

Manifesting Pertumbuhan: *Memperkuat Akar, Mempercepat Laju*

**Manifesting Growth:
Strengthening Foundations,
Accelerating Progress**



Tentang Laporan Tahunan 2025

About the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan PT Sarinah tahun buku 2025 mengusung tema “Manifesting Pertumbuhan: Memperkuat Akar, Mempercepat Laju”, yang dirumuskan melalui proses penelaahan yang mendalam terhadap capaian kinerja, dinamika usaha, serta berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan arah pengembangan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang (“**Laporan Tahunan**”).

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas, dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, serta regulator. Laporan ini sekaligus menjadi dokumentasi terpadu yang menggambarkan kinerja operasional, keuangan, serta inisiatif strategis yang telah dijalankan selama satu tahun buku.

Dalam dokumen ini, istilah “**Rupiah**” atau Rp digunakan untuk merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “**Dolar AS**” atau USD mengacu pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh penyajian data keuangan dilakukan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Adapun penggunaan istilah “**Perusahaan**” atau “**kami**” atau “**Sarinah**” dalam laporan ini mengacu pada PT Sarinah. Untuk memudahkan penyampaian, istilah tersebut juga digunakan secara bergantian dengan makna yang sama, yaitu mewakili PT Sarinah secara keseluruhan.

PT Sarinah's Annual Report for the 2025 fiscal year carries the theme “Manifesting Growth: Strengthening the Roots, Accelerating the Pace”, which was formulated through a comprehensive review process of the Company's performance achievements, business dynamics, as well as the various challenges and opportunities encountered throughout the 2025 fiscal year, while taking into account the direction of sustainable business development in the future (“**Annual Report**”).

The preparation of this Annual Report forms part of the Company's commitment to upholding the principles of transparency and accountability by providing relevant and reliable information to shareholders, stakeholders, and regulators. This report also serves as an integrated document that presents the Company's operational and financial performance, as well as the strategic initiatives undertaken during the fiscal year.

In this document, the term “**Rupiah**” or “Rp” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “**US Dollar**” or “USD” refers to the official currency of the United States of America. All financial data are presented in Rupiah in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

The terms “**Company**”, “**we**”, or “**Sarinah**” used in this report refer to PT Sarinah. For ease of reference, these terms are used interchangeably with the same meaning, representing PT Sarinah as a whole.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Sarinah, yang digolongkan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk informasi yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung berbagai prospek risiko, ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang diungkapkan.

Seluruh pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan sejumlah asumsi yang mencerminkan kondisi terkini Perusahaan serta perkiraan atas kondisi di masa mendatang, termasuk dinamika lingkungan usaha tempat Sarinah beroperasi. Oleh karena itu, pernyataan-pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas pencapaian kinerja di masa depan, mengingat terdapat berbagai faktor, baik yang dapat diprediksi maupun yang berada di luar kendali Perusahaan, yang dapat memengaruhi hasil aktual di kemudian hari.

This Annual Report contains statements regarding the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of Sarinah, which are categorized as forward-looking statements within the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical information. These statements involve various risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those expressed or implied.

All forward-looking statements in this Annual Report are based on a number of assumptions reflecting the Company's current condition and expectations regarding future circumstances, including the dynamics of the business environment in which Sarinah operates. Accordingly, such statements do not constitute a guarantee of future performance, as there are various factors—both foreseeable and beyond the Company's control—that may affect actual results in the future.

Tentang Tabel dan Grafik

About the Tables and Charts

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar kaidah yang berlaku mengacu kepada Laporan Keuangan (diaudit) dan Bahasa Inggris sesuai konteksnya.

The tables and graphs presented in this Annual Report display numerical data in accordance with applicable standards, with reference to the audited Financial Statements, and are presented in proper English in line with the relevant context.



Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Theme Description



Manifesting Pertumbuhan: *Memperkuat Akar, Mempercepat Laju*

Tahun 2025 menjadi titik pembuktian bagi Sarinah dalam mewujudkan reposisi bisnis (*business repositioning*). Sarinah tidak lagi menjadi retail konvensional, tetapi telah bertransformasi menjadi pusat pengalaman budaya (*cultural experience center*) terdepan di Indonesia. Strategi berbasis identitas budaya bukan sekadar pendekatan estetis, melainkan fondasi strategi bisnis yang konkret untuk mendorong produktivitas dan profitabilitas yang berkelanjutan dan terukur.

Kinerja perusahaan menyoroti penguatan struktur permodalan yang solid serta efisiensi biaya yang disiplin, berjalan selaras dengan peningkatan standar kualitas produk unggulan Indonesia yang diharapkan mampu bersaing di pasar global. Sarinah menunjukkan bahwa konsistensi dalam menjaga identitas bangsa bukanlah hambatan, melainkan katalis utama bagi pertumbuhan bisnis yang mandiri, adaptif, dan kompetitif.

Komitmen terhadap integritas operasional dan akuntabilitas yang tinggi menjadi pilar utama dalam membangun kepercayaan para investor dan mitra strategis global, sekaligus memperkuat fondasi perusahaan untuk ekspansi yang berkelanjutan, dengan tetap menjaga warisan budaya Indonesia.

Manifesting Growth: *Strengthening Foundations, Accelerating Progress*

The year 2025 marked a proving ground for Sarinah in realizing its business repositioning strategy. Sarinah is no longer positioned as a conventional retailer, but has transformed into Indonesia's leading cultural experience center. A strategy rooted in cultural identity is not merely an aesthetic approach, but a concrete business strategy foundation aimed at driving sustainable and measurable productivity and profitability.

The Company's performance highlighted the strengthening of a solid capital structure and disciplined cost efficiency, in line with the enhancement of the quality standards of Indonesia's flagship products, which are expected to compete in the global market. Sarinah demonstrated that consistency in preserving national identity is not an obstacle, but rather a key catalyst for independent, adaptive, and competitive business growth.

A strong commitment to operational integrity and high accountability has become a key pillar in building the trust of investors and global strategic partners, while further reinforcing the Company's foundation for sustainable expansion, without losing sight of Indonesia's cultural heritage.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2024

Mengasah Esensi, Mengukuhkan Eksistensi

Fine Tuning Core Business
to Strengthen Position



2023

Tumbuh Kuat Melalui Strategi Bisnis Berkelanjutan

Growing Strong
Through Sustainable
Business Strategy



2022

Panggung Karya Indonesia

Indonesian
Art Stage



Pencapaian Kunci 2025

Key Achievements 2025

Kinerja Segmen Usaha

Business Segment Performance

**Segmen
Ritel**
Retail Segment

Rp
71,87
Miliar
Billion

**Segmen
Perdagangan**
Trading Segment

Rp
387,47
Miliar
Billion

**Segmen
Properti**
Property Segment

Rp
155,65
Miliar
Billion

**Jumlah
Pendapatan**
Total Revenue

Rp
614,99
Miliar
Billion

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash
Equivalent

Rp
317,25
Miliar
Billion

Aset
Assets

Rp
1,33
Triliun
Trillion

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp
19,97
Miliar
Billion

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada tahun 2025, implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Sarinah menunjukkan kinerja yang solid dengan perolehan skor sebesar 88,527, yang menempatkan Perusahaan dalam kategori "Baik". Capaian ini mencerminkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG telah berjalan secara memadai dan konsisten di seluruh lini organisasi.

In 2025, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Sarinah demonstrated solid performance, achieving a score of 88.527, placing the Company in the "Good" category. This achievement reflects that the application of GCG principles has been adequately and consistently implemented across all levels of the organization.

Skor GCG
GCG Score

88,527

Kategori
Category

Baik
Good

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Di tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan biaya pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi SDM sebesar Rp1,21 miliar atau meningkat sekitar 2,29% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar Rp1,18 miliar.

In 2025, the Company also realized spending on education and training for human capital competency development amounting to Rp1.21 billion, representing an increase of approximately 2.29% compared to the previous year's realization of Rp1.18 billion.

Biaya Pengembangan Kompetensi 2025

Competency Development Cost in 2025

Rp

1,21 Miliar
Billion

Daftar Isi Table of Contents

ii	Tentang Laporan Tahunan 2025 About the 2025 Annual Report	55	Wilayah Operasional Operational Areas
1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	56	Struktur Organisasi Organizational Structure
1	Tentang Tabel dan Grafik About the Tables and Charts	57	Susunan dan Profil Dewan Komisaris Composition and Profile of the Board of Commissioners
2	Tema dan Penjelasan Tema Theme and Theme Description	61	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku Changes in the Composition of the Board of Commissioners During the Fiscal Year
3	Kesinambungan Tema Theme Continuity	62	Susunan dan Profil Direksi Composition and Profile of the Board of Directors
4	Pencapaian Kunci 2025 Key Achievements 2025	66	Perubahan Susunan Direksi Selama Tahun Buku Changes in the Composition of the Board of Directors During the Fiscal Year
01	Kilas Kinerja 2025 Performance Highlights 2025	67	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
10	Ikhtisar Keuangan Financial Summary	68	Profil Pejabat Perusahaan Profile of Company Officers
12	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Summary Graphics	69	Jumlah Karyawan Total Employees
13	Ikhtisar Saham Stock Summary	70	Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Information on Supporting Professional Service Institutions
14	Peristiwa Penting Tahun 2025 Significant Events in 2025	71	Struktur Grup Sarinah Sarinah Group Structure
20	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	72	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders
02	Laporan Manajemen Management Report	72	Komposisi Pemegang Saham Shareholding Composition
24	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	73	Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associated Companies
30	Laporan Direksi Board of Directors' Report	75	Informasi Perusahaan Ventura Joint Venture Information
38	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sarinah Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sarinah	75	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership In Associations
03	Profil Perusahaan Company Profile	04	Fungsi Penunjang Usaha Business Support Functions
42	Identitas Perusahaan Company Identity	78	Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM Human Capital Management Commitment and Policy
44	Sejarah Singkat Perusahaan Brief Company History	78	Komposisi Karyawan Employee Composition
47	Makna Logo Logo Philosophy	80	Realisasi Pengembangan SDM 2025 2025 Human Capital Development Realization
48	Tonggak Sejarah Milestones	80	Manajemen Pengelolaan <i>Human Capital</i> Human Capital Management
50	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	82	Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Turnover Employee Recruitment and Turnover Rate
51	Budaya dan Nilai Perusahaan Corporate Culture and Values	83	Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Program
52	Kegiatan Usaha Business Activities	85	Persamaan Hak Karyawan Equal Employee Rights
		86	Rencana Pengembangan SDM 2025 Human Capital Development Plan 2025



05 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 90 Tinjauan Umum
General Overview
- 92 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operating Review By Business Segment
- 94 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 102 Analisis Kinerja Laba Rugi
Profit and Loss Performance Analysis
- 105 Analisis Kinerja Arus Kas
Cash Flow Performance Analysis
- 107 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Repayment Capacity and Receivable Collectability
- 109 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure
- 110 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure
- 111 Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Realization
- 111 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Subsequent Events
- 112 Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko
Foreign Currency Usage and Risk Management
- 112 Prospek Usaha Perusahaan
Business Outlook
- 113 Informasi Perbandingan Target dan Realisasi 2025
Comparison of 2025 Targets and Actual Performance
- 114 Informasi Perbandingan Realisasi 2025 dan Proyeksi 2026
Comparison of 2025 Actual Performance and 2026 Projection
- 114 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 115 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 116 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
- 117 Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Combinations, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Related Party Transactions, and Conflict of Interest Transactions
- 118 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Related Party Transactions
- 120 Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan pada Perusahaan
Regulatory Changes with Significant Impact on the Company
- 120 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 124 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola
Governance Policies and Practices
- 125 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance Implementation

- 126 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 139 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 151 Direksi
Board of Directors
- 157 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
- 160 Komite Audit
Audit Committee
- 170 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 173 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 179 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 181 Satuan Pengawas Internal (Audit Internal)
Internal Audit Unit
- 186 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 188 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 200 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
- 202 Akuntan Publik
Public Accountant
- 203 Perkara Penting
Significant Matters
- 203 Aspek Perpajakan
Taxation Aspect
- 203 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct
- 205 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 208 Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification
- 208 *Bad Corporate Governance*
Bad Corporate Governance

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 214 Komitmen Perusahaan atas Pelaksanaan Program TJSL
Commitment and Policy CSR
- 214 Dasar Hukum Pelaksanaan Program TJSL
Legal Basis for TJSL Implementation
- 215 Realisasi Biaya dan Program/Kegiatan TJSL 2025
Realization of TJSL Program/Activity Costs in 2025
- 218 Dokumentasi Program TJSL Sarinah Tahun 2025
Sarinah 2025 TJSL Program Highlights

Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA) Annual Report Award (ARA) Criteria References

08 Laporan Keuangan Financial Statement



Sarinah
An injourney retail



01.

Kilas Kinerja 2025





Performance Highlights 2025



Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Laba Rugi Profit or Loss	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Revenue / Sales	614.993	839.181	693.346	515.117	956.003
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold (COGS)	(462.131)	(725.486)	(552.623)	(384.474)	(904.765)
Hasil Usaha Lainnya Other Income / Operating Income	-	-	-	23.400	2.576
Laba Kotor Gross Profit	152.862	113.695	140.723	154.042	53.814
Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) before Tax	4.215	550.775	(120)	(52.855)	(90.330)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	19.974	419.713	11.196	(38.279)	(76.422)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	1.989	(6.005)	(2.173)	(7.750)	(876)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	21.964	413.708	9.106	(46.029)	(77.299)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the year attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	19.974	419.713	11.182	(38.293)	(76.432)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(0,1)	0,1	15	14	9
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income (loss) for the year attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	21.963	413.708	9.092	(46.043)	(77.308)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(0,1)	0,1	15	14	9
Laba (rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)	0,43	8,96	0,24	0,82	(1,63)

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Position	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	426.298	611.025	352.305	224.490	185.834
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	904.932	881.848	1.066.246	1.214.773	328.397
Jumlah Aset Total Assets	1.331.230	1.492.874	1.418.551	1.439.262	514.231
Kewajiban Jangka Pendek Current Liabilities	292.294	949.493	1.208.621	383.953	237.899
Kewajiban Jangka Panjang Non-Current Liabilities	34.815	90.502	170.722	1.025.168	200.150
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	327.109	1.039.995	1.379.343	1.409.121	438.049
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.004.121	452.879	39.208	30.142	76.182

Rasio Keuangan Financial Ratios

Dalam % / In %

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023	2022	2021
Cash Ratio	108,54	44,43	9,05	18,53	17,49
Current Ratio	145,85	64,35	29,15	58,42	78,11
Debt to Asset Ratio	24,57	69,66	97,24	97,91	85,19
Debt to Equity Ratio	32,58	229,64	3.518,00	4.674,96	575,00
Gross Profit Margin	24,86	13,55	20,30	29,90	5,63
EBITDA Margin	7,10	5,62	23,61	3,03	(8,16)
Return on Equity (ROE)	1,99	92,68	28,56	(56,41)	(668,60)
Return on Investment (ROI)	(1,02)	3,157	0,79	1,77	(21,37)
Collection Period	24,29	12,10	21,47	14,67	2,91
Inventory Turnover Ratio	0,50	0,43	1,05	0,24	0,22
Return on Assets (ROA)	1,50	28,11	0,79	(2,66)	(14,86)

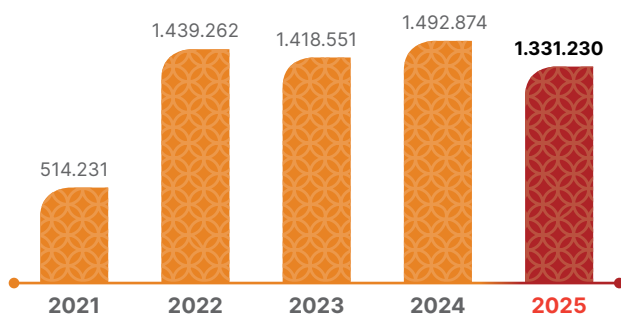


Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Summary Graphics

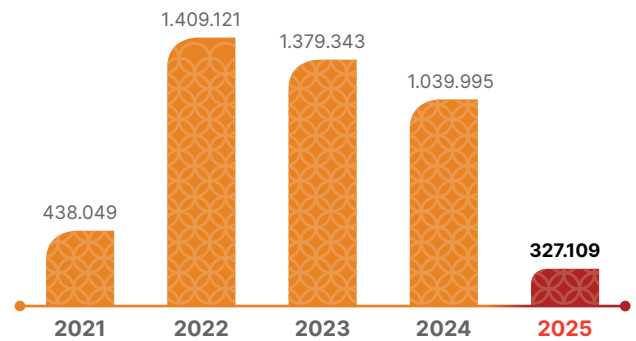
Jumlah Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



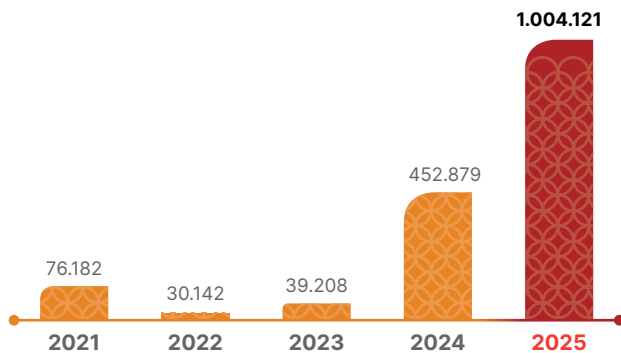
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



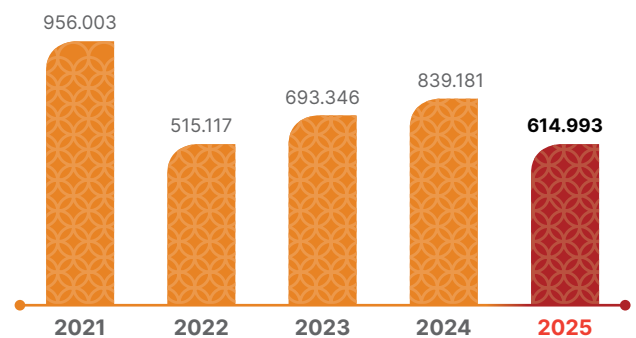
Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



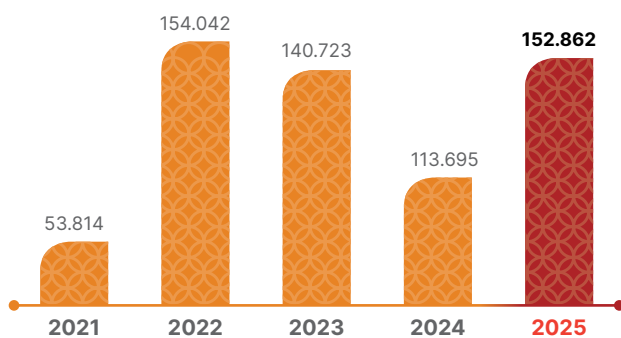
Penjualan Sales

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



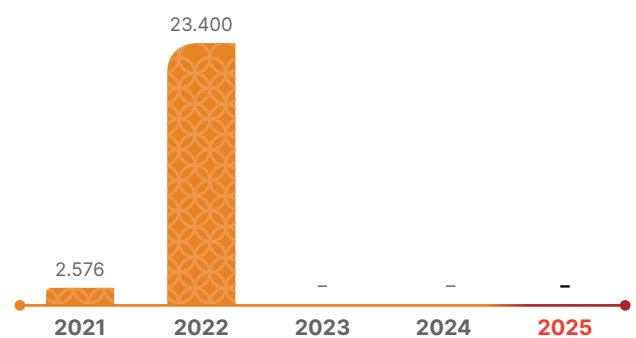
Laba Kotor Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Hasil Usaha Lainnya Other Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah





Ikhtisar Saham

Stock Summary

Pada tahun 2025, Sarinah tidak melaksanakan penawaran umum saham maupun mencatatkan sahamnya di bursa efek. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait aktivitas perdagangan saham, seperti kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, volume transaksi, grafik pergerakan harga dan volume, maupun informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 terkait perubahan Anggaran Dasar Sarinah, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham Seri B pada Perusahaan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Perubahan Anggaran Dasar tersebut dituangkan dalam akta Nomor 5 tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Sehubungan dengan keputusan tersebut, terdapat beberapa perubahan penting dalam struktur Perusahaan, khususnya:

Sehubungan dengan keputusan tersebut, terdapat beberapa perubahan penting dalam struktur Perusahaan, antara lain:

1. Perubahan nama Perusahaan, dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah;
2. Perubahan komposisi kepemilikan saham, di mana PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) memiliki sebanyak 46.849 saham dengan nilai Rp46.849.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah).
3. Penyesuaian struktur permodalan dengan total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp46.850.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah), yang terdiri dari:
 - a. Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia pada Perusahaan; dan
 - b. Rp46.849.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah) oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Seri B Negara Republik Indonesia pada Perusahaan.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan anggaran dasar melalui Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta notaris tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 pada tanggal 23 Januari 2026.

In 2025, Sarinah did not conduct any public offering of shares nor list its shares on any stock exchange. Accordingly, there is no information available regarding share trading activities, such as market capitalization, highest, lowest, and closing stock prices, trading volume, price and volume charts, or any temporary suspension of trading.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 concerning the amendment to the Articles of Association of Sarinah, it was resolved that the Republic of Indonesia would transfer all of its Series B shares in the Company as part of the capital injection of the Republic of Indonesia into PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). The amendment to the Articles of Association was stipulated in Deed No. 5 dated January 12, 2022, and approved pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 dated February 4, 2022.

In connection with the resolution, several significant changes were made to the Company's structure, particularly as follows:

1. The change of the Company's name from Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah to PT Sarinah;
2. The change in the composition of share ownership, whereby PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) holds 46,849 shares with a total value of Rp46,849,000,000 (forty-six billion eight hundred forty-nine million Rupiah);
3. The adjustment of the capital structure with total issued and paid-up capital amounting to Rp46,850,000,000 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah), consisting of:
 - a. Rp1,000,000 (one million Rupiah) subscribed by the Republic of Indonesia, representing the remaining previous capital contribution after the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia in the Company; and
 - b. Rp46,849,000,000 (forty-six billion eight hundred forty-nine million Rupiah) subscribed by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), representing capital contribution derived from the transfer of the Republic of Indonesia's Series B shares in the Company.

Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest concerning the approval of the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, as well as amendments to the Articles of Association through Deed No. 92 dated December 31, 2025, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The notarial deed was approved pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 dated January 23, 2026.



Peristiwa Penting Tahun 2025

Significant Events in 2025



15
Januari January

Pembukaan Bazaar UMKM di KCIC Halim.
Opening of the MSME Bazaar at KCIC Halim.



23
Januari January

InJourney Peduli Literasi SDN 04 Kebon Sirih, Jakarta Pusat.
InJourney Literacy Care Program at SDN 04 Kebon Sirih, Central Jakarta



23
Februari February

InJourney Green di Sarinah.
InJourney Green at Sarinah.



28
Februari February

Peresmian Mushola Sarinah.
Inauguration of the Sarinah Prayer Room.



10
Maret March

Grand Opening Sarinah Store di Terminal 3 Domestik Bandara Soekarno Hatta.
Grand Opening of Sarinah Store at Terminal 3 Domestic, Soekarno-Hatta Airport



27
Maret March

Kegiatan Mudik Aman Sampai Tujuan BUMN 2025 Bersama Sarinah.
Safe Homecoming Program 2025 with Sarinah



Opening Pasar Nusantara Sarinah di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Opening of Pasar Nusantara Sarinah at Taman Mini Indonesia Indah (TMII)



Acara Kartini di Sarinah

"Kartini Masa Kini, Menginspirasi Sepenuh Hati."

Kartini Event at Sarinah

"Today's Kartini, Inspiring Wholeheartedly"



Instalasi Sarinah di Java Jazz Festival 2025.

Sarinah Installation at Java Jazz Festival 2025.



Opening Sarinah Store di Jakarta Premium Outlet.

Opening of Sarinah Store at Jakarta Premium Outlet.



Sarinah Resmi menjadi title Partner Jakarta E-Prix 2025.

Sarinah Officially Becomes Title Partner of Jakarta E-Prix 2025.



Sarinah Festiloka 2025 dalam menyambut HUT ke-498 Jakarta.

Sarinah Festiloka 2025 in Celebration of Jakarta's 498th Anniversary.



21
Juni June

Penyelenggaraan Sarinah Jakarta E-Prix 2025 di Jakarta E-Prix Circuit (JIEC) Ancol.
Organization of Sarinah Jakarta E-Prix 2025 at Jakarta E-Prix Circuit (JIEC), Ancol.



24
Juni June

Kunjungan Presiden Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, ke Sarinah.
Visit of the President of Indonesia, Mr. Prabowo Subianto, to Sarinah.



4
Juli July

Sarinah Tanggap Bencana Erupsi Gunung Lewotobi Kabupaten Flores Timur NTT.
Sarinah Disaster Response to the Mount Lewotobi Eruption in East Flores Regency, East Nusa Tenggara.



4
Juli July

Sarinah Raih Penghargaan Jakarta Water Hero 2025.
Sarinah Receives the Jakarta Water Hero 2025 Award.



11
Juli July

Kunjungan Minister of State for Trade Uganda ke Sarinah.
Visit of the Minister of State for Trade of Uganda to Sarinah,



25-27
Juli July

Sarinah berkolaborasi dengan Pura Mangkunegaran menghadirkan "Pamungkasaning Sura Dal 1959."
Sarinah Collaborates with Pura Mangkunegaran to Present "Pamungkasaning Sura Dal 1959."



15
Agustus August

Sarinah Festiloka Kemerdekaan.
Sarinah Independence Festiloka.



17
Agustus August

InJourney Pesta Rakyat + HUT Sarinah ke-63.
InJourney Community Festival and Sarinah's 63rd Anniversary.



20
September September

Penghargaan Asia Leaders Award 2025 untuk Direktur Utama
PT Sarinah, Raisha Syarfuhan.
Asia Leaders Award 2025 for the President Director of
PT Sarinah, Raisha Syarfuhan.



7
Oktober October

Sarinah di Osaka Expo 2025.
Sarinah at Osaka Expo 2025.



15-18
Oktober October

Sarinah hadir di Pangan Nusa Expo 2025.
Sarinah at Pangan Nusa Expo 2025.



31
Oktober October

Sarinah mendapatkan penghargaan "Outstanding Transformation of Retail
into a Cultural and Heritage Platform" pada CNN Indonesia Award.
Sarinah Receives the "Outstanding Transformation of Retail into a Cultural
and Heritage Platform" Award at the CNN Indonesia Awards



30 Oktober - 3 November 2025

Misi Dagang Sarinah ke Eropa (Belanda & Prancis).

October 30 - November 3, 2025

Sarinah Trade Mission to Europe (the Netherlands & France).



Sarinah hadir di Jakarta Muslim Fashion Week 2026 dengan tema "Nusantara Pulse".

Sarinah at Jakarta Muslim Fashion Week 2026 with the theme "Nusantara Pulse."



Launching Jersey Resmi Tim Indonesia untuk SEA Games 2025. Kolaborasi Sarinah dengan Didit Hediprasetyo Foundation. Launching of the Official Indonesian Team Jersey for the SEA Games 2025, a collaboration between Sarinah and Didit Hediprasetyo Foundation.



Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Sarinah mendapatkan award Top 200 Future Leaders oleh Infobank. The Director of Finance & Risk Management of PT Sarinah received the Top 200 Future Leaders award by Infobank.



Grand Launching Pipilaka Calling.
Grand Launching Pipilaka Calling.



Sarinah hadir di Jejak Rasa Yogyakarta.
Sarinah at Jejak Rasa Yogyakarta.



19
Desember December

Gedung Sarinah Thamrin ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya oleh Gubernur DKI Jakarta.
The Sarinah Thamrin Building was designated as a Cultural Heritage Building by the Governor of DKI Jakarta.



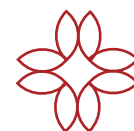
24
Desember December

Soft Opening Sarinah Store di KCIC Halim.
Soft Opening of Sarinah Store at KCIC Halim.



31
Desember December

Penyelenggaraan Tring! x Festiloka Panggung Nusantara 2026.
Organization of Tring! x Festiloka Panggung Nusantara 2026





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Tingkat Korporasi

Corporate Awards



11 Juni
June

Nama Penghargaan / Award Name

Penghargaan Kekayaan Intelektual Mall Sarinah.
Sarinah Mall Intellectual Property Award.

Instansi Pemberi / Issuing Institution

Kementerian Hukum Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual
Ministry of Law of the Republic of Indonesia
Directorate General of Intellectual Property



2 Juli
July

Nama Penghargaan / Award Name

Pemenang Top 10 PAM Jaya Jakarta Water Hero 2025.
Top 10 Winner – PAM Jaya Jakarta Water Hero 2025.

Instansi Pemberi / Issuing Institution

PAM Jaya Jakarta



31 Oktober
October

Nama Penghargaan / Award Name

CNN Indonesia Awards 2025 Outstanding Transformation
of Retail into a Cultural & Heritage Platform.
CNN Indonesia Awards 2025 – Outstanding Transformation
of Retail into a Cultural & Heritage Platform.

Instansi Pemberi / Issuing Institution

CNN Indonesia



1 Desember
December

Nama Penghargaan / Award Name

Klasifikasi Level 1 – Mall Sarinah.
Level 1 Classification – Sarinah Mall.

Instansi Pemberi / Issuing Institution

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
National Counter Terrorism Agency



Penghargaan Individu - *Board of Directors* Individual Awards – Board of Directors



 *20 September*
September

Nama Penghargaan / Award Name

Asia Leaders Awards Indonesia

Awardee – Raisha Syarfuhan, Direktur Utama.

Asia Leaders Awards Indonesia

Awardee – Raisha Syarfuhan, President Director.

Instansi Pemberi / Issuing Institution

Asia Leaders Awards Indonesia



 *8 Desember*
December

Nama Penghargaan / Award Name

Info Bank Awards

Top 200 Future Leaders 2025 – Guntar P. M. Siahaan,

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko.

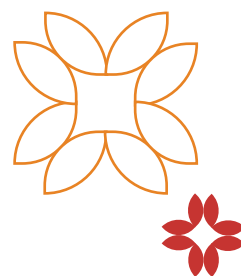
Info Bank Awards

Top 200 Future Leaders 2025 – Guntar P. M. Siahaan,

Director of Finance & Risk Management

Instansi Pemberi / Issuing Institution

Info Bank





02.

Laporan Manajemen





Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dyah Roro Esti Widya Putri

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, **Dear Shareholders and Stakeholders,**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Sarinah berhasil menuntaskan tahun buku 2025 dengan pencapaian yang transformatif. Tahun 2025 ini menandai tonggak sejarah baru bagi Perusahaan seiring dengan keberhasilan dalam mengukuhkan posisi Sarinah bukan sekadar sebagai destinasi belanja (retail konvensional), melainkan sebagai *Cultural Experience Center* terdepan di Indonesia. Laporan Tahunan ini disusun untuk memberikan gambaran transparan mengenai langkah-langkah strategis Dewan Komisaris dalam mengawal transisi Sarinah menjadi pusat interaksi budaya yang modern, sekaligus menjadi panggung utama bagi keunggulan *brand* lokal nasional di mata dunia.

Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja Dengan Direksi

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan seluruh kebijakan operasional berjalan selaras dengan rencana bisnis Perusahaan. Pengawasan ini difokuskan pada terciptanya konsistensi antara kegiatan usaha dan rencana strategis serta penguatan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di setiap lini organisasi. Pengawasan yang efektif dipandang sebagai kunci utama untuk menjaga integritas korporasi di tengah transformasi strategis menjadi pusat pengalaman budaya.

Hubungan kerja dengan Direksi senantiasa dijaga agar tetap berlandaskan pada profesionalisme, independensi, dan kesamaan pandangan dalam mencapai target korporasi yang telah ditetapkan. Perusahaan meyakini bahwa sinergi yang harmonis antara fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif akan menciptakan iklim kerja yang sehat serta produktif bagi seluruh pemangku kepentingan. Komunikasi dua arah yang terbuka menjadi jembatan utama dalam menyelaraskan visi strategis Pemegang Saham dengan eksekusi operasional yang dilakukan oleh jajaran manajemen di lapangan.

Melalui mekanisme rapat gabungan yang intensif, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis terhadap rancangan kerja yang disusun Direksi setelah mendapatkan telaah mendalam dari komite-komite pendukung. Proses penelaahan ini mencakup aspek risiko, kepatuhan, serta kelayakan finansial dari setiap inisiatif baru yang diajukan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Setiap keputusan strategis dipastikan diambil berdasarkan data yang akurat dan pertimbangan yang matang guna mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

We express our gratitude to God Almighty for His blessings, which enabled Sarinah to successfully conclude the 2025 fiscal year with transformative achievements. The year 2025 marked a new milestone for the Company as Sarinah successfully reinforced its position not merely as a shopping destination (conventional retail), but as Indonesia's leading Cultural Experience Center. This Annual Report has been prepared to provide a transparent overview of the strategic measures undertaken by the Board of Commissioners in overseeing Sarinah's transition into a modern cultural interaction hub, while also serving as a premier platform for showcasing the excellence of Indonesia's local brands to the world.

Supervisory Function and Working Relationship With The Board of Directors

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors to ensure that all operational policies were aligned with the Company's business plan. Such oversight was focused on ensuring consistency between business activities and strategic plans, as well as strengthening the implementation of Good Corporate Governance principles across all levels of the organization. Effective supervision was viewed as a key factor in maintaining corporate integrity amid the strategic transformation into a cultural experience center.

The working relationship with the Board of Directors was continuously maintained on the basis of professionalism, independence, and a shared vision in achieving the corporate targets that had been established. The Company believes that harmonious synergy between the supervisory and executive functions will create a healthy and productive working environment for all stakeholders. Open two-way communication served as the primary bridge in aligning the Shareholders' strategic vision with the operational execution carried out by management.

Through intensive joint meeting mechanisms, the Board of Commissioners provided strategic direction on work plans prepared by the Board of Directors following comprehensive reviews conducted by the supporting committees. The review process covered risk, compliance, and financial feasibility aspects of each new initiative proposed in the Company Work Plan and Budget (RKAP). Every strategic decision was ensured to be made based on accurate data and careful consideration in support of long-term business sustainability.

Selama tahun 2025, Direksi senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola portofolio bisnis, terutama dalam ekspansi ritel dan pengembangan properti yang berbasis pengalaman budaya. Langkah ini diambil agar seluruh tantangan eksternal, baik dari sisi fluktuasi ekonomi maupun dinamika pasar, dapat dimitigasi dengan dampak minimal bagi stabilitas keuangan Perusahaan. Fokus utama adalah memastikan bahwa pertumbuhan yang diraih merupakan pertumbuhan yang berkualitas dan memiliki daya tahan tinggi terhadap guncangan pasar.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 yang akomodatif dalam menghadapi fluktuasi iklim usaha. Terlihat jelas bahwa Direksi telah berhasil mengimplementasikan rencana kerja tahunan dengan tetap berpegang teguh pada visi, misi, dan arahan strategis dari Pemegang Saham. Ketangkasan manajemen dalam mengelola perubahan operasional menjadi faktor kunci keberhasilan dalam mempertahankan relevansi bisnis di industri ritel.

Salah satu catatan krusial dalam penilaian adalah keberhasilan manajemen dalam menjaga momentum pertumbuhan pasca-transformasi besar yang dimulai pada tahun-tahun sebelumnya. Direksi mampu membuktikan bahwa konsep *Cultural Experience Center* bukan sekadar inovasi estetika, melainkan model bisnis yang nyata bagi Perusahaan. Pada tahun buku 2025 ini, laba tahun berjalan berhasil dicatatkan sebesar Rp19,97 miliar yang merupakan hasil dari kenaikan pendapatan sewa dan ritel.

Selain indikator finansial, Direksi dinilai telah melakukan langkah-langkah inovatif dalam memperkuat ekosistem ritel modern yang memberdayakan *brand* lokal dengan sentuhan gaya hidup kontemporer. Keberhasilan dalam kurasi produk dan peningkatan kualitas layanan pelanggan terbukti efektif dalam menjaga serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan konsumen muda dan wisatawan menunjukkan bahwa strategi *repositioning business* telah menyentuh pangsa pasar yang tepat dan potensial.

Efektivitas kebijakan strategis tersebut dievaluasi secara rutin melalui sistem peringatan dini bulanan untuk memastikan seluruh target tetap berada pada jalur yang tepat sesuai RKAP. Evaluasi ini mencakup peninjauan berkala terhadap pencapaian indikator kinerja utama dan efektivitas mitigasi risiko operasional yang dijalankan manajemen. Berdasarkan pengamatan mendalam, Direksi telah menjalankan tugas pengurusan dengan penuh tanggung jawab, mengutamakan kepentingan Perusahaan, dan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris mencermati proyeksi ekonomi yang dirilis oleh Bank Indonesia yang menunjukkan optimisme pertumbuhan ekonomi domestik di tengah ketidakpastian global. Ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh lebih kuat pada kisaran 4,9% hingga 5,7%, didorong oleh konsumsi rumah

Throughout 2025, the Board of Directors consistently upheld the prudential principle in managing the business portfolio, particularly in retail expansion and the development of culture-based experiential properties. This measure was taken to ensure that all external challenges, both economic fluctuations and market dynamics, could be mitigated with minimal impact on the Company's financial stability. The primary focus remained on ensuring that the growth achieved was of high quality and possessed strong resilience against market disruptions.

Assessment of The Board of Directors' Performance In Company Management

The Board of Commissioners expressed high appreciation for the performance of the Board of Directors throughout 2025 in adaptively responding to fluctuations in the business climate. It was evident that the Board of Directors successfully implemented the annual work plan while remaining firmly committed to the vision, mission, and strategic directions set forth by the Shareholders. Management's agility in handling operational changes became a key factor in maintaining business relevance within the retail industry.

One of the crucial points in the assessment was management's success in maintaining growth momentum following the major transformation initiated in previous years. The Board of Directors successfully demonstrated that the Cultural Experience Center concept was not merely an aesthetic innovation, but a tangible business model for the Company. In the 2025 fiscal year, profit for the year amounted to Rp19.97 billion, driven by increased rental and retail revenues.

In addition to financial indicators, the Board of Directors was considered to have undertaken innovative measures in strengthening a modern retail ecosystem that empowers local brands through a contemporary lifestyle approach. Success in product curation and enhancement of customer service quality proved effective in maintaining and increasing stakeholder trust. The significant increase in engagement from younger consumers and tourists demonstrated that the business repositioning strategy had successfully reached the right and highly potential market segments.

The effectiveness of such strategic policies was evaluated regularly through a monthly early warning system to ensure that all targets remained on track in accordance with the RKAP. The evaluation included periodic reviews of key performance indicator achievements and the effectiveness of operational risk mitigation implemented by management. Based on comprehensive observations, the Board of Directors had carried out its management duties responsibly, prioritized the interests of the Company, and consistently complied with the prevailing laws and regulations.

Views on The Business Prospects Prepared by The Board of Directors

Entering 2026, the Board of Commissioners observed the economic projections released by Bank Indonesia, which reflected optimism regarding domestic economic growth amid global uncertainty. Indonesia's economy is projected to grow stronger within the range of 4.9% to 5.7%, supported by stable household consumption



tinggi yang stabil dan peningkatan aktivitas pariwisata nasional. Kondisi makro ekonomi ini dipandang sebagai peluang emas bagi Perusahaan untuk memperluas jangkauan pasarnya baik secara luring maupun daring melalui ekosistem digital.

Kebijakan moneter yang berfokus pada stabilitas dan pertumbuhan dipandang akan menjadi katalis positif bagi sektor ritel dan UMKM yang menjadi tulang punggung bisnis inti. Dukungan terhadap penguatan nilai tukar Rupiah serta inflasi yang terjaga stabil pada rentang 1,5% hingga 3,5% memberikan kepastian bagi daya beli masyarakat luas. Selain itu, prakiraan pertumbuhan kredit perbankan di angka 11% hingga 13% diharapkan dapat memacu ekspansi para mitra UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka secara berkelanjutan.

Berdasarkan analisis terhadap data makro dan mikro tersebut, rencana bisnis yang disusun Direksi untuk periode mendatang dinilai realistis dan terukur dengan asumsi yang kuat. Fokus pada ekspansi gerai di lokasi strategis seperti bandara internasional, stasiun kereta cepat, dan pusat pariwisata adalah langkah yang sangat tepat secara strategis. Strategi tersebut mampu menangkap peluang dari pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan mobilitas masyarakat yang diprediksi akan terus meningkat secara signifikan di tahun 2026.

Strategi pengembangan pasar yang tertuang dalam RKAP dipercayai telah selaras dengan tujuan jangka panjang untuk menjadi pemain kunci dalam industri kreatif. Dengan penguatan identitas sebagai pusat pengalaman budaya, terdapat keunikan tersendiri yang menjadi keunggulan kompetitif dibandingkan kompetitor lainnya. Dukungan penuh diberikan terhadap visi untuk menjadikan Perusahaan sebagai ikon nasional yang tidak hanya menguasai pasar domestik, tetapi juga mampu bersaing di kancah global melalui produk-produk unggulan.

Peran Dewan Komisaris Dalam Penerapan GCG dan WBS

Aspek tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi prioritas utama selama tahun 2025 melalui pengawasan ketat terhadap kepatuhan seluruh unit organisasi terhadap regulasi. Prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (TARIF) dipastikan diimplementasikan secara konsisten dalam setiap transaksi bisnis dan pengambilan keputusan. Pengawasan ini tidak hanya bertujuan untuk pemenuhan regulasi semata, tetapi untuk membangun budaya kerja berintegritas tinggi di seluruh jenjang jabatan Perusahaan.

Fungsi pengawasan ini dioptimalkan melalui peran aktif komite-komite pendukung yang bekerja secara independen dan profesional di bawah naungan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko telah secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi guna memastikan pengawasan dan tata kelola Perusahaan berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Intensitas pertemuan ini mencerminkan komitmen kuat dalam memantau setiap aspek risiko dan kepatuhan agar operasional terhindar dari praktik yang dapat merugikan reputasi korporasi.

and increasing national tourism activities. Such macroeconomic conditions are viewed as a golden opportunity for the Company to expand its market reach both offline and online through its digital ecosystem.

Monetary policies focused on stability and growth are expected to become a positive catalyst for the retail and MSME sectors, which form the backbone of the Company's core business. Support for strengthening the Rupiah exchange rate and maintaining inflation within the stable range of 1.5% to 3.5% provides certainty for the purchasing power of the broader community. In addition, banking credit growth projected at 11% to 13% is expected to encourage the expansion of MSME partners in sustainably increasing their production capacities.

Based on the analysis of such macro and microeconomic data, the business plan prepared by the Board of Directors for the upcoming period is considered realistic and measurable, supported by strong assumptions. The focus on expanding outlets in strategic locations such as international airports, high-speed railway stations, and tourism centers is viewed as a highly appropriate strategic measure. Such strategy is expected to capture opportunities arising from the national economic recovery and increasing public mobility, which is projected to continue growing significantly in 2026.

The market development strategy outlined in the RKAP is believed to be aligned with the Company's long-term objective of becoming a key player in the creative industry. By strengthening its identity as a cultural experience center, the Company possesses a distinct uniqueness that serves as a competitive advantage over its competitors. Full support is extended toward the vision of positioning the Company as a national icon that not only dominates the domestic market but is also capable of competing globally through its flagship products.

The Role of The Board of Commissioners In GCG and WBS Implementation

Good corporate governance remained a top priority throughout 2025 through stringent oversight of compliance by all organizational units with applicable regulations. The principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) were consistently implemented in every business transaction and decision-making process. Such supervision was aimed not only at regulatory compliance, but also at fostering a culture of integrity throughout all levels of the Company.

This supervisory function was optimized through the active role of supporting committees that operated independently and professionally under the auspices of the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee regularly convened coordination meetings to ensure that the Company's supervision and governance were carried out in accordance with their respective functions. The intensity of these meetings reflected a strong commitment to monitoring all aspects of risk and compliance in order to prevent operational practices that could harm the Company's reputation.

Setiap komite telah menjalankan tugasnya dengan sangat memuaskan, terutama dalam memberikan masukan objektif terkait manajemen risiko dan efektivitas sistem pengendalian internal. Masukan dari komite dipastikan selalu ditindaklanjuti oleh Direksi guna melakukan perbaikan proses bisnis dan penguatan benteng pertahanan risiko secara berkelanjutan.

Selain itu, keberlanjutan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dipastikan berjalan secara transparan, aman, dan akuntabel bagi seluruh karyawan maupun pihak ketiga. Dengan mekanisme perlindungan pelapor yang kuat, tercipta komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dari segala bentuk kecurangan serta penyimpangan etika. Penguatan budaya *good corporate governance* ini diyakini akan menjadi pondasi kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan dan bermartabat di masa depan bagi Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Dyah Roro Esti Widya Putri
Komisaris	: Annette Liana Dewi
Komisaris Independen	: Nila Safitri
Komisaris Independen	: Barry N. Tedjatin

Each committee carried out its duties satisfactorily, particularly in providing objective input regarding risk management and the effectiveness of the internal control system. Recommendations from the committees were consistently followed up by the Board of Directors to improve business processes and strengthen the Company's risk defense mechanisms on an ongoing basis.

In addition, the sustainability of the Whistleblowing System (WBS) was ensured to operate transparently, securely, and accountably for all employees and third parties. Through a robust whistleblower protection mechanism, the Company remains committed to creating a work environment free from all forms of fraud and ethical misconduct. The strengthening of this good corporate governance culture is believed to serve as a solid foundation for the Company's dignified and sustainable future growth.

Composition of The Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, was as follows:

President Commissioner	: Dyah Roro Esti Widya Putri
Commissioner	: Annette Liana Dewi
Independent Commissioner	: Nila Safitri
Independent Commissioner	: Barry N. Tedjatin



Apresiasi

Menutup laporan ini, izinkan kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setulusnya kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, serta kerja sama yang sangat baik sepanjang tahun buku 2025. Pencapaian yang diraih Sarinah merupakan buah dari sinergi dan dedikasi seluruh Insan Perusahaan yang terus berkomitmen meningkatkan profesionalisme di tengah tantangan industri yang kian kompetitif. Kami berharap semangat kolaborasi ini terus terjaga agar Sarinah dapat senantiasa melaju secara positif dan memberikan kontribusi terbaik serta manfaat yang berkelanjutan bagi kemajuan UMKM dan ekonomi nasional Indonesia.

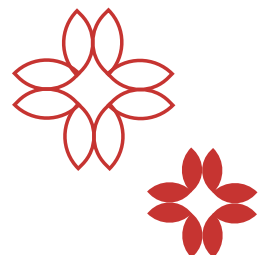
Appreciation

In closing this report, allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to express our deepest appreciation to the Shareholders and all stakeholders for their trust, support, and excellent cooperation throughout the 2025 fiscal year. The achievements attained by Sarinah are the result of the synergy and dedication of all Company personnel who remain committed to enhancing professionalism amid increasingly competitive industry challenges. We hope that this spirit of collaboration will continue to be maintained so that Sarinah may continue to move forward positively and provide the best contributions and sustainable benefits for the advancement of MSMEs and Indonesia's national economy.



Jakarta, 3 Juni 2026
Jakarta, June 3, 2026

Dyah Roro Esti Widya Putri
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Raisha Syarfuhan

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, **Dear Shareholders and Stakeholders,**

Sarinah terus memegang teguh komitmen untuk menghadirkan performa bisnis yang terbaik melalui kebijakan strategis yang inovatif dan terpadu. Dengan dukungan sumber daya manusia yang unggul, kami berupaya menjawab dinamika pasar sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal bagi Pemegang Saham. Kami bersyukur bahwa di tengah fluktuasi ekonomi global, Sarinah mampu menutup tahun 2025 dengan pencapaian yang membanggakan. Melalui laporan ini, izinkan saya mewakili Direksi untuk memaparkan pertanggungjawaban kepengurusan selama tahun buku 2025, yang mencakup analisis kinerja, proyeksi masa depan, serta penguatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Perspektif Makro Ekonomi

Kondisi ekonomi global pada tahun 2025 masih diwarnai oleh tantangan geopolitik yang dinamis serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara maju. Namun, stabilitas ekonomi domestik Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang luar biasa kuat dibandingkan negara berkembang lainnya. Berdasarkan data resmi, PDB Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai Rp23.821,1 triliun dengan tingkat inflasi yang berada dalam rentang aman antara 1,5% hingga 3,5% per tahun. Keberhasilan pemerintah dalam menjaga stabilitas makro ekonomi ini memberikan ruang bagi sektor ritel untuk terus berkembang. Konsumsi masyarakat tetap menjadi motor penggerak utama, khususnya pada sektor jasa pariwisata dan perdagangan produk kreatif yang menjadi inti dari bisnis Sarinah.

Momentum pemulihan ini dimanfaatkan oleh Sarinah untuk memperkuat posisi tawarnya di pasar ritel modern yang kian kompetitif. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke pusat-pusat kota menjadi peluang besar bagi pertumbuhan okupansi dan volume penjualan. Kami memandang bahwa kondisi makro ekonomi tahun ini sangat suportif terhadap percepatan agenda transformasi Perusahaan menjadi pusat pengalaman budaya.

Selain itu, penguatan nilai tukar Rupiah dan kebijakan insentif pajak bagi pelaku UMKM turut memberikan dampak positif bagi ekosistem perdagangan kami. Sektor ekonomi digital yang kian inklusif juga membuka akses lebih luas bagi produk-produk lokal untuk menjangkau pasar yang lebih beragam. Kondisi ini menjadi landasan optimisme kami bahwa Sarinah berada pada jalur yang tepat untuk mencatatkan performa terbaiknya di akhir tahun berjalan.

Sarinah remains firmly committed to delivering the best business performance through innovative and integrated strategic policies. Supported by outstanding human capital, we continuously strive to respond to market dynamics while creating optimal added value for Shareholders. Amid global economic fluctuations, we are grateful that Sarinah was able to close 2025 with commendable achievements. Through this report, allow me, on behalf of the Board of Directors, to present our accountability for the management of the Company throughout the 2025 fiscal year, encompassing performance analysis, future projections, as well as the strengthening of sustainable corporate governance practices.

Macro Economic Outlook

Global economic conditions in 2025 continued to be shaped by dynamic geopolitical challenges and monetary policy adjustments across developed countries. Nevertheless, Indonesia's domestic economic stability demonstrated remarkable resilience compared to other emerging economies. Based on official data, Indonesia's GDP in 2025 was projected to reach Rp23,821.1 trillion, with inflation maintained within a safe range of 1.5% to 3.5% annually. The Government's success in maintaining macroeconomic stability provided room for the retail sector to continue growing. Public consumption remained the main growth driver, particularly in tourism services and creative product trade, which form the core of Sarinah's business.

This recovery momentum was leveraged by Sarinah to strengthen its bargaining position within the increasingly competitive modern retail market. The increase in visits by domestic and international tourists to urban centers created substantial opportunities for occupancy growth and sales volume expansion. We view this year's macroeconomic conditions as highly supportive of accelerating the Company's transformation agenda into a cultural experience center.

In addition, the strengthening of the Rupiah exchange rate and tax incentive policies for MSMEs also generated positive impacts on our trade ecosystem. The increasingly inclusive digital economy sector has further broadened market access for local products to reach more diverse consumer segments. These conditions reinforce our optimism that Sarinah remains on the right path toward achieving its best performance by the end of the year.

Peran Direksi Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Tahun 2025 merupakan tahun transformasi krusial di mana Direksi menetapkan arah strategis untuk mengukuhkan Sarinah sebagai *Cultural Experience Center*. Kami tidak lagi sekadar menjadi pusat perbelanjaan konvensional, melainkan destinasi yang menawarkan narasi budaya, seni, dan gaya hidup Indonesia yang dikemas secara modern. Direksi berperan sentral dalam merumuskan kebijakan yang mendukung, mulai dari pembaharuan model bisnis hingga revitalisasi *branding* yang menonjolkan aspek pengalaman pelanggan.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi senantiasa mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan relevansi kebijakan dengan kebutuhan pasar saat ini. Fokus utama kami adalah memberikan panggung bagi produk *brand* lokal unggulan melalui kurasi yang ketat dan tematik. Direksi percaya bahwa keunikan nilai budaya yang dipadukan dengan standar ritel modern akan menjadi nilai jual unik yang membedakan Sarinah dari kompetitor lainnya.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menetapkan *guideline* operasional yang komprehensif dan pengawasan berkala melalui Rapat Koordinasi Manajemen bulanan. Kami memantau setiap unit bisnis secara ketat dengan target terukur untuk menjamin eksekusi berjalan sesuai rencana. Direksi juga turun langsung ke lapangan guna memastikan setiap titik sentra pengalaman memberikan layanan terbaik bagi pengunjung.

Selain transformasi fisik, Direksi juga memprioritaskan integrasi teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Digitalisasi sistem stok, pembayaran, hingga program loyalitas pelanggan menjadi langkah nyata dalam mendukung visi “Jendela Indonesia”. Melalui kepemimpinan yang adaptif, Direksi berupaya membangun budaya kerja yang inovatif agar seluruh insan Perusahaan mampu menghadirkan kualitas layanan prima di setiap lini.

Kinerja Usaha dan Pemenuhan Target RKAP

Secara keseluruhan, kinerja Sarinah pada periode Januari hingga Desember 2025 berhasil memenuhi target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Implementasi konsep *Cultural Experience Center* memberikan dampak positif yang sangat signifikan pada performa finansial dan operasional Perusahaan. Kami berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang stabil seiring dengan meningkatnya trafik kunjungan ke gerai-gerai utama kami.

Realisasi penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp614,99 miliar atau mencapai 65,30% dari target yang telah dicanangkan dalam RKAP. Capaian ini menunjukkan tren positif, yang dipicu oleh produktivitas sektor ritel dan kesuksesan aktivasi budaya di area publik. Keberhasilan ini adalah hasil dari strategi pemasaran yang lebih tersegmentasi dan tepat sasaran, serta peningkatan kualitas kurasi produk yang diminati pasar.

The Role of The Board of Directors In Strategy Formulation and Implementation

The year 2025 marked a crucial transformation period in which the Board of Directors established the strategic direction to reinforce Sarinah as a Cultural Experience Center. We are no longer merely a conventional shopping center, but a destination that presents Indonesia's cultural, artistic, and lifestyle narratives in a modern format. The Board of Directors played a central role in formulating supporting policies, ranging from business model renewal to branding revitalization that emphasizes customer experience.

In the strategy formulation process, the Board of Directors consistently considered input from various stakeholders to ensure policy relevance to current market needs. Our primary focus is to provide a platform for leading local brands through strict and thematic curation. The Board of Directors believes that the uniqueness of cultural values combined with modern retail standards will become a distinctive selling point that differentiates Sarinah from its competitors.

To ensure effective implementation of the strategy, the Board of Directors established comprehensive operational guidelines and periodic oversight through monthly Management Coordination Meetings. We closely monitored each business unit with measurable targets to ensure execution proceeded according to plan. The Board of Directors also directly visited operational sites to ensure that every experience center delivered the best services to visitors.

In addition to physical transformation, the Board of Directors also prioritized the integration of digital technology to expand market reach and improve operational efficiency. The digitalization of inventory systems, payment systems, and customer loyalty programs represented concrete measures in supporting the “Window of Indonesia” vision. Through adaptive leadership, the Board of Directors continuously strives to foster an innovative work culture so that all Company personnel are able to deliver excellent service quality across every business line.

Business Performance and Achievement of RKAP Targets

Overall, Sarinah's performance from January to December 2025 successfully achieved the targets set forth in the Company Work Plan and Budget (RKAP). The implementation of the Cultural Experience Center concept generated highly significant positive impacts on the Company's financial and operational performance. We succeeded in recording stable revenue growth in line with increasing traffic at our flagship outlets.

Sales realization in 2025 amounted to Rp614.99 billion, representing 65.30% of the target set in the RKAP. This achievement reflected a positive trend driven by retail sector productivity and the successful activation of cultural programs in public areas. Such achievement was the result of more segmented and targeted marketing strategies, as well as improvements in product curation quality that aligned with market preferences.

Dari sisi profitabilitas, Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan untuk tahun buku 2025 sebesar Rp19,97 miliar, yang mencerminkan pencapaian performa sangat positif sebesar 130,96% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2025. Terlampaunya target profitabilitas ini merupakan hasil nyata dari strategi optimalisasi margin dan efisiensi beban usaha yang dijalankan secara konsisten sepanjang tahun berjalan. Langkah penataan portofolio bisnis yang lebih sehat juga terbukti efektif dalam mendukung stabilitas arus kas serta menjaga fundamental keuangan Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,33 Triliun. Penyesuaian struktur aset ini merupakan langkah strategis Perusahaan dalam melakukan optimalisasi portofolio agar lebih ramping dan efisien dalam mendukung integrasi teknologi serta pengalaman pelanggan yang lebih modern. Keuangan Perusahaan kini berada pada posisi yang lebih tangguh dan adaptif untuk mengakselerasi rencana ekspansi serta menangkap peluang pertumbuhan ekonomi di tahun-tahun mendatang.

Kendala Yang Dihadapi dan Langkah Mitigasi

Dalam menjalankan operasional sepanjang tahun 2025, kami menyadari adanya beberapa kendala signifikan yang memerlukan penanganan secara cepat dan tepat, khususnya menjaga stabilitas harga, margin keuntungan, serta pilihan produk yang berkualitas.

Kami juga menghadapi tantangan dalam melakukan standarisasi kualitas pada produk-produk lokal yang masuk ke ekosistem Sarinah. Hal ini menjadi perhatian serius Direksi karena kualitas produk adalah inti dari janji layanan kami kepada para pelanggan dan pemegang saham.

Keberlanjutan integrasi teknologi digital yang dilakukan secara masif juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam hal adaptasi sumber daya manusia. Kami menyadari bahwa tanpa kesiapan mental dan keterampilan sumber daya manusia yang memadai, teknologi canggih sekalipun tidak akan memberikan hasil yang optimal bagi kemajuan Perusahaan.

Menanggapi berbagai kendala tersebut, Direksi telah mengambil langkah mitigasi melalui proses kurasi yang ketat dan penguatan program inkubasi *brand* lokal. Kami memperluas program pelatihan digital (*digital upskilling*) bagi karyawan serta memperketat kriteria kurasi produk melalui pendampingan intensif. Langkah-langkah strategis ini terbukti efektif dalam meminimalkan dampak hambatan tersebut terhadap pencapaian target tahunan dan reputasi Perusahaan di mata publik.

Gambaran Prospek Usaha

Memasuki tahun buku 2026, Direksi memandang optimisme pertumbuhan ekonomi nasional di level 4,9% – 5,7% sebagai katalis utama dalam mengakselerasi performa bisnis Perusahaan. Kondisi ini didukung oleh proyeksi inflasi yang terjaga stabil di kisaran 1,5% hingga 3,5%, yang menjadi landasan kuat bagi terjaganya daya beli masyarakat terhadap produk ritel dan ekosistem ekonomi kreatif. Sejalan dengan proyeksi makro ekonomi tersebut, kami telah menyusun target kinerja strategis dalam RKAP 2026, dengan ambisi pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 21,82% dari realisasi tahun 2025. Keyakinan ini didasarkan pada peran strategis Sarinah sebagai panggung utama produk lokal yang akan menangkap peluang dari terjaganya stabilitas ekonomi domestik.

From a profitability perspective, the Company successfully recorded profit for the year amounting to Rp19.97 billion for the 2025 fiscal year, reflecting a highly positive performance achievement of 130.96% against the target set in the 2025 RKAP. The surpassing of profitability targets represented the tangible outcome of consistently implemented margin optimization strategies and operating expense efficiencies throughout the year. Measures undertaken to restructure a healthier business portfolio also proved effective in supporting cash flow stability and maintaining the Company's financial fundamentals for sustainable growth.

At the end of 2025, the Company's total assets amounted to Rp1.33 trillion. This adjustment to the asset structure represented a strategic measure undertaken by the Company to optimize its portfolio into a leaner and more efficient structure capable of supporting technology integration and a more modern customer experience. The Company's financial position is now stronger and more adaptive in accelerating expansion plans and capturing economic growth opportunities in the years ahead.

Challenges Faced and Mitigation Measures

In carrying out operations throughout 2025, we recognized several significant challenges that required prompt and appropriate responses, particularly in maintaining price stability, profit margins, and the availability of quality products.

We also faced challenges in standardizing the quality of local products entering the Sarinah ecosystem. This became a serious concern for the Board of Directors, as product quality forms the core of our service commitment to customers and Shareholders.

The extensive integration of digital technology also presented its own challenges in terms of human capital adaptation. We recognize that without adequate mental readiness and employee capabilities, even the most advanced technology would not deliver optimal results for the Company's progress.

In response to these challenges, the Board of Directors implemented mitigation measures through a rigorous curation process and the strengthening of local brand incubation programs. We expanded digital upskilling programs for employees and tightened product curation criteria through intensive mentoring. These strategic measures proved effective in minimizing the impact of such obstacles on the achievement of annual targets and the Company's reputation in the eyes of the public.

Business Outlook

Entering the 2026 fiscal year, the Board of Directors views the projected national economic growth of 4.9% – 5.7% as a key catalyst for accelerating the Company's business performance. This condition is supported by inflation projections remaining stable within the range of 1.5% – 3.5%, which provides a strong foundation for maintaining public purchasing power toward retail products and the creative economy ecosystem. In line with these macroeconomic projections, we have formulated strategic performance targets in the 2026 RKAP, with an ambitious revenue growth target of 21.82% from the 2025 realization. This confidence is based on Sarinah's strategic role as the primary platform for local products, which will capitalize on opportunities arising from sustained domestic economic stability.



Fokus utama kami pada tahun mendatang adalah penguatan profitabilitas melalui strategi optimalisasi beban operasional, di mana kami menargetkan pertumbuhan laba kotor yang signifikan sebesar 101,91% menjadi Rp308,6 miliar pada tahun 2026. Peningkatan margin ini akan didorong oleh kurasi produk yang lebih tajam serta efisiensi beban pokok penjualan yang diproyeksikan turun menjadi Rp440,5 miliar. Angka-angka ini mencerminkan komitmen Direksi untuk menjalankan bisnis secara lebih kompetitif dan inovatif, guna memastikan pertumbuhan laba sebelum pajak yang diproyeksikan meningkat tajam demi memperkuat struktur permodalan perusahaan ke depan.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Perusahaan juga memproyeksikan penguatan posisi aset total menjadi Rp1,26 triliun pada tahun 2026 untuk mendukung skala operasional yang lebih luas. Penguatan struktur posisi keuangan ini, ditambah dengan dukungan proyeksi pertumbuhan kredit perbankan nasional yang tetap kuat di level 11%–13%, menjadi modal penting bagi Perusahaan dalam menjaga momentum pertumbuhan. Dengan target kinerja yang terukur dan sinergi kelembagaan yang solid, kami optimis Sarinah akan terus bertransformasi menjadi pilar utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif menuju visi Indonesia Emas 2045.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa memonitor perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* telah diimplementasikan sesuai dengan tujuannya di seluruh lingkup organisasi. Sebagai perusahaan ritel modern, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran merupakan pondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis guna memastikan keberlanjutan bisnis. Kami meyakini bahwa tata kelola yang kokoh dan berintegritas bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan instrumen utama untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat posisi pasar Perusahaan di tengah dinamika industri yang kompetitif.

Budaya korporasi Sarinah bersinergi secara harmonis dengan nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), yang menjadi identitas utama setiap insan Badan Usaha Milik Negara. Sinergi ini menciptakan keunggulan kompetitif yang signifikan dan memperkuat karakter organisasi dalam beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar. Implementasi nilai-nilai ini tidak hanya menjadi panduan profesionalisme bagi setiap karyawan dalam menjalankan tanggung jawab sehari-hari, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam menciptakan ekosistem bisnis yang bersih dan inovatif di seluruh lini operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Sarinah secara konsisten menerapkan prinsip kepatuhan terhadap regulasi terbaru, termasuk penyelarasan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. Kami terus menyempurnakan kebijakan internal serta mendukung mekanisme *check and balance* melalui kolaborasi aktif antar-organ Perusahaan guna menjamin transparansi pada seluruh aktivitas bisnis dan investasi. Pendekatan ini diarahkan untuk mendukung optimalisasi dan efisiensi di setiap lini, sehingga kepatuhan bukan

Our primary focus in the coming year is strengthening profitability through operational expense optimization strategies, with a target of achieving significant gross profit growth of 101.91% to Rp308.6 billion in 2026. Margin improvement will be driven by sharper product curation and greater efficiency in the cost of goods sold, which is projected to decline to Rp440.5 billion. These figures reflect the Board of Directors' commitment to operating the business in a more competitive and innovative manner, thereby ensuring significant growth in projected profit before tax and reinforcing the Company's capital structure going forward.

As part of its growth strategy, the Company also projects strengthening its total asset position to Rp1.26 trillion in 2026 to support broader operational scale. This strengthened financial position structure, combined with projected national banking credit growth remaining strong at 11%–13%, constitutes important capital for the Company in maintaining its growth momentum. With measurable performance targets and strong institutional synergy, we are optimistic that Sarinah will continue transforming into a key pillar in driving inclusive economic growth toward the vision of Golden Indonesia 2045.

Development of Corporate Governance Implementation

The Board of Directors continuously monitors the development of Corporate Governance implementation to ensure that Good Corporate Governance principles are implemented according to their intended objectives across all organizational levels. As a modern retail company, the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness constitutes the primary foundation for every strategic decision-making process in ensuring business sustainability. We believe that strong and integrity-driven governance is not merely a regulatory compliance requirement, but also a key instrument in enhancing stakeholder trust and strengthening the Company's market position amid increasingly competitive industry dynamics.

Sarinah's corporate culture synergizes harmoniously with the AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), which serve as the core identity of all State-Owned Enterprise personnel. This synergy creates significant competitive advantages and strengthens the organization's character in adapting swiftly to market changes. The implementation of these values not only serves as a professional guideline for employees in carrying out their daily responsibilities, but also acts as a driving force in creating a clean and innovative business ecosystem across all operational lines of the Company.

Throughout 2025, Sarinah consistently implemented compliance principles with the latest regulations, including alignment with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023. We continuously refined internal policies and supported check-and-balance mechanisms through active collaboration among Company organs to ensure transparency across all business and investment activities. This approach was directed toward supporting optimization and efficiency across all



lagi sekadar kewajiban administratif, melainkan telah menjadi disiplin kerja yang tertanam kuat dalam perilaku jajaran Direksi maupun staf.

Evaluasi dan penyempurnaan kerangka GCG dilakukan secara berkala melalui mekanisme penilaian penerapan GCG guna memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mendukung tujuan strategis Perusahaan. Meski berada dalam masa transisi regulasi pasca-pencabutan SK-16/S.MBU/2012, kami tetap berkomitmen menjaga tingkat kematangan tata kelola yang tinggi demi melindungi kepentingan para pemegang saham.

Komposisi Direksi

Guna memperkuat kapabilitas manajemen dan menjaga kesinambungan kepemimpinan, Pemegang Saham melakukan perubahan komposisi Direksi Sarinah pada tahun 2025. Per 31 Desember 2025, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Raisha Syarfuhan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Guntar P. M. Siahaan
Direktur Operasi	: Citra Pandansari

Apresiasi

Menutup laporan ini, mewakili jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi luar biasanya sebagai duta budaya, serta kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis yang memastikan transformasi Perusahaan berjalan pada koridor yang tepat. Terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang menjadi energi bagi kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan nilai Perusahaan secara transparan. Dengan semangat optimisme, kami berkomitmen untuk terus melangkah maju memperkuat ekosistem *brand* lokal nasional dan memberikan kontribusi terbaik bagi kejayaan ekonomi Indonesia di masa depan.

business lines, such that compliance is no longer viewed merely as an administrative obligation, but has become a deeply embedded work discipline among both the Board of Directors and employees.

Evaluation and refinement of the GCG framework were conducted periodically through GCG implementation assessments to ensure its continued relevance and effectiveness in supporting the Company's strategic objectives. Despite being in a regulatory transition period following the revocation of SK-16/S.MBU/2012, we remain committed to maintaining a high level of governance maturity in order to protect the interests of Shareholders.

Composition of The Board of Directors

In order to strengthen management capabilities and maintain leadership continuity, the Shareholders made changes to the composition of Sarinah's Board of Directors in 2025. As of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors was as follows:

President Director	: Raisha Syarfuhan
Director of Finance and Risk Management	: Guntar P. M. Siahaan
Director of Operations	: Citra Pandansari

Appreciation

In closing this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all employees for their extraordinary dedication as ambassadors of culture, as well as to the Board of Commissioners for its strategic guidance in ensuring that the Company's transformation remained on the right course. Our sincere gratitude also goes to the Shareholders for their trust and support, which continue to inspire us to innovate and enhance the Company's value transparently. With a spirit of optimism, we remain committed to moving forward in strengthening the national local brand ecosystem and delivering the best contributions toward the advancement of Indonesia's future economy.

Jakarta, 3 Juni 2026
Jakarta, June 3, 2026

Raisha Syarfuhan
Direktur Utama
President Director



Barry N. Tedjatamin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Annette Liana Dewi
Komisaris
Commissioner

Nila Safitri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dyah Roro Esti Widya Putri
Komisaris Utama
President Commissioner



Raisha Syarfuan

Direktur Utama
President Director

Citra Pandansari

Direktur Operasi
Director of Operations

Gunter P. M. Siahaan

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sarinah

Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sarinah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 3 Juni 2026

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, June 3, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dyah Roro Esti Widya Putri
Komisaris Utama
President Commissioner

Nila Safitri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Annette Liana Dewi
Komisaris
Commissioner

Barry N. Tedjatamin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 3 Juni 2026

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report of PT Sarinah is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, June 3, 2026

Direksi
Board of Directors

Raisha Syarfuhan
Direktur Utama
President Director

Citra Pandansari
Direktur Operasi
Director of Operations

Guntar P. M. Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



05.

Profil Perusahaan





Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Sarinah

Alamat Kantor

Pusat

Jl. M.H. Thamrin No. 11
 Jakarta 10350, Indonesia
 T : (62-21) 319 23008
 E : customer.care@sarinah.co.id
 W : www.sarinah.co.id

Head Office

Address

Bidang Usaha

Business Activity

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan, properti dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are to engage in trading, property, and services businesses, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services in order to generate profits and enhance the Company's value.

Dasar Hukum

Pendirian

Legal Basis of Establishment

Dasar hukum pendirian Sarinah adalah Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, dengan nama PT Department Store Indonesia dan selanjutnya diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta notaris Eliza Pondaag No. 50 tanggal 18 Oktober 1962.

The legal basis for the establishment of Sarinah is Deed No. 33 dated August 17, 1962, drawn up before Notary Eliza Pondaag, under the name PT Department Store Indonesia, which was subsequently amended to PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah pursuant to Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1962 of Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979 yang dibuatkan aktanya berdasarkan akta Notaris Ahmad Bayumi No. 8 tanggal 4 Oktober 1979 telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 10, 1979, as stipulated in Notarial Deed No. 8 dated October 4, 1979 of Ahmad Bayumi, amendments were made to the Articles of Association of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah, including the change of name to PT Sarinah (Persero). The amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4498.HT.01.04 Tahun 1983 dated June 15, 1983.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perusahaan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Perubahan anggaran dasar tersebut dituangkan dalam akta No. 5 Tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Selanjutnya, PT Sarinah (Persero) mengalami perubahan nama menjadi PT Sarinah.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021, it was resolved that the Republic of Indonesia would transfer all Series B shares in the Company as part of the capital injection of the Republic of Indonesia into PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). The amendment to the Articles of Association was stipulated in Deed No. 5 dated January 12, 2022 and approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Year 2022 dated February 4, 2022. Subsequently, PT Sarinah (Persero) changed its name to PT Sarinah.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan anggaran dasar melalui Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta notaris tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 pada tanggal 23 Januari 2026.

Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest concerning the approval of the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, as well as amendments to the Articles of Association through Deed No. 92 dated December 31, 2025, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The notarial deed was approved pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Year 2026 dated January 23, 2026.

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Agustus 1962
 August 17, 1962

Tanggal Operasi
Commencement of
Operations

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Media Sosial
Social Media

Modal Dasar
Authorized Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

Jumlah Karyawan
Total Employees

Aset
Assets

15 Agustus 1966
August 15, 1966

- Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia (0,01%)
- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (99,99%)

Website : www.sarinah.co.id
Instagram : @ptsarinah.id
@sarinahindonesia
Tiktok : Sarinah Indonesia

Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah)
Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah)

- Rp46.850.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah)
- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) pemegang Saham Seri B senilai Rp46.849.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah);
 - Negara Republik Indonesia pemegang Saham Seri A Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).
- Rp46,850,000,000 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah)
- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the holder of Series B Shares amounting to Rp46,849,000,000 (forty-six billion eight hundred forty-nine million Rupiah);
 - The Republic of Indonesia as the holder of Series A Shares amounting to Rp1,000,000 (one million Rupiah).

Sebagai informasi tambahan, telah dilaksanakan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 92 tanggal 31 Desember 2025 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:
As additional information, an increase in the authorized capital, issued and paid-up capital has been implemented as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Shareholders No. 92 dated December 31, 2025, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary. The Company's Shareholders approved the following:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) menjadi Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 699.999 saham Seri B;
The increase in the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) to Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah), consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 699,999 Series B shares;
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp529.279.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah), sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp46.850.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp576.129.000.000 (lima ratus tujuh puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta Rupiah) yang bersumber dari konversi piutang pokok pinjaman pemegang saham.
The increase in issued and paid-up capital amounting to Rp529,279,000,000 (five hundred twenty-nine billion two hundred seventy-nine million Rupiah), thereby increasing the issued and paid-up capital from Rp46,850,000,000 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah) to Rp576,129,000,000 (five hundred seventy-six billion one hundred twenty-nine million Rupiah), sourced from the conversion of shareholder loan principal receivables;
3. Modal ditempatkan dan disetor tersebut terdiri dari 1 lembar Seri A Dwiwarna dan 576.128 lembar saham Seri B.

The issued and paid-up capital consists of 1 Series A Dwiwarna share and 576,128 Series B shares.

Pemberitahuan perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 23 Januari 2026.
The notification of such amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 dated January 23, 2026.

216 Karyawan (per 31 Desember 2025)
216 Employees (as of December 31, 2025)

Rp1,33 triliun (per 31 Desember 2025)
Rp1.33 trillion (as of December 31, 2025)

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief Company History

PT Sarinah, selanjutnya disebut **"Sarinah"** atau **"Perusahaan"**, didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, dengan nama awal PT Department Store Indonesia. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran historis dalam pengembangan sektor ritel nasional, Sarinah merupakan inisiatif Bapak Proklamator Indonesia, Presiden Soekarno, yang bertujuan untuk menjadi wadah perdagangan produk dalam negeri sekaligus mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Dalam perjalanan awal pengembangannya, sebagai wujud nyata dari misi tersebut, dibangun Gedung Sarinah yang ikonik di Jl. M. H. Thamrin, Jakarta. Peresmian gedung pada 15 Agustus 1966 menjadi tonggak penting, tidak hanya dari sisi pembangunan fisik, tetapi juga dalam mengukuhkan posisi Sarinah sebagai pelopor bisnis ritel modern pertama di Indonesia.

Sejak awal pendiriannya, Sarinah telah melalui beberapa perubahan nama sebagai cerminan dari dinamika dan perkembangan Perusahaan dari waktu ke waktu, hingga pada akhirnya nama yang digunakan adalah PT Sarinah.

Pada akhir tahun 2021 telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham Seri B pada Perusahaan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Keputusan tersebut dituangkan dalam akta Nomor 5 tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Sehubungan dengan keputusan tersebut, terdapat beberapa perubahan penting dalam struktur Perusahaan, khususnya:

- Perubahan nama Perusahaan, dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah;
- Perubahan komposisi kepemilikan saham, di mana PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) memiliki sebanyak 46.849 saham dengan nilai Rp46.849.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah).
- Penyesuaian struktur permodalan dengan total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp46.850.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah), yang terdiri dari:
 - Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia pada Perusahaan; dan
 - Rp46.849.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah) oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Seri B Negara Republik Indonesia pada Perusahaan.

PT Sarinah (hereinafter referred to as **"Sarinah"** or the **"Company"**) was established based on Deed No. 33 dated August 17, 1962, drawn up before Notary Eliza Pondaag, under its original name PT Department Store Indonesia. As one of the State-Owned Enterprises (SOEs) with a historical role in the development of the national retail sector, Sarinah was initiated by Indonesia's Proclamator, President Soekarno, with the objective of serving as a platform for domestic products while fostering Indonesia's economic growth.

In its early development, as a tangible realization of this mission, the iconic Sarinah Building was constructed on Jl. M.H. Thamrin, Jakarta. The inauguration of the building on August 15, 1966, marked an important milestone, not only in terms of physical development but also in establishing Sarinah as Indonesia's first modern retail pioneer.

Since its establishment, Sarinah has undergone several name changes as a reflection of the Company's dynamics and development over time, until ultimately adopting the name PT Sarinah.

At the end of 2021, it was resolved that the Republic of Indonesia would transfer all Series B shares in the Company as part of the capital injection of the Republic of Indonesia into PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). The resolution was stipulated in Deed No. 5 dated January 12, 2022 and approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Year 2022 dated February 4, 2022. In connection with such resolution, several significant changes were made to the Company's structure, particularly as follows:

- The change of the Company's name from PT Sarinah (Persero) to PT Sarinah;
- The change in the composition of share ownership, whereby PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) holds 46,849 shares with a total value of Rp46,849,000,000 (forty-six billion eight hundred forty-nine million Rupiah);
- The adjustment of the capital structure with total issued and paid-up capital amounting to Rp46,850,000,000 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah), consisting of:
 - Rp1,000,000 (one million Rupiah) subscribed by the Republic of Indonesia, representing the remaining previous capital contribution after the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia in the Company; and
 - Rp46,849,000,000 (forty-six billion eight hundred forty-nine million Rupiah) subscribed by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), representing capital contribution derived from the transfer of the Republic of Indonesia's Series B shares in the Company.





Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan anggaran dasar melalui Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta notaris tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 pada tanggal 23 Januari 2026.

Seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan konsumen, Perusahaan melakukan transformasi menyeluruh pada tahun 2020 hingga 2022 sebagai langkah strategis. Transformasi tersebut mencakup renovasi gedung, pengembangan model bisnis, peningkatan kualitas sumber daya, penerapan digitalisasi, penguatan identitas merek, serta ekspansi jaringan yang turut mendorong pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pendekatan yang lebih modern.

Puncak dari momentum transformasi tersebut terealisasi pada tahun 2022 melalui penyelenggaraan *Grand Launching* Gedung Sarinah hasil revitalisasi, yang turut disertai dengan peluncuran *Digital Transformation* Sarinah. Komitmen Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan semakin diperkuat pada tahun 2023 melalui peluncuran Sarinah *Duty Free* serta *Windownesia by Sarinah* di Perth Airport, Australia, sebagai langkah strategis dalam ekspansi ke pasar global.

Pada tahun 2024, Perusahaan melanjutkan upaya ekspansi dengan membuka dan mengoperasikan gerai di luar Sarinah Thamrin, antara lain Sarinah Prambanan di kawasan Candi Prambanan, Yogyakarta, pembukaan kembali Sarinah Braga di de Braga by Artotel, Bandung, serta Sarinah Sanur yang berlokasi di Bali Beach Hotel, Bali.

Memasuki tahun 2025, Perusahaan melanjutkan pengembangan usaha dan penguatan ekspansi bisnis melalui pembukaan Sarinah Store di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik Tangerang (pengembangan konsep baru), pembukaan Sarinah Store baru di Stasiun Kereta Cepat KCIC Halim Jakarta Timur, pembukaan Sarinah JPO di Jakarta Premium Outlet Tangerang, dan pembukaan Sarinah Store baru di Batavia PIK 2 Jakarta Utara. Selain itu, pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur keuangan. Penyesuaian tersebut dituangkan dalam Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025 yang mengatur mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, sekaligus menyatakan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan guna mendukung keberlanjutan pengembangan usaha serta pelaksanaan strategi bisnis ke depan.

Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest concerning the approval of the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, as well as amendments to the Articles of Association through Deed No. 92 dated December 31, 2025, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The notarial deed was approved pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Year 2026 dated January 23, 2026.

In response to increasingly diverse consumer needs, the Company undertook a comprehensive transformation during the period from 2020 to 2022 as a strategic initiative. This transformation included building renovation, business model development, enhancement of human capital quality, digitalization initiatives, brand identity strengthening, and network expansion, all of which contributed to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a more modern approach.

The peak of this transformation momentum was realized in 2022 through the Grand Launching of the revitalized Sarinah Building, accompanied by the introduction of Sarinah's Digital Transformation. The Company further strengthened its commitment to sustainable growth in 2023 through the launch of Sarinah Duty Free and Windownesia by Sarinah at Perth Airport, Australia, as part of its strategic expansion into the global market.

Entering 2024, the Company continued its expansion efforts by opening and operating outlets beyond Sarinah Thamrin, including Sarinah Prambanan in the Prambanan Temple area, Yogyakarta; the reopening of Sarinah Braga at de Braga by Artotel, Bandung; and Sarinah Sanur located at Bali Beach Hotel, Bali.

Entering 2025, the Company continued its business development and strengthened business expansion through the opening of Sarinah Store at Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang (new concept development), the opening of a new Sarinah Store at KCIC Halim High-Speed Railway Station, East Jakarta, the opening of Sarinah JPO at Jakarta Premium Outlet, Tangerang, and the opening of a new Sarinah Store at Batavia PIK 2, North Jakarta. In addition, in 2025, the Company adjusted its capital structure as part of efforts to strengthen its financial structure. These adjustments were stipulated in Deed No. 92 dated December 31, 2025, which regulates the increase in issued and paid-up capital and restates the Company's Articles of Association. This step reflects the Company's commitment to strengthening its capital structure to support the sustainability of business development and the implementation of its future business strategies.



Makna Logo

Logo Philosophy



Logo Sarinah merupakan representasi dari tulisan tangan Presiden Pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno, yang memiliki nilai historis sekaligus kedekatan personal dengan sosok Sarinah.

Sarinah adalah pengasuh yang berperan penting dalam masa kecil Soekarno, yang memperkenalkan nilai-nilai keindonesiaan melalui perpaduan kearifan tradisional dan semangat modernitas. Sosoknya dikenal tangguh, sederhana, serta memiliki semangat pembaruan dalam menghadapi tantangan zaman.

Nilai-nilai tersebut menjadi landasan bagi Sarinah dalam menjalankan perannya sebagai ruang ritel dan budaya. Sarinah berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan serta mendorong kemajuan produk lokal Indonesia melalui ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga dapat tumbuh dan berkembang bersama Sarinah.

The Sarinah logo is a representation of the handwriting of the first President of the Republic of Indonesia, Ir. Soekarno. It carries profound historical significance and reflects a deep personal connection to the figure of Sarinah.

Sarinah was a caregiver who played a pivotal role during Soekarno's childhood, instilling Indonesian values through a harmonious blend of traditional wisdom and modern spirit. She was known for her resilience, humility, and a progressive mindset in navigating the challenges of her era.

These core values serve as the foundation for Sarinah in its role as a premier retail and cultural hub. Sarinah is committed to delivering excellence to all stakeholders and fostering the advancement of Indonesian local products. Through an inclusive and sustainable ecosystem, we empower local brands to thrive and grow alongside Sarinah.



Tonggak Sejarah Milestones

1962

Berdirinya PT Department Store Indonesia pada 17 Agustus 1962, sebagai pelopor berdirinya pusat belanja Sarinah.

Establishment of PT Department Store Indonesia on August 17, 1962, as the pioneer of the Sarinah retail center.

1966

Pada bulan Agustus, pembangunan Gedung Sarinah selesai dan penggunaannya diresmikan pada tanggal 15 Agustus 1966.

Completion of the Sarinah Building, officially inaugurated on August 15, 1966.

2004

Pembukaan Sarinah Keraton Jogja.

Opening of Sarinah Keraton Jogja.

1979

Perubahan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah menjadi PT Sarinah (Persero).

Change of name from PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah to PT Sarinah (Persero).

2016

Ground Breaking Sarinah Braga Hotel, Bandung.

Groundbreaking of Sarinah Braga Hotel, Bandung.

2018

Pembukaan Toko Sarinah pada hotel di Jl. Braga, Bandung.

Opening of Sarinah store at a hotel on Jl. Braga, Bandung.

2017

Pengembangan Gerai Sarinah di bandara-bandara besar di Indonesia.

Expansion of Sarinah outlets in major airports across Indonesia.





2020

Sarinah melakukan penganangan transformasi Sarinah. Dalam rangka transformasi, dilakukan peremajaan dan renovasi Gedung Sarinah Thamrin.

Launch of Sarinah's transformation initiative, including rejuvenation and renovation of the Sarinah Thamrin Building.

2021

Proses transformasi Sarinah meliputi transformasi bangunan, model bisnis, sumber daya, digital, *branding* dan perluasan jaringan UMKM dengan modernitas.

Continuation of Sarinah's transformation covering building, business model, human resources, digitalization, branding, and expansion of MSME networks with a modern approach.

2024

Pembukaan Sarinah Prambanan - Yogyakarta dan Sarinah Sanur - Bali, serta Pembukaan Kembali Sarinah Braga di D'Braga by Artotel, Bandung.

Opening of Sarinah Prambanan - Yogyakarta and Sarinah Sanur - Bali, as well as the reopening of Sarinah Braga at D'Braga by Artotel, Bandung.

2023

Grand Opening Duty Free dan Opening Windownesia by Sarinah di Perth International Airport, Perth, Australia, yang bekerjasama dengan Dufry International AG.

The Grand Opening of Sarinah Duty Free and the Opening of Windownesia by Sarinah at Perth International Airport, Australia, in strategic partnership with Dufry International AG.

2022

Grand Launching Gedung Sarinah & Launching Digital Transformation Sarinah, meliputi sistem ERP Sarinah, mobile apps, Sarinah Club, dan sebagainya.

Grand Launching of the Sarinah Building and Launching of Sarinah's Digital Transformation, including the Sarinah ERP system, mobile applications, Sarinah Club, and others.

2025

- **Business repositioning menjadi Cultural Experience Center.**

Business repositioning into a Cultural Experience Center.

- **Pembukaan Sarinah Store di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik Tangerang (pengembangan konsep baru), Sarinah Store baru di Stasiun Kereta Cepat KCIC Halim Jakarta Timur, Sarinah JPO di Jakarta Premium Outlet Tangerang, Sarinah Store baru di Batavia PIK 2 Jakarta Utara, dan Suasana Kopi di Sarinah.**

The opening of Sarinah Store at Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang (new concept development), a new Sarinah Store at KCIC Halim High-Speed Railway Station, East Jakarta, Sarinah JPO at Jakarta Premium Outlet, Tangerang, a new Sarinah Store at Batavia PIK 2, North Jakarta, and Suasana Kopi at Sarinah.

- **Partisipasi Sarinah dalam berbagai ajang berskala global dan nasional, termasuk Osaka Expo, Jakarta Muslim Fashion Week, dan Java Jazz Festival. Sarinah juga melakukan peluncuran Jersey SEA Games 2025.**

Sarinah's participation in various global and national events, including the Osaka Expo, Jakarta Muslim Fashion Week, and the Java Jazz Festival. Additionally, Sarinah hosted the official launch of the 2025 SEA Games Jersey.





Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Menjadi pusat pengalaman budaya terdepan di Indonesia, yang mendorong pertumbuhan karya dan keterampilan bangsa melalui *commerce*, kreativitas, dan pengalaman yang inklusif.

To be Indonesia's Foremost Cultural Experience Centre, Elevating Indonesian Craftmanship through Commerce, Creativity, and Inclusive Experiences.

Misi Mission

- Mengkurasi dan menampilkan kekayaan budaya Indonesia melalui produk, pertunjukan, dan pengalaman.
- Memberdayakan pelaku usaha berbasis budaya, khususnya UMKM, sebagai penjaga identitas bangsa.
- Mendorong partisipasi ekonomi yang inklusif dengan mendukung perempuan, masyarakat adat, dan perajin daerah.
- Menjadi pusat dialog budaya, inovasi, dan keberlanjutan.
- Memperluas kehadiran global Sarinah melalui jaringan internasional yang mempromosikan budaya Indonesia di kancah dunia dan memperkuat diplomasi budaya.
- Curate and showcase Indonesia's cultural richness through products, performances, and experiences.
- Empower culturally-rooted enterprises, especially MSMEs, as carriers of national identity.
- Foster inclusive economic participation by supporting women, indigenous groups, and regional artisans.
- Serve as a hub for cultural dialogue, innovation, and sustainability.
- Expand Sarinah's global presence by establishing international branches that position Indonesia's culture on the world stage and strengthen cultural diplomacy.

Persetujuan Atas Visi dan Misi

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap Visi dan Misi agar selaras dengan perkembangan kondisi Perusahaan serta arah strategis ke depan. Penyesuaian tersebut telah ditetapkan, disetujui, dan ditelaah oleh Direksi melalui Keputusan Direksi.

Approval of Vision And Mission

In 2025, the Company made adjustments to its Vision and Mission to align with the Company's evolving development and future strategic direction. These adjustments have been established, approved, and reviewed by the Board of Directors through a Board of Directors' Decree.



Budaya dan Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Values

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi kepuasan pelanggan, Sarinah menempatkan peningkatan kualitas layanan sebagai prioritas yang berkelanjutan. Komitmen ini tertanam dalam setiap aspek operasional, tercermin melalui budaya kerja yang kuat serta nilai-nilai inti yang dijunjung oleh seluruh insan Perusahaan.

As a company that prioritizes customer satisfaction, Sarinah places continuous service quality improvement as a key priority. This commitment is embedded in every aspect of its operations, reflected through a strong work culture and core values upheld by all employees of the Company.

AKHLAK

Amanah Trustworthy



AMANAH adalah memegang teguh kepercayaan yang diberikan. / **TRUSTWORTHY** means holding firmly to the trust given.

- Memenuhi janji dan komitmen. / Fulfilling promises and commitments.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. / Being responsible for assigned tasks, decisions, and actions.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. / Upholding moral and ethical values.

Kompeten Competent



KOMPETEN adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. / **COMPETENT** means continuously learning and developing capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. / Improving self-competence to meet evolving challenges.
- Membantu orang lain belajar. / Helping others learn.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. / Completing tasks with the highest quality.

Harmonis Harmonious



HARMONIS adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. / **HARMONIOUS** means caring for others and respecting differences.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. / Respecting everyone regardless of background.
- Suka menolong orang lain. / Being willing to help others.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif. / Building a conducive work environment.

Loyal Loyal



LOYAL adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. / **LOYAL** means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara. / Upholding the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the country.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. / Willing to sacrifice for greater goals.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. / Obeying leadership as long as it does not conflict with laws and ethics.

Adaptif Adaptive



ADAPTIF adalah terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan. / **ADAPTIVE** means continuously innovating and being enthusiastic in driving and responding to change.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. / Quickly adjusting to become better.
- Bertindak proaktif. / Acting proactively.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. / Continuously improving in line with technological developments.

Kolaboratif Collaborative



KOLABORATIF adalah membangun kerja sama yang sinergis. / **COLLABORATIVE** means building synergistic cooperation.

- Memberi kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi. / Providing opportunities for others to contribute.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. / Being open to collaboration to create added value.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. / Mobilizing resources for shared goals.



Kegiatan Usaha Business Activities

Berdasarkan Akta Perusahaan No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 tentang Pendirian PT Sarinah, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 92 tanggal 31 Desember 2025, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan usaha di bidang perdagangan, *property* dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Perdagangan Besar Beras;
 - b. Perdagangan Minuman Beralkohol;
 - c. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar;
 - d. Perdagangan Besar Barang Berbahaya;
 - e. Perdagangan Besar Barang lainnya dari Tekstil;
 - f. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
 - g. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
 - h. Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (*Department Store*);
 - i. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 sampai dengan 47913;
 - j. Rumah Minum/Kafe;
 - k. *Portal Web* dan/atau *Platform Digital* dengan Tujuan Komersial;
 - l. Aktivasi Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*);
 - m. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - n. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;
 - o. Bar;
 - p. Karaoke.
3. Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, meliputi:
 - a. Pergudangan dan Penyimpanan;
 - b. Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek lainnya;
 - c. Apartemen Hotel;
 - d. Hotel;
 - e. Restoran;
 - f. Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan;
 - g. Pelatihan Kerja Bisnis Perusahaan Lainnya;
 - h. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
 - i. Perdagangan Besar Pakaian;
 - j. Perdagangan Besar Alat Olahraga;
 - k. Periklanan.

Based on Company Deed No. 33 dated August 17, 1962 concerning the Establishment of PT Sarinah, which has undergone several amendments, most recently pursuant to Deed No. 92 dated December 31, 2025, the Company's business activities are as follows:

1. Engaging in trading, property, and services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services in order to generate profits and enhance the Company's value, in accordance with the principles of a Limited Liability Company.
2. Conducting the following main business activities:
 - a. Wholesale trading of rice;
 - b. Wholesale trading of alcoholic beverages;
 - c. Wholesale trading of basic chemical materials and products;
 - d. Wholesale trading of hazardous goods;
 - e. Wholesale trading of various textile products;
 - f. Wholesale trading of household equipment and supplies;
 - g. Wholesale trading of various goods;
 - h. Retail trading of a wide variety of goods, primarily non-food, beverages, or tobacco in department stores;
 - i. Retail trading through media for mixed goods as classified under 47911 to 47913;
 - j. Café / beverage house;
 - k. Web portal and/or digital platform with commercial purposes;
 - l. Development of e-commerce trading applications;
 - m. Real estate owned or leased;
 - n. Wholesale trading on a fee or contract basis;
 - o. Bar operations;
 - p. Karaoke operations.
3. Engaging in business activities for the purpose of optimizing the utilization of the Company's resources, including:
 - a. Warehousing and storage;
 - b. Non-scheduled bus transportation and other transportation services;
 - c. Serviced apartments;
 - d. Hotel operations;
 - e. Restaurant operations;
 - f. Business and management training programs;
 - g. Other business training activities;
 - h. Wireless telecommunication activities;
 - i. Wholesale trading of clothing;
 - j. Wholesale trading of sports equipment;
 - k. Advertising activities.





Segmen Ritel

Retail Segment



Segmen Properti

Properti Segment



Segmen Perdagangan

Trading Segment

Dalam mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan di atas, berikut kegiatan usaha yang telah dilakukan di antaranya:

In order to achieve the Company's objectives as described above, the following business activities have been conducted:

Segmen Ritel

Segmen ritel merupakan usaha utama (*core business*) Perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *department store* dan Gerai yang bergerak di bidang eceran. Sasaran dari bisnis ritel adalah kalangan menengah ke atas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- pakaian pria dan wanita, *wastra*, *handicraft* dan *food and beverage* (F&B) yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM);
- busana muslim, produk garmen dari dalam negeri;
- kosmetik, perlengkapan wanita dan aksesoris;
- perlengkapan pria dan perangkat olahraga dan *hobby*.

Saat ini, Sarinah mengoperasikan gerai di lokasi-lokasi berikut:

- Sarinah Thamrin, Jakarta;
- Sarinah Basuki Rahmat, Malang;
- Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta;
- Sarinah Braga di Hotel de Braga, Bandung;
- Sarinah Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik, Tangerang;
- Sarinah Bandara Ngurah Rai, Bali;
- Sarinah Sanur di Hotel Bali Beach, Bali;
- Sarinah Prambanan, Yogyakarta;
- Sarinah KCIC Halim di Stasiun Kereta Cepat KCIC Halim, Jakarta Timur;
- Sarinah JPO di Jakarta Premium Outlet, Kota Tangerang; dan
- Sarinah Batavia PIK 2, Jakarta Utara.

Retail Segment

The retail segment represents the Company's core business, operating in the form of department stores and outlets engaged in retail sales. The target market for the retail business is the middle-to-upper income segment.

The products offered include:

- Men's and women's apparel, traditional fabrics (*wastra*), handicrafts, and food and beverage (F&B) products, generally produced by small and medium enterprises (SMEs);
- muslim fashion and domestic garment products;
- cosmetics, women's accessories, and related products;
- men's accessories, sports equipment, and hobby-related products.

Currently, Sarinah operates outlets in the following locations:

- Sarinah Thamrin, Jakarta;
- Sarinah Basuki Rahmat, Malang;
- Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta;
- Sarinah Braga at Hotel de Braga, Bandung;
- Sarinah Soekarno-Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang;
- Sarinah Ngurah Rai Airport, Bali;
- Sarinah Sanur at Bali Beach Hotel, Bali;
- Sarinah Prambanan, Yogyakarta;
- Sarinah KCIC Halim at KCIC Halim High-Speed Railway Station, East Jakarta;
- Sarinah JPO at Jakarta Premium Outlet, Tangerang City; and
- Sarinah Batavia PIK 2, North Jakarta.





Segmen Properti

Sarinah juga melakukan usaha persewaan ruangan dan jasa lain terkait properti baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan pada area non-retel. Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi di luar gedung Sarinah.

Property Segment

Sarinah also engages in office and commercial space leasing and related property services by utilizing non-retail assets within its unused land areas. In addition, the Company optimizes assets located in several areas outside the Sarinah building.

Segmen Perdagangan

Segmen perdagangan yang dijalankan oleh Sarinah mencakup kegiatan impor dan perdagangan sesuai dengan perizinan yang dimiliki Perusahaan.

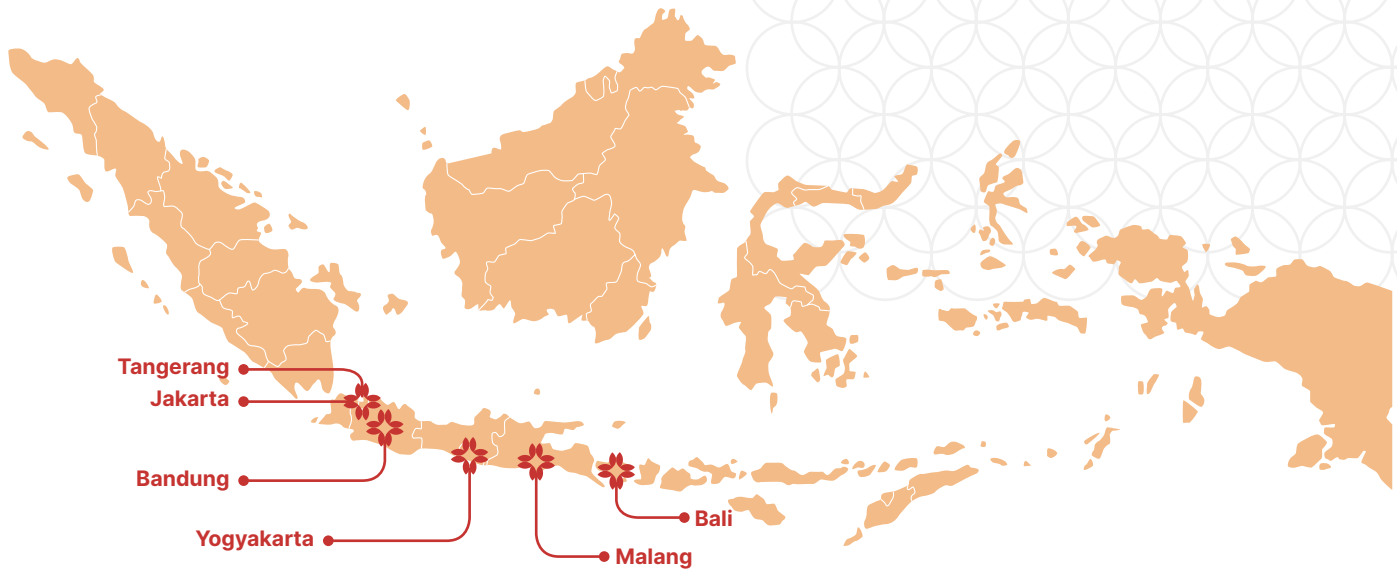
Trading Segment

The trading segment operated by Sarinah includes import and trading activities in accordance with the licenses held by the Company.





Wilayah Operasional Operational Areas



Alamat Lokasi Location Addresses

Sarinah Thamrin
Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT008
RW004 Kel. Gondangdia, Kec.
Menteng Jakarta Pusat 10350
T : 021 31923008

Sarinah Thamrin
Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT008
RW004, Gondangdia, Menteng,
Central Jakarta 10350
T: +62 21 31923008

Sarinah Basuki Rahmat
Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 2A,
Klojen Malang, Jawa Timur 65119
T : 0341 326969

Sarinah Basuki Rahmat
Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 2A,
Klojen, Malang, East Java 65119
T: +62 341 326969

Sarinah TMII
Gedung Contemporary Art Gallery
Taman Mini Indonesia Indah
Cipayung, Jakarta Timur

Sarinah TMII
Contemporary Art Gallery Building
Taman Mini Indonesia Indah
Cipayung, East Jakarta

Sarinah Bandara Soekarno-Hatta
Terminal 3
Keberangkatan Domestik
Tangerang, Banten 19120

Sarinah Soekarno-Hatta Airport
Terminal 3
Domestic Departure Area
Tangerang, Banten 19120

**Sarinah Bandara Internasional
Ngurah Rai**
Keberangkatan Domestik
Jl. I Gusti Ngurah Rai
Tuban, Badung, Bali

**Sarinah Ngurah Rai International
Airport**
Domestic Departure Area
Jl. I Gusti Ngurah Rai
Tuban, Badung, Bali

Sarinah Sanur
Hotel Bali Beach
Jl. Hang Tuah Sanur Kaja,
Denpasar

Sarinah Sanur
Hotel Bali Beach
Jl. Hang Tuah, Sanur Kaja,
Denpasar

Sarinah Braga
Jl. Braga No. 10, Sumurbandung,
Bandung, Jawa Barat

Sarinah Braga
Jl. Braga No. 10, Sumurbandung
Bandung, West Java

Sarinah Prambanan
Kompleks Candi Prambanan
Jl. Raya Solo-Yogyakarta,
Sleman DIY

Sarinah Prambanan
Prambanan Temple Complex
Jl. Raya Solo-Yogyakarta, Sleman,
Special Region of Yogyakarta

Sarinah KCIC Halim
Stasiun Kereta Cepat KCIC Halim
Jl. Lumbata No. 22 Jakarta Timur

Sarinah KCIC Halim
KCIC Halim High-Speed
Railway Station
Jl. Lumbata No. 22, East Jakarta

Sarinah JPO
Jakarta Premium Outlet, Suite #1100,
Jl. Jalur Sutera Boulevard No.41, RT.003/RW.006,
Panunggangan Tim., Kec. Pinang, Kota Tangerang,
Banten 15143

Sarinah JPO
Jakarta Premium Outlet, Suite #1100
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 41
RT 003 / RW 006, Panunggangan Timur
Pinang, Tangerang, Banten 15143

Sarinah Batavia PIK 2
Riverwalk Island unit 8
Batavia PIK 2, Jakarta Utara

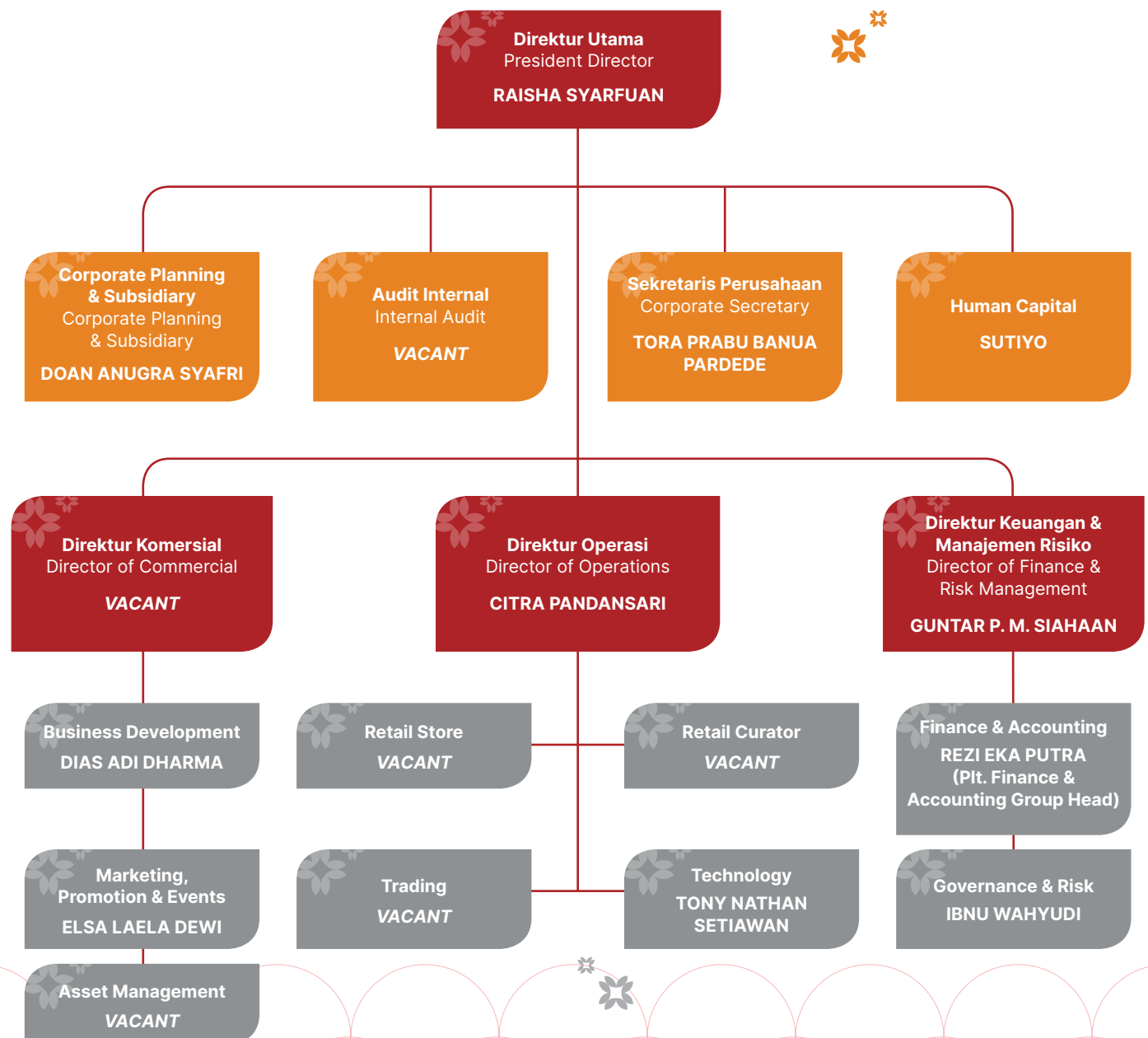
Sarinah Batavia PIK 2
Riverwalk Island unit 8
Batavia PIK 2, North Jakarta

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Sarinah terus memperkuat struktur organisasinya guna mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis, seiring dengan perkembangan dan perubahan dinamika bisnis. Struktur organisasi Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Sarinah.

Sarinah continues to strengthen its organizational structure to support the achievement of its vision, mission, and strategic objectives, in line with the evolving dynamics of the business environment. The Company's organizational structure has been established through the Board of Directors Decree No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 concerning the Organization and Work Procedures of PT Sarinah.



Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Composition and Profiles of the Board of Commissioners

Dalam rangka memberikan gambaran mengenai fungsi pengawasan Perusahaan, berikut adalah profil Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025 hingga tanggal penandatanganan Laporan Tahunan ini.

In order to provide an overview of the Company's supervisory function, the following is the profile of the Board of Commissioners serving as of December 31, 2025 until the signing date of this Annual Report.



Dyah Roro Esti Widya Putri

Komisaris Utama

President Commissioner

Usia

Age

Domisili

Domicile

Kewarganegaraan

Nationality

Tempat, Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

Periode Jabatan

Term of Office

Periode dan Riwayat Penunjukan

Period and History of Appointment

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

Professional Certifications

Pengalaman Kerja

Work Experience

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationships

Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership

32 tahun / years old

Jakarta

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Jakarta, 25 Mei 1993
Jakarta, May 25, 1993

14 Mei 2025 s.d. 14 Mei 2030, Periode Pertama
May 14, 2025 to May 14, 2030, First Term

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviastri Pariwisata Indonesia Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025 yang termuat dalam Akta No. 06 tanggal 11 Juni 2025, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, jabatan ini merupakan periode pertama.

Appointed as a President Commissioner of the Company based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviastri Pariwisata Indonesia No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025, as stated in Deed No. 06 dated June 11, 2025, with a term of office until the General Meeting of Shareholders to be held in 2030. This appointment constitutes the first term.

- M.Sc. in Environmental Technology (Pollution Management), Imperial College London (2016)
- PG (Dip) Social Change, University of Manchester (2014)
- B.A. in Economics and Sociology, The University of Manchester (2013)
- M.Sc. in Environmental Technology (Pollution Management), Imperial College London (2016)
- PG (Dip) Social Change, University of Manchester (2014)
- B.A. in Economics and Sociology, The University of Manchester (2013)

Parliamentary Governance, McGill University (2024)
Parliamentary Governance, McGill University (2024)

- Wakil Menteri Perdagangan, Kementerian Perdagangan (2024)
- Anggota DPR RI, DPR RI (2019 - 2024)
- Pendiri dan Ketua, Indonesian Energy and Environmental Institute (IE2I) (2017)
- Deputy Minister of Trade, Ministry of Trade (2024)
- Member of the House of Representatives (DPR RI), (2019-2024)
- Founder and Chairman, Indonesian Energy and Environmental Institute (IE2I) (2017)

Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain. / Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Tidak Memiliki Saham Perusahaan. / Does not own any shares of the Company



Nila Safitri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

57 tahun / years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 13 Desember 1968
Jakarta, December 13, 1968

Periode Jabatan
Term of Office

14 Mei 2025 s.d. 14 Mei 2030, Periode Pertama
May 14, 2025 to May 14, 2030, First Term

Periode dan Riwayat Penunjukan
Period and History of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025 yang termuat dalam Akta No. 06 tanggal 11 Juni 2025, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, jabatan ini merupakan periode pertama.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025, as stated in Deed No. 06 dated June 11, 2025, with a term of office until the General Meeting of Shareholders to be held in 2030, this appointment constitutes the first term.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Arsitektur, Universitas Pancasila (1991)
- Architecture, Universitas Pancasila (1991)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki
Professional Certifications

- Qualified Risk Governance Professional (2025)
- JITD Passive Income Class
- Basic Course of Fundamental Analysis (or known as KDFA)
- Stocks & Options Trading Course
- Qualified Risk Governance Professional (2025)
- JITD Passive Income Class
- Basic Course of Fundamental Analysis (or known as KDFA)
- Stocks & Options Trading Course

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Project Director, Kega Kharisma Associates (2018)
- Sabbatical, Self-Employed (2011 - 2018)
- Managing Partner, CV Architama Nandhikari (2015- 2015)
- Founder, Galeri Seratus (1998 - 2008)
- Operational Manager, CV TipTop (1992 - 1996)
- In-house Junior Architect, PT Prama Hista Gumilang (1991 - 1991)
- Project Director, Kega Kharisma Associates (2018)
- Sabbatical, Self-Employed (2011 - 2018)
- Managing Partner, CV Architama Nandhikari (2015- 2015)
- Founder, Galeri Seratus (1998 - 2008)
- Operational Manager, CV TipTop (1992 - 1996)
- In-house Junior Architect, PT Prama Hista Gumilang (1991 - 1991)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain. / Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Share Ownership

Tidak Memiliki Saham Perusahaan. / Does not own any shares of the Company



Barry N. Tedjatin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

40 tahun / years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 28 September 1985
Jakarta, September 28, 1985

Periode Jabatan
Term of Office

14 Mei 2025 s.d. 14 Mei 2030, Periode Pertama
May 14, 2025 to May 14, 2030, First Term

Periode dan Riwayat Penunjukan
Period and History of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025 yang termuat dalam Akta No. 06 tanggal 11 Juni 2025, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, jabatan ini merupakan periode pertama.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025, as stated in Deed No. 06 dated June 11, 2025, with a term of office until the General Meeting of Shareholders to be held in 2030. This appointment constitutes the first term.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Diploma, Business Communication (Bond University) (2007)
- Diploma in Business Communication, Bond University (2007)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki
Professional Certifications

Qualified Risk Governance Professional (2025)
Qualified Risk Governance Professional (2025)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Utama, PT Aman Asa Sejahtera (2021 - 2024)
- Direktur Utama, PT Cahaya Matahari Pagi (2017 - 2021)
- Direktur Utama, PT Hasta Brata Indonesia (2010-2020)
- President Director, PT Aman Asa Sejahtera (2021-2024)
- President Director, PT Cahaya Matahari Pagi (2017-2021)
- President Director, PT Hasta Brata Indonesia (2010-2020)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain. / Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Share Ownership

Tidak Memiliki Saham Perusahaan. / Does not own any shares of the Company



Annette Liana Dewi

Komisaris
Commissioner

Usia
Age

46 tahun / years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Karawang, 11 Mei 1979
Karawang, May 11, 1979

Periode Jabatan
Term of Office

14 Mei 2025 s.d. 14 Mei 2030, Periode Pertama
May 14, 2025 to May 14, 2030, First Term

Periode dan Riwayat Penunjukan
Period and History of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025 yang termuat dalam Akta No. 06 tanggal 11 Juni 2025, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, jabatan ini merupakan periode pertama.

Appointed as a Commissioner of the Company based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025, as stated in Deed No. 06 dated June 11, 2025, with a term of office until the General Meeting of Shareholders to be held in 2030. This appointment constitutes the first term.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Diploma Sastra Inggris, Lembaga Pendidikan Indonesia Akademi Bahasa Inggris (2004)
- Diploma Sekretaris Manajemen, Sains Mary Academy (2001)
- Diploma in English Literature, Indonesian Education Institute – English Academy (2004)
- Diploma in Management Secretary, Sains Mary Academy (2001)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki
Professional Certifications

- Qualified Risk Governance Professional (2025)
- Qualified Risk Governance Professional (2025)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Founder & CEO, iSometric Wellness Holding (2010 - sekarang)
- Secretary to CEO, PT Nusantara Energy (2001 - sekarang)
- Secretary to BOD, PT Tidar Kerinci Agung (2001)
- Founder & CEO, iSometric Wellness Holding (2010–present)
- Secretary to the CEO, PT Nusantara Energy (2001–present)
- Secretary to the Board of Directors (BOD), PT Tidar Kerinci Agung (2001)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain. / Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Share Ownership

Tidak Memiliki Saham Perusahaan. / Does not own any shares of the Company

Perubahan Susunan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku

Changes in the Composition of the Board of Commissioners During the Fiscal Year

Sepanjang tahun 2025 (tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025), terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Sarinah. Perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Sarinah di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari – 20 Maret 2025

Komisaris Utama : Trisni Puspitaningtyas
Komisaris Independen : Diana Irina Jusuf
Komisaris : Leonard Theosabrata
Komisaris : Riyanto Prabowo

Periode 20 Maret – 14 Mei 2025

Komisaris : Riyanto Prabowo

Selanjutnya, susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Sarinah setelah perubahan, yaitu pada periode 14 Mei 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Periode 14 Mei 2025 – 31 Desember 2025

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Dyah Roro Esti Widya Putri
Komisaris Commissioner	Annette Liana Dewi
Komisaris Independen Independent Commissioner	Nila Safitri
Komisaris Independen Independent Commissioner	Barry N. Tedjatin

Throughout 2025 (January 1, 2025 to December 31, 2025), there were changes in the composition of the Board of Commissioners of Sarinah. The changes in the composition of the Board of Commissioners of Sarinah in 2025 are as follows:

Period January 1 – March 20, 2025

President Commissioner : Trisni Puspitaningtyas
Independent Commissioner : Diana Irina Jusuf
Commissioner : Leonard Theosabrata
Commissioner : Riyanto Prabowo

Period March 20 – May 14, 2025

Commissioner : Riyanto Prabowo

Furthermore, the composition of the Board of Commissioners of Sarinah following the changes, for the period May 14, 2025 to December 31, 2025, is as follows:

Period May 14, 2025 – December 31, 2025



Susunan dan Profil Direksi

Composition and Profile of the Board of Directors

Dalam rangka memberikan gambaran mengenai fungsi pengurusan Perusahaan, berikut adalah profil Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025 hingga tanggal penandatanganan Laporan Tahunan ini.

The following are the profiles of the members of the Board of Directors serving as of December 31, 2025, up to the signing of this Annual Report.



Raisha Syarfuan

Direktur Utama
 President Director

Usia
 Age

39 tahun / years old

Domisili
 Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
 Nationality

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
 Place and Date of Birth

Jakarta, 11 Desember 1986
 Jakarta, December 11, 1986

Periode Jabatan
 Term of Office

14 Mei 2025 s.d. 14 Mei 2030, Periode Pertama
 May 14, 2025 to May 14, 2030, First Term

Periode dan Riwayat Penunjukan
 Period and History of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-127/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 yang termuat dalam Akta No. 07 tanggal 11 Juni 2025, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, jabatan ini merupakan periode pertama.

Appointed as President Director of the Company based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia No. SK-127/MBU/05/2025 and No. KEP. DU.02/08.03.01/14/05/2025, as stated in Deed No. 07 dated June 11, 2025, with a term of office until the General Meeting of Shareholders to be held in 2030. This appointment constitutes the first term.

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

- S1 Administrasi Bisnis, Parsons School of Design
- Bachelor of Business Administration, Parsons School of Design

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki
 Professional Certifications

- Danantara Strategic Human Capital Directors Certificate Program, Danantara Indonesia (2025)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (2025)
- Concept to Production - Advance Course, Fashion Institute of Technology New York, NY, USA (2015)
- Risk Management - Level 1, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, Jakarta Pusat, Indonesia (2012)
- Certified Gemologist - Diamonds, Gemological Institute of America New York, NY, USA (2008)
- Danantara Strategic Human Capital Directors Certificate Program, Danantara Indonesia (2025)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), Center for Accounting & Financial Development (2025)
- Concept to Production - Advanced Course, Fashion Institute of Technology, New York, USA (2015)
- Risk Management Level 1, Risk Management Certification Body, Jakarta, Indonesia (2012)
- Certified Gemologist - Diamonds, Gemological Institute of America (GIA), New York, USA (2008)



Pengalaman Kerja
Work Experience

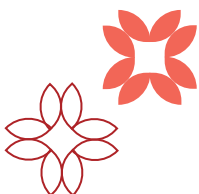
- Director & Senior Consultant PT Indo Siber Telematika (2021 - 2025)
- Senior Manager Corporate Marketing and Executive Assistant to CEO PT Swisstime Perkasa International (2014 - 2018)
- First Senior Manager, Consumer Cards Group PT Bank Mandiri Tbk (2010 - 2014)
- Assistant Manager - Partnership PT Grand Indonesia (2009 - 2010)
- Operational Supervisor Christian Louboutin (2008)
- Art & Beauty Department Assistant Conde Nast - Teen Vogue & Vogue (2007)
- Director & Senior Consultant, PT Indo Siber Telematika (2021-2025)
- Senior Manager, Corporate Marketing, and Executive Assistant to CEO, PT Swisstime Perkasa International (2014-2018)
- First Senior Manager, Consumer Cards Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2014)
- Assistant Manager – Partnership, PT Grand Indonesia (2009-2010)
- Operational Supervisor, Christian Louboutin (2008)
- Art & Beauty Department Assistant, Condé Nast – Teen Vogue & Vogue (2007)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain. / Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Share Ownership

Tidak Memiliki Saham Perusahaan. / Does not own any shares of the Company.





Guntar P. M. Siahaan

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Director of Finance and Risk Management

Usia
Age

45 tahun / years old

Domisili
Domicile

Depok, Jawa Barat
Depok, West Java

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Gorontalo, 21 Juli 1980
Gorontalo, July 21, 1980

Periode Jabatan
Term of Office

22 Desember 2023 s.d. 22 Desember 2028, Periode Pertama
December 22, 2023 – December 22, 2028 (First Term)

Periode dan Riwayat Penunjukan
Period and History of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-377/MBU/12/2023 tanggal 20 Desember 2023, yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 22 Desember 2023, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, jabatan ini merupakan periode pertama.

Appointed as Director of Finance and Risk Management based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-377/MBU/12/2023 dated December 20, 2023, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah, as stated in Deed No. 4 dated December 22, 2023. The term of office is valid until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. This appointment represents the first term of office.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S1 Akuntansi - Universitas Trisakti (2005)
- S2 Manajemen - Universitas Trisakti (2011)
- Bachelor of Accounting, Universitas Trisakti (2005)
- Master of Management, Universitas Trisakti (2011)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki
Professional Certifications

- Manajemen Risiko, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera, (2024)
- Chief Risk Officer (CRO) Executive Program, Danantara Indonesia (2025)
- Risk Management Certification, Professional Certification Institute Mitra Kalyana Sejahtera (2024)
- Chief Risk Officer (CRO) Executive Program, Danantara Indonesia (2025)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital PT Sarinah (2023)
- Senior Vice President of Financial Strategy and Control PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2023)
- VP of Treasury & Financing PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2021 - 2023)
- VP of Parenting & Subsidiaries Performance PT Angkasa Pura II (Persero) (2019 - 2021)
- Financial Strategy Manager PT Angkasa Pura II (Persero) (2017 - 2019)
- Financial Administration Manager (2014 - 2017)
- Director of Finance, Risk Management and Human Capital, PT Sarinah (2023–present)
- Senior Vice President of Financial Strategy and Control, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2023)
- Vice President of Treasury & Financing, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2021–2023)
- Vice President of Parenting & Subsidiaries Performance, PT Angkasa Pura II (Persero) (2019–2021)
- Financial Strategy Manager, PT Angkasa Pura II (Persero) (2017–2019)
- Financial Administration Manager (2014–2017)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain. / Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Share Ownership

Tidak Memiliki Saham Perusahaan. / Does not own any shares of the Company.



Citra Pandansari

Direktur Operasi

Director of Operations

Usia

Age

Domisili

Domicile

Kewarganegaraan

Nationality

Tempat, Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

Periode Jabatan

Term of Office

Periode dan Riwayat Penunjukan

Period and History of Appointment

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

Professional Certifications

Pengalaman Kerja

Work Experience

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationships

Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership

44 tahun / years old

BSD Serpong, Tangerang Selatan
BSD Serpong, South Tangerang

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Jakarta, 14 Oktober 1981
Jakarta, October 14, 1981

14 Mei 2025 s.d. 14 Mei 2030, Periode Pertama
May 14, 2025 to May 14, 2030, First Term

Diangkat sebagai Direktur Operasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-127/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 yang termuat dalam Akta No. 07 tanggal 11 Juni 2025, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, jabatan ini merupakan periode pertama.

Appointed as Director of Operations based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia No. SK-127/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025, as stated in Deed No. 07 dated June 11, 2025, with a term of office until the General Meeting of Shareholders to be held in 2030. This appointment constitutes the first term.

- S1 Ekonomi Manajemen Program Studi Manajemen, Universitas Trisakti (2003)
- Bachelor of Economics (Management), Study Program in Management, Universitas Trisakti (2003)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (2025)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (2025)

- Direktur Operasi PT Sarinah (2025 – sekarang)
- General Manager PT Anggie Rassly Andalan (2023 – 2025)
- Head of Offline Retail PT Erha Medicals (2019 – 2023)
- Head of General Trade PT Erha Medicals (2020 – 2021)
- Retail Operations Manager PT Sentralwatch Perkasa (2014 – 2019)
- Service Centre Operations Manager PT Sentralwatch Perkasa (2018 – 2018)
- Product Manager PT Sentralwatch Perkasa (2012 – 2014)
- Product Manager PT Aroma Abadi (2011 – 2012)
- Senior Marketing Analyst for 3M Industrial Business PT 3M Indonesia (2004 – 2011)
- Sales & Business Development PT RLC Indonesia (2003 – 2004)
- Director of Operations, PT Sarinah (2025–present)
- General Manager, PT Anggie Rassly Andalan (2023–2025)
- Head of Offline Retail, PT Erha Medicals (2019–2023)
- Head of General Trade, PT Erha Medicals (2020–2021)
- Retail Operations Manager, PT Sentralwatch Perkasa (2014–2019)
- Service Centre Operations Manager, PT Sentralwatch Perkasa (2018)
- Product Manager, PT Sentralwatch Perkasa (2012–2014)
- Product Manager, PT Aroma Abadi (2011–2012)
- Senior Marketing Analyst – 3M Industrial Business, PT 3M Indonesia (2004–2011)
- Sales & Business Development, PT RLC Indonesia (2003–2004)

Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain. / Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

Tidak Memiliki Saham Perusahaan. / Does not own any shares of the Company.

Perubahan Susunan Direksi Selama Tahun Buku

Changes in the Composition of the Board of Directors During the Fiscal Year



Sepanjang tahun 2025 (tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025), terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi Sarinah. Perubahan susunan keanggotaan Direksi Sarinah di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari – 14 Mei 2025

Direktur Utama	: Fetty Kwartati
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Guntar P. M. Siahaan
Direktur Komersial	: Selfie Dewiyanti
Direktur Operasi	: Hedy Djaja Ria

Selanjutnya, susunan Keanggotaan Direksi Sarinah setelah perubahan, yaitu pada periode 14 Mei 2025 sampai dengan 03 Juli 2025, adalah sebagai berikut:

Periode 14 Mei 2025 – 03 Juli 2025

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama / President Director	Raisha Syarfuan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Guntar P. M. Siahaan
Direktur Komersial / Director of Commercial	Selfie Dewiyanti
Direktur Operasi / Director of Operations	Citra Pandansari

Selanjutnya, susunan Keanggotaan Direksi Sarinah setelah perubahan, yaitu pada periode 03 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Periode 03 Juli 2025 – 31 Desember 2025

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama / President Director	Raisha Syarfuan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Guntar P. M. Siahaan
Direktur Operasi / Director of Operations	Citra Pandansari

Throughout 2025 (January 1, 2025, to December 31, 2025), there were changes in the composition of the Board of Directors of Sarinah. The changes in the composition of the Board of Directors of Sarinah in 2025 are as follows:

Period January 1 – May 14, 2025

President Director	: Fetty Kwartati
Director of Finance and Risk Management	: Guntar P. M. Siahaan
Director of Commercial	: Selfie Dewiyanti
Director of Operations	: Hedy Djaja Ria

Furthermore, the composition of the Sarinah Board of Directors membership after the changes, namely for the period May 14, 2025 to July 3, 2025, is as follows:

Period May 14, 2025 – July 03, 2025

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama / President Director	Raisha Syarfuan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Guntar P. M. Siahaan
Direktur Komersial / Director of Commercial	Selfie Dewiyanti
Direktur Operasi / Director of Operations	Citra Pandansari

Furthermore, the composition of the Board of Directors of Sarinah after the changes, for the period July 03, 2025, to December 31, 2025, is as follows:

Period July 03, 2025 – December 31, 2025

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama / President Director	Raisha Syarfuan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Guntar P. M. Siahaan
Direktur Operasi / Director of Operations	Citra Pandansari



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Nama & Jabatan Name & Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Saham Shares	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Share- holders			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Trisni Puspitaningtyas* Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Dyah Roro Esti Widya Putri**) Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Diana Irina Jusuf*) Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Riyanto Prabowo****) Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Leonard Theosabrata*) Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Suhardi*) Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Nila Safitri**) Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Annette Liana Dewi**) Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Barry N. Tedjatamin**) Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Fetty Kwartati*) Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Raisha Syarfuhan**) Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Hedy Djaja Ria*) Direktur Operasi Director of Operations	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Citra Pandansari** Direktur Operasi Director of Operations	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Guntar P. M. Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Selfie Dewiyanti****) Direktur Komersial Director of Commercial	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

*) Menjabat sampai dengan tanggal 14 Mei 2025

**) Mulai menjabat sejak tanggal 14 Mei 2025

***) Menjabat sampai dengan tanggal 3 Juli 2025

*****) Menjabat sampai dengan tanggal 14 Mei 2025

*) Served until May 14, 2025

**) Serving since May 14, 2025

***) Served until July 3, 2025

*****) Served until May 14, 2025

Profil Pejabat Perusahaan

Profile of Company Officers



Dias Adi Dharma

Business Development Group Head
 Business Development Group Head

Tempat, Tanggal Lahir Purworejo, 28 Maret 1982
 Purworejo, March 28, 1982
 Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S2 Akuntansi – Universitas Pancasila
 Latest Master's Degree in Accounting – Universitas Pancasila
 Education

Bergabung di Sarinah 19 Juli 2004
 July 19, 2004
 Joined Sarinah



Doan Anugra Syafri

Corporate Planning & Subsidiary Group Head
 Corporate Planning & Subsidiary Group Head

Tempat, Tanggal Lahir Jakarta, 7 Oktober 1977
 Jakarta, October 7, 1977
 Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S1 Manajemen – Universitas Gunadarma
 Latest Bachelor's Degree in Management – Universitas Gunadarma
 Education

Bergabung di Sarinah 1 Oktober 2024
 October 1, 2024
 Joined Sarinah



Elsa Laela Dewi

Marketing, Promotion, & Events Group Head
 Marketing, Promotion, & Events Group Head

Tempat, Tanggal Lahir Bogor, 13 Januari 1981
 Bogor, January 13, 1981
 Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S1 Ilmu Hubungan Masyarakat - Universitas Sahid
 Latest Bachelor of Public Relations – Sahid University
 Education

Bergabung di Sarinah 13 Oktober 2025
 October 13, 2025
 Joined Sarinah



Ibnu Wahyudi

Governance & Risk Group Head
 Governance & Risk Group Head

Tempat, Tanggal Lahir Gresik, 1 Agustus 1977
 Gresik, August 1, 1977
 Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S1 Manajemen – Universitas Mahasaraswati Denpasar
 Latest Bachelor's Degree in Management – Universitas Mahasaraswati Denpasar
 Education

Bergabung di Sarinah 1 Oktober 2024
 October 1, 2024
 Joined Sarinah



Kantoro Permadi

Customer Experience Head
 Customer Experience Head

Tempat, Tanggal Lahir Jakarta, 25 Agustus 1979
 Jakarta, August 25, 1979
 Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S2 Business Administration - Institut Teknologi Bandung
 Latest Master of Business Administration (MBA) – Bandung Institute of Technology
 Education

Bergabung di Sarinah 8 Januari 2025
 January 8, 2025
 Joined Sarinah



Rezi Eka Putra

PLT. Finance & Accounting Group Head
 PLT. Finance & Accounting Group Head

Tempat, Tanggal Lahir Lubuk Sikaping 13 April 1985
 Lubuk Sikaping, April 13, 1985
 Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S2 Akuntansi - Universitas Mercu Buana
 Latest Master of Accounting – Mercu Buana University
 Education

Bergabung di Sarinah 1 Oktober 2025
 October 1, 2025
 Joined Sarinah



Sutiyo

Human Capital Senior Group Head
Human Capital Senior Group Head

Tempat, Tanggal Lahir Pekalongan, 2 Februari 1979
Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S1 Teknik Informatika – Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Akakom DI Yogyakarta
Latest Education Bachelor's Degree in Informatics Engineering – STMIK Akakom Yogyakarta

Bergabung di Sarinah 1 Februari 2024
February 1, 2024
Joined Sarinah



Tony Nathan Setiawan

Technology Group Head
Technology Group Head

Tempat, Tanggal Lahir Subang, 23 Desember 1986
Subang, December 23, 1986
Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S1 Information Technology – Universitas Esa Unggul
Latest Education Bachelor's Degree in Information Technology – Universitas Esa Unggul

Bergabung di Sarinah 28 April 2022
April 28, 2022
Joined Sarinah



Tora Prabu Banua Pardede

Corporate Secretary Group Head
Corporate Secretary Group Head

Tempat, Tanggal Lahir Bandung, 26 April 1983
Bandung, April 26, 1983
Place and Date of Birth

Pendidikan Terakhir S2 Manajemen – Universitas Prasetya Mulya
Latest Education Master's Degree in Management – Prasetya Mulya University

Bergabung di Sarinah 21 November 2025
November 21, 2025
Joined Sarinah

Jumlah Karyawan Total Employees

Jumlah total karyawan Perusahaan hingga 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 216 (dua ratus enam belas) orang. Informasi lebih rinci mengenai karyawan berdasarkan kategori jenis kelamin, tingkat organisasi, rentang usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian dapat ditemukan pada Bab 4 tentang Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

The total number of employees of the Company as of December 31, 2025, was recorded at 216 (two hundred and sixteen) employees. More detailed information on employees by gender, organizational level, age range, educational background, and employment status can be found in Chapter 4 on Business Support Review of this Annual Report.



Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Information on Supporting Professional Service Institutions

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	KAP Purwantono, Susanti & Surja
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	- General Audit atas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 General audit of the financial statements for the year ended December 31, 2024 - Audit atas Laporan Keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berakhir pada 31 Desember 2025 Audit of PT Sarinah's compliance with applicable laws and regulations and internal control for the year ended December 31, 2024 - Jasa Prosedur yang disepakati Agreed-upon procedures services
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Biaya Fee	Rp2.498.000 (dua juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) belum termasuk PPN Rp2,498,000 (two million four hundred ninety-eight thousand Rupiah) excluding VAT

Penasihat Hukum / Legal Advisor

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PSHP Law
Alamat Address	Gedung World Trade Center 5 lantai 11 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan World Trade Center 5 Building, 11 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, South Jakarta, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum sebagai Retainer Lawyer PT Sarinah Legal consulting services as Retainer Lawyer for PT Sarinah
Periode Penugasan Assignment Period	Juli 2024 – Juli 2025 July 2024 – July 2025
Biaya Fee	- Biaya <i>retainer lawyer</i> periode Januari 2025 – Juli 2025 sebesar Rp26.500.000 (dua puluh enam juta lima ratus ribu rupiah) per bulan atau total sebesar Rp185.500.000 (seratus delapan puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) Retainer fee for the period from January 2025 to July 2025 amounting to Rp26,500,000 (twenty-six million five hundred thousand Rupiah) per month, or a total of Rp185,500,000 (one hundred eighty-five million five hundred thousand Rupiah). - Biaya <i>excess hours</i> (lebih jam kerja): - Januari 2025 sebesar Rp20.415.000 (dua puluh juta empat ratus lima belas ribu rupiah) - Februari 2025 Rp58.335.000 (lima puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah) - Maret 2025 sebesar Rp53.707.500 (lima puluh tiga juta tujuh ratus tujuh ribu lima ratus rupiah) - April 2025 tidak ada <i>excess hours</i> - Mei 2025 sebesar Rp25.102.500 (dua puluh lima juta seratus dua ribu lima ratus rupiah) - Juni 2025 sebesar Rp30.266.250 (tiga puluh juta dua ratus enam puluh enam ribu dua ratus lima puluh rupiah) - Juli 2025 sebesar Rp13.631.253 (tiga belas juta enam ratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh tiga rupiah) - Excess Hours Fees - January 2025: Rp20,415,000 (twenty million four hundred fifteen thousand Rupiah) - February 2025: Rp58,335,000 (fifty-eight million three hundred thirty-five thousand Rupiah)



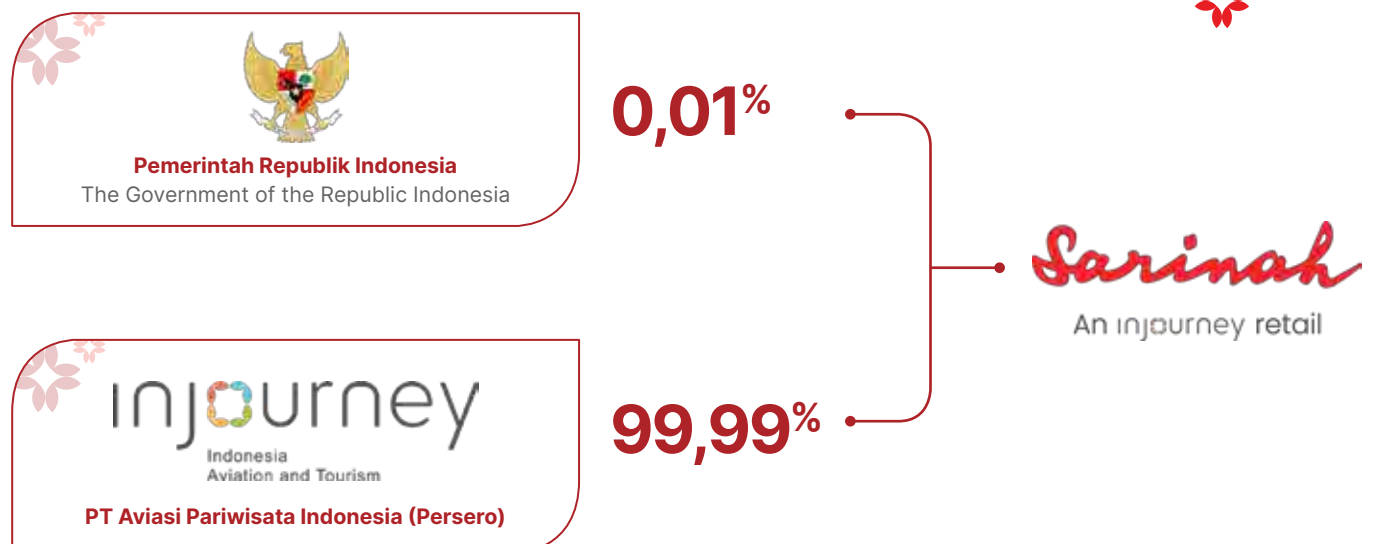
	• March 2025: Rp53,707,500 (fifty-three million seven hundred seven thousand five hundred Rupiah) • April 2025: No excess hours • May 2025: Rp25,102,500 (twenty-five million one hundred two thousand five hundred Rupiah) • June 2025: Rp30,266,250 (thirty million two hundred sixty-six thousand two hundred fifty Rupiah) • July 2025: Rp13,631,253 (thirteen million six hundred thirty-one thousand two hundred fifty-three Rupiah)
--	--

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Juan Felix Tampubolon dan Rekan PT Juan Felix Tampubolon & Partners
Alamat Address	Jl. Tulodong Atas No. 88, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum sebagai Retainer Lawyer PT Sarinah Legal Consulting Services as Retainer Lawyer for PT Sarinah
Periode Penugasan Assignment Period	Agustus 2025 – saat ini August 2025 – present
Biaya Fee	• Biaya <i>retainer lawyer</i> (yang telah dibayarkan) periode September 2025 sampai November 2025 adalah sebesar Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah) per bulan atau total sebesar Rp180.000.000 (seratus delapan puluh juta rupiah) Retainer fee period September 2025 – November 2025: Rp60,000,000 (sixty million Rupiah) per month, or a total of Rp180,000,000 (one hundred eighty million Rupiah) • Biaya <i>excess hours</i> pada periode November 2025 sebesar Rp290.000.000 (dua ratus sembilan puluh juta rupiah) Excess Hours Fees on November 2025: Rp290,000,000 (two hundred ninety million Rupiah)

Struktur Grup Sarinah

Sarinah Group Structure

Pemegang Saham PT Sarinah:
Shareholders of PT Sarinah:



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Sarinah dimiliki dan dikendalikan secara bersama-sama oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Sarinah is jointly owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) with the following ownership composition:

Komposisi Pemegang Saham

Shareholding Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Nominasi (Rp juta) Nominal Value (Rp million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	46.849	99,99%
Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic Indonesia	1	1	0,01%
Jumlah / Total	46.850	46.850	100%

Sebagai informasi tambahan, telah dilaksanakan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 92 tanggal 31 Desember 2025 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

As additional information, an increase in the authorized capital, issued and paid-up capital has been implemented as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Shareholders No. 92 dated December 31, 2025, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary. The Company's Shareholders approved the following:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) menjadi Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 699.999 saham Seri B;
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp529.279.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah), sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp46.850.000.000 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp576.129.000.000 (lima ratus tujuh puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta Rupiah) yang bersumber dari konversi piutang pokok pinjaman pemegang saham.
3. Modal ditempatkan dan disetor tersebut terdiri dari 1 lembar Seri A Dwiwarna dan 576.128 lembar saham Seri B.

1. The increase in the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) to Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah), consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 699,999 Series B shares;
2. The increase in issued and paid-up capital amounting to Rp529,279,000,000 (five hundred twenty-nine billion two hundred seventy-nine million Rupiah), thereby increasing the issued and paid-up capital from Rp46,850,000,000 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah) to Rp576,129,000,000 (five hundred seventy-six billion one hundred twenty-nine million Rupiah), sourced from the conversion of shareholder loan principal receivables;
3. The issued and paid-up capital consists of 1 Series A Dwiwarna share and 576,128 Series B shares.

Pemberitahuan perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003260.AH.01.12 Tahun 2026 tanggal 23 Januari 2026.

The notification of such amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0003260.AH.01.12 Tahun 2026 dated January 23, 2026.

Informasi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Sarinah bukan merupakan perusahaan terbuka, sehingga tidak menyajikan data pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih dan tidak memiliki pemegang saham dari kalangan masyarakat umum. Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh institusi dalam negeri, sehingga tidak terdapat kepemilikan oleh institusi maupun individu asing.

Shareholders Holding 5% or More

Sarinah is not a publicly listed company; therefore, it does not present data on shareholders with ownership of 5% or more and does not have public shareholders. All shares of the Company are owned by domestic institutions, and there is no foreign ownership, either institutional or individual.



Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham baik secara langsung atau tidak langsung pada Perusahaan.

Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners directly or indirectly own shares in the Company.

Pemegang Saham Masyarakat

Saat ini, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan status Perusahaan bukan merupakan Perusahaan Terbuka. Komposisi pemegang saham Perusahaan dapat dilihat pada sub Komposisi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Public Shareholding

Currently, there are no shares of the Company owned by the public, as Sarinah is not a publicly listed company. The Company's shareholding composition is presented in the Shareholding Composition section of this Annual Report.

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Companies

Per 31 Desember 2025 Sarinah memiliki 1 entitas anak dan 1 entitas asosiasi, yaitu sebagai berikut:

As of December 31, 2025, Sarinah has one subsidiary and one associated company, as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
Entitas Anak / Subsidiary			
PT Sari Valuta Asing	PT Sarinah 99% (544 lembar saham / 544 shares)	Perdagangan Valuta Asing Foreign Exchange Trading	Tidak Beroperasi Not Operating
Entitas Asosiasi / Associated Company			
PT Sarinah Dufry Indonesia	PT Sarinah 40% (12.000 lembar saham / 12,000 shares)	Duty Free Store	Tidak Beroperasi Not Operating

Pada tahun 2025, struktur entitas anak dan asosiasi Perusahaan terdiri dari PT Sari Valuta Asing dan PT Sarinah Dufry Indonesia. PT Sari Valuta Asing merupakan entitas anak perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99% atau sebanyak 544 lembar saham, yang bergerak di bidang perdagangan valuta asing sebagaimana mengacu kepada Akta No. 08 tanggal 31 Agustus 2022. Selain itu, Perusahaan juga memiliki entitas asosiasi PT Sarinah Dufry Indonesia dengan kepemilikan sebesar 40% atau sebanyak 12.000 lembar saham, yang bergerak di bidang duty free store berdasarkan Akta No. 01 tanggal 29 Juli 2024. Sampai saat ini, kedua entitas tersebut pada tahun pelaporan sudah tidak beroperasi.

During 2025, the Company's subsidiary and associate entity structure consisted of PT Sari Valuta Asing and PT Sarinah Dufry Indonesia. PT Sari Valuta Asing is a subsidiary entity with 99% ownership or 544 shares, engaged in foreign exchange trading activities pursuant to Deed No. 08 dated August 31, 2022. In addition, the Company also has an associate entity, PT Sarinah Dufry Indonesia, with 40% ownership or 12,000 shares, engaged in duty free store operations pursuant to Deed No. 01 dated July 29, 2024. As of the reporting year, both entities were no longer in operation.

Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan Address of Representative Offices and Subsidiaries



Kantor Pusat Head Office

PT Sarinah

Gedung Sarinah / Sarinah Building
Jl. M.H. Thamrin No. 11,
Jakarta 10350 – Indonesia
T : +62-21-319 23008
W : www.sarinah.co.id



Entitas Anak Subsidiary

PT Sari Valuta Asing

Gedung Sarinah / Sarinah Building
Jl. M.H. Thamrin No. 11,
Jakarta 10350
Indonesia



Entitas Asosiasi Associated Company

PT Sarinah Dufry Indonesia

Gedung Sarinah Lt. 4 /
Sarinah Building, 4th Fl.
Jl. M. H. Thamrin No.11
Jakarta, 10350





Informasi Perusahaan Ventura

Joint Venture Information

Sampai dengan 31 Desember 2025, Sarinah tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan ventura bersama. Namun, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40% atau 12.000 lembar saham pada PT Sarinah Dufry Indonesia (SDI) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dikarenakan SDI telah menghentikan seluruh kegiatan usahanya pada tahun 2024.

As of December 31, 2025, Sarinah did not have any ownership interest in joint venture companies. However, the Company held an equity participation of 40% or 12,000 shares in PT Sarinah Dufry Indonesia (SDI) with a nominal value of IDR 1,000,000 per share, as SDI had ceased all of its business activities in 2024.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership In Associations

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/ Association	Skala Scale	Posisi Keikutsertaan Membership Position
HIPPINDO	Nasional National	Anggota Member

Kronologi Pencatatan Saham

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat pencatatan saham, karena Sarinah bukan perusahaan terbuka dan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Oleh karena itu, tidak tersedia informasi terkait pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, maupun nama bursa efek tempat saham Emiten atau Perusahaan Publik tersebut tercatat.

Hal ini juga mencakup ketiadaan data mengenai pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi di pasar modal.

Share Listing Chronology

As of the end of 2025, there was no share listing, as Sarinah is not a public company and does not list its shares on any stock exchange. Accordingly, information regarding stock listings, number of shares, nominal value, offering price from the initial listing until the end of the fiscal year, as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, is not available.

This also includes the absence of data regarding stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, and the exercise of conversion securities in the capital market.

Aksi Korporasi

Sarinah telah berhasil merealisasikan aksi korporasi konversi *Shareholder Loan* (SHL) menjadi ekuitas oleh PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) pada tahun 2025 untuk memperkuat struktur permodalan dan menyehatkan rasio keuangan perusahaan. Dengan tata kelola yang baik dan mitigasi risiko yang terukur, aksi korporasi ini memperkuat posisi Sarinah dalam menjalankan peran strategisnya di dalam ekosistem pariwisata Indonesia.

Corporate Actions

Sarinah successfully realized a corporate action involving the conversion of *Shareholder Loan* (SHL) into equity by PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) in 2025 in order to strengthen the Company's capital structure and improve its financial ratios. Through sound corporate governance and measured risk mitigation, this corporate action further reinforced Sarinah's position in carrying out its strategic role within Indonesia's tourism ecosystem.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat informasi pencatatan efek lainnya, karena Sarinah bukan perusahaan terbuka.

Other Securities Listing Information

As of the end of 2025, there was no information regarding the listing of other securities, as Sarinah is not a publicly listed company.



04.

Fungsi Penunjang Usaha





Business Support Functions

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Human Capital Management Commitment and Policy

Sarinah terus memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia ("SDM") sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan daya saing dan mendukung pengembangan usaha Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi, baik dari aspek keterampilan maupun pengetahuan, sehingga setiap individu mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perusahaan. Perusahaan juga secara konsisten mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan yang dirancang secara terarah dan sistematis. Melalui inisiatif tersebut, Sarinah berupaya membekali SDM dengan kapabilitas yang selaras dengan kebutuhan bisnis, sehingga mampu beradaptasi secara efektif terhadap perubahan dan dinamika industri yang terus berkembang.

Selaras dengan upaya peningkatan kualitas SDM, Sarinah menanamkan nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai fondasi utama dalam membangun budaya kerja yang kuat dan berkelanjutan. Dalam lingkungan kerja yang inklusif, setiap individu didorong untuk berkontribusi melalui gagasan kreatif dan solusi inovatif, sehingga menciptakan tim yang solid, adaptif dan mampu mendukung penguatan organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompetitif. Integrasi antara pengembangan kompetensi individu dan budaya kerja yang kuat, menjadi kunci utama Sarinah dalam mencapai tujuan perusahaan dan memperkuat posisinya di pasar.

Sarinah continues to strengthen the quality of its Human Capital ("HC") as part of the Company's strategy to enhance competitiveness and support the development of the Company's business. This commitment is realized through continuous efforts in competency development, covering both skills and knowledge aspects, to ensure that each individual is able to make an optimal contribution to the Company's performance. The Company also consistently implements structured and systematic training and development programs. Through these initiatives, Sarinah seeks to equip its human capital with capabilities aligned with business needs, enabling them to effectively adapt to the evolving dynamics of the industry.

In line with efforts to improve HR quality, Sarinah embeds the values of Trustworthiness, Competence, Harmony, Loyalty, Adaptability, and Collaboration as the core foundation in building a strong and sustainable work culture. Within an inclusive working environment, each individual is encouraged to contribute through creative ideas and innovative solutions, thereby fostering a solid, adaptive, and resilient team capable of strengthening the organization in navigating the dynamics of an increasingly competitive business environment. The integration of individual competency development and a strong work culture serves as a key driver for Sarinah in achieving its corporate objectives and strengthening its market position.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami peningkatan dalam jumlah karyawan dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 216 (dua ratus enam belas) orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 196 (seratus sembilan puluh enam) orang karyawan. Peningkatan tersebut mencerminkan penguatan kapasitas organisasi dalam mendukung pengembangan usaha serta peningkatan kinerja Perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai guna mendukung pencapaian target dan strategi bisnis secara berkelanjutan.

In 2025, the Company experienced an increase in the number of employees compared to the previous year. As of the end of 2025, the Company recorded a total workforce of 216 (two hundred and sixteen) employees, an increase compared to 196 (one hundred and ninety-six) employees in 2024. This increase reflects the strengthening of the organization's capacity in supporting business development and improving the Company's performance. It is also aligned with the Company's efforts to ensure the availability of adequate human capital to support the achievement of targets and the implementation of its business strategy in a sustainable manner.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Composition Based on Gender (personnel)

Jenis Kelamin / Gender	2025	2024
Laki-laki / Male	106	95
Perempuan / Female	110	101
Jumlah / Total	216	196


Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Employee Composition Based on Age (personnel)

Usia / Age	2025	2024
<21 tahun / years old	0	0
21-30 tahun / years old	62	47
31-40 tahun / years old	53	47
41-50 tahun / years old	54	57
≥51 tahun / years old	47	45
Jumlah / Total	216	196

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen (orang)
Employee Composition Based on Management Level (personnel)

Jenjang Manajemen / Management Level	2025	2024
Senior Group Head	1	1
Group Head	10	7
Division Head	20	19
Department Head	63	46
Unit Head	61	74
Senior Officer	1	1
Officer	60	48
Jumlah / Total	216	196

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Composition Based on Employment Status (personnel)

Status Kepegawaian / Employment Status	2025	2024
Karyawan Tetap / Permanent Employees	157	158
Karyawan Kontak / Contract Employees	55	38
Talent Mobility	4	0
Jumlah / Total	216	196

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition Based on Educational Background (personnel)

Tingkat Pendidikan / Educational Background	2025	2024
SLTA / Senior High School	53	52
D1-D3 / Diploma (D1-D3)	16	14
S1 / Bachelor's Degree (S1)	128	114
S2 / Master's Degree (S2)	19	16
Jumlah / Total	216	196

Realisasi Pengembangan SDM 2025

2025 Human Capital Development Realization

Pada tahun 2025, Sarinah mengarahkan berbagai langkah strategis dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mendukung pencapaian visi strategis Perusahaan. Berbagai inisiatif tersebut dirancang secara menyeluruh dan terintegrasi dengan tujuan meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta memperkuat daya saing SDM sebagai aset kunci dalam menunjang kinerja Perusahaan.

In 2025, Sarinah implemented various strategic initiatives in Human Capital management and development to support the achievement of the Company's strategic vision. These initiatives were designed in a comprehensive and integrated manner with the objective of enhancing competencies, productivity, and strengthening the competitiveness of human capital as a key asset in supporting the Company's performance.

Manajemen Pengelolaan Human Capital

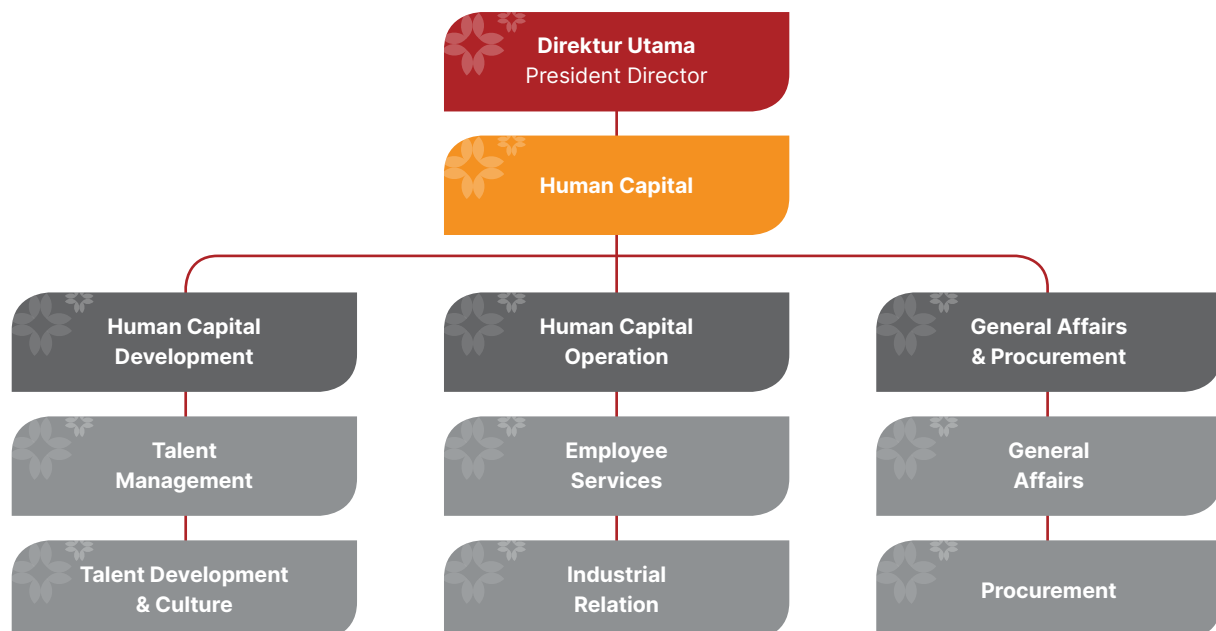
Human Capital Management

Fungsi pengelolaan strategis Sumber Daya Manusia (*Human Capital – HC*) di Sarinah dilaksanakan oleh Divisi *Human Capital*. Divisi ini berperan dalam merumuskan serta mengimplementasikan kebijakan dan program pengembangan SDM secara terpadu dan berkelanjutan. Dalam menjalankan perannya, Divisi *Human Capital* memastikan bahwa setiap inisiatif di bidang SDM selaras dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan, serta berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.

The strategic Human Capital (HC) management function at Sarinah is carried out by the Human Capital Division. This division is responsible for formulating and implementing integrated and sustainable HC policies and development programs. In performing its role, the Human Capital Division ensures that every HC initiative is aligned with the Company's vision, mission, and business strategy, and contributes optimally to the achievement of organizational objectives and performance

Struktur Organisasi Group Human Capital

Human Capital Group Organizational Structure



Grup *Human Capital* saat ini dipimpin oleh Bapak Sutiyo. Berikut profil singkat Kepala Grup *Human Capital* Perusahaan, yang menjabat per 01 Februari 2024.

The Human Capital Group is currently led by Mr. Sutiyo. Below is a brief profile of the Head of the Company's Human Capital Group, who has served in this position since February 01, 2024.



Sutiyo

Human Capital Senior Group Head
Human Capital Senior Group Head

Usia

Age

Domisili

Domicile

Kewarganegaraan

Nationality

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Pengalaman Kerja

Work Experience

46 tahun / years old

Tangerang

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

S1 Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Akakom DI Yogyakarta.

Bachelor's Degree in Informatics Engineering, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AKAKOM Yogyakarta

- Human Capital Senior Group Head PT Sarinah (2024-sekarang)
- Human Capital & General Services Group Head PT Sarinah (2024)
- VP Human Capital & Business Services PT Sarinah (2024)
- Manager of Hiring & People Management PT Angkasa Pura II (2019-2024)
- Manager of Welfare & Human Resource Administration PT Angkasa Pura II (2018-2019)
- AVP of Industrial Relation PT Angkasa Pura II (2018)
- AVP of People Management PT Angkasa Pura II (2017-2018)
- Training Plan & Evaluation Manager PT Angkasa Pura II (2017)
- People Management Manager PT Angkasa Pura II (2015-2017)
- Human Capital Senior Group Head, PT Sarinah (2024-present)
- Human Capital & General Services Group Head, PT Sarinah (2024)
- Vice President of Human Capital & Business Services, PT Sarinah (2024)
- Manager of Hiring & People Management, PT Angkasa Pura II (2019-2024)
- Manager of Welfare & Human Resource Administration, PT Angkasa Pura II (2018-2019)
- Assistant Vice President of Industrial Relations, PT Angkasa Pura II (2018)
- Assistant Vice President of People Management, PT Angkasa Pura II (2017-2018)
- Training Plan & Evaluation Manager, PT Angkasa Pura II (2017)
- People Management Manager, PT Angkasa Pura II (2015-2017)

Tugas dan Tanggung Jawab Human Capital Senior Group Head

Human Capital Senior Group Head memegang peranan kepemimpinan strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelaksanaan berbagai tanggung jawab utama yang krusial. Peran tersebut dijalankan dengan mengacu pada nomenklatur yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi Nomor:

Duties and Responsibilities of the Human Capital Senior Group Head

The Human Capital Senior Group Head holds a strategic leadership role in Human Capital (HC) management through the execution of key responsibilities. This role is carried out in accordance with the nomenclature stipulated in Board of Directors Regulation No. 0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 concerning the Organization and

0008/DIREKSI/PD/VIII/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Sarinah. Tugas dan tanggung jawab *Human Capital Senior Group Head* adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja, strategi, kebijakan dan sistem *Human Capital* dengan tim *counterpart* dari *Holding* serta kebijakan kegiatan *general services* dan pengadaan di Perusahaan.
2. Melaksanakan inisiatif kerja dan monitor pelaksanaan terkait kegiatan *human capital* (misal: *learning and development*, *performance management system*, budaya korporasi).
3. Mengelola dan memastikan kegiatan/keperluan terkait *industrial relations* terpenuhi serta membangun dan memelihara hubungan yang efektif dan berkelanjutan dengan mitra kerja di bidang *human capital* (misal: lembaga *training*, konsultan, Dinas Tenaga Kerja).
4. Berkolaborasi dengan manajemen senior untuk menyelesaikan masalah terkait sumber daya manusia dan berperan sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan.
5. Memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan dan isu strategis sumber daya manusia di Perusahaan.
6. Memastikan aktivitas kearsipan (misal pelaksanaan kontrak jasa kearsipan) dan perkantoran berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Mengelola dan memastikan pengadaan barang dan jasa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dianggarkan, untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan.
8. Memastikan hal lain yang tidak disebutkan dan/ atau yang akan dikerjakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran tugas dan tujuan bisnis perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Work Procedures of PT Sarinah. The duties and responsibilities of the Human Capital Senior Group Head are as follows:

1. Develop work plans, strategies, policies, and Human Capital systems in coordination with counterpart teams from the Holding Company, as well as policies related to general services activities and procurement within the Company.
2. Implement work initiatives and monitor the execution of Human Capital-related activities (e.g., learning and development, performance management systems, and corporate culture).
3. Manage and ensure that industrial relations activities and requirements are fulfilled, and establish and maintain effective and sustainable relationships with Human Capital stakeholders (e.g., training institutions, consultants, and the Manpower Office).
4. Collaborate with senior management to resolve human capital-related issues and act as a strategic partner in decision-making processes.
5. Monitor and evaluate the implementation of HC policies and strategic human capital issues within the Company.
6. Ensure that archiving activities (e.g., archive service contract implementation) and office administration are conducted in accordance with applicable regulations.
7. Manage and ensure that procurement of goods and services is carried out in accordance with approved budgets to meet the Company's operational needs.
8. Ensure that other duties not explicitly stated, or those that may arise in the future related to the Company's objectives and business goals, are carried out with full responsibility.

Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Turnover

Employee Recruitment and Turnover Rate

Sarinah menerapkan pendekatan strategis yang terintegrasi dalam membangun ekosistem kerja yang inklusif, adaptif, dan produktif, sejalan dengan perkembangan industri dan dinamika pasar terkini. Pendekatan ini menitikberatkan pada penguatan budaya kerja yang kolaboratif, inovatif, serta berorientasi pada pengembangan profesional, guna mendorong seluruh elemen Perusahaan mencapai kinerja yang optimal. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan serta praktik SDM untuk memastikan keberlanjutan kinerja dan peningkatan nilai tambah bagi organisasi, termasuk dalam pelaksanaan proses rekrutmen yang dirancang dengan prinsip berbasis kualifikasi dan kompetensi, transparansi, dan kesetaraan.

Sarinah adopts an integrated strategic approach in building an inclusive, adaptive, and productive work ecosystem, in line with the latest industry developments and market dynamics. This approach emphasizes the strengthening of a collaborative, innovative, and professionally oriented work culture to encourage all elements of the Company to achieve optimal performance. In addition, the Company continuously evaluates and refines its HC policies and practices to ensure sustainable performance and added value for the organization, including the implementation of recruitment processes designed based on competency-based principles, transparency, and equality.



Proses rekrutmen tersebut dilaksanakan melalui penerapan sistem berbasis kompetensi yang objektif dan adil, serta mengacu pada standar etika dan ketentuan peraturan yang berlaku. Sarinah juga menjunjung tinggi nilai keberagaman dan inklusivitas dengan memastikan setiap kandidat memperoleh kesempatan yang setara tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang identitas.

Selama tahun 2025, Sarinah mencatatkan dinamika tenaga kerja yang signifikan, dengan merekrut 44 (empat puluh empat) karyawan baru guna mendukung pertumbuhan dan inovasi perusahaan. Di sisi lain, 24 (dua puluh empat) karyawan telah memasuki masa pensiun dan mengajukan pengunduran diri. Berdasarkan data tersebut, tingkat turnover karyawan Sarinah pada tahun 2025 tercatat sebesar 11,57% (sebelas koma lima puluh tujuh persen).

The recruitment process is conducted through an objective and fair competency-based system, in accordance with applicable ethical standards and regulatory requirements. Sarinah also upholds the values of diversity and inclusivity by ensuring that every candidate is given equal opportunity without discrimination based on identity background.

During 2025, Sarinah recorded significant workforce dynamics, with 44 (forty-four) new employees recruited to support the Company's growth and innovation. On the other hand, 24 (twenty-four) employees retired or submitted resignations. Based on these data, the Company's employee turnover rate in 2025 was recorded at 11.57% (eleven point fifty-seven percent).

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Program

Sarinah menetapkan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu fokus strategis dalam membentuk tenaga kerja yang profesional, berkapabilitas, dan responsif terhadap perkembangan industri. Pada tahun 2025, Perusahaan merealisasikan berbagai program pelatihan terstruktur guna memperkuat kapasitas organisasi.

Sebagai pilar utama pengembangan talenta unggulan, Sarinah berpartisipasi aktif dalam *InJourney Future Leader Development Program* (IFDP) yang diselenggarakan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Keterlibatan ini merupakan bagian integral dari strategi penguatan talent pipeline di tingkat grup, di mana peserta yang dikirimkan merupakan top talent yang telah diidentifikasi dan ditetapkan sebagai bagian dari talent pool InJourney Group.

Pada tahun pelaporan, representasi Sarinah dalam program IFDP mencakup:

- 2 (dua) orang pada level BOD-1;
- 1 (satu) orang pada level BOD-2; dan
- 4 (empat) orang pada level BOD-3.

Partisipasi ini menegaskan peran aktif Sarinah dalam menyuplai dan mengembangkan talenta kepemimpinan strategis guna mendukung keberlanjutan serta akselerasi transformasi bisnis InJourney Group secara menyeluruh.

Sejalan dengan inisiatif tersebut, Perusahaan juga tetap konsisten melaksanakan berbagai program pelatihan bagi seluruh karyawan yang difokuskan pada penguatan kompetensi teknis dan fungsional. Hal ini memastikan bahwa setiap jenjang organisasi memiliki kesiapan manajerial dan operasional yang mumpuni dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Sarinah has established Human Capital competency development as one of its strategic priorities in building a professional, capable, and responsive workforce in line with industry developments. In 2025, the Company implemented various structured training programs to strengthen organizational capacity.

As a key pillar in developing high-potential talent, Sarinah actively participated in the *InJourney Future Leader Development Program* (IFDP) organized by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). This participation forms an integral part of the Group's talent pipeline development strategy, whereby the selected participants represent top talent who have been identified and designated as part of the InJourney Group talent pool.

During the reporting year, Sarinah's representation in the IFDP program comprised:

- 2 (two) participants at the BOD-1 level;
- 1 (one) participant at the BOD-2 level; and
- 4 (four) participants at the BOD-3 level.

This participation reflects Sarinah's active role in developing strategic leadership talent to support the sustainability and acceleration of business transformation across the InJourney Group.

In line with this initiative, the Company also conducted various training programs for all employees, focusing on strengthening technical and functional competencies in accordance with job requirements and the Company's business development.



Rincian pelaksanaan program pelatihan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of training program implementation throughout 2025 are as follows:

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training and Development	Level Jabatan Job Level	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Regulatory Training / Regulatory Training	BOD-2, BOD-3, BOD-4	14
2	Program Sertifikasi / Certification Program	BOD-2, BOD-3, BOD-4	14
3	Program Mandatory Business / Mandatory Business Program	All Level	32
4	Program non-mandatory / Non-mandatory Program	All Level	99
5	Program Pelatihan lainnya / Other Training Programs	All Level	216

Investasi Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelaksanaan program pelatihan yang terencana dan sistematis menjadi salah satu upaya Sarinah dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Inisiatif ini ditujukan untuk memastikan Perusahaan tetap adaptif serta memiliki daya saing dalam merespons dinamika bisnis yang terus berkembang.

Sepanjang tahun 2025, Sarinah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp1,21 miliar untuk pengembangan kompetensi karyawan, yang mencakup berbagai program pelatihan teknis, manajerial, dan pengembangan kepemimpinan. Sementara itu, rincian realisasi alokasi biaya pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2025	2024	Perbandingan Realisasi 2025 dan 2024 Comparison of 2025 and 2024 Actual Results	
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pengembangan Kompetensi Competency Development	1.207	1.180	27	2,29%

Investment in Employee Competency Development Programs

The implementation of well-planned and systematic training programs represents one of Sarinah's key efforts to continuously enhance the capacity and competencies of its Human Capital (HC). This initiative is aimed at ensuring that the Company remains adaptive and competitive in responding to the evolving business environment.

Throughout 2025, Sarinah allocated a budget of Rp1.21 billion for employee competency development, covering various technical, managerial, and leadership development programs. The detailed realization of the employee competency development budget is presented in the following table:

Employee Competency Development Costs

(In Million Rupiah)



Persamaan Hak Karyawan Equal Employee Rights

Sebagai bagian dari penguatan praktik pengelolaan SDM yang berkelanjutan, Sarinah berkomitmen menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif, dengan memastikan setiap karyawan menerima kompensasi yang proporsional sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawabnya. Perusahaan mengembangkan kerangka remunerasi yang terstruktur dan transparan guna mendukung upaya menarik, mempertahankan, serta memotivasi talenta terbaik dalam menunjang pencapaian sasaran strategis perusahaan.

Secara operasional, kerangka remunerasi tersebut dipandu oleh landasan regulasi yang komprehensif, mencakup pengaturan mengenai honorarium karyawan yang mengacu pada kebijakan mengenai Sistem Penggolongan Jabatan dan Kepangkatan (*Grading*), serta kebijakan lainnya mengenai Skala Gaji Pokok dan Tunjangan Karyawan. Sementara itu, terkait tunjangan dan bonus karyawan pengaturannya termuat dalam kebijakan mengenai Ketentuan Pelaksanaan dan Besaran Fasilitas Benefit dan Tunjangan.

Sarinah menerapkan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara transparan dan akuntabel, sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan ini merupakan manifestasi dari apresiasi Perusahaan atas peran strategis serta kontribusi signifikan kedua organ tersebut dalam mencapai target kinerja dan memastikan keberlanjutan bisnis. Komponen remunerasi terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja, yang dirancang untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi kepemimpinan yang berkualitas.

As part of strengthening sustainable Human Resources management practices, Sarinah is committed to implementing a fair and competitive remuneration system, ensuring that every employee receives proportional compensation aligned with their contributions and responsibilities. The Company has developed a structured and transparent remuneration framework designed to attract, retain, and motivate top talent in support of achieving the Company's strategic objectives.

Operationally, this remuneration framework is guided by a comprehensive regulatory foundation, encompassing employee remuneration based on policies regarding the Job Classification and Grading System, as well as other policies concerning Basic Salary Scales and Employee Allowances. Meanwhile, the administration of employee benefits and bonuses is stipulated in the policy regarding the Implementation Terms and Scales of Benefit Facilities and Allowances.

Sarinah implements a transparent and accountable remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. This policy manifests the Company's appreciation for the strategic roles and significant contributions of both organs in achieving performance targets and ensuring business sustainability. The remuneration components consist of salary/honorarium, allowances, facilities, and tantiem/performance incentives, all designed to attract, retain, and motivate high-quality leadership.



Rencana Pengembangan SDM 2026

Human Capital Development Plan 2026

Dalam rangka memperkuat keberlanjutan transformasi Sarinah agar tetap relevan dan kompetitif di era digital dan global, Perusahaan terus memprioritaskan pengembangan *Human Capital* melalui peningkatan kompetensi SDM. Pada tahun 2025, Sarinah telah merealisasikan berbagai program pengembangan yang disusun secara komprehensif, dengan fokus pada penguatan keterampilan digital, kepemimpinan adaptif, serta peningkatan kemampuan inovasi. Implementasi program tersebut menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memastikan kesiapan SDM menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Dengan mempertimbangkan bahwa kompetensi SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pencapaian sasaran strategis Perusahaan, Sarinah telah merumuskan rencana pengembangan SDM untuk tahun 2026. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas karyawan di berbagai bidang, dengan penekanan pada penguatan kompetensi bisnis dan layanan, peningkatan kapabilitas kepemimpinan, pengembangan wawasan strategis dan digital, serta pengembangan kompetensi lainnya yang relevan dengan kebutuhan bisnis ke depan. Berikut adalah garis besar rencana pengembangan SDM Sarinah tahun 2026:

1. *Leadership Training*
2. *Flagship Retail Academy – Store Manager (Cultural Based Retail Excellence)*
3. *Indonesian Hospitality Training*
4. *ESG (Environmental, Social, and Governance) Training*
5. *Strategic Thinking Training*
6. *Conversational Presentation Training*
7. *LinkedIn Learning*

In order to strengthen the sustainability of Sarinah's transformation to remain relevant and competitive in the digital and global era, the Company continues to prioritize Human Capital development through the enhancement of employee competencies. In 2025, Sarinah implemented various comprehensive development programs focusing on strengthening digital skills, adaptive leadership, and innovation capabilities. The implementation of these programs forms part of the Company's efforts to ensure workforce readiness in facing increasingly complex and dynamic business environments.

Considering that human capital competencies play a critical role in supporting the achievement of the Company's strategic objectives, Sarinah has formulated a Human Capital Development Plan for 2026. This program is designed to enhance employee capabilities across various areas, with a focus on strengthening business and service competencies, enhancing leadership capabilities, broadening strategic and digital insights, as well as developing other competencies relevant to the Company's future business needs. The outline of Sarinah's 2026 Human Capital Development Plan is as follows:

1. Leadership Training
2. Flagship Retail Academy – Store Manager (Cultural-Based Retail Excellence)
3. Indonesian Hospitality Training
4. ESG (Environmental, Social, and Governance) Training
5. Strategic Thinking Training
6. Conversational Presentation Training
7. LinkedIn Learning







05.

Analisis dan Pembahasan Manajemen





Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

Tinjauan Makro Ekonomi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan performa yang tangguh dan kemandirian yang solid, meski harus menavigasi dinamika pasar global yang penuh tantangan. Kunci utama dari stabilitas ini adalah sinergi kebijakan yang erat antara otoritas fiskal dan moneter, yang secara konsisten diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berdaya tahan. Kerja kolektif seluruh elemen bangsa menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan nasional. Dengan kebijakan yang responsif, Indonesia berhasil memastikan bahwa target pertumbuhan tetap selaras dengan upaya menjaga stabilitas, sehingga mampu meredam dampak negatif dari ketidakpastian pasar keuangan global yang fluktuatif.

Di tengah pesatnya kemajuan teknologi, Indonesia terus memperkuat ekosistem Ekonomi Keuangan Digital (EKD) sebagai mesin pertumbuhan baru, sekaligus mengelola risiko yang muncul seperti volatilitas harga aset kripto dan ketergantungan pada rantai pasok teknologi global. Bank Indonesia terus memastikan kedaulatan mata uang di era digital dengan menjamin ketersediaan uang Rupiah yang berkualitas di seluruh pelosok negeri. Selain itu, standarisasi melalui implementasi Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) terus diperluas untuk menciptakan sistem pembayaran yang terintegrasi, aman, dan efisien. Langkah-langkah strategis ini tidak hanya mendukung inklusi keuangan tetapi juga memperkuat fundamental ekonomi nasional di era transformasi digital.

Dalam kerangka pengelolaan keuangan negara, APBN Tahun Anggaran 2025 diposisikan sebagai instrumen vital yang dirancang untuk merespons dinamika ekonomi global maupun domestik secara fleksibel. Melalui komposisi belanja negara yang sehat, pemerintah memprioritaskan alokasi yang mampu memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian nasional. Kebijakan fiskal tahun 2025 berfokus pada penguatan daya saing bangsa melalui dukungan pada sektor-sektor strategis, di tengah tantangan pemulihan ekonomi dunia yang masih terhambat oleh kebijakan suku bunga tinggi di negara-negara maju (*higher for longer*). Hal ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk tetap menjaga disiplin fiskal sambil tetap memberikan stimulus bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pemerintah secara tegas menetapkan sasaran pembangunan tahun 2025 dengan tujuan utama meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Strategi ini diwujudkan melalui penguatan fondasi ekonomi yang lebih inklusif, di mana indikator-indikator sosial seperti penurunan angka kemiskinan dan pengangguran menjadi tolok ukur keberhasilan kebijakan. Dengan menetapkan asumsi dasar ekonomi makro yang realistis namun tetap optimis termasuk proyeksi pertumbuhan ekonomi dan pengendalian inflasi. Pemerintah berupaya menciptakan lingkungan usaha yang kondusif. Fokus pada pembangunan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur strategis diharapkan dapat terus mempersempit kesenjangan ekonomi dan memperkuat struktur ekonomi nasional untuk jangka panjang.

Macroeconomic Review

Indonesia's economy in 2025 demonstrated resilient performance and strong self-reliance despite navigating challenging global market dynamics. The key driver of this stability was the close policy synergy between fiscal and monetary authorities, which was consistently directed toward fostering higher and more resilient economic growth. The collective efforts of all elements of the nation served as the primary foundation in maintaining macroeconomic stability and the national financial system. Through responsive policies, Indonesia successfully ensured that growth targets remained aligned with efforts to preserve stability, thereby mitigating the adverse impacts of volatile global financial market uncertainties.

Amid rapid technological advancement, Indonesia continued to strengthen its Digital Financial Economy (EKD) ecosystem as a new engine of growth, while also managing emerging risks such as cryptocurrency asset price volatility and dependence on global technology supply chains. Bank Indonesia continued to safeguard monetary sovereignty in the digital era by ensuring the availability of quality Rupiah currency throughout the country. In addition, standardization through the implementation of the National Standard Open API for Payments (SNAP) continued to be expanded in order to establish an integrated, secure, and efficient payment system. These strategic measures not only support financial inclusion but also strengthen the national economic fundamentals in the era of digital transformation.

Within the framework of state financial management, the 2025 State Budget (APBN) was positioned as a vital instrument designed to respond flexibly to both global and domestic economic dynamics. Through a sound state expenditure composition, the Government prioritized allocations capable of generating multiplier effects on the national economy. Fiscal policy in 2025 focused on strengthening national competitiveness through support for strategic sectors amid global economic recovery challenges that continued to be constrained by the "higher for longer" interest rate policy in developed countries. This reflected the Government's commitment to maintaining fiscal discipline while continuing to provide stimulus for sustainable growth.

The Government firmly established the 2025 development agenda with the primary objective of improving the standard of living and welfare of the Indonesian people. This strategy was implemented through strengthening a more inclusive economic foundation, in which social indicators such as poverty and unemployment reduction became benchmarks for policy success. By establishing realistic yet optimistic macroeconomic assumptions, including projected economic growth and inflation control, the Government sought to create a conducive business environment. The focus on developing human capital quality and strategic infrastructure is expected to further reduce economic disparities and strengthen the national economic structure over the long term.



Tinjauan Segmen Industri

Memasuki tahun 2025, Sarinah memantapkan posisinya sebagai lokomotif industri ritel modern berbasis produk lokal dan ekonomi kreatif. Berdasarkan realisasi tahun buku 2025, Sarinah mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp614,99 miliar. Meskipun angka ini merupakan pencapaian signifikan, terdapat penurunan dibandingkan pendapatan tahun 2024 yang mencapai Rp839,18 miliar.

Dalam upaya menjangkau pasar yang lebih luas, segmen industri ritel Sarinah di tahun 2025 difokuskan pada perluasan gerai di lokasi-lokasi strategis yang memiliki trafik wisatawan tinggi. Ekspansi ini mencakup pembukaan gerai baru di:

- Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta: Memperkuat sinergi dengan PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang terintegrasi;
- Destinasi Gaya Hidup Baru: Meliputi Batavia PIK 2, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara serta mall Jakarta Premium Outlet, di Tangerang; dan
- Rumah Souvenir (*House of Souvenir*): Sarinah memperkenalkan konsep *one-stop shopping* bertajuk "Pusat Oleh-oleh" di lantai 4 Gedung Sarinah Thamrin, yang dirancang khusus sebagai pusat belanja praktis bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Segmen perdagangan internasional menjadi pilar penting dalam Tinjauan Industri 2025. Partisipasi aktif Sarinah dalam ajang Osaka Expo 2025 di Jepang menjadi tonggak penting dalam memperkenalkan 14 produk terkurasi yang mewakili citra ekonomi kreatif berkelanjutan Indonesia ke pasar global. Melalui partisipasi ini, Sarinah tidak hanya berperan sebagai peritel, tetapi juga sebagai *Cultural Experience Center* yang menghubungkan karya lokal dengan diplomasi budaya dunia.

Sebagai anggota Holding BUMN yaitu PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) (InJourney), Sarinah pada tahun 2025 bertransformasi menjadi "*Cultural Experience Centre*" yang berfungsi sebagai panggung hidup bagi jiwa budaya Indonesia melalui integrasi perdagangan, kreativitas, dan pengalaman inklusif. Langkah strategis ini menyelaraskan visi perusahaan dengan poin ketiga Asta Cita pemerintah untuk memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan budaya dan lingkungan.

Industry Segment Review

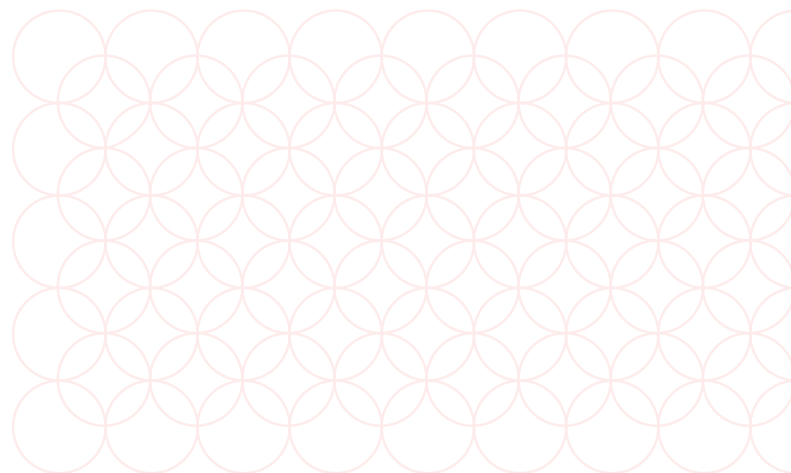
Entering 2025, Sarinah strengthened its position as a leading modern retail company based on local products and the creative economy. Based on the realization for the 2025 fiscal year, Sarinah recorded operating revenues amounting to Rp614.99 billion. Although this figure represented a significant achievement, it declined compared to 2024 revenues, which amounted to Rp839.18 billion.

In expanding its market reach, Sarinah's retail industry segment in 2025 focused on developing outlets in strategic locations with high tourist traffic. This expansion includes new store openings at:

- Soekarno-Hatta Airport Terminal 3: Strengthening synergy with PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) to create an integrated tourism ecosystem;
- New Lifestyle Destinations: Including Batavia PIK 2, Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, as well as Jakarta Premium Outlet mall in Tangerang; and
- House of Souvenir: Sarinah introduced a one-stop shopping concept titled "Pusat Oleh-Oleh" on the 4th floor of the Sarinah Thamrin Building, specifically designed as a convenient shopping destination for both domestic and international tourists.

The international trade segment also became a key pillar in the 2025 industry outlook. Sarinah's active participation in Osaka Expo 2025 in Japan marked an important milestone in introducing 14 curated products representing Indonesia's sustainable creative economy to the global market. Through this participation, Sarinah not only acts as a retailer but also as a Cultural Experience Center connecting local products with global cultural diplomacy.

As part of the State-Owned Enterprise Holding Company, PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) (InJourney), Sarinah transformed in 2025 into a "Cultural Experience Centre" that serves as a living stage for the spirit of Indonesian culture through the integration of commerce, creativity, and inclusive experiences. This strategic initiative aligns the Company's vision with the Government's third Asta Cita agenda to strengthen harmonious living in balance with culture and the environment.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operating Review By Business Segment

Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha menyajikan pencapaian operasional Perusahaan sesuai dengan klasifikasi bidang usaha yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar. Rincian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan usaha di bidang perdagangan, properti dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - Perdagangan Besar Beras;
 - Perdagangan Minuman Beralkohol;
 - Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar;
 - Perdagangan Besar Barang Berbahaya;
 - Perdagangan Besar Barang lainnya dari Tekstil;
 - Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang;
 - Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (*Department Store*);
 - Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran;
 - Rumah Minum/Kafe;
 - Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
 - Aktivasi Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*);
 - *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;
 - Bar;
 - Karaoke.
3. Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, meliputi:
 - Pergudangan dan Penyimpanan;
 - Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek lainnya;
 - Apartemen Hotel;
 - Hotel;
 - Restoran;
 - Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Perusahaan;
 - Pelatihan Kerja Bisnis Perusahaan Lainnya;
 - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
 - Perdagangan Besar Pakaian;
 - Perdagangan Besar Alat Olahraga;
 - Periklanan.

Kegiatan usaha perusahaan saat ini meliputi Ritel, Properti, Perdagangan.

The Business Segment Performance Review presents the Company's operational achievements in accordance with the business classifications mandated in the Articles of Association. The details of such performance are as follows:

1. Business Activities in Trade, Property, and Services
The Company conducts business in trading, property, and services, as well as optimizing the utilization of its resources to produce high-quality goods and/or services to achieve profitability and enhance corporate value in accordance with Limited Liability Company principles.
2. Conducting the following main business activities:
 - Rice wholesale trade;
 - Alcoholic beverage trade;
 - Basic chemical goods and materials wholesale trade;
 - Hazardous goods wholesale trade;
 - Textile-based wholesale trade;
 - Household equipment wholesale trade;
 - Miscellaneous goods wholesale trade;
 - Retail trade of various goods, primarily non-food, non-beverage, and non-tobacco products in department stores;
 - Retail via media for mixed goods;
 - Café / beverage house;
 - Commercial web portals and/or digital platforms;
 - E-commerce application development activities;
 - Real estate owned or leased;
 - Fee-based wholesale trade activities;
 - Bar;
 - Karaoke.
3. Engaging in business activities to optimize the utilization of the Company's resources, including:
 - Warehousing and storage;
 - Non-scheduled bus transportation;
 - Serviced apartments;
 - Hotels;
 - Restaurants;
 - Corporate business and management training;
 - Other corporate business training;
 - Wireless telecommunications activities;
 - Wholesale clothing trade;
 - Wholesale sports equipment;
 - Advertising.

The Company's current business activities include Retail, Property, and Trading.



Segmen Ritel

Segmen ritel merupakan usaha utama (*core business*) perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *Departement Store* dan Gerai yang bergerak di bidang eceran, *Canvassing* dan *Casual Leasing*. Sasaran dari bisnis Ritel adalah kalangan menengah ke atas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

1. Pakaian pria dan wanita, wastra, *handycraft* dan *food and beverage* (F&B) yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).
2. Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
3. Kosmetik, perlengkapan wanita dan aksesoris.
4. Perlengkapan pria dan perangkat olahraga dan *hobby*.

Saat ini, Sarinah mengoperasikan gerai di lokasi-lokasi berikut:

1. Sarinah Thamrin, Jakarta;
2. Sarinah Basuki Rahmat, Malang;
3. Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta;
4. Sarinah Braga di Hotel de Braga Bandung;
5. Sarinah Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Keberangkatan Domestik, Tangerang;
6. Sarinah Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali;
7. Sarinah Sanur di Hotel Bali Beach, Bali;
8. Sarinah Prambanan di Yogyakarta;
9. Sarinah KCIC Halim di Stasiun Kereta Cepat KCIC Halim, Jakarta Timur;
10. Sarinah JPO di Jakarta Premium Outlet, Kota Tangerang; dan
11. Sarinah Batavia PIK 2, Jakarta Utara.

Hingga akhir 2025, Perusahaan telah mengoperasikan sebanyak 11 outlet yang tersebar di wilayah operasional strategis guna meningkatkan aksesibilitas bagi konsumen. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan pasarnya di berbagai wilayah Indonesia, dengan proyeksi pengembangan yang mencakup potensi pembukaan gerai di kancah internasional.

Segmen Properti

Sarinah terus memperkuat struktur pendapatan melalui optimalisasi aset properti dan jasa terkait. Pemanfaatan lahan non-ritel serta aset di berbagai lokasi luar gedung dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan ruang perkantoran dan niaga yang dinamis. Perusahaan memandang aset properti sebagai instrumen strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Setelah melewati periode pelaporan tahun 2024 yang dipengaruhi oleh *high base effect* (akibat akumulasi pendapatan iklan periode 2022–2023 pada tahun buku 2023), kinerja segmen properti di tahun 2025 menunjukkan tren yang lebih stabil. Pendapatan yang tercatat pada tahun ini mencerminkan performa operasional murni tahun berjalan, tanpa adanya distorsi dari pengakuan pendapatan kumulatif satu waktu (*one-time gain*). Hal ini memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kapasitas pertumbuhan organik lini bisnis properti Perusahaan.

Retail Segment

The retail segment is the Company's core business, operating in the form of department stores and retail outlets engaged in retail, canvassing, and casual leasing activities. The target market is the upper-middle segment.

The products offered include:

1. Men's and women's apparel, traditional fabrics (wastra), handicrafts, and food and beverage (F&B) products, generally produced by small and medium enterprises (SMEs).
2. Muslim fashion and domestic garment products
3. Cosmetics, women's accessories, and related products
4. Men's accessories, sports equipment, and hobby-related items

The Company currently operates outlets in the following locations:

1. Sarinah Thamrin, Jakarta;
2. Sarinah Basuki Rahmat, Malang;
3. Sarinah Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta;
4. Sarinah Braga at Hotel de Braga, Bandung;
5. Sarinah Soekarno-Hatta Airport Terminal 3 Domestic Departure, Tangerang;
6. Sarinah Ngurah Rai International Airport, Bali;
7. Sarinah Sanur at Bali Beach Hotel, Bali;
8. Sarinah Prambanan, Yogyakarta;
9. Sarinah KCIC Halim at KCIC High-Speed Rail Station Halim, East Jakarta;
10. Sarinah Jakarta Premium Outlet (JPO), Tangerang City; and
11. Sarinah Batavia PIK 2, North Jakarta.

As of the end of 2025, the Company operates 11 outlets strategically located to enhance customer accessibility. Going forward, the Company remains committed to expanding its market reach, including potential international expansion.

Property Segment

Sarinah continues to strengthen its revenue structure through the optimization of property assets and related services. Non-retail land and external assets are utilized to accommodate dynamic office and commercial space needs. The Company views property assets as a strategic instrument supporting long-term business sustainability.

Following the 2024 reporting period, which was affected by a high base effect due to accumulated advertising revenue in 2022–2023, the 2025 property segment performance shows a more stable trend. Revenue in 2025 reflects pure operational performance without one-time gain distortions, providing a more accurate picture of the segment's organic growth potential.

Segmen Perdagangan

Perusahaan menjalankan aktivitas impor dengan komitmen penuh terhadap kepatuhan regulasi, merujuk pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2025 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor. Pada periode Laporan Tahunan ini, Perusahaan memastikan seluruh pemenuhan persyaratan teknis dan realisasi impor dilakukan sesuai dengan ketentuan tata niaga terbaru guna mendukung kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku.

Pendapatan dan Profitabilitas

Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen usaha yaitu Ritel, Perdagangan, dan Properti. Berikut ini adalah Pendapatan Perusahaan berdasarkan segmen usaha pada tahun 2025:

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan Description	Ritel Retail	Properti Property	Perdagangan Trading
Pendapatan / Revenue	63.933	163.042	388.018
HPP / Cost of Goods Sold	18.619	86.759	356.753
Laba Kotor Usaha / Gross Operating Profit	45.314	76.283	31.265
Beban Usaha / Operating Expense	34.104	16.910	2.814
Gross Profit Margin (%)	71,22	46,79	8,06

Trading Segment

The Company carries out import activities with full commitment to regulatory compliance, referring to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 16 of 2025 concerning Import Policies and Regulations. During this Annual Report period, the Company ensured that all technical requirements and import realizations were carried out in accordance with the latest trade regulations in order to support smooth operations and compliance with prevailing regulatory standards.

Revenue and Profitability

The Company operates in 3 (three) business segments: Retail, Trading, and Property. The following table presents segment revenue for Fiscal Year 2025:

Business Segment Revenue and Profitability Table
(In Million Rupiah)

Tinjauan Keuangan Financial Review

Tinjauan kinerja keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Analisis ini juga selaras dengan peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang berlaku.

Seluruh pembahasan dalam bab ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian Sarinah dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan Keuangan tahun buku 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Susanti & Surja dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company's financial performance review is prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which refer to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). This analysis is also aligned with applicable regulations on Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines.

All discussions in this chapter refer to the Consolidated Financial Statements of Sarinah and its Subsidiaries for the periods ended December 31, 2025, and December 31, 2024. The 2025 financial statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja, which issued an opinion stating that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position, financial performance, and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Analisis Kinerja Posisi Keuangan

Sejak tahun 2021 hingga 2025, kinerja posisi keuangan Perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang ekspansif dengan rata-rata kenaikan aset mencapai 26,85%. Pertumbuhan aset yang masif ini diimbangi dengan pengelolaan kewajiban yang efisien, di mana liabilitas mencatatkan rata-rata penurunan sebesar 7,04%. Di sisi lain, kekuatan permodalan Perusahaan tetap terjaga secara berkelanjutan dengan rata-rata pertumbuhan ekuitas sebesar 90,54%, memperkuat landasan finansial Perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Adapun rincian pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas Perusahaan dari tahun 2021 sampai dengan 2025 sebagai berikut:

Tabel Kinerja Posisi Keuangan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Position	2021	2022	2023	2024	2025	Rata-rata Pertumbuhan 2021-2025 (%) Average Growth in 2021-2025 (%)
Jumlah Aset / Total Assets	514.231	1.439.262	1.418.551	1.492.874	1.331.230	26,85%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	438.049	1.409.121	1.379.343	1.039.995	327.109	-7,04%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	76.182	30.142	39.208	452.879	1.004.122	90,54%

Analysis of Financial Position Performance

From 2021 to 2025, the Company recorded an expansionary growth trend with an average asset growth of 26.85%. This significant asset growth was accompanied by managed liabilities structure, which recorded an average liability growth of 7.04%. Meanwhile, the Company's capital strength remained sustainably maintained, with average equity growth of 90.54%, reinforcing the Company's financial foundation in facing future economic challenges.

The details of the Company's asset, liability, and equity growth from 2021 to 2025 are as follows:

Table of Financial Position Performance
(In Millions of Rupiah)

Aset

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp1,33 triliun. Jika dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2024 yang sebesar Rp1,49 triliun, terdapat penurunan sebesar Rp161,64 miliar atau setara dengan 10,83%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pos aset lancar yang mengalami penurunan sebesar 30,23% menjadi Rp426,30 miliar pada akhir tahun 2025. Meskipun secara tahunan mengalami penurunan, realisasi jumlah aset tahun 2025 ini berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 sebesar 104,15% atau setara dengan Rp1,28 triliun.

Berikut ini rincian aset Perusahaan tahun 2024 dan 2025.

Tabel Aset
(Dalam Jutaan Rupiah)

Aset Assets	2024	RKAP 2025 2025 RKAP	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Aset Lancar / Current Assets	611.025	316.370	426.298	(184.727)	-30,23%	134,75%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	881.848	961.823	904.932	23.084	2,62%	94,09%
Jumlah Aset / Total Assets	1.492.874	1.278.193	1.331.230	(161.644)	-10,83%	104,15%

Assets

Throughout 2025, the Company recorded total assets amounting to Rp1.33 trillion. Compared to total assets in 2024 amounting to Rp1.49 trillion, this represented a decrease of Rp161.64 billion or equivalent to 10.83%. The decline was primarily attributable to current assets, which decreased by 30.23% to Rp426.30 billion at the end of 2025. Despite the year-on-year decline, the realization of total assets in 2025 exceeded the target set in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) by 104.15%, equivalent to Rp1.28 trillion.

The following presents the breakdown of the Company's assets for 2024 and 2025.

Table of Assets
(In Millions of Rupiah)

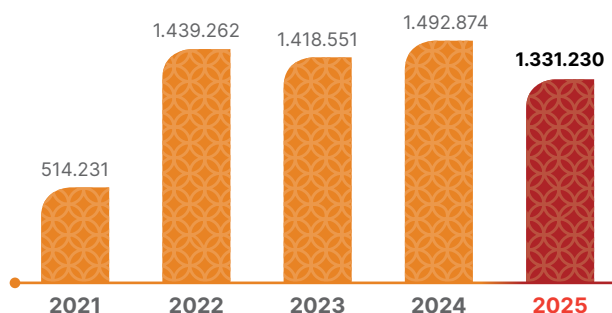
Pertumbuhan jumlah aset Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth in the Company's total assets during the period 2021-2025 is presented in the chart below:

Jumlah Aset

Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Aset Lancar

Berdasarkan laporan posisi keuangan Sarinah per 31 Desember 2025, jumlah aset lancar mengalami penurunan sebesar 30,23% atau setara dengan Rp426,30 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp611,03 miliar, namun capaian ini tetap melampaui target RKAP 2025 dengan tingkat pencapaian sebesar 134,75%. Penurunan aset lancar ini terutama didorong oleh akun kas dan setara kas yang berkurang signifikan sebesar Rp122,97 miliar atau turun 27,59% dari tahun sebelumnya.

Current Assets

Based on Sarinah's statement of financial position as of December 31, 2025, total current assets decreased by 30.23% or equivalent to Rp426.30 billion compared to 2024, which amounted to Rp611.03 billion. Nevertheless, this achievement exceeded the 2025 RKAP target with an achievement rate of 134.75%. The decrease in current assets was primarily driven by a significant decline in cash and cash equivalents amounting to Rp122.97 billion, or 27.59% lower than the previous year.

Berikut ini adalah rincian aset lancar Perusahaan antara tahun 2024 dan 2025:

The following presents the breakdown of the Company's current assets for 2024 and 2025:

Tabel Aset Lancar

(Dalam Jutaan Rupiah)

Total Current Assets

(In Millions of Rupiah)

Aset Lancar Current Assets	2024	RKAP 2025 2025 RKAP	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	445.765	216.844	322.798	(122.968)	-27,59%	148,86%
Piutang Usaha – bersih / Trade Receivables – net	27.810	35.222	40.929	13.119	47,17%	116,20%
Piutang Lain-Lain – bersih / Other Receivables – net	8.166	7.567	315	(7.851)	-96,14%	4,16%
Persediaan / Inventories	6.605	3.208	3.720	(2.886)	-43,69%	115,96%
Uang Muka / Advances	77.065	7.537	32.214	(44.852)	-58,20%	427,41%
Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	3.122	5.117	4.271	1.149	36,80%	83,47%
Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	42.489	40.874	22.051	(20.438)	-48,10%	53,95%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	611.025	316.370	426.298	(184.727)	-30,23%	134,75%

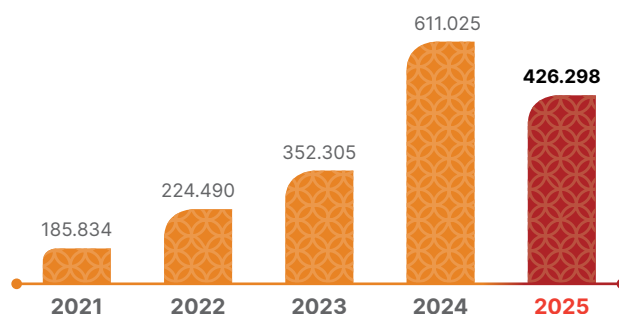
Pertumbuhan aset lancar Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth of the Company's current assets during the period 2021-2025 is presented in the chart below:

Aset Lancar

Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Aset Tidak Lancar

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp904,93 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2,62% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp881,85 miliar. Meskipun menunjukkan tren pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya, capaian ini baru memenuhi 94,09% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 yang ditetapkan sebesar Rp961,82 miliar. Peningkatan signifikan terlihat pada akun aset hak guna yang melonjak dari Rp3,05 miliar di tahun 2024 menjadi Rp14,04 miliar pada tahun 2025.

Non-Current Assets

As of the end of 2025, total non-current assets amounted to Rp904.93 billion, representing an increase of 2.62% compared to Rp881.85 billion in 2024. Although this reflected a positive growth trend compared to the previous year, the achievement only reached 94.09% of the 2025 RKAP target of Rp961.82 billion. A significant increase was recorded in right-of-use assets, which rose sharply from Rp3.05 billion in 2024 to Rp14.04 billion in 2025.

Berikut ini rincian aset tidak lancar Perusahaan tahun 2024 dan 2025.

The following presents the breakdown of the Company's non-current assets for 2024 and 2025.

Tabel Aset Tidak Lancar

(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Non-Current Assets

(In Millions of Rupiah)

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2024	RKAP 2025 2025 RKAP	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Penyertaan / Inclusion	0	3.097	0	0	0,00%	0,00%
Piutang lain-lain – bersih / Other receivables – net	5.954	0	6.430	476	7,99%	0,00%
Aset hak guna / Right-of-use assets	3.053	0	14.038	10.985	359,81%	0,00%
Aset tetap/properti investasi – bersih / Fixed assets/investment properties – net	834.285	778.445	830.791	(3.494)	-0,42%	106,72%
Aset pajak tangguhan / Deferred Tax Assets	26.028	165.217	41.226	15.198	58,39%	24,95%
Aset tidak lancar lain-lain / Other Non-Current Assets	12.528	15.064	12.447	(81)	-0,65%	82,63%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	881.848	961.823	904.932	23.084	2,62%	94,09%

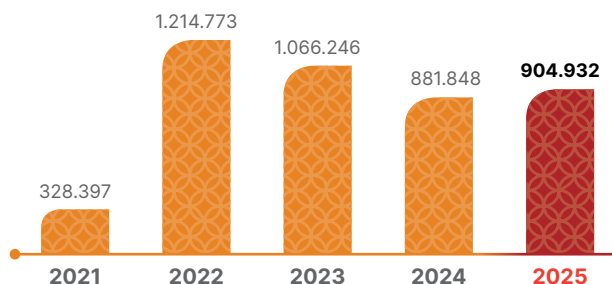
Pertumbuhan aset tidak lancar Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth of the Company's non-current assets over the period 2021-2025 is presented in the chart below:

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Liabilitas

Berdasarkan laporan posisi keuangan Perusahaan per 31 Desember 2025, akun liabilitas tercatat sebesar Rp327,11 miliar. Mengalami penurunan sebesar 68,55% atau setara dengan Rp712,89 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp1,04 triliun. Liabilitas perusahaan memiliki pencapaian terhadap RKAP sebesar 86,20%. Penurunan liabilitas ini terutama didorong oleh menurunnya liabilitas jangka panjang Perusahaan yang berkurang signifikan sebesar Rp657,20 miliar atau turun 69,22% dari tahun sebelumnya.

Liabilities

Based on the Company's statement of financial position as of December 31, 2025, total liabilities amounted to Rp327.11 billion. This represented a decrease of 68.55% or equivalent to Rp712.89 billion compared to 2024, which amounted to Rp1.04 trillion. The Company's liabilities achieved 86.20% of the RKAP target. The decline in liabilities was primarily driven by a significant reduction in the Company's long-term liabilities, which decreased by Rp657.20 billion or 69.22% compared to the previous year.

Berikut ini rincian liabilitas Perusahaan tahun 2024 dan 2025.

The following presents the breakdown of the Company's liabilities for 2024 and 2025.

Tabel Liabilitas

(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Liabilities

(In Millions of Rupiah)

Liabilitas Liabilities	2024	RKAP 2025 2025 RKAP	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	949.493	221.502	292.294	(657.199)	-69,22%	131,96%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	90.502	157.958	34.815	(55.687)	-61,53%	22,04%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.039.995	379.460	327.109	(712.886)	-68,55%	86,20%

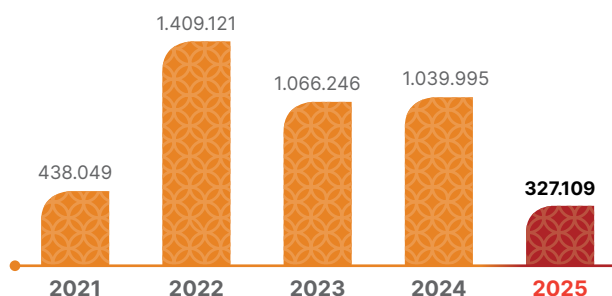
Pertumbuhan liabilitas Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth of the Company's liabilities over the period 2021-2025 is presented in the chart below:

Liabilitas

Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Liabilitas Jangka Pendek

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp292,29 miliar, atau mengalami penurunan signifikan sebesar 69,22% setara dengan Rp657,20 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp949,49 miliar. Meskipun terjadi penurunan secara tahunan, jumlah liabilitas jangka pendek ini tetap melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 sebesar Rp221,50 miliar, dengan tingkat pencapaian mencapai 131,96%. Penurunan liabilitas jangka pendek utamanya disebabkan oleh menurunnya pinjaman pemegang saham jangka pendek secara signifikan sebesar 100% atau setara Rp529,28 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp529,28 miliar.

Berikut ini rincian liabilitas jangka pendek Perusahaan tahun 2024 dan 2025.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
(Dalam Jutaan Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2024	RKAP 2025 2025 RKAP	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Utang Usaha / Accounts Payable	29.119	32.066	37.736	8.618	29,60%	117,68%
Utang Pajak / Taxes Payable	76.052	0	12.158	(63.893)	-84,01%	0,00%
Pinjaman pemegang saham jangka pendek / Current shareholder loans	529.279	0	0	(529.279)	-100,00%	0,00%
Utang bank jangka pendek / Current bank loans	103.163	15.000	65.933	(37.230)	-36,09%	439,55%
Liabilitas sewa jangka pendek / Current lease liabilities	768	0	12.938	12.170	1584,64%	0,00%
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued cost	12.669	0	16.783	4.114	32,47%	0,00%
Kontrak liabilitas jangka pendek / Current liabilities contract	142.947	113.108	86.586	(56.360)	-39,43%	76,55%
Liabilitas jangka pendek Lain-lain / Other current liabilities	55.496	61.327	60.160	4.664	8,40	98,10%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	949.493	221.501	292.294	(657.196)	-69,22%	131,96%

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company recorded total current liabilities of Rp292.29 billion, representing a significant decrease of 69.22% or Rp657.20 billion compared to Rp949.49 billion in 2024. Despite the year-on-year decline, total current liabilities still exceeded the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp221.50 billion, with an achievement rate of 131.96%. The decrease in current liabilities was mainly attributable to the significant decline in short-term shareholder loans, which decreased by 100% or equivalent to Rp529.28 billion from the previous year's amount of Rp529.28 billion.

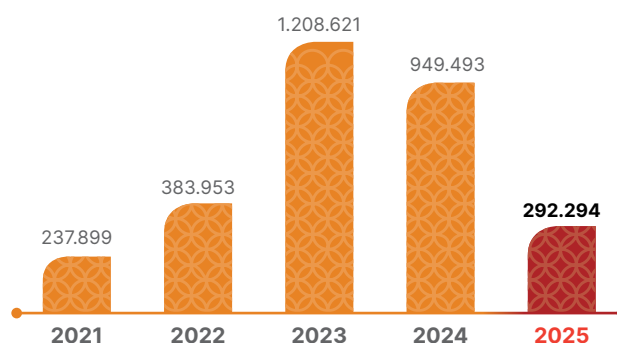
The following presents the breakdown of the Company's current liabilities for 2024 and 2025.

Table of Current Liabilities
(In Millions of Rupiah)

The growth of the Company's current liabilities over the period 2021-2025 is presented in the chart below:

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah





Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025, total liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp34,82 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar 61,53% atau setara Rp55,69 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp90,50 miliar. Penurunan tajam ini terutama dipicu oleh akun utang bank jangka panjang yang berkurang drastis dari Rp51,67 miliar di tahun sebelumnya menjadi nihil pada akhir tahun 2025. Meskipun realisasi total liabilitas jangka panjang ini hanya mencapai 22,04% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 yang ditetapkan sebesar Rp157,95 miliar.

Berikut ini rincian liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2024 dan 2025.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
(Dalam Jutaan Rupiah)

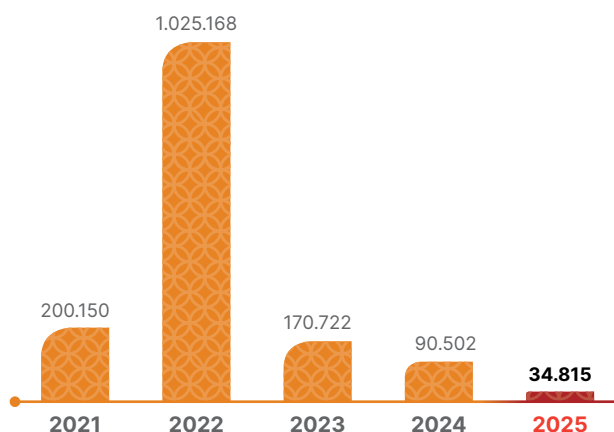
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2024	RKAP 2025 2025 RKAP	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Utang bank jangka panjang / Non-current bank loans	51.676	145.000	0	(51.676)	-100,00%	0,00%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Non-Current Lease Liabilities	2.384	0	6.075	3.691	154,82%	0,00%
Kontrak Liabilitas Jangka Panjang / Current Liabilities Contract	22.080	0	19.404	(2.676)	-12,12%	0,00%
Pinjaman pemegang saham jangka Panjang / Non-Current shareholder loans		0	0	0	0	0,00%
Kewajiban imbalan pasca kerja / Post-employment benefit obligations	14.361	12.958	9.336	(5.025)	-34,99%	72,05%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	90.502	157.958	34.815	(55.686)	-61,53%	22,04%

Pertumbuhan liabilitas jangka panjang Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Non-Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company recorded total non-current liabilities of Rp34.82 billion, representing a significant decrease of 61.53% or Rp55.69 billion compared to Rp90.50 billion in 2024. This sharp decline was primarily driven by the long-term bank loan account, which decreased drastically from Rp51.67 billion in the previous year to nil by the end of 2025. Nevertheless, the realization of total long-term liabilities only achieved 22.04% of the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp157.95 billion.

The following presents the breakdown of the Company's non-current liabilities for 2024 and 2025.

Table of Non-Current Liabilities
(In Millions of Rupiah)

The growth of the Company's non-current liabilities over the period 2021-2025 is presented in the chart below:

Ekuitas

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan mencatatkan lonjakan ekuitas yang sangat signifikan menjadi sebesar Rp1 triliun. Angka ini merefleksikan pertumbuhan luar biasa sebesar 121,72% atau setara dengan kenaikan Rp551,24 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp452,88 miliar. Realisasi ekuitas tersebut mencapai 111,73% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2025. Penguatan struktur permodalan yang masif ini utamanya didorong oleh akuan uang muka setoran modal saham yang tumbuh sebesar 100% atau setara dengan Rp529,28 miliar.

Berikut ini rincian capaian ekuitas Perusahaan tahun 2024 dan 2025:

Tabel Ekuitas

(Dalam Jutaan Rupiah)

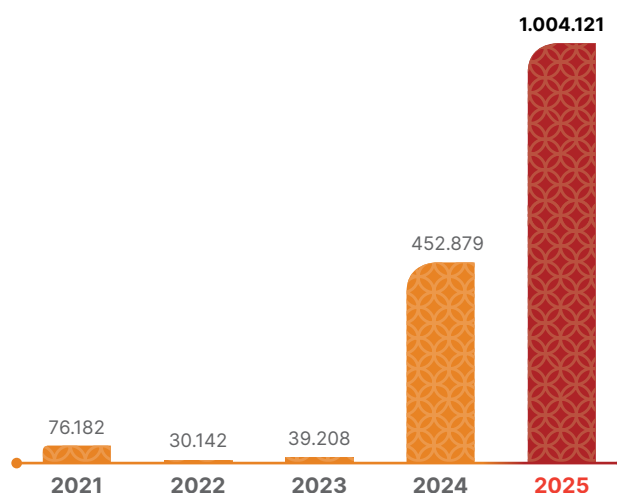
Ekuitas Equity	2024	RKAP 2025 2025 RKAP	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Modal Saham / Share Capital	46.850	603.125	46.850	0	0,00%	7,77%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-Up Capital	181	181	181	0	0,00%	100,00%
Uang Muka Setoran Modal Saham / Advances on stock subscription	0	0	529.279	529.279	100%	0,00%
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	(23.877)	(7.840)	(21.887)	1.990	-8.33%	279.17%
Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficit)						
Cadangan / Reserves	29.085	288.009	29.085	0	0,00%	10,10%
Belum Dicadangkan / Not Reserved	400.634	15.252	420.608	19.974	4.99%	0,00%
Ekuitas Pemilik / Owner's Equity	452.874	898.727	1.004.116	551.243	121.72%	111.73%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	6	6	5	-1	-16,67%	83,33%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	452.879	898.733	1.004.122	551.242	121.72%	111.73%

Pertumbuhan jumlah ekuitas Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Ekuitas

Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Equity

As of the end of 2025, the Company recorded a highly significant increase in equity, reaching Rp1 trillion. This figure reflected extraordinary growth of 121.72% or equivalent to an increase of Rp551.24 billion compared to the 2024 position of Rp452.88 billion. The equity realization achieved 111.73% of the target set in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP). This substantial strengthening of the capital structure was primarily driven by advances for share capital subscription, which increased by 100% or equivalent to Rp529.28 billion.

The following presents the breakdown of the Company's equity for 2024 and 2025.

Table of Equity

(In Millions of Rupiah)

Analisis Kinerja Laba Rugi

Profit and Loss Performance Analysis

Berdasarkan data laporan laba rugi perusahaan selama periode lima tahun terakhir (2021–2025), rata-rata pendapatan atau penjualan tercatat sebesar Rp723,73 miliar dengan tren pertumbuhan rata-rata yang mengalami koreksi sebesar -10,44%, sementara laba kotor menunjukkan performa yang positif dengan nilai rata-rata sebesar Rp123,03 miliar dan kenaikan pertumbuhan rata-rata yang signifikan mencapai 29,82%. Di sisi lain, laba (rugi) tahun berjalan selama periode tersebut mencatatkan nilai rata-rata sebesar Rp67,236 miliar, di mana perusahaan berhasil melakukan pemulihan dari kondisi rugi pada tahun 2021 dan 2022 menjadi laba yang cukup besar pada tahun-tahun berikutnya.

Berikut kinerja laba rugi Perusahaan dalam lima tahun terakhir:

Based on the Company's income statement data over the past five-year period (2021–2025), average revenue or sales amounted to Rp723.73 billion, with the average growth trend recording a correction of -10.44%, while gross profit demonstrated positive performance with an average value of Rp123.03 billion and a significant average growth increase of 29.82%. On the other hand, profit (loss) for the year during the period recorded an average value of Rp67.236 billion, in which the Company successfully recovered from loss conditions in 2021 and 2022 to generate substantial profits in subsequent years.

The following presents the Company's profit and loss performance over the last five years:

Tabel Kinerja Laba Rugi
(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Profit and Loss Performance
(In Millions of Rupiah)

Kinerja Laba Rugi Profit and Loss Performance	2021	2022	2023	2024	2025	Rata-rata Pertumbuhan 2021-2025 (%) Average Growth in 2021-2025 (%)
Penjualan / Sales	956.003	515.117	693.346	839.181	614.993	-10,44%
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(904.765)	(384.474)	(552.623)	(725.486)	(462.131)	-15,46%
Hasil Usaha Lainnya / Other Income	2.576	23.400	0	0	0	-100,00%
Laba Kotor / Gross Profit	53.814	154.042	140.723	113.695	152.862	29,82%
Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) before Tax	(90.330)	(52.855)	(120)	550.774	4.215	-146,48
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(76.422)	(38.279)	11.196	419.713	19.974	-171,50
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	(876)	(7.750)	(2.090)	(6.005)	1.989	-222,75
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	(77.299)	(46.029)	9.106	413.708	21.963	-173,01

Penjualan

Pada tahun 2025, pendapatan usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp614.99 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar 26,72% atau setara dengan Rp224,19 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp839,18 miliar. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam RKAP 2025 sebesar Rp941,87 miliar, pencapaian pendapatan hanya mencapai 65,30% dari target.

Sales

In 2025, the Company's operating revenues amounted to Rp614.99 billion, representing a significant decrease of 26.72% or equivalent to Rp224.19 billion compared to 2024 revenues of Rp839.18 billion. Compared to the target set in the 2025 RKAP amounting to Rp941.87 billion, revenue achievement only reached 65.30% of the target.

Laba Kotor

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar Rp152,86 miliar, yang menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 34,45% atau setara dengan Rp39,17 miliar dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 yang sebesar Rp113,70 miliar. Meskipun laba kotor mengalami pertumbuhan positif secara tahunan, realisasi ini baru mencapai 52,64% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 yang ditetapkan sebesar Rp290,41 miliar.

Gross Profit

In 2025, the Company successfully recorded gross profit amounting to Rp152.86 billion, representing a significant increase of 34.45% or equivalent to Rp39.17 billion compared to the 2024 achievement of Rp113.70 billion. Despite the positive year-on-year growth in gross profit, this realization only achieved 52.64% of the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp290.41 billion.



Berikut ini rincian capaian laba kotor Perusahaan tahun 2024 dan 2025:

The following presents the breakdown of the Company's gross profit for 2024 and 2025:

Tabel Laba Kotor

(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Gross Profit

(In Millions of Rupiah)

Laba Kotor Gross Profit	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Penjualan / Sales	839.181	941.866	614.993	(224.188)	-26.72%	65.30%
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(725.485)	(651.463)	(462.131)	263.354	-36.30%	70,94%
Laba Kotor / Gross Profit	113.695	290.403	152.862	39.166	34.45%	52,64%

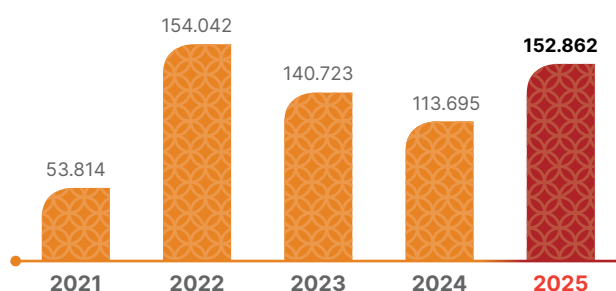
Pertumbuhan laba kotor Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth of the Company's gross profit over the period 2021-2025 is presented in the chart below:

Laba Kotor

Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2025, laba tahun berjalan perusahaan tercatat sebesar Rp19,97 miliar. Meskipun angka ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik terhadap target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 dengan tingkat pencapaian sebesar 130,96% dari target Rp15,25 miliar, performa laba tahun berjalan ini mengalami penurunan signifikan sebesar 95,24% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp419,71 miliar.

Profit (Loss) For The Year

Based on the financial statements as of December 31, 2025, the Company's profit for the year was recorded at Rp19.97 billion. Although this reflected a strong achievement against the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) target, with an achievement rate of 130.96% of the Rp15.25 billion target, profit for the year decreased significantly by 95.24% compared to Rp419.71 billion in 2024.

Berikut ini rincian capaian laba (rugi) tahun berjalan Perusahaan tahun 2024 dan 2025:

The following presents the breakdown of the Company's profit (loss) for the year for 2024 and 2025:

Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Profit (Loss) for the Year

(In Millions of Rupiah)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	550.774	28.383	4.215	(546.559)	-99,23%	14,85%
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Benefit (Expense)	(131.061)	0	15.759	146.820	-122,02%	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	419.713	15.252	19.974	(399.739)	-95,24%	130,96%

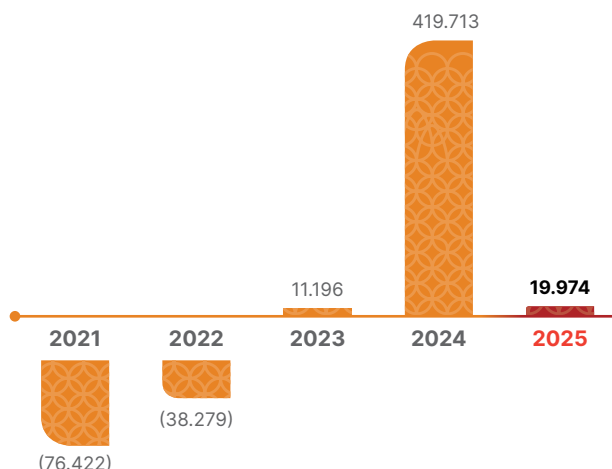
Pertumbuhan laba (rugi) tahun berjalan Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The growth of the Company's profit (loss) for the year over the period 2021-2025 is presented in the chart below:

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2025, perusahaan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp21,96 miliar, yang menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam melampaui target RKAP 2025 Rp7,41 miliar dengan tingkat pencapaian sebesar 541,49%. Meskipun secara operasional melampaui target, angka penghasilan komprehensif ini mengalami penurunan drastis sebesar 94,69% dibandingkan pencapaian tahun 2024 yang sebesar Rp413,71 miliar.

Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded comprehensive income for the year of Rp21.96 billion, significantly exceeding the 2025 RKAP target of Rp7.41 billion with an achievement rate of 541.49%. Despite exceeding the operational target, comprehensive income declined sharply by 94.69% compared to Rp413.71 billion in 2024.

Berikut ini rincian capaian penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan tahun 2024 dan 2025:

The following details the Company's comprehensive income achievements for the current year in 2024 and 2025:

Tabel Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Comprehensive Income (Loss) for the Year

(In Millions of Rupiah)

Laba Kotor Gross Profit	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year	419.713	15.252	19.974	(399.739)	-95,24%	130,96%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expense)	(6.004)	(7.840)	1.989	7.992	133,13%	-25,37%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Loss	413.709	7.412	21.963	(391.747)	-94,69%	541,49%

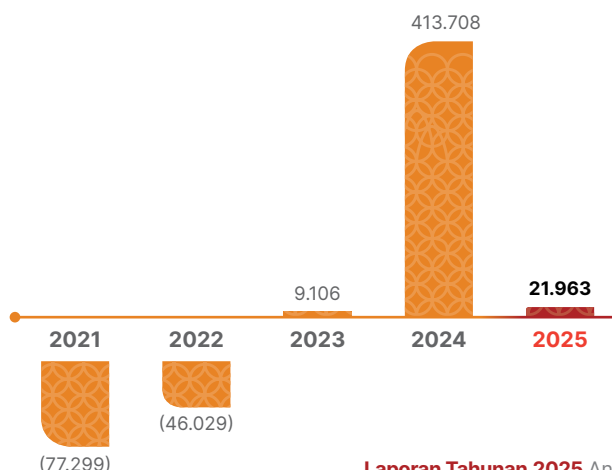
Pertumbuhan laba rugi komprehensif tahun berjalan Perusahaan selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The Company's current year comprehensive income growth during 2021-2025 can be seen in the graph below:

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah





Analisis Kinerja Arus Kas

Cash Flow Performance Analysis

Laporan Arus Kas Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

Berikut ini rincian capaian kinerja arus kas Perusahaan tahun 2024 dan 2025:

Tabel Kinerja Arus Kas
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kinerja Arus Kas Cash Flow Performance	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(85.795)	52.626	(20.570)	65.225	-76,02%	-39,09%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	701.959	(133.137)	(12.237)	(714.086)	-101,74%	9,19%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(303.651)	(15.589)	(71.760)	231.891	-76,37%	460,32%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	312.403	(96.100)	(104.567)	(416.970)	-133,47%	108,81%
Saldo Awal Kas dan Setara Kas / Initial Balance of Cash and Cash Equivalents	109.411	312.943	421.815	312.404	285,53%	134,79%
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas / Closing Balance of Cash and Cash Equivalents	421.815	216.844	317.248	(104.567)	-24,79%	146,30%

The Company's Statement of Cash Flows consists of three (3) activities, namely Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities.

The following presents the breakdown of the Company's cash flow performance for 2024 and 2025:

Table of Cash Flow Performance
(In Millions of Rupiah)

Arus Kas Dari Kegiatan Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp20,57 miliar, yang menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan penggunaan kas sebesar Rp85,79 miliar pada tahun 2024. Meskipun secara nominal angka arus kas operasi masih berada pada posisi negatif atau neto yang digunakan, pencapaian ini belum memenuhi target Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2025 yang memproyeksikan posisi positif sebesar Rp52,62 miliar, sehingga terdapat gap pencapaian sebesar -39,09% dari target. Penurunan efektivitas arus kas operasi hingga tidak mencapai target positif ini terutama disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan secara signifikan sebesar 37,39% atau setara Rp324,60 miliar dari tahun sebelumnya.

Berikut ini rincian capaian arus kas dari kegiatan operasi Perusahaan tahun 2024 dan 2025:

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities Performance	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Penerimaan kas dari pelanggan / Cash receipts from customers	868.191	1.118.867	543.584	(324.607)	-37,39%	48,58%
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan / Cash payments to suppliers and employees	(820.903)	(1.040.590)	(494.527)	326.376	-39,76%	47,52%

Cash Flows From Operating Activities

Net cash flows used in operating activities in 2025 amounted to Rp20.57 billion, showing an improvement compared to cash used of Rp85.79 billion in 2024. Although operating cash flows remained in a negative or net used position, this achievement did not meet the 2025 Company Work Plan and Budget (RKA) target, which projected a positive position of Rp52.62 billion, resulting in an achievement gap of -39.09% against the target. The lower effectiveness of operating cash flows in achieving a positive target was mainly due to the significant decrease in cash receipts from customers by 37.39% or equivalent to Rp324.60 billion compared to the previous year.

The following presents the breakdown of the Company's cash flows from operating activities for 2024 and 2025:

Table of Cash Flows from Operating Activities
(In Millions of Rupiah)



Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities Performance	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Pembayaran bunga / Payment of interest expense	(73.155)	(11.375)	7.621	80.774	-110,41%	66,98%
Pembayaran pajak penghasilan / Income tax payments	(68.361)	(14.276)	(82.008)	(13.647)	19,96%	574,45%
Penerimaan restitusi pajak / Tax refund collections	8.433	0	4.760	(3.672)	43,54%	0,00%
Arus kas netto dari/ (untuk) aktivitas Operasi / Net cash flow from/(for) operating activities	(85.795)	52.626	(20.570)	65.225	-76,02%	-39,09%

Arus Kas Dari Kegiatan Investasi

Arus kas netto untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 mencatat penggunaan kas sebesar Rp12,23 miliar, yang menunjukkan penurunan drastis sebesar 101,74% dibandingkan tahun 2024 yang berhasil memperoleh kas netto sebesar Rp701,84 miliar. Realisasi ini hanya mencapai 9,19% dari target RKAP 2025 yang memproyeksikan penggunaan kas sebesar Rp133,13 miliar. Penurunan signifikan arus kas investasi ini disebabkan oleh menurunnya akun hasil penjualan aset tetap dan menurunnya akun penambahan penyertaan.

Berikut ini rincian capaian arus kas dari kegiatan investasi Perusahaan tahun 2024 dan 2025:

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities Performance	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Pembelian aset tetap / Purchase of fixed assets	(3.294)	0	(7.673)	(4.380)	132,97%	0,00%
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	142	0	0	(142)	-100,00%	0,00%
Pembelian properti investasi / Purchase of investment properties	0	0	(4.563)	(4.563)	100,00%	0,00%
Penerimaan Dividen / Dividend Receipts	0	0	0	0	0,00%	0,00%
Penambahan penyertaan / Addition of participation deposits	705.000	0	0	(705.000)	-100,00%	0,00%
Arus kas netto dari/untuk aktivitas Investasi / Net cash flow from/for investing activities	701.849	(133.137)	(12.236)	(714.085)	-101,74%	9,19%

Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas netto yang digunakan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp71,76 miliar, yang menunjukkan penurunan signifikan sebesar 76,37% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp303,65 miliar. Realisasi ini mencatatkan pencapaian sebesar -460,32% dari target RKAP 2025 yang semula memproyeksikan penggunaan kas hanya sebesar Rp15,58 miliar.

Cash Flows From Investing Activities

Net cash flows for investing activities in 2025 recorded cash used of Rp12.23 billion, representing a sharp decline of 101.74% compared to 2024, which recorded net cash provided of Rp701.84 billion. This realization only reached 9.19% of the 2025 RKAP target, which projected cash used of Rp133.13 billion. The significant decrease in investing cash flows was attributable to the decline in proceeds from the sale of fixed assets and the decrease in additional investment placement.

The following presents the breakdown of the Company's cash flows from investing activities for 2024 and 2025:

Table of Cash Flows from Investing Activities
(In Millions of Rupiah)

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities Performance	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Pembelian aset tetap / Purchase of fixed assets	(3.294)	0	(7.673)	(4.380)	132,97%	0,00%
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	142	0	0	(142)	-100,00%	0,00%
Pembelian properti investasi / Purchase of investment properties	0	0	(4.563)	(4.563)	100,00%	0,00%
Penerimaan Dividen / Dividend Receipts	0	0	0	0	0,00%	0,00%
Penambahan penyertaan / Addition of participation deposits	705.000	0	0	(705.000)	-100,00%	0,00%
Arus kas netto dari/untuk aktivitas Investasi / Net cash flow from/for investing activities	701.849	(133.137)	(12.236)	(714.085)	-101,74%	9,19%

Cash Flows From Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2025 amounted to Rp71.76 billion, representing a significant decrease of 76.37% compared to Rp303.65 billion in 2024. This realization reflected an achievement of -460.32% against the 2025 RKAP target, which initially projected cash used of only Rp15.58 billion.



Berikut ini rincian capaian arus kas dari kegiatan pendanaan Perusahaan tahun 2024 dan 2025:

The following presents the breakdown of the Company's cash flows from financing activities for 2024 and 2025:

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Cash Flows from Financing Activities
(In Millions of Rupiah)

Kinerja Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities Performance	2024	RKAP 2025	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Pembayaran pinjaman pemegang saham / Shareholder loan repayment	(246.676)	0	0	246.676	-100,00%	0,00%
Pembayaran utang bank jangka panjang / Payment of long-term bank debt	(48.173)	(190.589)	(88.906)	(40.733)	84,56%	-46,65%
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya / Placement of restricted cash	(8.164)	175.000	18.401	26.565	-325,39%	10,51%
Pembayaran utang liabilitas sewa / Payment of lease liabilities payable	(599)	0	(1.255)	(656)	109,52%	0,00%
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali / Payment of cash dividends to non- controlling interests	(37)	0	0	37	-100,00%	0,00%
Penerimaan pinjaman pemegang saham / Shareholder loan receipts	0	0	0	0	0,00%	0,00%
Arus kas neto dari/(untuk) aktivitas Pendanaan / Net cash flow from/(for) financing activities	303.650	(15.589)	(71.760)	(231.890)	-76,37%	-460,32%

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Repayment Capacity and Receivable Collectability

Sampai dengan akhir tahun 2025, kemampuan membayar utang Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya kondisi keuangan jangka pendek dan kondisi keuangan jangka panjang. Indikator tersebut menunjukkan bagaimana Perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

As of the end of 2025, the Company's ability to meet its obligations is assessed through several indicators, including short-term and long-term financial conditions. These indicators reflect how the Company fulfills all of its obligations, both long-term and short-term.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Rasio Likuiditas)

Kemampuan membayar utang jangka pendek diukur dengan menggunakan penilaian indikator likuiditas, yaitu rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*). Rasio ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, sebagaimana tabel berikut:

Ability To Meet Short-Term Obligations (Liquidity Ratios)

The ability to meet current liabilities is measured using liquidity indicators, namely the cash ratio and current ratio. These ratios reflect the Company's ability to pay its current liabilities, as presented in the following table:

Tabel Rasio Likuiditas
 (Dalam %)

Table of Liquidity Ratios
 (In %)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2023	2024	2025
Rasio Kas / Cash Ratio	29,00	145,41	145.85
Rasio Kas / Cash Ratio	9,05	44,43	108.54
Rasio Cepat / Quick Ratio	28,91	63,66	144.57

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan memperoleh *Current Ratio* sebesar 145,85%, *Cash Ratio* sebesar 108,54%, dan *Quick Ratio* sebesar 144,57%. Peningkatan rasio likuiditas ini secara umum disebabkan oleh penyelesaian sebagian pinjaman pemegang saham yang telah dilaksanakan sesuai dengan strategi keuangan Perusahaan.

As of the end of 2025, the Company recorded a *Current Ratio* of 145.85%, a *Cash Ratio* of 108.54%, and a *Quick Ratio* of 144.57%. The improvement in these liquidity ratios was primarily driven by the partial settlement of shareholder loans, implemented in line with the Company's financial strategy.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Ability To Meet Long-Term Obligations (Solvency Ratios)

Kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya terutama utang jangka panjang dengan asetnya tercermin dari rasio utang terhadap aset, sedangkan kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya dengan ekuitasnya tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas.

The Company's ability to settle all of its liabilities, particularly non-current liabilities, using its assets is reflected in the debt-to-assets ratio (DAR), while its ability to settle all liabilities using equity is reflected in the debt-to-equity ratio (DER).

Tabel Rasio Solvabilitas
 (Dalam %)

Table of Solvency Ratios
 (In %)

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2023	2024	2025
Rasio utang terhadap aset / Debt-to-asset ratio	97,00	34,21	24,57
Rasio utang terhadap ekuitas / Debt-to-equity ratio	3.518,00	112,77	32,58

Sampai dengan akhir tahun 2025, rasio utang terhadap aset tercatat sebesar 24,57%. Rasio ini mengalami penurunan dibandingkan rasio utang terhadap aset tahun 2024 sebesar 9,64%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan nilai aset atas laba tahun 2025 serta penurunan nilai utang atas pelunasan sebagian pinjaman pemegang saham dan pinjaman bank.

As of the end of 2025, the debt-to-assets ratio (DAR) was recorded at 24.57%. This ratio decreased compared to 9.64% in 2024. The decline was driven by an increase in total assets due to the profit generated in 2025, as well as a reduction in total liabilities following partial repayments of shareholder loans and bank loans.

Sedangkan, realisasi rasio utang terhadap ekuitas mencapai 32,58%. Rasio ini menurun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 112,77%. Hal tersebut dipicu oleh langkah strategis Perusahaan yang telah melakukan pelunasan sebagian pinjaman pemegang saham dan pinjaman bank.

Meanwhile, the debt-to-equity ratio (DER) reached 32.58%, decreasing significantly from 112.77% in 2024. This was mainly attributable to the Company's strategic actions in reducing its debt through partial repayments of shareholder loans and bank loans.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Kolektibilitas piutang Perusahaan digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode perhitungan. Dengan memperhatikan karakteristik bisnis Perusahaan, maka dalam transaksi, Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran dimuka dengan kontrak jangka panjang.

The Company's receivables collectability serves as an indicator to measure its ability to collect outstanding receivables during the reporting period. Taking into account the nature of the Company's business, the Company generally applies an advance payment policy under long-term contractual arrangements.



Tabel Kolektibilitas Piutang

Table of Receivables Collectability

Uraian Description	2024	2025
Collection Period (hari) / Collection Period (days)	64	81

Sampai dengan akhir tahun 2025, capaian tingkat kolektibilitas piutang usaha (*collection period*) tercatat selama 81 hari, yang menunjukkan durasi lebih lambat dibanding capaian tahun 2024 selama 64 hari.

As of the end of 2025, the Company's receivables collectability (*collection period*) was recorded at 81 days, reflecting a slower collection cycle compared to 64 days in 2024.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perusahaan memiliki kebijakan struktur modal dengan tujuan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha secara kuat. Hal ini dilakukan agar melindungi aset dan berlanjut sebagai kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

The Company adopts a capital structure policy aimed at assessing its ability to sustain business continuity in a sound and resilient manner. This approach is intended to safeguard assets and ensure going concern, while generating returns for shareholders.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal dalam satu periode yang sama. Sarinah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini.

The Company monitors its capital based on the debt-to-capital ratio, which is calculated by dividing total debt by total capital within the same period. Sarinah formulates its capital planning based on an assessment of capital adequacy requirements, combined with a review of current economic developments.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, di mana jumlah ekuitas melonjak drastis dari Rp39,21 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1 triliun pada tahun 2025. Peningkatan tajam ini terutama didorong oleh lonjakan modal saham yang naik menjadi Rp576,13 miliar pada tahun 2025, serta perubahan posisi saldo laba/rugi yang semula negatif (rugi) sebesar Rp36,95 miliar di tahun 2023 menjadi saldo positif sebesar Rp398,72 miliar di tahun 2025.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The Company's capital structure showed highly significant growth over the last three years, with total equity increasing sharply from Rp39.21 billion in 2023 to Rp1 trillion in 2025. This substantial increase was mainly driven by the rise in share capital to Rp576.13 billion in 2025, as well as the change in retained earnings/losses from a negative balance of Rp36.95 billion in 2023 to a positive balance of Rp398.72 billion in 2025.

Tabel Struktur Modal
(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Capital Structure
(In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2023	2024	2025
Modal saham / Share capital	46.850	46.850	46.850
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-Up Capital	181	181	181
Uang muka setoran modal saham	0	0	529.279
Cadangan Umum / General Reserves	29.085	29.085	29.085
Saldo Rugi / Loss Balance	(36.952)	376.757	398.721
Jumlah Ekuitas Pemilik / Total Owner's Equity	39.165	452.873	1.004.116
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	43	5	5
Jumlah Ekuitas / Total Equity	39.208	452.879	1.004.121

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Sarinah memiliki ikatan yang material untuk mendapatkan kredit modal kerja dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Sarinah has material commitments for obtaining working capital loan facilities from related parties, as follows:

Sumber Dana Fund Source	Fasilitas Pinjaman Loan Facilities	Jaminan Collateral	Kualifikasi Qualifications
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja: Plafon Rp20 Miliar, jangka waktu 1 tahun (s.d. 27 Okt 2026), bunga 7,75%. Working Capital Loan: Credit limit of Rp20 billion, 1-year tenor (until October 27, 2026), interest rate 7.75%	- Non Fixed Asset - Seluruh Piutang Usaha yang diikat Sertifikat Jaminan Fidusia dengan Nilai Penjaminan Rp15 Miliar - Seluruh Persediaan Barang yang diikat Sertifikat Jaminan Fidusia dengan nilai penjaminan Rp15 Miliar - Non-Fixed Assets - All trade receivables secured by Fiduciary Guarantee Certificates with a guarantee value of Rp15 billion - All inventories secured by Fiduciary Guarantee Certificates with a guarantee value of Rp15 billion - Fixed Asset - Tanah SHGB Nomor 112 luasan 4.135 m² - Tanah SHGB Nomor 163 luasan 1.750 - Inventaris/Peralatan/Perlengkapan diikat secara Fidusia dengan nilai penjaminan Rp3,7 miliar - Fixed Assets - SHGB Land Certificate No. 112 with an area of 4,135 m² - SHGB Land Certificate No. 163 with an area of 1,750 m² - Inventory/equipment/supplies secured by fiduciary guarantee with a guarantee value of Rp3.7 billion	- Current Ratio minimal 110%. - Debt to Equity Ratio (DER) tidak melebihi 230%. - Minimum Current Ratio of 110% - Debt to Equity Ratio (DER) not exceeding 230%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Investasi: KI-1 (Rp98,8 M) & KI-2 (Rp3 M), jangka waktu s.d. 31 Des 2028, bunga 7,75%. Investment Credit: KI-1 (Rp98.8 billion) & KI-2 (Rp3 billion), tenor until December 31, 2028, interest rate 7.75%	- Non Fixed Asset - Seluruh Piutang Usaha yang diikat Sertifikat Jaminan Fidusia dengan Nilai Penjaminan Rp15 Miliar - Seluruh Persediaan Barang yang diikat Sertifikat Jaminan Fidusia dengan nilai penjaminan Rp15 Miliar - Non-Fixed Assets - All trade receivables secured by Fiduciary Guarantee Certificates with a guarantee value of Rp15 billion - All inventories secured by Fiduciary Guarantee Certificates with a guarantee value of Rp15 billion - Fixed Asset - Tanah SHGB Nomor 112 luasan 4.135 m² - Tanah SHGB Nomor 163 luasan 1.750 - Inventaris/Peralatan/Perlengkapan diikat secara Fidusia dengan nilai penjaminan Rp3,7 miliar - Gedung Parkir yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi akan diikat secara Fidusia - Fixed Assets - SHGB Land Certificate No. 112 with an area of 4,135 m² - SHGB Land Certificate No. 163 with an area of 1,750 m² - Inventory/equipment/supplies secured by fiduciary guarantee with a guarantee value of Rp3.7 billion - The parking building financed through the Investment Credit facility will be secured by fiduciary guarantee	- Current Ratio minimal 110%. - Debt to Equity Ratio (DER) tidak melebihi 230%. - Minimum Current Ratio of 110% - Debt to Equity Ratio (DER) not exceeding 230%



Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Realization

Realisasi investasi perusahaan pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan sebesar 795,72% dibandingkan tahun 2024, dengan total nilai mencapai Rp29,51 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan drastis pada beberapa pos, seperti mesin kantor yang melonjak 1.344,64%, diesel & instalasi yang tumbuh 720,41% dengan tingkat pencapaian 1.148,57% dari RKAP, serta pengadaan tanah & bangunan senilai Rp18,92 miliar yang sebelumnya nihil di tahun 2024. Meskipun secara keseluruhan tumbuh positif, realisasi total investasi ini baru mencapai 22,16% dari target RKAP 2025 yang ditetapkan sebesar Rp133,14 miliar, yang mana pos renovasi bangunan justru mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 75,47% dan pos bangunan gedung belum merealisasikan anggaran sama sekali.

The Company's investment realization in 2025 recorded highly significant growth of 795.72% compared to 2024, with a total value of Rp29.51 billion. This growth was driven by sharp increases in several accounts, such as office machinery, which surged by 1,344.64%, diesel and installations, which grew by 720.41% with an achievement rate of 1,148.57% against the RKAP, as well as land and building procurement amounting to Rp18.92 billion, which was nil in 2024. Although total investment realization grew positively overall, it only reached 22.16% of the 2025 RKAP target of Rp133.14 billion, while building renovation decreased by 75.47% and the building account had not realized any budget.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	RKAP 2025 2025 RKAP	2025	Pertumbuhan / Growth		Pencapaian (%) Achievement (%)
				Δ	%	
Tanah & Bangunan / Land & Buildings	0	0	18.921	18.921	0,00%	0,00%
Diesel & Instalasi / Diesel & Installation	490	350	4.020	3.530	720,41%	1.148,57%
Elevator & Eskalator / Elevators & Escalators	0	2.230	416	416	0,00%	18,65%
Inventaris & Perabot / Inventory & Furniture	775	10.635	4.855	4.080	526,45%	45,65%
Mesin Kantor / Office Machinery	56	3.740	809	753	1.344,64%	21,63%
Renovasi Bangunan / Building Renovation	1.973	30.450	484	(1.489)	-75,47%	1,59%
Bangunan / Buildings	0	85.732	0	0	0,00%	0,00%
Penyertaan Modal Duty Free / Duty Free Capital Inclusion	0	0	0	0	0,00%	0,00%
Total	3.294	133.137	29.505	26.211	795,72%	22,16%

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Subsequent Events

Setelah periode pelaporan, berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 92 tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp100 miliar menjadi Rp700 miliar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp46,85 miliar menjadi Rp576,129 miliar melalui konversi piutang pokok pinjaman pemegang saham. Struktur modal baru ini terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan sisa lembar saham pada Seri B, yang mana perubahan tersebut telah resmi mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Januari 2026 melalui SK No. AHU-0003260.AH.01.12 Tahun 2026.

After the reporting period, based on Notarial Deed No. 92 dated December 31, 2025 of Desman, S.H., M.Hum., the Shareholders approved the increase in the Company's authorized capital from Rp100 billion to Rp700 billion, as well as the increase in issued and paid-up capital from Rp46.85 billion to Rp576.129 billion through the conversion of shareholder loan principal receivables. The new capital structure consists of 1 Series A Dwiwarna share and the remaining shares in Series B, with the amendment officially approved by the Minister of Law and Human Rights on January 23, 2026 through Decree No. AHU-0003260.AH.01.12 Tahun 2026.

Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko

Foreign Currency Usage and Risk Management

Sampai dengan akhir tahun 2025, transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

As of the end of 2025, foreign currency transactions were translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rates used refer to those published by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities are recognized in the financial statement of profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges or net investment hedges.

Prospek Usaha Perusahaan

Business Outlook

Berdasarkan proyeksi yang dirilis dalam Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia, kebijakan dan program yang dirancang oleh Pemerintah diharapkan mampu memacu akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional dengan tetap memprioritaskan stabilitas makroekonomi yang terjaga.

Based on projections published in the Bank Indonesia Annual Meeting Book, government policies and programs are expected to accelerate national economic growth while maintaining macroeconomic stability.

Proyeksi Ekonomi Indonesia 2025–2030

Estimasi indikator ekonomi utama Indonesia untuk periode mendatang adalah sebagai berikut:

Indonesia Economic Outlook 2025–2030

The estimated key macroeconomic indicators of Indonesia for the upcoming period are as follows:

Indikator Ekonomi Economic Indicator	Satuan Unit	2025	2026	2030 (Baseline) (Baseline)	2030 (Optimis) (Optimistic)	2030 (Super Optimis) (Optimistic)
Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth	%	4,8 - 5,6	4,9 - 5,7	5,3 - 6,1	5,8 - 6,6	6,7 - 7,5
Inflasi IHK / CPI Inflation	%	2,5±1	2,5±1	2,5±1	2,5±1	2,5±1
Transaksi Berjalan / Current Account Balance	% PDB	-0,5 s.d -1,3	-0,6 s.d -1,4	-0,5 s.d -1,3	-0,9 s.d -1,7	-1,1 s.d -1,9
Kredit Perbankan / Banking Credit Growth	%	11 - 13	11 - 13	11 - 13	11 - 13	11 - 13

Pencapaian target ekonomi nasional memerlukan evaluasi berkala terhadap dinamika global yang adaptif, di mana pertumbuhan ekonomi dunia diestimasikan mencapai 3,4% pada tahun 2030 dengan dukungan stabilitas harga komoditas. Namun, arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat tetap menjadi variabel penting karena potensi kenaikan inflasi dan penguatan dolar dapat menekan stabilitas ekonomi negara berkembang, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia perlu melakukan kalibrasi kebijakan investasi dan perdagangan melalui penguatan kerja sama bilateral dengan negara sumber pertumbuhan utama.

The achievement of national economic targets requires periodic and adaptive evaluation of global dynamics, in which world economic growth is estimated to reach 3.4% in 2030, supported by commodity price stability. However, the direction of United States economic policy remains an important variable, as potential inflation increases and the strengthening of the US Dollar may put pressure on the economic stability of emerging countries, including Indonesia. Therefore, Indonesia needs to calibrate its investment and trade policies by strengthening bilateral cooperation with key growth-source countries.

Di level domestik, motor penggerak ekonomi akan difokuskan pada peran aktif sektor swasta dan pemberdayaan UMKM, khususnya pada sektor ekonomi kreatif, pariwisata, serta ekosistem keuangan

At the domestic level, the economic growth engine will focus on the active role of the private sector and MSME empowerment, particularly in the creative economy, tourism, and digital financial

digital yang menjadi pilar utama penciptaan lapangan kerja. Keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada sinergi kelembagaan yang solid antara kebijakan fiskal Pemerintah, kebijakan moneter Bank Indonesia, serta kebijakan stabilitas sistem keuangan oleh KSSK. Koordinasi yang kuat ini bertujuan untuk menciptakan kredibilitas ekonomi internasional guna mewujudkan visi pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

Selaras dengan agenda nasional Asta Cita, Sarinah bertransformasi menjadi "Sarinah 2.0" sebagai Cultural Experience Centre yang berfungsi sebagai panggung warisan budaya, sarana diplomasi global, serta wadah kesejahteraan bagi pelaku seni lokal. Transformasi ini diwujudkan melalui rencana bisnis ekspansif, seperti penataan ulang Thamrin Mall, pembukaan gerai di sembilan bandara signifikan, serta kehadiran di kawasan Transit Oriented Development (TOD). Di tengah ekspansi tersebut, Sarinah tetap berkomitmen memberdayakan UMKM dengan mengalokasikan minimal 30% ruang ritel dan menyediakan program inkubasi terstruktur agar produk lokal mampu bersaing di pasar global.

ecosystem sectors, which serve as key pillars of job creation. The success of this transformation greatly depends on solid institutional synergy among the Government's fiscal policy, Bank Indonesia's monetary policy, and financial system stability policies under the KSSK. This strong coordination aims to build international economic credibility in realizing inclusive and sustainable growth toward Golden Indonesia 2045.

In line with the national Asta Cita agenda, Sarinah is transforming into "Sarinah 2.0" as a Cultural Experience Centre, serving as a stage for cultural heritage, a means of global diplomacy, and a platform for the welfare of local artists. This transformation is realized through an expansive business plan, including the rearrangement of Thamrin Mall, the opening of outlets in nine major airports, and presence in Transit Oriented Development (TOD) areas. Amid this expansion, Sarinah remains committed to empowering MSMEs by allocating at least 30% of retail space and providing structured incubation programs to enable local products to compete in the global market.

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Comparison of 2025 Targets and Actual Performance

Sampai dengan akhir tahun 2025, Sarinah menetapkan sejumlah target kinerja melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Target-target yang termuat dalam RKAP 2025 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS.

As of year-end 2025, Sarinah established performance targets through its 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These targets were fully approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2025 dengan realisasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The comparison between RKAP 2025 targets and actual realization as of December 31, 2025, is presented below:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2025
(Dalam Jutaan Rupiah)

Table of Comparison of 2025 Targets and Actual Performance
(In Millions of Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2025 2025 Realization	RKAP 2025	Pencapaian terhadap RKAP 2025 Achievements against the 2025 RKAP
Laba Rugi / Profit and Loss			
Penjualan / Sales	614.993	941.866	65,30%
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(462.131)	(651.463)	70,94%
Laba Kotor / Gross Profit	152.862	290.430	52,63%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	4.215	28.383	14,85%
Posisi Keuangan / Financial Position			
Aset Lancar / Current Assets	426.298	316.370	134,75%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	904.932	961.823	94,09%
Jumlah Aset / Total Assets	1.331.230	1.278.193	104,15%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	292.294	221.502	131,96%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	34.815	157.958	22,04%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	327.109	379.460	86,20%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.004.122	898.733	111,73%

Informasi Perbandingan Realisasi 2025 dan Proyeksi 2026

Comparison of 2025 Actual Performance and 2026 Projection

Sampai dengan akhir tahun 2025, Sarinah telah menyusun proyeksi target kinerja keuangan untuk tahun 2026 dalam RKAP 2026. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 21,82% dan laba kotor sebesar 101,91%, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi 2025 dan Proyeksi 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

As of year-end 2025, Sarinah has prepared its 2026 performance projection within the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The Company targets revenue growth of 21.82% and gross profit growth of 101.91%, as presented below:

Table of Comparison of 2025 Actual Performance and 2026 Projection

(In Millions of Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2025 2025 Realization	RKAP 2026 2026 RKAP	Pencapaian terhadap RKAP 2026 Achievements against the 2026 RKAP
Labarugi / Profit and Loss			
Penjualan / Sales	614.993	749.176	82,09%
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(462.131)	(440.538)	104,90%
Laba Kotor / Gross Profit	152.862	308.638	49,53%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	4.215	14.039	30,02%
Posisi Keuangan / Financial Position			
Aset Lancar / Current Assets	426.298	181.543	234,82%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	904.932	1.078.717	83,89%
Jumlah Aset / Total Assets	1.331.230	1.260.260	105,63%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	292.294	166.482	175,57%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	34.815	80.816	43,08%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	327.109	247.298	132,27%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.004.121	1.012.965	99,13%

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Bisnis

Sarinah mengelola portofolio bisnis yang terdiversifikasi secara strategis, mencakup tiga segmen operasional utama yang terdiri dari Ritel, Properti, dan Perdagangan. Perusahaan sepenuhnya menyadari bahwa setiap segmen memiliki karakteristik pasar serta dinamika operasional yang unik, sehingga menuntut pendekatan manajerial dan pengembangan yang spesifik serta terukur. Dalam upaya mengoptimalkan profitabilitas dan memperkuat daya saing di tengah lanskap bisnis yang terus bertransformasi, Perusahaan mengimplementasikan strategi pemasaran terpadu yang disesuaikan dengan kebutuhan mendasar masing-masing segmen. Hal ini dilakukan dengan implementasi arah kebijakan yang lebih adaptif, terintegrasi, dan inklusif untuk menargetkan pertumbuhan yang lebih resilien di tengah kondisi global yang tidak menentu, tekanan terhadap perdagangan, dan tantangan daya beli domestik.

Implementasi strategi ini juga menjadi dasar untuk memanfaatkan peluang dari pertumbuhan sektor pariwisata dan persaingan ritel modern, serta properti komersial yang mencakup percepatan kinerja ritel melalui ekspansi portofolio dan peran sebagai ritel operator. Upaya tersebut juga didukung oleh diversifikasi produk

Business Strategy

Sarinah manages a strategically diversified business portfolio comprising four main operating segments: Retail, Property, Trading. The Company recognizes that each segment has distinct market characteristics and operational dynamics, requiring tailored and measurable management and development approaches. To optimize profitability and strengthen competitiveness in a rapidly evolving business landscape, the Company implements an integrated marketing strategy aligned with the specific needs of each segment. This is carried out through the implementation of more adaptive, integrated, and inclusive policy directions to target more resilient growth amid uncertain global conditions, pressures on trade, and domestic purchasing power challenges.

The implementation of this strategy also serves as the basis for capturing opportunities from the growth of the tourism sector, modern retail competition, and commercial property, including the acceleration of retail performance through portfolio expansion and the Company's role as a retail operator. These efforts are



untuk memperkuat margin, serta penyesuaian *product mix* yang lebih relevan dengan karakteristik pengunjung di setiap lokasi toko. Dari sisi pemasaran, Sarinah mulai mengembangkan pendekatan yang lebih terintegrasi untuk memperkuat *storytelling* produk dan meningkatkan komunikasi *brand* secara menyeluruh.

Sejalan dengan itu, Sarinah juga memaksimalkan pemanfaatan aset melalui peningkatan okupansi ruang komersial, optimalisasi ruang *idle* untuk mendukung aktivitas bisnis, serta perbaikan infrastruktur secara selektif guna meningkatkan daya tarik aset. Dalam mendukung keberlanjutan bisnis, Sarinah memperkuat kemitraan strategis dengan pemilik properti, developer, dan ekosistem terkait, disertai penyempurnaan kurasi tenant dan *tenancy mix*. Fokus bisnis B2B turut diarahkan pada penguatan segmen *wholesale* dan pengembangan kolaborasi berbasis komunitas untuk mengoptimalkan utilisasi produk dan ruang secara lebih luas. Melalui integrasi ini, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman pelanggan yang unggul sekaligus memastikan pertumbuhan nilai usaha yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2025, Sarinah mengimplementasikan berbagai langkah strategis guna memperluas pangsa pasar melalui rangkaian inisiatif inovatif serta ekspansi yang terukur. Fokus Perusahaan tidak hanya terbatas pada peningkatan volume penjualan secara kuantitatif, namun juga diarahkan pada pengembangan ekosistem ritel yang terintegrasi secara komprehensif, termasuk penciptaan pengalaman yang memiliki nilai, cerita, dan relevansi dengan perkembangan gaya hidup masyarakat. Pendekatan ini membuka ruang kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai pelaku kreatif, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), desainer, komunitas, dan mitra strategis lainnya, sehingga mampu menghadirkan kombinasi antara kekayaan budaya Indonesia dan interpretasi modern yang dekat dengan generasi saat ini.

Melalui pendekatan tersebut, Sarinah tidak hanya memperluas akses bagi pelaku kreatif dan UMKM untuk masuk ke ekosistem retail, tetapi juga memperkuat daya saing dalam menghadirkan pengalaman yang relevan dan berkelanjutan. Target pasar Sarinah diarahkan kepada konsumen yang tidak sekadar mencari produk, tetapi juga mengapresiasi nilai, identitas, serta dampak sosial dari setiap pilihan yang mereka konsumsi. Dengan demikian, Sarinah dapat menghadirkan pengalaman yang segar, inklusif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisinya dalam ekosistem retail yang semakin kompetitif.

also supported by product diversification to strengthen margins, as well as adjustments to the product mix to better align with visitor characteristics at each store location. From a marketing perspective, Sarinah has begun developing a more integrated approach to strengthen product storytelling and enhance overall brand communication.

In line with this, Sarinah also maximizes asset utilization by increasing commercial space occupancy, optimizing idle space to support business activities, and selectively improving infrastructure to enhance asset attractiveness. To support business sustainability, Sarinah strengthens strategic partnerships with property owners, developers, and related ecosystems, supported by improvements in tenant curation and tenancy mix. The B2B business focus is also directed toward strengthening the wholesale segment and developing community-based collaborations to optimize broader product and space utilization. Through this integration, the Company is committed to delivering excellent customer experiences while ensuring sustainable business value growth for all stakeholders.

Market Share

Throughout 2025, Sarinah implemented various strategic initiatives to expand its market share through innovation and measured expansion activities. The Company's focus is not limited to increasing sales volume quantitatively, but is also directed toward developing a comprehensively integrated retail ecosystem, including the creation of experiences that carry value, stories, and relevance to the evolving lifestyle of society. This approach opens broader collaboration opportunities with various creative players, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), designers, communities, and other strategic partners, thereby presenting a combination of Indonesia's cultural richness and modern interpretation that resonates with the current generation.

Through this approach, Sarinah not only expands access for creative players and MSMEs to enter the retail ecosystem, but also strengthens competitiveness in delivering relevant and sustainable experiences. Sarinah's target market is directed toward consumers who do not merely seek products, but also appreciate the values, identity, and social impact of every choice they consume. Accordingly, Sarinah is able to deliver fresh, inclusive, and sustainable experiences, while further strengthening its position in an increasingly competitive retail ecosystem.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 05/PMK. 02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak, Sarinah secara konsisten menjalankan kewajiban pembayaran dividen tahunan. Penetapan nilai dividen dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan senantiasa menyelaraskan kepentingan pemegang saham serta rencana pengembangan strategis Perusahaan. Dividen yang ditetapkan merupakan persentase tertentu dari laba bersih setelah pajak, di mana proses pembayarannya kepada pemegang saham diselesaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal penetapan oleh RUPS.

Dalam menetapkan distribusi dividen tersebut, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan aspek-aspek utama sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan Perusahaan
2. Pertumbuhan laba
3. Kecukupan modal
4. Rencana pengembangan usaha
5. Faktor lain yang dianggap relevan

Berikut adalah ringkasan riwayat pembagian dividen Sarinah dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir:

Referring to Minister of Finance Regulation No. 05/PMK.02/2013 regarding Non-Tax State Revenue (PNBP), Sarinah consistently fulfills its annual dividend obligations. Dividend determination is made through the General Meeting of Shareholders (GMS), balancing shareholder interests and the Company's strategic development plans. Dividends are set as a certain percentage of net profit after tax and are paid no later than one (1) month after GMS approval.

In determining dividend distribution, the Company applies prudence, considering:

1. Financial condition of the Company
2. Profit growth
3. Capital adequacy
4. Business development plans
5. Other relevant factors

The following is a summary of Sarinah's dividend distribution history over the last three (3) fiscal years:

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividends Distributed (Rp)	Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp) Total Cash Dividend per Share (Rp)	Payout Ratio (%)	Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date
2024	Nihil Nil	-	-	24 Juni 2025 June 24, 2025
2023	Nihil Nil	-	-	20 Juni 2024 June 20, 2024
2022	Nihil Nil	-	-	26 Juni 2023 June 26, 2023

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Hingga akhir tahun buku 2025, Sarinah merupakan Perusahaan yang belum melakukan penawaran umum saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk menyajikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan regulasi pasar modal yang berlaku.

As of the end of the 2025 fiscal year, Sarinah had not conducted any public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company has no obligation to present a Report on the Use of Proceeds from Public Offering in accordance with the prevailing capital market regulations.



Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Combinations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Related Party Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Laporan Keuangan Konsolidasian Sarinah per 31 Desember 2025 merefleksikan transformasi struktur keuangan yang signifikan melalui serangkaian aksi korporasi strategis. Langkah paling krusial diawali dengan divestasi seluruh kepemilikan saham pada PT Sariarthamas Hotel Internasional (SHI) yang tuntas pada akhir Desember 2024. Keputusan melepas 50% saham senilai Rp705 miliar ini diambil untuk mengoptimalkan portofolio investasi Perusahaan. Dari transaksi tunai ini, Sarinah berhasil membukukan laba pelepasan investasi yang sangat material, yakni sebesar Rp683,63 miliar, dengan tetap mengamankan hak opsi untuk membeli kembali 10% saham SHI di masa depan.

Sejalan dengan penguatan likuiditas dari hasil divestasi, Perusahaan melakukan restrukturisasi modal dan utang secara masif sepanjang tahun 2025. Sarinah menerima dukungan dari PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney melalui konversi pinjaman menjadi setoran modal sebesar Rp529,27 miliar. Hingga 31 Desember 2025, dana tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal saham sembari menunggu penyelesaian proses administratif peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Kekuatan likuiditas ini juga digunakan untuk melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh utang kredit investasi kepada Bank BNI pada awal Januari 2025 yang seharusnya baru jatuh tempo pada tahun 2029, sehingga saldo utang bank jangka panjang Perusahaan kini menjadi nihil (Rp0). Langkah bersih-bersih neraca ini semakin dipertegas dengan proses likuidasi PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) guna mengefisienkan lini bisnis.

Dalam aspek operasional, Sarinah tetap mempertahankan hubungan erat dengan ekosistem BUMN di bawah InJourney Group. Transaksi afiliasi mencakup penempatan dana pada bank-bank pemerintah serta kolaborasi pendapatan dengan entitas seperti PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel). Selain itu, aset properti Perusahaan mengalami perubahan klasifikasi yang signifikan; menyusul pengakhiran kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) dengan PT Wijaya Karya Realty, Gedung Sarinah kini sepenuhnya direklasifikasi sebagai Properti Investasi dengan total nilai mencapai Rp647,11 miliar (termasuk aset properti investasi lainnya). Meski posisi keuangan menguat, Perusahaan tetap mewaspadai risiko hukum material terkait sengketa lahan dengan pihak Ny. Meta Situmorang Tobing Cs, yang saat ini tengah memasuki tahap Peninjauan Kembali (PK) setelah putusan Kasasi sebelumnya tidak berpihak pada Perusahaan.

The consolidated financial statements of Sarinah as of December 31, 2025 reflect a significant transformation in financial structure through a series of strategic corporate actions. The most critical step was the divestment of the Company's 50% shareholding in PT Sariarthamas Hotel Internasional (SHI), completed at the end of December 2024. The decision to divest 50% of shares worth Rp705 billion was taken to optimize the Company's investment portfolio. From this cash transaction, Sarinah successfully recorded a highly material gain on disposal of investment amounting to Rp683.63 billion in 2024, while retaining the option right to repurchase 10% of SHI shares in the future.

In line with liquidity strengthening from the divestment proceeds, the Company carried out extensive capital and debt restructuring throughout 2025. Sarinah received support from PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) or InJourney through the conversion of loans into capital contribution amounting to Rp529.27 billion. As of December 31, 2025, the funds were recorded as advances for share capital subscription while awaiting completion of the administrative process for the increase in issued and paid-up capital. This liquidity strength was also used to accelerate the full repayment of all investment credit facilities to Bank BNI in early January 2025, which were originally due in 2029, resulting in the Company's long-term bank loan balance becoming nil (Rp0). This balance sheet clean-up was further reinforced by the liquidation process of PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) to improve business line efficiency.

Operationally, Sarinah continued to maintain strong relationships with the SOE ecosystem under the InJourney Group. Affiliate transactions included fund placements in state-owned banks and revenue collaboration with entities such as PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel). In addition, the Company's property assets underwent significant reclassification following the termination of the Build, Operate, and Transfer (BOT) cooperation with PT Wijaya Karya Realty, whereby the Sarinah building was fully reclassified as Investment Property with a total value of Rp647.11 billion, including other investment property assets. Despite the strengthened financial position, the Company remains vigilant toward material legal risks related to a land dispute with Mrs. Meta Situmorang Tobing Cs, which is currently at the Judicial Review stage following the previous cassation ruling that was not in favor of the Company.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Related Party Transactions

Selama tahun buku 2025, Perusahaan mengonfirmasi bahwa tidak terdapat transaksi material yang mengandung unsur benturan kepentingan. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan beserta entitas anak senantiasa menjalin hubungan usaha dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan dengan senantiasa mengedepankan prinsip kewajaran serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku guna menjaga integritas dan transparansi tata kelola korporasi.

During the 2025 fiscal year, the Company confirms that there were no material transactions involving conflicts of interest. In conducting its operational activities, the Company and its subsidiaries continue to maintain business relationships and enter into transactions with related parties. All such transactions are carried out in accordance with applicable regulations and consistently uphold the principle of fairness, as well as compliance requirements, in order to safeguard corporate governance integrity and transparency.

Adapun rincian transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2025:

The details of related party transactions conducted by the Company during 2025 are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Transaksi Nature of Transactions
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja Salaries and allowances expense and employee benefit liabilities
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	Pemegang saham / Shareholder	Utang usaha, Penyertaan saham, Pinjaman jangka panjang, Pendapatan usaha, Jasa manajemen Trade payables, investment in shares, long-term loans, revenue, management services
Negara Republik Indonesia	Pemegang saham / Shareholder	Penyertaan Saham / Equity Participation
PT Sarinah Dufry Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate entity	Penyertaan modal, Piutang usaha, Piutang lain-lain Equity participation, trade receivables, other receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Kas dan bank / Cash and Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Kas dan bank, Utang bank / Cash and Bank, bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Kas dan bank, Utang bank, Pendapatan usaha / Cash and Bank, bank loans, revenue
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents
PT Bank Syariah Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Pendapatan usaha / Revenue
PT IAS Support Indonesia	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Utang usaha, Liabilitas sewa / Trade payables, lease liabilities
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha / Trade receivables
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, Pendapatan usaha / Trade receivables, Revenue
PT Integrasi Aviati Solusi	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, Pendapatan usaha / Trade receivables, Revenue
PT Hotel Indonesia Natour	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Pendapatan usaha / Revenue
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, Pendapatan usaha / Trade receivables, Revenue



Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha / Trade receivables
Istana Kepresidenan Jakarta Sekretariat Presiden Kementerian	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Pendapatan usaha / Revenue
PT Jasa Raharja	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Pendapatan usaha / Revenue
PT Bukit Asam	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Pendapatan usaha / Revenue
PT Telekomunikasi Selular	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Pendapatan usaha / Revenue
Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Utang usaha, Pendapatan usaha / Trade payables, Revenue
PT Indonesia Asahan Alumunium Medan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Piutang usaha, Utang usaha, Pendapatan usaha / Trade receivables, Trade payables, Revenue
PT Kereta Cepat Indonesia China	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Pendapatan usaha / Revenue

Detail dan rujukan dapat dilihat pada bagian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Details and references can be found in the related party transactions section of the Notes to the Consolidated Financial Statements.

Pemenuhan Ketentuan dan Kewajaran Transaksi

Transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu dengan menerapkan PSAK 224 terkait pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Compliance with Provisions and Fairness of Transactions

The Company's transactions with related parties have been conducted in accordance with applicable regulations, including the implementation of PSAK No. 224 concerning Related Party Disclosures.

Pernyataan Direksi dan Peran Dewan Komisaris atas Transaksi Afiliasi

Direksi memastikan semua transaksi telah melalui prosedur yang memadai, sehingga transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain: pemenuhan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dalam proses pengambilan keputusan atas transaksi afiliasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan/*review* terhadap terlaksananya prosedur yang memadai, sehingga transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum seperti prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang terlaksana merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan meningkatkan profitabilitas yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Statement of the Board of Directors and Role of the Board of Commissioners on Affiliate Transactions

The Board of Directors ensures that all transactions have undergone adequate procedures, and therefore related party transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle.

In the decision-making process for affiliated transactions, the Board of Commissioners and the Audit Committee perform oversight and review functions to ensure that appropriate procedures are in place, so that such transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including ad-herece to the arm's length principle.

Related party and/or material transactions carried out represent business activities under-taken to generate operating revenue and improve profitability, and are conducted on a routine, recurring, and/or sustainable basis.



Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan pada Perusahaan

Regulatory Changes with Significant Impact on the Company

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak secara material bagi kegiatan bisnis Perusahaan, baik secara kinerja keuangan maupun kinerja operasional.

During 2025, there were no regulatory changes that had a material impact on the Company's business activities, either on financial performance or operational performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

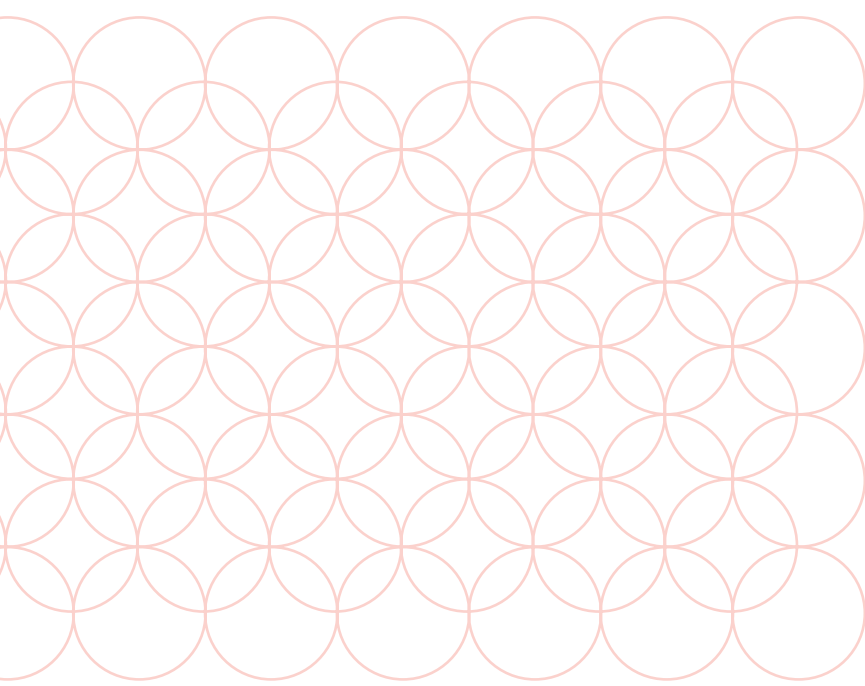
Changes in Accounting Policies

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI).





Penerapan Standar Baru dan Amandemen PSAK

Grup telah menerapkan amandemen dan standar baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- **Amandemen PSAK 221 Kekurangan Ketertukaran**

Amandemen ini menetapkan prosedur bagi entitas untuk menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta menentukan kurs spot ketika ketidaktersediaan. Amandemen ini mensyaratkan pengungkapan dampak ketidakmampuan pertukaran mata uang terhadap kinerja dan arus kas. Penerapan amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- **PSAK 117: Kontrak Asuransi**

Merupakan standar akuntansi baru komprehensif yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi, menggantikan PSAK 104. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Adoption of New Standards and Amendments to PSAK

The Group has adopted the amendments and new standards effective as of January 1, 2025, as follows:

- **Amendment to PSAK 221: Lack of Exchangeability**

This amendment sets out procedures for entities to assess whether a currency is exchangeable and to determine the spot exchange rate when exchangeability is not available. The amendment requires disclosure of the impact of a lack of currency exchangeability on performance and cash flows. The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- **PSAK 117: Insurance Contracts**

This is a comprehensive new accounting standard governing the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts, replacing PSAK 104. The adoption of this PSAK had no impact on the Group's consolidated financial statements.

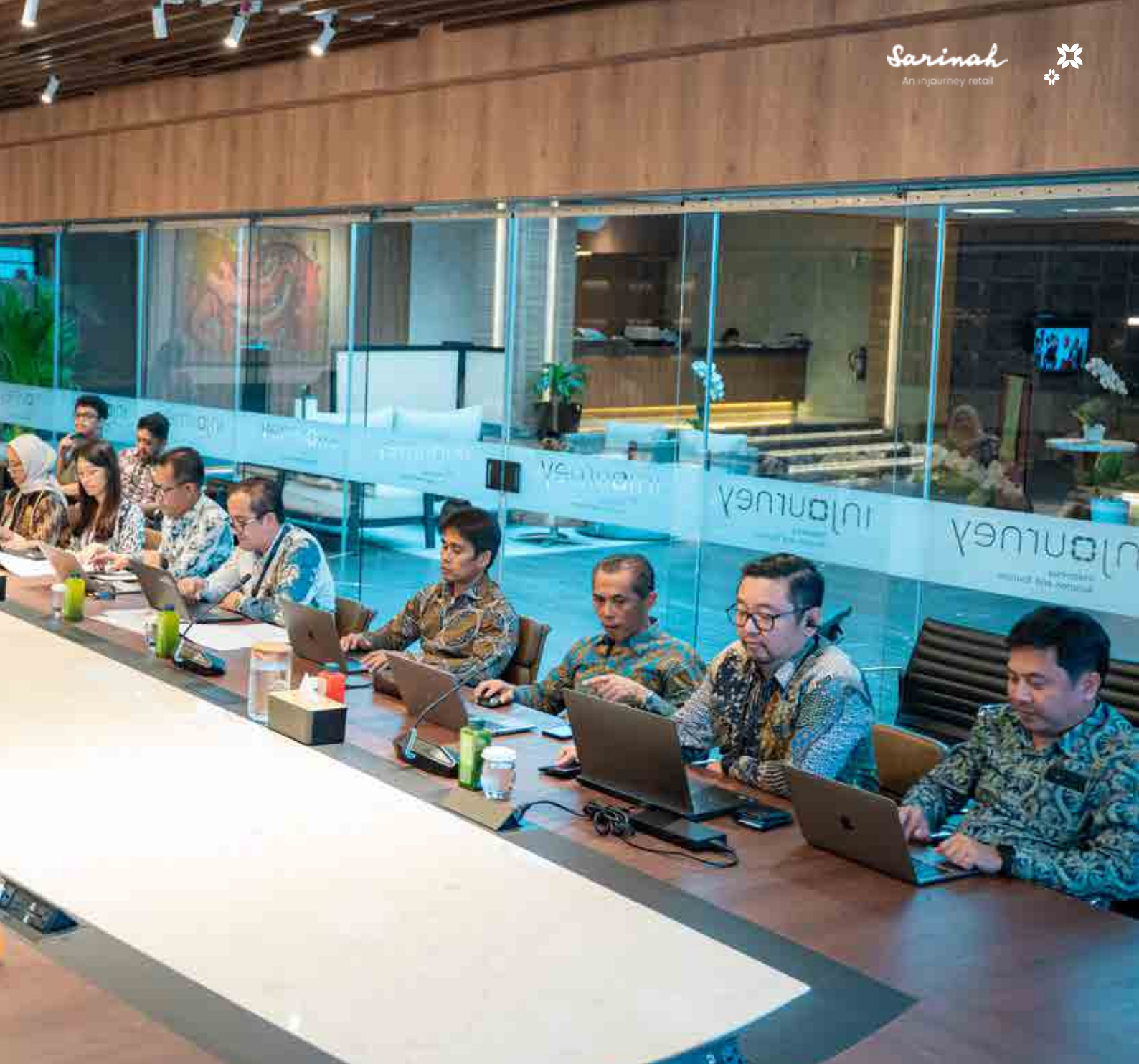




06.

Tata Kelola Perusahaan





Good Corporate Governance

Kebijakan dan Praktik Tata Kelola

Governance Policies and Practices

Sarinah menempatkan implementasi *Good Corporate Governance* ("GCG") sebagai fondasi strategis dalam menjalankan operasional bisnis ritel, perdagangan, dan properti. Komitmen tata kelola ini melampaui standar kepatuhan regulasi karena telah terinternalisasi menjadi identitas korporasi yang bertujuan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Perusahaan memegang teguh prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran sebagai pilar utama guna membangun kepercayaan dan kredibilitas di pasar kompetitif.

Penyelarasan prinsip GCG dengan kerangka hukum yang berlaku menjadi prioritas utama demi menjamin kepatuhan serta terciptanya ekosistem bisnis yang transparan. Kebijakan yang terstruktur dan implementasi konsisten terus diperkuat untuk membentuk budaya korporasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola. Landasan ini menjadi acuan mutlak bagi seluruh organ Perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan strategis maupun aktivitas operasional harian.

Sinergi antara budaya korporasi Sarinah dan nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) menciptakan identitas BUMN yang kuat. Harmonisasi ini menghasilkan keunggulan kompetitif yang memungkinkan Perusahaan beradaptasi cepat terhadap perubahan dinamika pasar. Penerapan prinsip tata kelola yang selaras dengan nilai AKHLAK terbukti efektif meningkatkan kepercayaan publik sekaligus memacu inovasi dan efisiensi di setiap lini bisnis. Perusahaan senantiasa mengevaluasi kebijakan GCG secara berkala agar tetap relevan dengan standar regulasi terkini serta memperkuat integritas organisasi.

Aktivitas bisnis sepanjang tahun 2025 dijalankan dengan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku melalui pengoptimalan praktik GCG secara menyeluruh. Upaya ini merupakan langkah strategis Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang dan memperkuat posisi Sarinah di tengah lanskap bisnis yang semakin menantang.

Infrastruktur GCG Sarinah

Sarinah memperkuat praktik tata kelola melalui penyediaan infrastruktur GCG yang komprehensif sebagai kompas operasional Perusahaan. Pemetaan fungsi serta seluruh kegiatan usaha dilakukan secara saksama guna membangun arsitektur GCG yang akuntabel di setiap lini bisnis. Mekanisme tata kelola ini mengintegrasikan peran strategis dari berbagai organ utama, mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, hingga Direksi. Penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian juga didukung penuh oleh unit kerja spesialis seperti Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko.

Sistem tata kelola yang terstruktur menjamin seluruh aspek GCG terimplementasi secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Keberadaan organ-organ tersebut menjadi kunci bagi Perusahaan dalam memitigasi risiko sekaligus meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Rangkaian infrastruktur ini memastikan setiap

Sarinah places the implementation of *Good Corporate Governance* ("GCG") as a strategic foundation in conducting its retail, trading, and property business operations. This governance commitment extends beyond regulatory compliance standards, as it has been fully internalized as part of the corporate identity aimed at creating sustainable value for stakeholders. The Company upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the main pillars in building trust and credibility within a competitive market.

The alignment of GCG principles with the applicable legal framework is a top priority to ensure compliance and to foster a transparent business ecosystem. Structured policies and consistent implementation continue to be strengthened to build a corporate culture that upholds governance values. This foundation serves as an essential reference for all Company organs in both strategic decision-making and day-to-day operational activities.

The synergy between Sarinah's corporate culture and the values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) creates a strong State-Owned Enterprise identity. This harmonization generates competitive advantages that enable the Company to rapidly adapt to changing market dynamics. The implementation of governance principles aligned with AKHLAK values has proven effective in enhancing public trust while driving innovation and efficiency across all business lines. The Company continuously evaluates its GCG policies to ensure relevance with current regulatory standards and to further strengthen organizational integrity.

Throughout 2025, business activities were conducted in full compliance with applicable regulations through the optimization of comprehensive GCG practices. This initiative represents a strategic effort by the Company to create long-term added value and strengthen Sarinah's position within an increasingly challenging business landscape.

Sarinah GCG Infrastructure

Sarinah strengthens its governance practices through the provision of a comprehensive GCG infrastructure serving as the Company's operational compass. The mapping of functions and all business activities is carried out thoroughly to establish an accountable GCG architecture across every business line. This governance mechanism integrates the strategic roles of key corporate organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The strengthening of oversight and control functions is further supported by specialized working units such as the Audit Committee and the Risk Management Committee.

The structured governance system ensures that all aspects of GCG are implemented transparently and are fully accountable. The existence of these organs is essential for the Company in mitigating risks while continuously enhancing stakeholder trust in a sustainable manner. This infrastructure framework ensures that every strategic policy is aligned with the principles of transparency



kebijakan strategis selaras dengan prinsip transparansi dan efisiensi korporasi. Rincian mengenai komponen infrastruktur GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang telah dicabut dan digantikan dengan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UUPT");
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/III/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/III/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/III/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-2/MBU/07/2019 tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang Bersih melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern.

and corporate efficiency. The components of the Company's GCG infrastructure are as follows:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which was subsequently revoked and replaced by Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation, and later enacted into law through Law Number 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("Company Law").
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/III/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/III/2023 concerning Code of Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (SOEs);
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/III/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
5. Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter No. SE-3/MBU/04/2022 concerning Respectful Workplace Policy within State-Owned Enterprises;
6. Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter No. SE-2/MBU/07/2019 concerning Clean SOE Management through the Implementation of Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism Prevention, Conflict of Interest Handling, and Internal Control Strengthening.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Sarinah memelihara komitmen penerapan GCG berkelanjutan melalui mekanisme penilaian yang konsisten dan menyeluruh di setiap level organisasi. Pelaksanaan *self-assessment* secara berkala menjadi instrumen utama bagi Perusahaan untuk memantau serta mengevaluasi tingkat kematangan implementasi tata kelola. Proses evaluasi mandiri ini memungkinkan manajemen mengidentifikasi kekuatan internal sekaligus memetakan area strategis yang memerlukan penguatan lebih lanjut.

Internalisasi nilai-nilai GCG menciptakan landasan kuat bagi pengembangan budaya perusahaan yang berorientasi pada integritas. Seluruh insan Sarinah didorong untuk memahami dan mengaktualisasikan prinsip tata kelola dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Mekanisme *self-assessment* diposisikan bukan sekadar alat ukur administratif, melainkan sarana transformasi budaya yang berpijak pada nilai etika dan standar kepatuhan tinggi.

Kerangka regulasi penilaian GCG saat ini sedang mengalami masa transisi menyusul diterbitkannya Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-12/S.MBU/08/2023 pada 16 Agustus 2023. Keputusan tersebut mencabut regulasi

Sarinah maintains its commitment to the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) through a consistent and comprehensive assessment mechanism at every level of the organization. The periodic self-assessment process serves as the Company's primary instrument to monitor and evaluate the maturity level of governance implementation. This self-assessment enables management to identify internal strengths while mapping strategic areas requiring further enhancement.

The internalization of GCG values provides a strong foundation for developing an integrity-driven corporate culture. All Sarinah employees are encouraged to understand and apply governance principles in every aspect of their work. The self-assessment mechanism is positioned not merely as an administrative measurement tool, but as a means of cultural transformation grounded in ethical values and high compliance standards.

The current GCG assessment regulatory framework is undergoing a transition following the issuance of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023. This decree revoked the

sebelumnya, yaitu SK-16/S.MBU/2012, yang selama ini menjadi parameter penilaian dan evaluasi GCG pada BUMN. Hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Kementerian BUMN belum merilis Petunjuk Teknis (Juknis) terbaru mengenai tata cara pelaksanaan asesmen pasca-pencabutan aturan lama. Kondisi administratif ini menyebabkan pelaksanaan Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2025 masih mengacu pada peraturan yang lama dan Perusahaan masih tetap menjalankan prinsip-prinsip tata kelola secara mandiri sesuai dengan standar yang berlaku. Sesuai dengan surat BP BUMN No. S-5/DKU.BP/04 /2026 tanggal 24 April 2026 bahwa pelaksanaan penilaian GCG untuk Tahun 2025 agar dipastikan terlaksana, baik secara mandiri dan/atau melalui pihak independen atau jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG dengan menggunakan parameter secara konsisten mengacu pelaksanaan penilaian GCG periode sebelumnya.

previous regulation, SK-16/S.MBU/2012, which had served as the assessment and evaluation benchmark for SOE GCG implementation. As of the issuance date of this Annual Report, the Ministry of State-Owned Enterprises had not yet issued the latest Technical Guidelines (Juknis) regarding the implementation procedures for assessments following the revocation of the previous regulations. This administrative condition resulted in the implementation of the 2025 GCG Assessment still referring to the previous regulations, while the Company continued to independently implement governance principles in accordance with prevailing standards. In accordance with BP BUMN Letter No. S-5/DKU.BP/04/2026 dated April 24, 2026, the implementation of the 2025 GCG assessment was required to be carried out, either independently and/or through independent parties or Government Institution services competent in the field of GCG, using parameters that consistently refer to the implementation of the previous GCG assessment period.

Pihak Pelaksana Penilaian GCG

Pada tahun 2025, penilaian penerapan GCG Sarinah dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada parameter dalam SK-16/S.MBU/2012. Untuk memastikan hasil penilaian tetap objektif dan andal, Perusahaan melibatkan BPKP dalam pelaksanaan *quality assurance* atas proses dan hasil penilaian tersebut.

GCG Assessment Implementing Party

In 2025, the assessment of Sarinah's GCG implementation was conducted independently (*self-assessment*) by referring to the parameters set forth in SK-16/S.MBU/2012. To ensure that the assessment results remained objective and reliable, the Company involved BPKP in conducting quality assurance over both the assessment process and results.

Hasil Penilaian GCG

GCG Assessment Result

Aspek Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	Klasifikasi Classification
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	7,0	6,691	95,590	Sangat Baik / Very Good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners	9,0	8,481	94,233	Sangat Baik / Very Good
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,0	32,790	93,686	Sangat Baik / Very Good
Direksi / Board of Directors	35,0	33,087	94,533	Sangat Baik / Very Good
Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi / Disclosure and Transparency of Information	9,0	7,478	83,086	Baik / Good
Lainnya / Others	5,0	-	0,000	Tidak Dinilai / Not Assessed
Skor Keseluruhan / Total Score	100	88,527	88,527	88,527
Klasifikasi / Classification			Baik / Good	

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kedudukan sebagai organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menjalankan hak serta kewajiban konstitusionalnya. Organ ini memiliki wewenang eksklusif yang tidak didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sejauh batas-batas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan. Kedudukan strategis RUPS menjamin bahwa kedaulatan pemegang saham tetap menjadi acuan utama dalam arah kebijakan besar korporasi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company's GCG structure, serving as a forum for shareholders to exercise their constitutional rights and obligations. This organ holds exclusive authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated under prevailing laws and the Company's Articles of Association. The strategic position of the GMS ensures that shareholder sovereignty remains the primary reference in shaping major corporate policies.



Forum ini menjadi media komunikasi resmi antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pengurus Perusahaan. Sinergi antar lini dalam RUPS memungkinkan terciptanya keputusan strategis yang krusial bagi keberlangsungan bisnis dan penguatan nilai perusahaan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam forum ini mencakup berbagai agenda penting, antara lain:

- a. Laporan hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- c. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Persetujuan atas Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya;
- e. Persetujuan atas Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan;
- f. Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
- g. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan *Code of Corporate Governance* (CoCG) Perusahaan, RUPS terdiri atas:

1. RUPS Tahunan
RUPS tahunan terdiri dari RUPS tahunan dengan tujuan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai; dan RUPS Tahunan yang bertujuan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa
RUPS Luar Biasa dilaksanakan oleh Sarinah sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

Hak dan Kewenangan RUPS

Adapun rincian hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Hak Pemegang Saham yang harus dilindungi, diantaranya:
 - Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
 - Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara berkala, terukur dan tepat waktu;
 - Menerima pembagian keuntungan dari Perusahaan berupa dividen sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya;
 - Hak lainnya yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.
2. Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya:
 - Perubahan Anggaran Dasar dan Permodalan;
 - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran;
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Penetapan dan persetujuan RKAP dan RJPP;
 - Hak lainnya yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.

This forum serves as the official communication platform between the Shareholders, the Board of Commissioners as the supervisory body, and the Board of Directors as the executive management. The synergy among these stakeholders enables the formulation of key strategic decisions essential for business continuity and value enhancement. Decision-making within this forum covers, among others, the following key agenda items:

- a. Reports on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- b. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- c. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- d. Approval of the Company's Articles of Association and its amendments;
- e. Approval of the Company's financial performance reports;
- f. Determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- g. Appointment of the Public Accounting Firm (PAF).

In accordance with the Company's Articles of Association and Code of Corporate Governance (CoCG), the GMS consists of:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGM)
The AGM comprises: (i) the AGM to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP), held no later than 30 (thirty) days after the beginning of the new accounting period; and (ii) the AGM to approve the Annual Report and Financial Statements, held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)
The EGM may be convened at any time as deemed necessary by the Shareholders or upon the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Rights and Authorities of The GMS

The details of shareholders' rights are as follows:

1. Protected Rights of Shareholders, including:
 - The right to attend and vote in the GMS;
 - The right to obtain material information regarding the Company in a regular, measurable, and timely manner;
 - The right to receive dividend distributions in proportion to share ownership;
 - Other rights as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Special Rights of Series A Dwiwarna Shareholders, including:
 - Amendments to the Articles of Association and capital structure;
 - Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Approval of mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolution;
 - Approval of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Approval of the RKAP and RJPP.
 - Other rights as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2025 dan Tindak Lanjut

Sehubungan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perusahaan tidak menggunakan jasa pihak independen dalam proses perhitungan suara. Hal ini dikarenakan Sarinah merupakan perusahaan tertutup (non-Tbk), sehingga mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun demikian, Perusahaan tetap memastikan bahwa seluruh proses perhitungan suara dilaksanakan secara transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pada tahun 2025, Sarinah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan 2025

RUPS Tahunan Sarinah dilaksanakan 2 (dua) kali sepanjang tahun 2025, sebagai berikut:

RUPS Pengesahan RKAP 2025

RUPS Pengesahan RKAP 2025 dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 dengan agenda sebagai berikut:

2025 GMS Resolutions and Follow-Up

In relation to the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company did not engage the services of an independent party in the vote counting process. This is due to Sarinah being a private company (non-listed), whereby the decision-making mechanism in the GMS is conducted in accordance with internal provisions and applicable laws and regulations. Nevertheless, the Company ensures that the entire vote counting process is carried out in a transparent, accurate, and accountable manner as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. In 2025, Sarinah conducted the Annual GMS and Extraordinary GMS with details as follows:

1. 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

Sarinah's Annual GMS was held 2 (two) times throughout 2025, as follows:

GMS for the Approval of the 2025 RKAP

The GMS for the Approval of the 2025 RKAP was held on January 30, 2025 with the following agenda:

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025. Approval of the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP), including the 2025 Board of Commissioners Work Plan and Budget.	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025. Approved the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP), including the 2025 Board of Commissioners Work Plan and Budget.	Terealisasi Realized
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2025. Approval of the 2025 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL).	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) tahun 2025, sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2025 PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) nomor: RIS-03/DSI.MBU.B/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024. Approved the 2025 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL), in accordance with the Minutes of Meeting on the Discussion of the 2025 RKA-TJSL of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) No. RIS-03/DSI.MBU.B/XII/2024 dated December 12, 2024.	Terealisasi Realized
Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan Yang Memuat Target Key Performance Indicators (KPI) Direksi Secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025. Determination of the Annual Management Contract Containing the Collective Key Performance Indicators (KPI) Targets of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025.	Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target Key Performance Indicators (KPI) antara Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025. Determined the Annual Management Contract containing the collective Key Performance Indicators (KPI) targets between the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025.	Terealisasi Realized
Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. Approval for the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to investment budget allocations with a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 5% (lima persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to investment budget allocations with a maximum value of 5% (five percent) of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	Terealisasi Realized



RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025, dengan agenda sebagai berikut:

GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2024 Financial Statements

The GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2024 Financial Statements was held on June 24, 2025, with the following agenda:

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perusahaan yang Dijalankan Selama Tahun Buku 2024. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2024, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year 2024, and Granting of Full Release and Discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for Management Actions and to the Board of Commissioners for Supervisory Actions Conducted During Fiscal Year 2024.	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; Approved the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended December 31, 2024; b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sesuai dengan Lapornya Nomor: 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025 tanggal 25 April 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; Ratified the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which were audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) under Report No. 00947/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025 dated April 25, 2025, with an opinion of "fair in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards"; c. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. Approved full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions performed during the fiscal year ended December 31, 2024, insofar as such actions are not criminal in nature and are recorded in the Company's books and records.	Terealisasi Realized
Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024. Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program for Fiscal Year 2024.	a. Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja sesuai laporannya Nomor: 00804/2.1032/AU.2/10/2018-1/1/IV/2025 tanggal 23 April 2025 dengan opini menyajikan secara "Wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia"; Ratified the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the fiscal year ended December 31, 2024, which form part of the Social and Environmental Responsibility Report, audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), Report No. 00804/2.1032/AU.2/10/2018-1/1/IV/2025 dated April 23, 2025, with an opinion of "fair in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia"; b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan pada program pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan.	Terealisasi Realized

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
	Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions related to the Micro and Small Business Funding Program conducted during Fiscal Year 2024, insofar as such actions are not criminal in nature and are recorded in the Company's books and records.	
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2024. Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2024	Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp 419.713.523.954 (empat ratus sembilan belas miliar tujuh ratus tiga belas juta lima ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Determined the use of consolidated net profit attributable to the owners of the parent entity for Fiscal Year 2024 amounting to Rp419,713,523,954 to be retained as retained earnings to support the Company's operational activities and business development.	Terealisasi Realized
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2025 serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities, and benefits) for Fiscal Year 2025 and Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for Fiscal Year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners	Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus Tahun Buku 2024, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris, berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2025, akan ditetapkan secara tersendiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Determination of tantiem/performance incentives/special incentives for Fiscal Year 2024, salaries for the Board of Directors and honoraria for the Board of Commissioners, including other facilities and benefits for Fiscal Year 2025, shall be determined separately by the Series A Dwiwarna Shareholder.	Terealisasi Realized
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025. Appointment of Public Accounting Firm (PAF) to Audit the Consolidated Financial Statements of the Company and the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2025	a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian (termasuk realisasi biaya untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan), Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan penerapan prosedur yang disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Direksi Individual serta Laporan Evaluasi Komposit Risiko Tahun Buku 2025. Approved the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) as the Public Accounting Firm to conduct audits of the Consolidated Financial Statements (including realization of CSR-related costs), compliance audit (PSA 62), audit of PUMK financial statements related to CSR programs, and agreed-upon procedures on KPI evaluation reports (corporate and individual Directors), as well as the Composite Risk Evaluation Report for Fiscal Year 2025; b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besaran imbalan jasa Audit Kantor Akuntan Publik yang telah disetujui pada keputusan angka 1 di atas dan penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the audit fee for the Public Accounting Firm as approved under resolution item 1 above, as well as any necessary expansion of the scope of work and other reasonable terms and conditions for the said Public Accounting Firm;	Terealisasi Realized



Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
	c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan: 1) Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun; dan 2) Kondisi persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik pengganti. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine: 1) a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or perform its duties for any reason whatsoever; and 2) the terms and conditions of appointment and the remuneration of the replacement Public Accounting Firm.	

2. RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

2. Extraordinary GMS in 2025

Throughout 2025, the Company held 3 (three) Extraordinary General Meetings of Shareholders, with the following details:

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda RUPS EGM Agenda	Keputusan RUPS EGM Resolutions	Realisasi RUPS EGM Realization
14 Mei 2025 May 14, 2025	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Sarinah: a. Saudari Trisni Puspitaningtyas sebagai Komisaris Utama; b. Saudari Diana Irina Jusuf sebagai Komisaris Independen; c. Saudara Leonard Theosabrata sebagai Komisaris; d. Saudara Suhardi sebagai Komisaris; yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20-03-2020 (dua puluh Maret dua ribu dua puluh), dan Nomor SK-235/MBU/09/2018 tanggal 07-09-2018 (tujuh September dua ribu delapan belas) masing-masing terhitung sejak tanggal 20-03-2025 (dua puluh Maret dua ribu dua puluh lima), 20-03-2025 (dua puluh Maret dua ribu dua puluh lima), dan 07-09-2023 (tujuh September dua ribu dua puluh tiga), dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan-jabatan tersebut. 1. Confirmed the honorable dismissal of the following individuals as members of the Board of Commissioners of Sarinah: a. Ms. Trisni Puspitaningtyas as President Commissioner; b. Ms. Diana Irina Jusuf as Independent Commissioner; c. Mr. Leonard Theosabrata as Commissioner; d. Mr. Suhardi as Commissioner; each of whom was appointed pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020 and No. SK-235/MBU/09/2018 dated September 7, 2018, effective respectively as of March 20, 2025, March 20, 2025, and September 7, 2023, with appreciation for their dedication and contributions during their tenure.	Terealisasi Realized

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda RUPS EGM Agenda	Keputusan RUPS EGM Resolutions	Realisasi RUPS EGM Realization
		2. Memberhentikan dengan hormat Saudara Riyanto Prabowo sebagai Komisaris Sarinah, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviastri Pariwisata Indonesia Nomor SK-233/MBU/10/2024 dan KP.INJ.08.03.01/23/10/2024/A.0158 tanggal 17-10-2024 (tujuh belas Oktober dua ribu dua puluh empat), dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. Honorably dismissed Mr. Riyanto Prabowo as Commissioner of Sarinah, appointed pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviastri Pariwisata Indonesia No. SK-233/MBU/10/2024 and KP.INJ.08.03.01/23/10/2024/A.0158 dated October 17, 2024, with appreciation for his dedication and contributions during his tenure. 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Sarinah: a. Saudari Dyah Roro Esti Widya Putri sebagai Komisaris Utama; b. Saudari Nila Safitri sebagai Komisaris Independen; c. Saudari Annette Liana Dewi sebagai Komisaris; d. Saudara Barry N. Tedjatamin sebagai Komisaris Independen. Appointed the following individuals as members of the Board of Commissioners of Sarinah: a. Ms. Dyah Roro Esti Widya Putri as President Commissioner; b. Ms. Nila Safitri as Independent Commissioner; c. Ms. Annette Liana Dewi as Commissioner; d. Mr. Barry N. Tedjatamin as Independent Commissioner. 4. Bagi anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum KETIGA Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. Members of the Board of Commissioners appointed as referred to in the THIRD Dictum of this Decision who still hold positions prohibited by prevailing laws and regulations from being concurrently held with positions as members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises shall resign or be dismissed from such positions. 5. Memberi kuasa kepada Direksi Sarinah dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang. Granted authority to the Board of Directors of Sarinah, with substitution rights, to state the resolutions stipulated in this Decision in authentic deed form before a notary or authorized official. 6. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya.	



Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda RUPS EGM Agenda	Keputusan RUPS EGM Resolutions	Realisasi RUPS EGM Realization
		6. This Decision shall become effective on the date stipulated, namely the date on which the last Shareholder signed, provided that if any errors are subsequently identified therein, the necessary corrections shall be made accordingly.	
14 Mei 2025 May 14, 2025	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Sarinah Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of Sarinah	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Sarinah: a. Saudari Fetty Kwartati sebagai Direktur Utama; b. Saudari Hedy Djaja Ria sebagai Direktur Operasi; yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia Nomor SK-112/MBU/03/2025 dan KEP. DU.01/08.03.01/27/03/2025 tanggal 27-03-2025 (dua puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh lima) dan SK-139/MBU/06/2024 dan KEP.INJ.01.01/23/06/2024 tanggal 20-06-2024 (dua puluh Juni dua ribu dua puluh empat), dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memegang jabatan-jabatan tersebut. Honorably dismissed the following individuals as members of the Board of Directors of Sarinah: a. Ms. Fetty Kwartati as President Director; b. Ms. Hedy Djaja Ria as Operations Director; each of whom was appointed pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia No. SK-112/MBU/03/2025 and KEP. DU.01/08.03.01/27/03/2025 dated March 27, 2025 and No. SK-139/MBU/06/2024 and KEP.INJ.01.01/23/06/2024 dated June 20, 2024, with appreciation for their dedication and contributions during their tenure. 2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Sarinah: a. Saudari Raisha Syarfuan sebagai Direktur Utama; b. Saudari Citra Pandansari sebagai Direktur Operasi. Appointed the following individuals as members of the Board of Directors of Sarinah: a. Ms. Raisha Syarfuan as President Director; b. Ms. Citra Pandansari as Operations Director. 3. Bagi anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. Members of the Board of Directors appointed as referred to in the SECOND Dictum of this Decision who still hold positions prohibited by prevailing laws and regulations from being concurrently held with positions as members of the Board of Directors of Subsidiaries of State-Owned Enterprises shall resign or be dismissed from such positions.	Terealisasi Realized

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda RUPS EGM Agenda	Keputusan RUPS EGM Resolutions	Realisasi RUPS EGM Realization
		4. Memberi kuasa kepada Direksi Sarinah dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang. Granted authority to the Board of Directors of Sarinah, with substitution rights, to state the resolutions stipulated in this Decision in authentic deed form before a notary or authorized official. 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya. This Decision shall become effective on the date stipulated, namely the date on which the last Shareholder signed, provided that if any errors are subsequently identified therein, the necessary corrections shall be made accordingly.	
31 Desember 2025 December 31, 2025	Persetujuan Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Serta Perubahan Anggaran Dasar Approval of the Increase in Authorized Capital, Issued and Paid-Up Capital, and Amendments to the Articles of Association	1. Menyetujui peningkatan Modal Dasar pada PT SARINAH, dari semula Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) menjadi Rp700.000.000.000,00 (tujuh ratus miliar rupiah); Approved the increase in the authorized capital of PT SARINAH from Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion Rupiah) to Rp700,000,000,000.00 (seven hundred billion Rupiah); 2. Menyetujui penambahan/peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp529.279.000.000,00 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta rupiah) sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp46.850.000.000,00 (empat puluh enam miliar delapan ratus lima puluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp576.129.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta rupiah) yang bersumber dari konversi piutang pokok yaitu pinjaman/shareholder loan (SHL) PT AVIASI PARIWISATA INDONESIA (PERSERO) kepada PT SARINAH. Approved the increase in issued and paid-up capital amounting to Rp529,279,000,000.00 (five hundred twenty-nine billion two hundred seventy-nine million Rupiah), thereby increasing the issued and paid-up capital from Rp46,850,000,000.00 (forty-six billion eight hundred fifty million Rupiah) to Rp576,129,000,000.00 (five hundred seventy-six billion one hundred twenty-nine million Rupiah), sourced from the conversion of principal receivables in the form of loans/ shareholder loans (SHL) from PT AVIASI PARIWISATA INDONESIA (PERSERO) to PT SARINAH. 3. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat (1), (2) dan (3). Approved the amendments to Article 4 paragraphs (1), (2), and (3) of the Company's Articles of Association.	Terealisasi Realized



Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024 dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2024, Sarinah telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS tahunan mengacu pada Pasal 86 ayat 1 UUPt bahwa "RUPS dinyatakan memenuhi kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya. dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat."

2024 GMS Resolutions and Follow-Up

Throughout 2024, Sarinah held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 20, 2024. The AGM was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The meeting was conducted in accordance with Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that a GMS is deemed to have met the quorum requirements when it is attended by shareholders representing at least the minimum portion of shares with voting rights, thereby rendering the meeting valid and authorized to adopt lawful and binding resolutions.

RUPS Pengesahan RKAP 2024

RUPS Pengesahan RKAP 2024 dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2024 dengan agenda sebagai berikut:

GMS for the Approval of the 2024 RKAP

The GMS for the Approval of the 2024 RKAP was held on January 29, 2024 with the following agenda:

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024. Approval of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Board of Commissioners Budget.	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024. Approved the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), including the 2024 Board of Commissioners Work Plan and Budget.	Terealisasi Realized
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024. Approval of the 2024 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL).	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) tahun 2024, sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2024 PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) nomor: RIS-24/DSI.MBU.B/12/2024 tanggal 13 Desember 2023. Approved the 2024 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL), in accordance with the Minutes of Meeting on the Discussion of the 2024 RKA-TJSL of PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) No. RIS-24/DSI.MBU.B/12/2024 dated December 13, 2023.	Terealisasi Realized
Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators/KPI) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024. Determination of the Management Contract (Key Performance Indicators/KPI) of the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders for 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024. Approved and ratified the Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders for 2024.	Terealisasi Realized
Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators/KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024. Determination of the Management Contract (Key Performance Indicators/KPI) between the Board of Commissioners and Shareholders for 2024.	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024. Approved and ratified the Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and Shareholders for 2024.	Terealisasi Realized

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. Approval for the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to investment budget allocations with a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to investment budget allocations with a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	Terealisasi Realized

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024, dengan agenda sebagai berikut:

GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2023 Financial Statements

The GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2023 Financial Statements was held on June 20, 2024, with the following agenda:

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun Buku 2023. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility for Fiscal Year 2023, as well as Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023.	Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston). Approved the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility for Fiscal Year 2023, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023 audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston).	Terealisasi Realized



Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023. Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program for Fiscal Year 2023.	a. Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston). Ratified the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the year ended December 31, 2023, which form part of the Social and Environmental Responsibility Report, audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston); b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan pada program pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions related to the Micro and Small Business Funding Program conducted during Fiscal Year 2023, insofar as such actions are not criminal in nature and are reflected in the Company's books and records.	Terealisasi Realized
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2023. Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2023.	Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp11.181.672.439 (sebelas milyar seratus delapan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus tiga puluh sembilan rupiah) sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Determined the consolidated net profit attributable to owners of the parent entity for Fiscal Year 2023 amounting to Rp11,181,672,439 to be retained as retained earnings to support the Company's operational activities and business development.	Terealisasi Realized
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2024 serta Tantiem / Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities and benefits) for Fiscal Year 2024 and Tantiem/ Performance Incentives for Fiscal Year 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners.	Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris, berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri. Determination of tantiem/ performance incentives for Fiscal Year 2023, salaries for the Board of Directors, honorarium for the Board of Commissioners, and other facilities and benefits for Fiscal Year 2024, to be determined separately.	Terealisasi Realized

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi RUPS GMS Realization
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. Appointment of Public Accounting Firm (PAF) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2024.	a. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dapat menunjuk KAP yang sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Holding. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2024 and the PUMK Financial Statements for Fiscal Year 2024, with the option to appoint the same firm as selected by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Holding Company; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode tahun lainnya pada Tahun Buku 2024. 2. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk serta menetapkan penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal yang bersangkutan karena satu dan lain hal tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Authorized the Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for audits of the Company's Consolidated Financial Statements for other reporting periods in Fiscal Year 2024; 2. Determine the audit fees and other terms and conditions for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed party is unable, for any reason, to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements. 3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik selain sebagaimana dimaksud pada butir 1) dan 2) di atas, yang diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan audit lainnya. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm other than those referred to in points 1) and 2) above, as necessary to fulfill other audit requirements.	Terealisasi Realized

Seluruh agenda keputusan RUPS periode tahun buku 2023 telah direalisasikan pada tahun 2024.

All GMS resolutions for the 2023 fiscal year have been fully implemented in 2024.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

UUPT menetapkan Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab pengawasan, baik secara umum maupun khusus. Mandat pengawasan ini dilaksanakan selaras dengan ketentuan Anggaran Dasar, yang mencakup pemberian nasihat strategis kepada Direksi guna menjamin keberlangsungan bisnis. Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai garda utama dalam memastikan prinsip-prinsip tata kelola terimplementasi secara konsisten pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris Sarinah memegang peran sentral dalam mengawal pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar GCG. Efektivitas pengawasan independen yang dijalankan oleh Dewan Komisaris menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian target jangka panjang. Melalui fungsi pengawasan yang ketat, Dewan Komisaris senantiasa menjaga integritas dan kredibilitas Perusahaan di mata publik dan seluruh mitra bisnis.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates the Board of Commissioners as a corporate organ entrusted with supervisory duties and responsibilities, both general and specific in nature. This supervisory mandate is carried out in accordance with the Articles of Association, which includes providing strategic advice to the Board of Directors to ensure business continuity. The Board of Commissioners also serves as the primary line of defense in ensuring that governance principles are consistently implemented across all levels of the organization.

The Board of Commissioners of Sarinah plays a central role in overseeing the Company's management in a transparent, accountable, and GCG-compliant manner. The effectiveness of its independent oversight is a key factor in enhancing stakeholder trust and supporting the achievement of long-term objectives. Through rigorous supervisory functions, the Board of Commissioners continuously safeguards the Company's integrity and credibility in the eyes of the public and business partners.

Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menetapkan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan visi, misi, serta rencana strategis Perusahaan. Penetapan ini bertujuan untuk menciptakan struktur pengawasan yang mampu mengambil keputusan secara efektif, tepat, dan cepat, serta senantiasa bertindak secara independen. Landasan hukum penunjukan organ ini merujuk pada rangkaian keputusan Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun buku 2025. Perusahaan menjaga stabilitas struktur pengawasan ini guna memastikan kesinambungan fungsi supervisi terhadap kebijakan Direksi. Adapun rincian mengenai susunan, jumlah, dan komposisi anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025, hingga saat Laporan Tahunan ini ditandatangani, dipaparkan sebagai berikut:

Composition and Roles of The Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders (GMS) determines the composition and number of members of the Board of Commissioners by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans. This determination aims to establish a supervisory structure capable of making effective, timely, and well-informed decisions, while maintaining independence. The legal basis for the appointment of this organ refers to Decree No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025.

The composition of the Board of Commissioners underwent changes during the 2025 fiscal year. The Company maintains the stability of this supervisory structure to ensure the continuity of oversight over the policies of the Board of Directors. The details regarding the structure, number, and composition of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, up to the date of this Annual Report, are presented as follows:

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by the GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by the GMS (last time)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)
1.	Trisni Puspitaningtyas*) Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020 as stated in Deed No. 05 dated June 10, 2020.	-	5 tahun 5 years
2.	Dyah Roro Esti Widya Putri Komisaris Utama**) President Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviawi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025.		5 tahun 5 years

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by the GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by the GMS (last time)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)
		Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025.		
3.	Diana Irina Jusuf*) Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020 as stated in Deed No. 05 dated June 10, 2020.	-	5 tahun 5 years
4.	Riyanto Prabowo***) Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-232/MBU/10/2019 dated October 17, 2019.	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-223/MBU/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024 yang termuat dalam Akta No. 04 tanggal 13 November 2024. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-223/MBU/10/2024 dated October 17, 2024 as stated in Deed No. 04 dated November 13, 2024.	5 tahun - Periode Pertama dan 6 bulan - Periode Kedua 5 years - First Term and 6 months - Second Term
5.	Leonard Theosabrata*) Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 yang termuat dalam Akta No. 05 tanggal 10 Juni 2020. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-88/MBU/03/2020 dated March 20, 2020 as stated in Deed No. 05 dated June 10, 2020.	-	5 tahun 5 years
6.	Nila Safitri Komisaris Independen**) Independent Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025.	-	5 tahun 5 years
7.	Annette Liana Dewi Komisaris**) Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025.	-	5 tahun 5 years

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by the GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by the GMS (last time)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)
8.	Barry N. Tedjatamin Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha - Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP. DU.01/08.03.01/14/05/2025.		5 tahun 5 years

*) Menjabat sampai dengan tanggal 20 Maret 2025

**) Menjabat sejak 14 Mei 2025

***) Menjabat sampai dengan tanggal 14 Mei 2025

*) Served until March 20, 2025

**) Served since May 14, 2025

***) Served until May 14, 2025

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Secara Umum

Dewan Komisaris Sarinah mengemban mandat strategis untuk menyelenggarakan fungsi pengawasan serta memberikan arahan konstruktif terhadap pengelolaan Perusahaan. Tanggung jawab pelaksanaan mandat ini dilaporkan secara langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemberi amanat tertinggi. Dewan Komisaris berperan krusial sebagai mekanisme *check and balance* dalam struktur tata kelola perusahaan guna menjamin independensi pengawasan di setiap tingkatan manajemen.

Dewan Komisaris memastikan seluruh tindakan dan kebijakan Direksi senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta kepentingan para pemegang saham. Fungsi pengawasan ini mencakup evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi bisnis dan pemantauan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perusahaan menempatkan peran Dewan Komisaris sebagai garda utama dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan bisnis di seluruh lini operasional.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komisaris berwenang diantaranya:

- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut persoalan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi, dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Duties, Authorities, and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of Sarinah is entrusted with a strategic mandate to carry out supervisory functions and provide constructive guidance on the Company's management. The implementation of these responsibilities is directly reported to the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing authority. The Board of Commissioners serves as a crucial check-and-balance mechanism within the corporate governance structure to ensure independent oversight at all levels of management.

The Board of Commissioners ensures that all actions and policies of the Board of Directors are aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the interests of shareholders. This supervisory function includes periodic evaluations of business strategy effectiveness and monitoring of compliance with applicable regulations. The Company positions the Board of Commissioners as a key safeguard in maintaining accountability and transparency across all business operations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorized, among others, to:

- Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding any matters related to the Company;
- Obtain information on all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
- Require the Board of Directors and/or other subordinate officers, with the knowledge of the Board of Directors, to attend Board of Commissioners meetings;
- Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
- Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, taking into account the Company's capabilities.

- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya yang diatur di dalam Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris berkewajiban diantaranya:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris
- Menandatangani RJPP dan RKAP;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris (BOC Charter).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sarinah mengukuhkan kerangka operasional pengawasan melalui pengesahan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) pada 8 Januari 2026. Dokumen strategis ini diresmikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris SK-01/DEKOM/I/2026. Kehadiran pedoman ini menjadi rujukan utama dalam memastikan seluruh aktivitas Dewan Komisaris berjalan secara terstruktur, sistematis, dan selaras dengan mandat organisasi.

Fungsi utama dari *Board Manual* ini adalah menjamin adanya pembagian tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang proporsional di antara organ-organ perusahaan. Perusahaan menyusun setiap tahapan aktivitas di dalamnya dengan bahasa yang lugas guna mendukung terciptanya tata kelola yang objektif dan efektif. Melalui implementasi pedoman yang konsisten, Dewan Komisaris dapat menjalankan peran pengawasan dengan standar profesionalisme yang tinggi. Cakupan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut meliputi poin-poin sebagai berikut:

1. Ketentuan dan mekanisme pengangkatan serta pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
2. Etika jabatan;
3. Program pengenalan dan pelatihan Dewan Komisaris;
4. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Hak dan kewajiban Dewan Komisaris;
6. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di antara anggota Dewan Komisaris;
7. Rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
10. Organ pendukung Dewan Komisaris;
11. Pelaporan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

- Carry out other supervisory authorities as stipulated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners is also obliged, among others, to:

- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management;
- Review, examine, and sign the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- Provide opinions and recommendations to the GMS regarding the RJPP and RKAP, including the rationale of the Board of Commissioners;
- Sign the RJPP and RKAP;
- Promptly report to the GMS in the event of any indication of declining Company performance;
- Review and examine periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors, and sign the Annual Report;
- Prepare the Board of Commissioners Manual (BOC Manual) and internal rules of procedure.

Board of Commissioners' Manual

Sarinah strengthened its supervisory operational framework through the ratification of the Board of Commissioners Charter (Board Manual) on January 8, 2026. This strategic document was enacted pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/I/2026. The presence of this guideline serves as the primary reference in ensuring that all activities of the Board of Commissioners are carried out in a structured, systematic, and aligned manner with the organizational mandate.

The main function of this Board Manual is to ensure a proportional distribution of duties, responsibilities, and authorities among the Company's governing organs. The Company structures each stage of its activities in clear and concise language to support objective and effective governance. Through consistent implementation of these guidelines, the Board of Commissioners is able to carry out its supervisory role with a high standard of professionalism. The scope of the Board of Commissioners' Working Guidelines includes the following:

1. Provisions and mechanisms for the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners;
2. Code of conduct;
3. Induction and training programs for the Board of Commissioners;
4. Duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Rights and obligations of the Board of Commissioners;
6. Distribution of duties, authorities, and responsibilities among members of the Board of Commissioners;
7. Work plan and budget of the Board of Commissioners;
8. Meetings of the Board of Commissioners;
9. Performance assessment of the Board of Commissioners;
10. Supporting organs of the Board of Commissioners;
11. Performance reporting of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
12. Mechanisms for working relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menjalankan pembagian tugas secara sistematis untuk menjamin fokus yang optimal dalam fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Penetapan area tanggung jawab spesifik bagi setiap anggota bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional serta efisiensi kerja organisasi. Mekanisme ini menciptakan kejelasan peran bagi setiap personel, baik dalam kapasitasnya sebagai bagian dari keanggotaan kolektif maupun dalam menjalankan mandat individual.

Struktur komposisi dan distribusi tugas Dewan Komisaris Sarinah berpedoman pada rangkaian landasan hukum yang sah. Ketentuan ini merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarinah Nomor: SK-126/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025. Selain itu, pelaksanaan tugas tersebut juga diperkuat melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/VII/2025 yang ditetapkan pada tanggal 3 Juli 2025 guna memastikan keselarasan pengawasan dengan dinamika bisnis Perusahaan.

Distribution of Duties of The Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners carry out a structured distribution of duties to ensure optimal focus in supervisory functions and strategic decision-making. The assignment of specific areas of responsibility for each member is intended to support operational efficiency and organizational effectiveness. This mechanism provides clarity of roles for each individual, both as part of a collective body and in fulfilling individual mandates.

The composition structure and distribution of duties of the Board of Commissioners of Sarinah are guided by a series of valid legal foundations. These provisions refer to the Resolution of the Shareholders of PT Sarinah No. SK-126/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.01/08.03.01/14/05/2025. In addition, the implementation of these duties was further strengthened through the Resolution of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/VII/2025 dated July 3, 2025, to ensure supervisory alignment with the Company's business dynamics.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
1.	Dyah Roro Esti Widya Putri	Komisaris Utama / President Commissioner	Mengkoordinir pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris. Coordinate the implementation of the duties of members of the Board of Commissioners.
2.	Nila Safitri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bidang manajemen Risiko, perencanaan dan aksi korporasi, investasi, <i>good corporate governance</i> /tata kelola dan hukum. Risk management, planning and corporate actions, investment, <i>good corporate governance</i> /governance, and legal affairs.
3.	Annette Liana Dewi	Komisaris / Commissioner	Bidang teknologi informasi, sumber daya manusia, tanggung jawab sosial dan lingkungan, pengadaan barang dan jasa dan ESG. Information technology, human resources, social and environmental responsibility, procurement of goods and services, and ESG.
4.	Barry N. Tedjatin	Komisaris / Commissioner	Bidang pemasaran, audit, keuangan, operasi, mutu dan pelayanan. Marketing, audit, finance, operations, quality, and services.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara berkala yang mencakup rapat internal maupun rapat gabungan bersama Direksi. Agenda rutin ini merupakan instrumen penting untuk memelihara koordinasi antar anggota Dewan Komisaris serta memastikan seluruh kegiatan Perusahaan berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Forum tersebut menjadi sarana bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan intensif sekaligus merumuskan langkah antisipasi terhadap berbagai faktor yang berpotensi mempengaruhi kinerja korporasi.

Komite Audit, sebagai organ pendukung di bawah struktur Dewan Komisaris, turut hadir dalam rapat-rapat internal guna memberikan masukan strategis terkait pengawasan. Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga diperkuat melalui forum Rapat Gabungan yang berfungsi sebagai media pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara langsung. Koordinasi aktif ini menjamin

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds regular meetings comprising both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. These routine agendas serve as an important instrument to maintain coordination among members of the Board of Commissioners and to ensure that all Company activities are carried out in line with established targets. These forums also serve as a platform for intensive supervision and for formulating anticipatory measures against various factors that may potentially affect corporate performance.

The Audit Committee, as a supporting organ under the Board of Commissioners structure, also participates in internal meetings to provide strategic input related to oversight functions. Synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors is further strengthened through Joint Meetings, which serve as a forum for the execution of supervisory duties and the provision of

adanya keselarasan pandangan antara pengawas dan pengurus perusahaan dalam menjalankan strategi bisnis.

Ketentuan mengenai kehadiran rapat mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk hadir sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan. Aturan tersebut telah ditetapkan secara formal pada Anggaran Dasar. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang 2025, frekuensi pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas*)	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100
Diana Irina Jusuf*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100
Leonard Theosabrata*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100
Riyanto Prabowo**	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Dyah Roro Esti Widya Putri***)	Komisaris Utama / President Commissioner	8	8	100
Nila Safitri***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100
Annette Liana Dewi***	Komisaris / Commissioner	8	8	100
Barry N.Tedjatamin***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100

*) Menjabat sampai dengan tanggal 20 Maret 2025

**) Menjabat sampai dengan tanggal 14 Mei 2025

***) Mulai menjabat sejak tanggal 14 Mei 2025

direct advisory input. This active coordination ensures alignment of perspectives between the supervisory and executive organs in implementing the Company's business strategy.

The provisions regarding meeting attendance require all members of the Board of Commissioners to attend at least once in each month. These provisions have been formally stipulated in the Articles of Association. The decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meetings is deemed valid and may proceed if attended by a majority of all incumbent members of the Board of Commissioners.

Internal Meetings of The Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings, with details of members' attendance as follows:

Agenda Rapat Internal Komisaris

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat internal Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	5 Februari 2025 February 5, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah Tahun 2024; / Performance Evaluation of Sarinah for 2024; 2. Lain-lain. / Others..
2.	6 Maret 2025 March 6, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah bulan Januari Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for January 2025; 2. Lain-lain. / Others.
3.	12 Maret 2025 March 12, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah bulan Februari Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for February 2025; 2. Lain-lain. / Others.

Agenda of The Board of Commissioners' Internal Meetings

The agenda items discussed in the internal meetings of the Board of Commissioners during 2025 are as follows:



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
4.	23 April 2025 April 23, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah bulan Maret Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for March 2025; 2. Lain-lain. / Others.
5.	22 Mei 2025 May 22, 2025	1. Program Pengenalan Dewan Komisaris; / Board of Commissioners' Orientation Program; 2. Evaluasi Kinerja Sarinah bulan April Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for April 2025; 3. Lain-lain. / Others.
6.	23 Juni 2025 June 23, 2025	1. Pembagian Tugas Dewan Komisaris; / Division of Duties of the Board of Commissioners; 2. Lain-lain. / Others.
7.	29 Juli 2025 July 29, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah Semester I Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for First Semester 2025; 2. Lain-lain. / Others.
8.	27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah Semester I Tahun 2025; / Evaluation of Sarinah's Performance for the First Semester of 2025; 2. Lain-lain. / Others.
9.	30 September 2025 September 30, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah bulan Agustus Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for August 2025; 2. Lain-lain. / Others.
10.	24 Oktober 2025 October 24, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah bulan September Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for September 2025; 2. Lain-lain. / Others.
11.	21 November 2025 November 21, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah bulan Oktober Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for October 2025; 2. Lain-lain. / Others.
12.	22 Desember 2025 December 22, 2025	1. Evaluasi Kinerja Sarinah s.d bulan November Tahun 2025; / Performance Evaluation of Sarinah for November 2025; 2. Lain-lain. / Others.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sepanjang tahun 2025 frekuensi pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Joint Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Throughout 2025, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 (twelve) times, with the attendance details of the members of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas*)	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100
Dyah Roro Esti Widya Putri**)	Komisaris Utama / President Commissioner	8	8	100
Diana Irina Jusuf*)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100
Riyanto Prabowo*****)	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Leonard Theosabrata*	Komisaris / Commissioner	2	2	100
Nila Safitri**)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100
Annette Liana Dewi**)	Komisaris / Commissioner	8	8	100
Barry N. Tedjatin**)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	8	8	100
Fetty Kwartati*****)	Direktur Utama / President Director	4	4	100
Raisha Syarfuan**)	Direktur Utama / President Director	8	8	100
Hedy Djaja Ria*****)	Direktur Operasi / Director of Operations	4	4	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Citra Pandansari**	Direktur Operasi / Director of Operations	8	8	100
Guntar P. M. Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	12	12	100
Selfie Dewiyanti****)	Direktur Komersial / Director of Commercial	6	6	100

*) Menjabat sampai dengan tanggal 20 Maret 2025

**) Mulai menjabat sejak tanggal 14 Mei 2025

***) Menjabat sampai dengan tanggal 3 Juli 2025

*****) Menjabat sampai dengan tanggal 14 Mei 2025

*) Served until March 20, 2025

**) Served since May 14, 2025

***) Served until July 3, 2025

*****) Served until May 14, 2025

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Joint Meeting Agenda of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	5 Februari 2025 February 5, 2025	1. Sarinah Basra Performance / Sarinah Basra Performance 2. New Update Store T3 / New Update of Store T3 3. Financial Summary Unaudited 2024 / Unaudited Financial Summary 2024 4. Kondisi keuangan Bulan Januari / January Financial Condition 5. Update CAPEX / CAPEX Update 6. Update Dana Divestasi SHI / SHI Divestment Fund Update 7. Update Progress Audit / Audit Progress Update
2.	6 Maret 2025 March 6, 2025	1. Kinerja Operasional dan Retail / Operational and Retail Performance 2. Arah Strategis Rezoning dan Pengembangan Store / Strategic Direction for Rezoning and Store Development 3. Ekspansi Global dan Partisipasi Event Internasional / Global Expansion and Participation in International Events 4. Penguatan ESG dan Tata Kelola Keberlanjutan / Strengthening ESG and Sustainability Governance 5. Kinerja Komersial dan Optimalisasi Aset / Commercial Performance and Asset Optimization 6. Kolaborasi, Kurasi <i>Tenant</i> , dan Penguatan <i>Experience</i> / Collaboration, Tenant Curation, and Experience Enhancement 7. Kinerja Keuangan Januari 2025 / January 2025 Financial Performance 8. Arah Umum Dewan Komisaris / General Guidance from the Board of Commissioners
3.	12 Maret 2025 March 12, 2025	1. Arah Strategis dan <i>Positioning</i> Perusahaan / Corporate Strategy and Positioning 2. Pengembangan Bisnis dan Aset / Business and Asset Development 3. Kinerja Operasional Retail / Retail Operational Performance 4. Kinerja Keuangan dan Pengendalian Risiko / Financial Performance and Risk Management 5. Catatan dan Arah Dewan Komisaris / Notes and Guidance from the Board of Commissioners
4.	23 April 2025 April 23, 2025	1. Penghentian Program B2 / Termination of B2 Program 2. Kinerja Komersial dan Pengelolaan Aset / Commercial Performance and Asset Management 3. Kondisi Keuangan dan Proyeksi Kinerja / Financial Condition and Performance Projection 4. Kebijakan Capex dan Likuiditas / CAPEX Policy and Liquidity 5. Arah Efisiensi dan Cost Reduction / Efficiency and Cost Reduction Direction 6. Operasional, Ekspansi, dan Transformasi Digital / Operations, Expansion, and Digital Transformation
5.	22 Mei 2025 May 22, 2025	1. Pengenalan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Orientation Program 2. Evaluasi Kinerja Sarinah April 2025 / Performance Evaluation of Sarinah for April 2025 3. Highlight Direktur Utama – Ibu Raisha Syarfuhan / Highlights from the President Director – Ms. Raisha Syarfuhan
6.	23 Juni 2025 June 23, 2025	1. Pemaparan Direktur Utama / Presentation by President Director 2. Pemaparan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Presentation by Director of Finance and Risk Management



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
7.	29 Juli 2025 July 29, 2025	1. Highlight Direktur Utama / Highlights from President Director 2. Financial Summary / Financial Summary 3. RKAP Revisi Sarinah Tahun 2025 / Revised 2025 Work Plan and Budget (RKAP) of Sarinah 4. Pemaparan Direktur Operasi / Presentation by Director of Operations
8.	27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Highlight Direktur Utama / Highlights from President Director 2. Pemaparan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Presentation by Director of Finance and Risk Management 3. Highlight RKAP 2026 / 2026 RKAP Highlights 4. Pemaparan Direktur Operasi / Presentation by Director of Operations
9.	30 September 2025 September 30, 2025	1. Highlight Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Highlights from Director of Finance and Risk Management 2. Highlight Direktur Operasi / Highlights from Director of Operations 3. Highlight Direktur Utama / Highlights from President Director
10.	24 Oktober 2025 October 24, 2025	1. Pengenalan Sekretaris Dewan Komisaris / Introduction of the Secretary to the Board of Commissioners 2. Highlights Direktur Utama / Highlights from President Director 3. Highlights Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Highlights from Director of Finance and Risk Management 4. Highlights Kinerja Direktur Komersial / Highlights of the Performance of Director of Commercial
11.	21 November 2025 November 21, 2025	1. Highlight Direktur Operasi / Highlight from Director of Operations
12.	22 Desember 2025 December 22, 2025	1. Highlight Direktur Utama / Highlights from President Director 2. Highlights Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Highlights from Director of Finance and Risk Management 3. Highlight Kinerja Direktur Operasi / Highlight of the Performance of Director of Operations

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Pada RUPS 2025

Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS RKAP 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025:

Attendance of The Board of Commissioners at The 2025 GMS

The following is the detailed attendance frequency of the Board of Commissioners at the 2025 RKAP GMS held on January 30, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas*)	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100
Diana Irina Jusuf*)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100
Riyanto Prabowo**)	Komisaris / Commissioner	1	1	100
Leonard Theosabrata*)	Komisaris / Commissioner	1	1	100

*) Menjabat sampai dengan 20 Maret 2025

***) Menjabat sampai dengan 14 Mei 2025

*) Served until March 20, 2025

***) Served until May 14, 2025

Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025:

The following is the detailed attendance frequency of the Board of Commissioners at the GMS for the 2024 Financial Statements held on June 24, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Dyah Roro Esti Widya Putri*)	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100
Nila Safitri*)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100
Annette Liana Dewi*)	Komisaris / Commissioner	1	1	100
Barry N. Tedjatin*)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100

*) Mulai menjabat tanggal 14 Mei 2025

*) Serving since May 14, 2025

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Orientasi

Pejabat baru yang bergabung dalam struktur organisasi wajib mengikuti program orientasi guna memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kondisi internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyelenggarakan program ini sebagai sarana pengenalan profil bisnis secara umum sekaligus memfasilitasi terciptanya kerjasama efektif di antara anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan program orientasi menjadi langkah awal yang krusial untuk memastikan keselarasan pandangan pejabat baru dengan visi dan misi strategis Sarinah.

Materi yang disampaikan dalam proses pengenalan bagi Pejabat Baru mencakup poin-poin fundamental terkait tata kelola dan operasional. Informasi tersebut dirancang sedemikian rupa agar setiap pejabat dapat segera beradaptasi dengan budaya kerja serta dinamika bisnis Perusahaan. Ruang lingkup materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, dan operasi.
3. Strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya.
4. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, serta sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
6. Berbagai peraturan perundang-undangan yang mengikat perusahaan serta kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2025, terdapat pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025.

Board of Commissioners Orientation Program and Competency Development

Orientation Program

Newly appointed officials who join the organizational structure are required to participate in an orientation program to gain a comprehensive understanding of the Company's internal conditions. The Corporate Secretary is responsible for organizing this program as a means of introducing the overall business profile and facilitating effective collaboration among members of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation program serves as a crucial first step to ensure alignment between newly appointed officials and Sarinah's strategic vision and mission.

The materials provided in the orientation process for newly appointed officials cover fundamental aspects of governance and operations. These materials are designed to enable each official to adapt promptly to the Company's working culture and business dynamics. The scope of the orientation materials includes, at a minimum, the following:

1. Introduction and implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.
2. Overview of the Company, including its objectives, nature, scope of activities, financial performance, and operations.
3. Corporate strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues.
4. Explanation of delegated authorities, internal and external audit functions, and internal control systems and policies, including the Audit Committee.
5. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as prohibited actions.
6. Applicable laws and regulations binding the Company, as well as internal policies.

In 2025, an orientation program for members of the Board of Commissioners was conducted on May 22, 2025.



Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan melakukan upaya peningkatan kapasitas Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Berikut adalah rincian pelatihan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025:

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activity	Waktu Pelatihan Training Period	Lokasi Location
Annette Liana Dewi	Qualified Risk Governance Professional	01 Desember 2025 s/d 04 Desember 2025 December 01, 2025 until December 04, 2025	Jakarta
Nila Safitri	Qualified Risk Governance Professional	01 Desember 2025 s/d 04 Desember 2025 December 01, 2025 until December 04, 2025	Jakarta
Barry N. Tedjatin	Qualified Risk Governance Professional	01 Desember 2025 s/d 04 Desember 2025 December 01, 2025 until December 04, 2025	Jakarta

Board of Commissioners Competency Development

The Company undertakes efforts to enhance the capacity of members of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function over the Board of Directors. The following is the list of training activities attended by the Board of Commissioners in 2025:

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Serta Masing-Masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Sarinah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dalam menjalankan operasionalnya. Rujukan kebijakan ini merupakan wujud nyata akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara kolektif dan individual. Kepatuhan terhadap regulasi kementerian tersebut menjadi standar baku bagi Perusahaan untuk menjaga integritas dan transparansi di mata seluruh pemegang saham.

Performance Assessment of The Board of Directors, The Board of Commissioners, and Each Member of The Board of Directors and The Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Sarinah, refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises in conducting their operations. This policy reference represents a concrete manifestation of accountability in the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, conducted both collectively and individually. Compliance with the ministerial regulation serves as the Company's standard in maintaining integrity and transparency before all shareholders.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 telah mengatur mekanisme/prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Penerapan GCG baik untuk Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham serta *Stakeholder* terkait. Evaluasi penerapan GCG dilakukan baik secara independen maupun secara pihak (self-assessment) untuk tahun buku 2025 dilakukan oleh pihak independen.

Performance Assessment Procedures

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 has regulated the mechanism/procedures for conducting performance assessments of GCG implementation for the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, as well as related Stakeholders. The evaluation of GCG implementation, whether conducted independently or internally (self-assessment) for the 2025 fiscal year, was carried out by an independent party.

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja

Sebagai bagian dari lingkungan BUMN, pengelolaan Perusahaan terkait sistem dan mekanisme GCG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023. Kriteria penilaian *self-assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arahan dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek transparansi.

Performance Assessment Criteria and Indicators

As part of the SOE environment, the Company's management related to the GCG system and mechanism refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 dated March 24, 2023. The self-assessment criteria include:

1. Clarity of functions, division of duties, responsibilities, and authorities.
2. Direction and control over the implementation of corporate plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in business activities, including planning and target achievement.
4. Transparency aspects.

5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) serta tingkat kesehatan Perusahaan di tahun buku.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap Direksi yang sedang bertugas di Sarinah berdasarkan aspek kapasitas dan aspek kinerja sebagai tindak lanjut Surat Direktur SDM dan Digital PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Sekretaris Cluster Talent Committee Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung Nomor SR-2/DEKOM/III/2025 tanggal 5 Maret 2025.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi forum bagi Pemegang Saham untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris Sarinah secara menyeluruh. Penilaian tersebut fokus pada efektivitas pengawasan serta kualitas arahan strategis yang diberikan kepada Direksi. Dewan Komisaris mengandalkan Komite Audit sebagai organ pendukung utama dalam menjaga integritas laporan keuangan, kepatuhan regulasi, dan sistem pengendalian internal. Komite Audit bekerja secara proaktif dengan memantau operasional perusahaan, memetakan risiko, dan memberikan rekomendasi strategis bagi pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Sarinah telah melakukan evaluasi kinerja Komite Audit tahun 2025. Tanggung jawab Komite telah dijalankan sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Perusahaan. Kualitas laporan serta rekomendasi dari Komite Audit menjadi dasar penting bagi Dewan Komisaris dalam menentukan langkah perbaikan dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Prosedur Penilaian Kinerja

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Komite.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
 - b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perusahaan;
 - c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat.

Informasi Komisaris Independen

Komisaris Independen mengemban peran strategis dalam struktur Dewan Komisaris untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas operasional Sarinah. Fokus utama posisi ini adalah menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan yang bergerak di sektor ritel, perdagangan, dan properti. Penempatan Komisaris Independen merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa

5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance practices.
6. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The performance of the Board of Directors is comprehensively measured by considering Key Performance Indicators (KPIs) achievement and the Company's health level during the fiscal year.

Evaluating Authority

The Board of Commissioners conducted an evaluation of the Board of Directors serving at Sarinah based on capacity and performance aspects as a follow-up to the Letter of the Director of Human Capital and Digital of PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero), acting as Secretary of the Tourism and Supporting Services Cluster Talent Committee, No. SR-2/DEKOM/III/2025 dated March 5, 2025.

Performance Assessment of The Board of Commissioners' Committees

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for shareholders to comprehensively evaluate the performance of the Board of Commissioners of Sarinah. The assessment focuses on the effectiveness of supervisory functions and the quality of strategic guidance provided to the Board of Directors. The Board of Commissioners relies on the Audit Committee as its main supporting organ in maintaining the integrity of financial reporting, regulatory compliance, and internal control systems. The Audit Committee works proactively by monitoring company operations, mapping risks, and providing strategic recommendations for decision-making by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners of Sarinah conducted a performance evaluation of the Audit Committee in 2025. The Committee's responsibilities were carried out in accordance with the mandate granted by the Company. The quality of reports and recommendations from the Audit Committee served as an important basis for the Board of Commissioners in determining continuous business improvement and development measures.

Performance Assessment Procedures

The criteria used in assessing the performance of the Audit Committee include:

1. Execution of duties and functions of each committee member.
2. Effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of:
 - a. Company compliance with regulations;
 - b. Board of Commissioners' support for GCG implementation within the Company;
 - c. Attendance levels of each committee member in meetings.

Information on Independent Commissioners

Independent Commissioners carry a strategic role within the structure of the Board of Commissioners in ensuring transparency and accountability in the operations of Sarinah. The primary focus of this position is to safeguard the sustainability of the Company's business operating in the retail, trading, and property sectors. The appointment of Independent Commissioners reflects compliance



Kuangan (OJK) serta penerapan praktik tata kelola korporasi terbaik.

Kriteria independensi yang ketat menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Komisaris Independen. Seluruh kandidat wajib terbebas dari hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Direksi dan pemegang saham pengendali. Standar ini ditetapkan untuk mencegah munculnya benturan kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU.03/2023 as well as the implementation of best corporate governance practices.

Strict independence criteria are mandatory for all Independent Commissioner candidates. Independent Commissioners carry a strategic role within the structure of the Board of Commissioners in ensuring transparency and accountability in the operations of Sarinah. The primary focus of this position is to safeguard the sustainability of the Company's business operating in the retail, trading, and property sectors. The appointment of Independent Commissioners reflects compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU.03/2023 as well as the implementation of best corporate governance practices.

Direksi Board of Directors

Direksi memegang peran sebagai organ Perusahaan yang memiliki kewenangan serta tanggung jawab penuh dalam pengurusan Sarinah. Landasan operasional ini merujuk pada UUPT yang amanatkan pengelolaan perusahaan demi kepentingan dan tujuan organisasi. Direksi juga bertindak sebagai representasi resmi perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jajaran Direksi Sarinah mengedepankan prinsip transparansi serta sikap profesional dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Prioritas utama manajemen tertuju pada pemenuhan kepentingan perusahaan serta para pemangku kepentingan secara seimbang. Pola pikir strategis menjadi instrumen penting bagi Direksi untuk memastikan pencapaian sasaran Perusahaan tetap berada pada jalur yang tepat.

The Board of Directors serves as the Company's governing organ with full authority and responsibility for the management of Sarinah. This operational framework refers to Company Law (UUPT), which mandates corporate management to be conducted in the interest and for the purpose of the organization. The Board of Directors also acts as the Company's official representative, both inside and outside of court, while consistently complying with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Directors of Sarinah upholds the principles of transparency and professionalism in the execution of its duties. The management's main priority is to ensure a balanced fulfillment of the Company's interests and those of its stakeholders. A strategic mindset serves as an essential instrument for the Board of Directors to ensure that the Company's objectives remain on the right track.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi

Perusahaan menjalankan pemenuhan ketentuan mengenai jumlah serta komposisi anggota Direksi dengan merujuk pada regulasi yang berlaku. Jajaran Direksi Perusahaan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Direktur Utama. Seluruh personel Direksi menjalankan tugas dengan domisili tetap di wilayah Indonesia.

Composition and Membership of The Board of Directors

The Company fulfills the provisions regarding the number and composition of members of the Board of Directors by referring to the prevailing regulations. The current Board of Directors consists of 3 (three) members, including 1 (one) President Director. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.

Landasan hukum penetapan susunan Direksi Sarinah berpedoman pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia Nomor: SK-127/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP. DU.02/08.03.01/14/05/2025. Ketetapan tersebut juga telah diselaraskan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0296601. Dokumentasi legal ini menjamin keabsahan pengangkatan serta kewenangan operasional manajemen di tingkat tertinggi.

The legal basis for the appointment of the Board of Directors of Sarinah is stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) Number: SK-127/MBU/05/2025 and Number: KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025. This resolution has also been aligned with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0296601. These legal documents ensure the validity of the appointment and the operational authority of the top-level management.

Rincian mengenai susunan keanggotaan serta nomenklatur jabatan Direksi Sarinah sepanjang tahun 2025 tersaji sebagai berikut:

The details of the composition and position nomenclature of the Board of Directors of Sarinah during 2025 are presented as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Remarks
Fetty Kwartati Direktur Utama President Director	- Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Sarinah - Berakhir menjabat sebagai Direktur Utama melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-127/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 tanggal 14 Mei 2025. - Served as President Director based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-276/MBU/08/2021 dated August 20, 2021 concerning the dismissal, change in position nomenclature, transfer of duties, and appointment of members of the Board of Directors of Sarinah. - Ended tenure as President Director pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia No. SK-127/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 dated May 14, 2025.
Guntar P. M. Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	- Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko per 20 Juni 2024 berdasarkan SK Nomor: SK-139/MBU/06/2024 dan KEP.INJ.01.01/23/06/2024/A.0119 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Sarinah, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sarinah Nomor: 12 Tanggal 11 Juli 2024 dari jabatan sebelumnya yaitu Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital. - Served as Finance and Risk Management Director as of June 20, 2024 based on Decree No. SK-139/MBU/06/2024 and KEP.INJ.01.01/23/06/2024/A.0119 concerning the Change in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of Sarinah, and the Deed of Shareholders' Resolution Statement of Sarinah No. 12 dated July 11, 2024, from the previous position as Finance, Risk Management, and Human Capital Director.
Raisha Syarfuan Direktur Utama President Director	- Menjabat sebagai Direktur Utama melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-127/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 tanggal 14 Mei 2025. - Served as President Director pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia No. SK-127/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 dated May 14, 2025.
Hedy Djaja Ria Direktur Operasi Director of Operations	- Menjabat sebagai Direktur Operasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-139/MBU/06/2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi. - Berakhir menjabat sebagai Direktur Operasi melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-127/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 tanggal 14 Mei 2025. - Served as Operations Director based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-139/MBU/06/2024 dated June 13, 2024 concerning Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors. - Ended tenure as Operations Director pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia No. SK-127/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 dated May 14, 2025.
Citra Pandansari Direktur Operasi Director of Operations	- Menjabat sebagai Direktur Operasi melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia Nomor: SK-127/MBU/05/2025 dan Nomor: KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 tanggal 14 Mei 2025. - Served as Operations Director pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia No. SK-127/MBU/05/2025 and No. KEP.DU.02/08.03.01/14/05/2025 dated May 14, 2025.



Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Remarks
Selfie Dewiyanti Direktur Komersial Director of Commercial	- Menjabat sebagai Direktur Komersial per 20 Juni 2024 berdasarkan SK Nomor: SK-139/MBU/06/2024 dan KEP.INJ.01.01/23/06/2024/A.0119 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Sarinah dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah Nomor: 12 Tanggal 11 Juli 2024, dari jabatan sebelumnya yaitu Direktur Pengembangan Bisnis dan Ritel. - Berhenti menjabat sebagai Direktur Komersial per tanggal 3 Juli 2025 melalui Surat Pengunduran Diri. - Served as Commercial Director as of June 20, 2024 based on Decree No. SK-139/MBU/06/2024 and KEP.INJ.01.01/23/06/2024/A.0119 concerning Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah and the Deed of Shareholders' Resolution Statement of PT Sarinah No. 12 dated July 11, 2024, from the previous position as Business Development and Retail Director. - Resigned from the position of Commercial Director effective July 3, 2025 through a Letter of Resignation.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Secara umum Direksi Sarinah memiliki tugas menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan secara profesional sehari-hari sebagaimana diatur di dalam Board Manual Direksi Sarinah, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berwenang untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dipandang tepat dan dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan Perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dimana dapat dilihat dari:
 - Terdapat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi;
 - Terdapat penetapan oleh Direksi tentang uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
 - Terdapat penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organisasi;
 - Struktur organisasi tersebut dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.
- Tugas lainnya yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.

Duties, Authorities, and Responsibilities of Members of The Board of Directors

In general, the Board of Directors of Sarinah is responsible for carrying out the Company's business activities in a professional and accountable manner on a day-to-day basis, as stipulated in the Board Manual of Sarinah. The responsibilities include, among others, the following:

- The Board of Directors manages the Company in the interest of the Company and in accordance with its objectives and purposes. In performing its management duties, the Board of Directors is authorized to issue appropriate policies within the limits stipulated by applicable laws and/or the Articles of Association.
- In carrying out its duties, each member of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and is required to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
- The Board of Directors shall perform its duties in good faith for the benefit of the Company in accordance with its objectives and purposes, and ensure that the Company fulfills its social responsibilities while taking into account the interests of various stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.
- The Board of Directors determines the organizational structure in accordance with the Company's needs, which is reflected in the following:
 - An organizational structure designed to ensure the achievement of organizational goals and objectives;
 - Determination by the Board of Directors of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
 - Establishment of job descriptions and specifications as well as job responsibilities for all levels within the organizational structure;
 - Submission of the organizational structure for approval by the Board of Commissioners.
- Other duties as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Berdasarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi, terdapat perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, sebagaimana lebih lanjut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi

Sarinah menetapkan rincian tugas Direksi melalui pembagian Direktorat. Langkah ini merupakan bagian dari implementasi GCG untuk menjamin akuntabilitas serta transparansi manajemen. Pembagian peran tersebut bertujuan menciptakan koordinasi yang efektif di seluruh lini kepemimpinan Perusahaan.

Landasan hukum pembagian tugas Direksi mengacu pada ketentuan yang termuat dalam UUPT. Kebijakan internal pembagian tugas Direksi pada Perusahaan juga telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Kepatuhan terhadap regulasi ini memastikan seluruh fungsi manajerial berjalan sesuai koridor hukum yang berlaku.

Based on the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, there are actions of the Board of Directors that require prior written approval from the Board of Commissioners, as further stipulated in the Company's Articles of Association.

Division of Duties Among Members of The Board of Directors

Sarinah establishes the detailed duties of the Board of Directors through the distribution of Directorships. This measure forms part of the implementation of GCG to ensure accountability and management transparency. The distribution of roles aims to create effective coordination across all leadership lines of the Company.

The legal basis for the distribution of duties of the Board of Directors refers to the provisions stipulated in the Company Law (UUPT). The Company's internal policy regarding the distribution of duties of the Board of Directors has also been aligned with prevailing regulations. Compliance with these regulations ensures that all managerial functions are carried out within the applicable legal framework.

No.	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
1.	Direktur Utama President Director	Direktur Utama (Direktorat Utama) membawahi: 1. Corporate Planning & Subsidiary; 2. Audit Internal; 3. Sekretaris Perusahaan; 4. Human Capital. The President Director (President Directorate) oversees: 1. Corporate Planning & Subsidiary; 2. Internal Audit; 3. Corporate Secretary; 4. Human Capital.
2.	Direktur Operasi Director of Operations	Direktur Operasi (Direktorat Operasi) membawahi: 1. Retail Store; 2. Retail Curator; 3. Trading; 4. Technology. The Director of Operations (Operations Directorate) oversees: 1. Retail Store; 2. Retail Curator; 3. Trading; 4. Technology.
3.	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko (Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko) membawahi: 1. Finance & Accounting; 2. Governance & Risk. The Director of Finance & Risk Management (Finance & Risk Management Directorate) oversees: 1. Finance & Accounting; 2. Governance & Risk.



Direktur Utama memegang kewenangan penuh untuk mewakili Sarinah dalam seluruh aspek pengelolaan internal maupun eksternal sesuai mandat Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Anggota Direksi lain akan menerima delegasi wewenang melalui mekanisme Rapat Direksi apabila Direktur Utama berhalangan sementara dalam menjalankan tugasnya. Prosedur penunjukan tersebut menjamin kelangsungan operasional serta efektivitas pengambilan keputusan strategis tetap terjaga secara konsisten.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Sarinah menjalankan seluruh tugas dan kewajibannya dengan berlandaskan pada pedoman kerja (*Board Manual*). Landasan operasional ini ditetapkan secara bersama melalui Surat Keputusan Bersama No. 0058.2/DIREKSI/KPTS/VIII/2024 dan SK-02/DEKOM/VIII/2024. Materi dalam pedoman tersebut mencakup ruang lingkup tugas, etika jabatan, kewenangan, hingga mekanisme evaluasi kinerja manajemen. Seluruh ketentuan ini merupakan kristalisasi dari regulasi internal serta praktik tata kelola terbaik yang mengacu pada lima prinsip GCG.

Kebijakan dan Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi Sarinah menyelenggarakan rapat berkala guna mengoptimalkan kinerja pengurusan serta pengelolaan Perusahaan secara efektif. Intensitas pertemuan ini dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dengan opsi mengundang Dewan Komisaris sesuai mandat Surat Keputusan Bersama Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022. Pedoman kerja (*Board Manual*) tersebut menjadi acuan utama dalam pelaksanaan koordinasi strategis di tingkat manajemen. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi yang bersifat wajib, yang dilaksanakan 1 (satu) kali setiap bulannya yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Guna memastikan koordinasi yang optimal, Direksi juga melengkapi agenda wajib bulanan dengan rapat koordinasi internal yang diselenggarakan secara fleksibel sesuai dengan urgensi perkembangan bisnis Perusahaan.

Direksi Sarinah menyelenggarakan rapat koordinasi secara periodik bersama Dewan Komisaris untuk membahas kinerja perusahaan secara menyeluruh. Forum strategis ini berfungsi sebagai wadah pembahasan isu krusial, penetapan kebijakan korporasi, serta penyaluran strategi operasional dengan fungsi pengawasan. Penyelenggaraan rapat gabungan tersebut memastikan seluruh langkah manajemen tetap berada dalam koridor target perusahaan. Transparansi mengenai tingkat kehadiran Direksi dalam agenda pertemuan ini telah diungkapkan secara mendalam pada bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi.

The President Director holds full authority to represent Sarinah in all aspects of internal and external management in accordance with the mandate of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Other members of the Board of Directors will receive delegated authority through the mechanism of Board of Directors Meetings should the President Director be temporarily unable to perform duties. This appointment procedure ensures the continuity of operations and the consistent effectiveness of strategic decision-making.

Board of Directors Work Guidelines (Board Manual)

The Board of Directors of Sarinah carries out all its duties and responsibilities based on the Board Manual. This operational framework is jointly established through Joint Decree No. 0058.2/DIREKSI/KPTS/VIII/2024 and SK-02/DEKOM/VIII/2024. The contents of the Board Manual cover the scope of duties, code of conduct, authorities, and performance evaluation mechanisms of management. These provisions represent a consolidation of internal regulations and best governance practices aligned with the five principles of Good Corporate Governance (GCG).

Policy and Frequency of Board of Directors Meetings

The Board of Directors of Sarinah holds regular meetings to optimize the effectiveness of the Company's management and operations. These meetings are conducted at least once a month, with the option to invite the Board of Commissioners in accordance with the Joint Decree No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 & 01/KPTS/DEKOM/2022. The Board Manual serves as the primary reference for strategic coordination at the management level. Throughout 2025, the Board of Directors conducted mandatory Board of Directors Meetings, which were held once every month and attended by all members of the Board of Directors.

To ensure optimal coordination, the Board of Directors also complemented the mandatory monthly agenda with internal coordination meetings held flexibly in accordance with the urgency of the Company's business developments.

The Board of Directors of Sarinah holds periodic coordination meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's overall performance. This strategic forum serves as a platform to address critical issues, formulate corporate policies, and align operational strategies with the supervisory function. The implementation of these joint meetings ensures that all management actions remain aligned with the Company's targets. Transparency regarding the attendance of the Board of Directors in these meetings has been comprehensively disclosed in the Board of Commissioners' report section.

Tingkat Kehadiran Direksi Pada RUPS Sepanjang Tahun 2025

Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran Direksi dalam RUPS RKAP 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fetty Kwartati*)	Direktur Utama / President Director	1	1	100
Hedy Djaja Ria*)	Direktur Operasi / Director of Operations	1	1	100
Selfie Dewiyanti**)	Direktur Komersial / Director of Commercial	1	1	100
Guntar P. M. Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	1	1	100

*) Menjabat sampai dengan 14 Mei 2025

**) Menjabat sampai dengan 3 Juli 2025. Kehadiran dalam RUPS diwakilkan oleh kuasanya (Ibu Hedy Djaja Ria) berdasarkan Surat Kuasa Nomor 0005/DIREKSI/Skuasa/I/I/2025 tanggal 25 Januari 2025.

Attendance of The Board of Directors at The GMS In 2025

The following is the detailed attendance frequency of the Board of Directors at the 2025 RKAP GMS held on January 30, 2025:

*) Served until May 14, 2025

**) Served until 3 July 2025. Attendance at the GMS was represented by her proxy (Ms. Hedy Djaja Ria) pursuant to Power of Attorney No. 0005/DIREKSI/Skuasa/I/I/2025 dated 25 January 2025.

Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran Direksi dalam RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025:

The following is the detailed attendance frequency of the Board of Directors at the GMS for the 2024 Financial Statements held on June 24, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Raisha Syarfuhan*)	Direktur Utama / President Director	1	1	100
Selfie Dewiyanti**)	Direktur Komersial / Director of Commercial	1	1	100
Citra Pandansari*)	Direktur Operasi / Director of Operations	1	1	100
Guntar P. M. Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	1	1	100

*) Menjabat sejak tanggal 14 Mei 2025

**) Menjabat sampai dengan tanggal 3 Juli 2025

*) Served since May 14, 2025

**) Served until July 3, 2025

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program Orientasi

Sarinah menyelenggarakan program pengenalan bagi pejabat baru di Organ Perusahaan guna memberikan pemahaman menyeluruh terkait kondisi, struktur, dan operasional bisnis. Fokus utama kegiatan ini adalah pembekalan wawasan mendalam bagi anggota Direksi untuk membangun kerja sama tim yang lebih efektif. Pelaksanaan program orientasi tersebut telah diatur secara formal dalam *Board Manual* Perusahaan sebagai standar tata kelola.

Board of Directors Orientation and Competency Development Program

Orientation Program

Sarinah conducts an orientation program for newly appointed officials within the Company's organs to provide a comprehensive understanding of the Company's conditions, structure, and business operations. The main focus of this program is to equip members of the Board of Directors with in-depth knowledge to foster more effective teamwork. The implementation of the orientation program has been formally regulated in the Company's Board Manual as part of its governance standards.

Sehubungan dengan perubahan susunan pengurus, Perusahaan di tahun 2025 telah melaksanakan program pengenalan bagi Direksi yaitu pada tanggal 22 Mei 2025

In relation to changes in the composition of management, the Company conducted an orientation program for the Board of Directors on May 22, 2025.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Sarinah memfasilitasi pengembangan kompetensi dan wawasan berkelanjutan bagi jajaran Direksi guna memperkuat efektivitas fungsi pengelolaan Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai program pelatihan yang relevan dengan dinamika bisnis serta tantangan industri terkini. Pelaksanaan

Board of Directors Competency Development Program

Sarinah facilitates continuous competency and knowledge development for members of the Board of Directors to strengthen the effectiveness of the Company's management function. This commitment is realized through the provision of various training programs relevant to current business dynamics and industry



pengembangan kapabilitas sepanjang tahun 2025 dirancang untuk meningkatkan ketajaman manajerial dalam pengelolaan organisasi secara profesional. Rincian mengenai partisipasi dan jenis pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi tersaji sebagai berikut:

challenges. The implementation of competency development throughout 2025 is designed to enhance managerial capability in managing the organization in a professional manner. Details regarding participation and the types of training attended by members of the Board of Directors are presented as follows:

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activity	Waktu Pelatihan Training Period	Penyelenggara Organizer
Guntar P. M. Siahaan	Chief Risk Officer School	2 Mei 2025 s/d 16 Juli 2025 May 2, 2025 – July 16, 2025	BP BUMN State-Owned Enterprises Agency (SOE Agency)
Raisha Syarfuan	Qualified Risk Governance Professional	1 Desember 2025 s/d 4 Desember 2025 December 1 – 4, 2025	PPM
	Strategic HC Directors Certificate Program	10 Desember 2025 s/d 12 Desember 2025 December 10 – 12, 2025	PPM
Citra Pandansari	Qualified Risk Governance Professional	1 Desember 2025 s/d 4 Desember 2025 December 1 – 4, 2025	PPA&K

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Direksi Sarinah belum menetapkan pembentukan komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi manajemen pada tahun 2025. Evaluasi terhadap kebutuhan pembentukan komite dilakukan secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis serta kompleksitas operasional perusahaan. Langkah peninjauan ini bertujuan memastikan efektivitas tata kelola dan pengambilan keputusan tetap berjalan optimal. Direksi senantiasa memantau relevansi struktur organisasi agar tetap sejalan dengan tuntutan industri terkini.

Performance Assessment of Committees Under The Board of Directors

Performance Assessment of Committees Under The Board of Directors

The Board of Directors of Sarinah has not established any dedicated committee to support the execution of management duties and functions in 2025. The evaluation of the need for committee formation is conducted periodically in line with business developments and the complexity of the Company's operations. This review process is intended to ensure that governance effectiveness and decision-making processes remain optimal. The Board of Directors continuously monitors the relevance of the organizational structure to ensure alignment with current industry requirements.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sarinah menetapkan kebijakan nominasi sebagai panduan komprehensif untuk mengidentifikasi kandidat terbaik pada jabatan strategis Perusahaan. Kebijakan ini mencakup kriteria seleksi ketat serta proses pencalonan transparan guna menjamin kompetensi, integritas, dan pengalaman yang relevan. Langkah tersebut menjadi pilar utama dalam membangun struktur kepemimpinan yang profesional dan berintegritas tinggi.

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada ketentuan PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) selaku pemegang saham pengendali. Seluruh tahapan mulai dari persyaratan kualifikasi hingga penetapan anggota diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan

Nomination Policy for Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Sarinah establishes a nomination policy as a comprehensive guideline for identifying the best candidates for strategic positions within the Company. This policy includes strict selection criteria and a transparent nomination process to ensure competence, integrity, and relevant experience. This approach serves as a key pillar in building a professional and highly integrity-driven leadership structure.

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the provisions of PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) as the controlling shareholder. All stages, from qualification requirements to the appointment of members, are governed in detail under the Articles of Association

terkait lainnya. Prosedur formal ini memastikan setiap penunjukan pejabat senantiasa memenuhi standar tata kelola yang berlaku.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Sarinah menjalankan prosedur remunerasi sebagai mekanisme penetapan kompensasi bagi karyawan, Direksi, dan manajemen eksekutif dengan berpedoman pada UUPT. Landasan hukum ini disinergikan dengan Keputusan Pemegang Saham mengenai penetapan remunerasi tahun buku terkait yang mengatur gaji, uang jasa, serta tunjangan lainnya. Seluruh komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan secara transparan berdasarkan rekomendasi RUPS, mencakup honorarium, tunjangan, fasilitas, hingga tantiem atau insentif kinerja. Kebijakan ini memastikan pemberian apresiasi dilakukan secara proporsional sesuai dengan tanggung jawab dan kontribusi terhadap pencapaian target strategis Perusahaan.

Indikator Penetapan Remunerasi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Pencapaian target kinerja (*Key Performance Indicator*) dan target keuangan
2. Tingkat Kesehatan perusahaan
3. Kondisi persaingan usaha pada industri sejenis (*competitiveness*)
4. Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*)

Struktur Remunerasi

Penetapan struktur serta komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tertanggal 30 Agustus 2024. Dokumen hukum bernomor INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 tersebut menjadi acuan utama dalam penentuan penghasilan manajemen untuk tahun buku 2024. Kebijakan ini memastikan bahwa kompensasi bagi tingkat kepemimpinan tertinggi selaras dengan arahan dari pemegang saham pengendali.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Komponen remunerasi tersebut meliputi gaji, tunjangan, fasilitas, serta tantiem atau insentif kinerja yang diberikan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian target strategis Perusahaan. Seluruh elemen kompensasi ini dirancang secara proporsional untuk menjaga motivasi dan integritas dalam pengelolaan organisasi.

1. Gaji/Honorarium
 - a. Gaji Direksi
 - Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang telah ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 30 Agustus 2024 Nomor: INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun 2024.

and other applicable laws and regulations. This formal procedure ensures that every appointment of an official consistently complies with prevailing governance standards.

Remuneration Determination Procedures

Sarinah implements remuneration procedures as a mechanism for determining compensation for employees, the Board of Directors, and executive management, guided by UUPT. This legal basis is aligned with the Shareholders' Resolution on the determination of remuneration for the relevant fiscal year, which regulates salaries, honoraria, and other benefits. All remuneration components for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined transparently based on the General Meeting of Shareholders (GMS) recommendations, covering honoraria, allowances, facilities, and performance-based bonuses (tantiem). This policy ensures that compensation is provided proportionally in accordance with responsibilities and contributions to achieving the Company's strategic targets.

Remuneration Determination Indicators

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the GMS resolution, taking into account the Company's internal assessment results. The remuneration framework considers the following aspects:

1. Achievement of performance targets (*Key Performance Indicators*) and financial targets
2. Company health level
3. Competitiveness within the industry
4. Other relevant factors (*merit system*)

Employee Remuneration Structure

The determination of the remuneration structure and components for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Resolution of the Shareholders of PT Sarinah dated August 30, 2024. The legal document numbered INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 serves as the primary reference in determining management compensation for the 2024 fiscal year. This policy ensures that compensation for the highest level of leadership is aligned with the directives of the controlling shareholder.

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The remuneration components include salaries, allowances, facilities, as well as tantiem or performance incentives granted as a form of appreciation for the achievement of the Company's strategic targets. All compensation elements are proportionally designed to maintain motivation and integrity in organizational management.

1. Salary/ Honorarium
 - a. Board of Directors Salary
 - The President Director's salary is determined based on internal guidelines established through the Shareholders' Resolution of PT Sarinah dated August 30, 2024, No. INJ.03.08/23/08/2024/A.0470 regarding the Determination of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of Sarinah for the 2024 fiscal year.



- Anggota Direksi lainnya sebanyak 85% dari gaji Direktur Utama.
- b. Honorarium Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
 - Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.
- 2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Direksi
 - Tunjangan Hari Raya (THR)
 - Asuransi Purna Jabatan
 - Tunjangan Perumahan
 - b. Tunjangan Dewan Komisaris
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
 - Asuransi Purna Jabatan
 - Tunjangan Transportasi
- 3. Fasilitas
Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, bantuan hukum, dan kesehatan. Selanjutnya untuk fasilitas bagi Dewan Komisaris meliputi fasilitas kesehatan dan bantuan hukum.
- 4. Tantiem/Insentif Kinerja
Komposisi besarnya kompensasi atas kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti faktor jabatan sebagai berikut:
 - a. Anggota Direksi: 85% x Tantiem Direktur Utama
 - b. Komisaris Utama: 45% x Tantiem Direktur Utama
 - c. Anggota Komisaris: 90% x Tantiem Komisaris Utama

Penerapan pemberian tantiem, insentif, atau penghasilan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi tetap memperhatikan Surat BPI Danantara Nomor S-063/DI-BP/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025 perihal Pemberian Tantiem, Insentif, dan/atau Penghasilan dalam Bentuk Lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp8.226.647.045 (delapan miliar dua ratus dua puluh enam juta enam ratus empat puluh tujuh ribu empat puluh lima Rupiah) dan total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris beserta Organ Pendukungnya sebesar Rp5.186.751.754 (lima miliar seratus delapan puluh enam juta tujuh ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh empat Rupiah).

Kebijakan Sukses

Sarinah tengah memperkuat fondasi organisasi melalui kebijakan sukses yang komprehensif guna memastikan kesinambungan kepemimpinan di seluruh level. Perusahaan meyakini bahwa setiap karyawan memiliki potensi besar untuk berkembang, sehingga pengelolaan sumber daya manusia dioptimalkan secara terarah dan berkelanjutan untuk memberikan kepastian jenjang karier hingga ke tingkat manajemen puncak (*top management*). Saat ini, kebijakan tersebut sedang dalam tahap penyempurnaan agar tetap relevan dengan arah strategis perusahaan dan dinamika kebutuhan organisasi di masa depan.

- Other members of the Board of Directors receive 85% of the President Director's salary.
- b. Board of Commissioners Honorarium
 - The President Commissioner receives 45% of the President Director's salary.
 - Members of the Board of Commissioners receive 90% of the President Commissioner's honorarium.
- 2. Allowances
 - a. Board of Directors Allowances
 - Religious Holiday Allowance (THR)
 - Pension Insurance
 - Housing Allowance
 - b. Board of Commissioners Allowances
 - Religious Holiday Allowance (THR)
 - Pension Insurance
 - Transportation Allowance
- 3. Facilities
Facilities provided to the Board of Directors include company vehicles, legal assistance, and healthcare benefits. Facilities for the Board of Commissioners include healthcare benefits and legal assistance.
- 4. Performance-based Incentives (Tantiem)
The structure of performance-based incentives for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined as follows:
 - a. Board of Directors: 85% × President Director's tantiem
 - b. President Commissioner: 45% × President Director's tantiem
 - c. Commissioners: 90% × President Commissioner's tantiem

The implementation of tantiem, incentives, or other forms of income for the Board of Commissioners and the Board of Directors continues to refer to BPI Danantara Letter No. S-063/DI-BP/VII/2025 dated July 30, 2025 concerning the Provision of Tantiem, Incentives, and/ or Other Forms of Income to the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs and SOE Subsidiaries.

Remuneration of The Board Of Commissioners and The Board of Directors

In 2025, the total remuneration/income granted to the Board of Directors amounted to Rp8,226,647,045 (eight billion two hundred twenty six million six hundred forty seven thousand forty five Rupiah) and the total remuneration/income granted to the Board of Commissioners amounted to Rp5,186,751,754 (five billion one hundred eighty six million seven hundred fifty one thousand seven hundred fifty four Rupiah).

Succession Policy

Sarinah continues to strengthen its organizational foundation through a comprehensive succession policy to ensure leadership continuity at all levels. The Company believes that every employee possesses strong potential for growth; therefore, human capital management is optimized in a focused and sustainable manner to provide certainty in career paths up to the top management level. Currently, the policy is undergoing refinement to ensure continued relevance with the Company's strategic direction and future organizational needs dynamics.

Dalam pelaksanaannya, pengembangan suksesi difokuskan pada penguatan pendekatan berbasis kompetensi. Program ini dirancang khusus bagi talenta internal guna mendukung kesiapan talenta dan keberlangsungan suksesi di Perusahaan. Pola rekrutmen pun diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yang mencakup jalur karier reguler serta program khusus bagi calon pemimpin masa depan. Dengan mengedepankan aspek kompetensi, Sarinah memastikan bahwa setiap calon pemimpin memiliki kapasitas yang mumpuni serta nilai-nilai yang selaras dengan jati diri perusahaan melalui tahapan seleksi yang terukur dan transparan.

Untuk menjamin terciptanya mekanisme suksesi yang kredibel, pengembangan karier dilakukan melalui lima tahapan, yaitu:

1. Menyusun profil jabatan sebagai bahan dalam penyusunan sistem pola karier yang berbasis kompetensi;
2. Menyusun pendidikan formal dan informal untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan;
3. Menyusun jenjang karir yang dilalui untuk memperkuat kompetensi;
4. Menyusun persyaratan dan kriteria pengembangan talenta berbasis kompetensi;
5. Adanya sistem yang kredibel untuk pola karir berbasis kompetensi.

In its implementation, succession development is focused on strengthening a competency-based approach. This program is specifically designed for internal talents to support talent readiness and succession sustainability within the Company. Recruitment patterns are also aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP), covering both regular career paths and special programs for future leaders. By prioritizing competency aspects, Sarinah ensures that every prospective leader possesses strong capabilities and values aligned with the Company's identity through measurable and transparent selection stages.

To ensure the establishment of a credible succession mechanism, career development is carried out through five stages, namely:

1. Preparing position profiles as the basis for developing a competency-based career path system;
2. Preparing formal and informal education programs to support employee competency development;
3. Preparing career paths to strengthen competencies;
4. Preparing competency-based talent development requirements and criteria;
5. Establishing a credible competency-based career path system.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dengan peran strategis dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan terhadap Direksi. Pembentukan komite ini bertujuan membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG. Keberadaan organ ini menjamin setiap kebijakan manajerial tetap berada dalam koridor tata kelola yang akuntabel.

Komite Audit Sarinah menjalankan tugas secara independen, profesional, dan mandiri tanpa adanya afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Anggota Komite Audit diangkat serta diberhentikan langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria kompetensi tertentu. Pelaporan kinerja komite dilakukan secara berkala kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna menjaga transparansi pengawasan.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 2 (satu) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen. Pengangkatan anggota Komite Audit dilaksanakan pada tahun 2024 dan 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.011/DEKOM/VIII/2019 dan No. 1/DEKOM/VI/2025.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners with a strategic role in ensuring the effectiveness of the supervisory function over the Board of Directors. The establishment of this committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out its over-sight responsibilities in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The presence of this organ ensures that all managerial policies remain within an accountable governance framework.

The Audit Committee of Sarinah performs its duties independently, professionally, and impartially, without any affiliations that may give rise to conflicts of interest. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed directly by the Board of Commissioners based on specific competency criteria. The Committee reports its performance periodically to the General Meeting of Shareholders (GMS) to maintain transparency in oversight.

Composition of The Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee of Sarinah consisted of 1 (one) Chairman, who is a member of the Board of Commissioners, and 2 (two) members from independent parties. The appointment of Audit Committee members was carried out in 2024 and 2025 based on the Decrees of the Board of Commissioners No. 011/DEKOM/VIII/2019 and No. 1/DEKOM/VI/2025.



Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2025:

The composition of the Audit Committee members in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Description
Riyanto Prabowo	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 2/DEKOM/KEP/XII/2017. Decree of the Board of Commissioners No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017.	Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-03/DEKOM/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025. Dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-03/DEKOM/VIII/2025 dated August 20, 2025.
Barry N. Tedjatin	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-03/DEKOM/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025. Decree of the Board of Commissioners No. SK-03/DEKOM/VIII/2025 dated August 20, 2025.	Anggota Komisaris Independen. Member of Independent Commissioners
Rysa Bimantara Purnama	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-07/DEKOM/XI/2024. Decree of the Board of Commissioners No. SK-07/DEKOM/XI/2024.	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Agung Pratomo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: SK-03/DEKOM/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025. Decree of the Board of Commissioners No. SK-03/DEKOM/VIII/2025 dated August 20, 2025	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Sarinah dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen. Struktur ini dirancang untuk menjalankan tugas secara objektif serta bebas dari segala bentuk benturan kepentingan. Penilaian perusahaan yang wajar menjadi prioritas utama organ independen ini dalam mendukung fungsi pengawasan manajemen.

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan Sarinah sesuai regulasi yang berlaku. Seluruh personel telah memenuhi kriteria ketat terkait independensi, keahlian, pengalaman, serta integritas yang dipersyaratkan. Rincian aspek independensi masing-masing anggota terjabarkan secara transparan sebagai berikut:

Independence of The Audit Committee

The Audit Committee of Sarinah is chaired by a member of the Board of Commissioners and comprises 2 (two) members from independent parties. This structure is designed to carry out its duties objectively and free from any form of conflict of interest. A fair assessment of the Company is the main priority of this independent organ in supporting the management oversight function.

Members of the Audit Committee do not have any direct or indirect business relationships with Sarinah in accordance with applicable regulations. All members have met strict requirements regarding independence, expertise, experience, and integrity. The details of each member's independence aspects are presented as follows:

Aspek Independen Independence Aspect	Barry N. Tedjatin	Rysa Bimantara Purnama	Agung Pratomo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun afiliasi / No management relationship with the Company, its subsidiaries, or affiliates	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Sarinah / No share ownership in Sarinah	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / No family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sedangkan di bawah ini adalah profil anggota Komite Audit, yaitu:



Rysa Bimantara Purnama

Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee

Usia
 Age

Domisili
 Domicile

Kewarganegaraan
 Nationality

Riwayat Pendidikan
 Educational
 Background

Riwayat Pekerjaan
 Work Experience

Sertifikasi
 Certification

Masa Jabatan
 Term of Office

Audit Committee Profile

The profile of the Chairman of the Audit Committee is presented in the section on the Board of Commissioners' profiles in this Annual Report. Meanwhile, the profiles of the Audit Committee members are as follows:

36 tahun / years old

Jakarta

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizen

- Sarjana Ekonomi, Universitas Gajah Mada
- Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Gajah Mada
- Master of Accounting, Universitas Gajah Mada
- Bachelor of Economics, Universitas Gadjah Mada
- Professional Accounting Education, Universitas Gadjah Mada
- Master of Accounting, Universitas Gadjah Mada

Kementerian/BP BUMN (2019 - Sekarang)
 Ministry/BP BUMN (2019 – Present)

Certification in Audit Committee Practices
 Certification in Audit Committee Practices

3 (tiga) Tahun dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun masa jabatan.
 3 (three) years and may be extended for an additional 2 (two) years of term of office.



Agung Pratomo

Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee

Usia
 Age

Domisili
 Domicile

Kewarganegaraan
 Nationality

Riwayat Pendidikan
 Educational
 Background

Riwayat Pekerjaan
 Work Experience

Sertifikasi
 Certification

Masa Jabatan
 Term of Office

46 tahun / years old

Jakarta

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizen

- President Commissioner, Celebes Capital (2023)
- VP of Risk Management & Strategy, ITDC (2022)
- SVP Corporate Banking 2, ICBC (2014 - 2021)
- Commercial Team Leader, Panin Bank (2008 - 2009)
- President Commissioner, Celebes Capital (2023)
- VP of Risk Management & Strategy, ITDC (2022)
- SVP Corporate Banking 2, ICBC (2014 - 2021)
- Commercial Team Leader, Panin Bank (2008 - 2009)

- Certification in Audit Committee Practices
- Certification in Audit Committee Practices Review Course Batch 64
- Certification in Audit Committee Practices
- Certification in Audit Committee Practices Review Course Batch 64

3 (tiga) Tahun dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun masa jabatan.
 3 (three) years and may be extended for an additional 2 (two) years of service term.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit MO-01/ SEKDEKOM/11/2021. Berikut adalah rincian Piagam Komite Audit:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak memenuhi standar;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur telaah yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan Sarinah, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham;
4. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik. Dalam penelaahan laporan keuangan perusahaan, Komite Audit memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Kebijakan dan praktik akuntansi perusahaan dan perubahannya;
 - b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim dan mempengaruhi laporan keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
 - c. Pengungkapan yang jelas (*full disclosure*);
 - d. Kepatuhan atau kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan laporan keuangan perusahaan. Berikut hal-hal yang harus secara khusus diperhatikan oleh Komite Audit:
 - a. Memonitor pelaksanaan dan mekanisme kerja antara perusahaan dengan auditor eksternal;
 - b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan, penunjukkan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;
 - c. Memberikan persetujuan atas terms of engagement dan remunerasi auditor eksternal terkait dengan jasa audit yang diberikan;
 - d. Menilai kualifikasi, keahlian dan sumber daya, efektivitas dan independensi auditor eksternal;
 - e. Memastikan kembali bahwa auditor eksternal tidak memiliki hubungan kerja, kekeluargaan, keuangan, investasi dan bisnis dengan Perusahaan;
 - f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan perusahaan dalam mempekerjakan mantan partner atau staf auditor eksternal.
 - g. Membahas bersama auditor eksternal, sebelum proses audit dimulai, tentang bentuk dan ruang lingkup (scope) audit yang akan dilakukan;
 - h. Menelaah bersama hasil temuan auditor eksternal, termasuk major issues yang muncul selama proses audit terkait tingkat kesalahan dan meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
 - i. Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee refer to Audit Committee Charter No. MO-01/SEKDEKOM/11/2021. The details of the Charter of the Audit Committee are as follows:

1. Assessing the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors to prevent non-compliant execution and reporting that does not meet applicable regulations and standards.
2. Providing recommendations for improving the Company's internal control system and its implementation.
3. Ensuring adequate review procedures are in place for information issued by Sarinah, including brochures, periodic financial reports, forecasts, and other financial information submitted to shareholders.
4. Reviewing financial statements to be issued by the Company to the public. In reviewing financial statements, the Audit Committee considers the following:
 - a. The Company's accounting policies and practices and any changes thereto;
 - b. Unusual transactions that affect the financial statements and how such transactions are disclosed by management;
 - c. Full disclosure;
 - d. Compliance with Financial Accounting Standards (PSAK).
5. Reviewing the external audit process related to the Company's financial statements, with particular attention to the following:
 - a. Monitoring the implementation and working relationship between the Company and external auditors;
 - b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of external auditors;
 - c. Approving the terms of engagement and remuneration of external auditors for audit services provided;
 - d. Assessing the qualifications, expertise, resources, effectiveness, and independence of external auditors;
 - e. Ensuring that external auditors have no employment, family, financial, investment, or business relationships with the Company;
 - f. Providing input to the Board of Commissioners regarding the Company's policy on hiring former partners or staff of external auditors;
 - g. Discussing with external auditors, prior to the audit process, the form and scope of the audit to be conducted;
 - h. Reviewing audit findings, including major issues arising during the audit related to error levels, and requesting explanations from management and/or external auditors when unresolved issues exist;
 - i. Reviewing external auditors' reports, particularly aspects that do not meet reporting standards, before submission to the Board of Directors and the Board of Commissioners;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> j. Memonitor dan menilai efektivitas auditor eksternal selama proses audit; k. Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi rencana audit yang telah disepakati, dan memahami perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko audit dan langkah-langkah penanganannya yang dikemukakan oleh auditor eksternal; l. Menelaah dan menilai isi management letter dari auditor eksternal, apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis perusahaan, dan memastikan apakah rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh manajemen, serta alasan-alasannya jika belum dilaksanakan; m. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan yang terkait dengan pemberian jasa non-audit oleh auditor eksternal kepada perusahaan dan memastikan apakah pemberian jasa non-audit tersebut tidak mencederai independensi dan objektivitas auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> j. Monitoring and evaluating the effectiveness of external auditors during the audit process; k. Assessing whether external auditors have complied with the agreed audit plan and understanding any changes, including audit risks and mitigation measures proposed by the external auditor; l. Reviewing the management letter issued by external auditors to assess whether it is based on a sufficient understanding of the Company's business, and ensuring whether recommendations have been followed up by management, as well as the reasons if they have not been implemented; m. Recommending to the Board of Commissioners policies related to non-audit services provided by external auditors and ensuring such services do not impair auditor independence and objectivity. |
|---|---|
6. Mengidentifikasi hal-hal khusus yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Identifying specific matters requiring the attention of the Board of Commissioners.
 7. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners, insofar as they remain within the scope of its duties and responsibilities under applicable laws and regulations.

Rapat Komite Audit

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Komite Audit memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat yang diatur dalam Piagam Komite Audit MO-01/SEKDEKOM/11/2021. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau sekurang-kurangnya 12 (dua belas) kali dalam satu tahun buku, serta dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan.

Agenda Rapat Komite Audit

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

To ensure the effectiveness of the supervisory function, the Audit Committee has a meeting policy governed under the Audit Committee Charter MO-01/SEKDEKOM/11/2021. The Audit Committee is required to convene meetings regularly at least 1 (one) time per month or at least 12 (twelve) times in one financial year, and may also hold additional meetings whenever necessary.

Audit Committee Meeting Agenda

The agenda items discussed in the Audit Committee meetings during 2025 are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	9 Januari 2025 January 9, 2025	Rapat Pembahasan Progress Audit PT Sarinah Tahun Buku 2024 Audit Progress Meeting of PT Sarinah for Fiscal Year 2024
2.	5 Februari 2025 February 5, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
3.	6 Maret 2025 March 6, 2025	Rapat <i>Exit Meeting</i> Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2024 Exit Meeting on PT Sarinah Financial Statements for Fiscal Year 2024
4.	23 April 2025 April 23, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
5.	2 Mei 2025 May 2, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
6.	8 Mei 2025 May 8, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
7.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
8.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
9.	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
10.	11 September 2025 September 11, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
11.	30 September 2025 September 30, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
12.	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Rapat Persiapan Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2025 Audit Preparation Meeting for Fiscal Year 2025
13.	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
14.	4 November 2025 November 4, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
15.	21 November 2025 November 21, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting
16.	22 Desember 2025 December 22, 2025	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit

Pada tahun 2025, rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 16 (enam belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing Komite Audit sebesar 100%. Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran ketua dan masing-masing anggota dalam rapat 2025:

Summary of Audit Committee Meeting Attendance

In 2025, the Audit Committee held 16 (sixteen) meetings, with each Audit Committee member recording an attendance rate of 100%. The following is the detailed attendance frequency of the Chairman and each member at meetings throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Riyanto Prabowo*)	Ketua / Chairman	6	6	100%
Barry N. Tedjatin**)	Ketua / Chairman	10	10	100%
Rysa Bimantara Purnama	Anggota / Member	16	16	100%
Agung Pratomo***)	Anggota / Member	7	7	100%

*) Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-03/DEKOM/VIII/2025

**) Mulai menjabat sejak 23 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-03/DEKOM/VIII/2025

***) Mulai menjabat sejak 20 Agustus 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-03/DEKOM/VIII/2025

*) Dismissed pursuant to the Board of Commissioners Decree No. SK-03/DEKOM/VIII/2025

**) Assumed office effective June 23, 2025 pursuant to the Board of Commissioners Decree No. SK-03/DEKOM/VIII/2025

***) Assumed office effective August 20, 2025 pursuant to the Board of Commissioners Decree No. SK-03/DEKOM/VIII/2025

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit Sarinah secara aktif mengikuti serangkaian program pelatihan spesialisasi yang dirancang untuk memperdalam kompetensi dan pemahaman terkait tugas pengawasan. Pelatihan-pelatihan ini fokus pada peningkatan keahlian dalam bidang-bidang krusial yang relevan dengan tanggung jawab Komite Audit. Rincian program pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

Enhancement of Audit Committee Competency

In 2025, the Audit Committee of Sarinah actively participated in a series of specialized training programs designed to deepen competencies and enhance understanding of its oversight responsibilities. These training programs focused on strengthening expertise in key areas relevant to the Audit Committee's duties. The details of the training programs attended by the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activity
Rysa Bimantara Purnama	Certified Audit Committee Practices
Agung Pratomo	Certified Audit Committee Practices

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai fungsinya dengan aktif melakukan berbagai kegiatan di antaranya:

1. Informasi Keuangan

Komite Audit secara seksama melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan maupun kuartalan yang akan dikeluarkan untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perusahaan. Komite memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

2. Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Pimpinan Divisi Satuan Pengawas Internal selalu memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya. Komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen serta Badan Pemeriksa Keuangan. Komite Audit meneliti semua laporan Audit Internal dan Badan Pemeriksa Keuangan dan mengidentifikasi setiap temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.

3. Audit Eksternal

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Auditor Eksternal yang didasarkan kepada independensi, kompetensi, dan ruang lingkup penguasaannya. Untuk tahun buku 2025, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sesuai arahan dari InJourney telah ditunjuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

4. Lain-lain

Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya RKAP beserta revisinya. Komite juga menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its responsibilities in accordance with its function by actively undertaking the following activities:

1. Financial Information

The Audit Committee carefully reviews annual and quarterly financial information prior to its issuance to ensure the information quality and adequacy of the Company's financial statements. The Committee ensures that there are no material weaknesses in the financial statements, no significant fraud or irregularities, and reviews any complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

2. Internal Audit

In performing its duties, the Audit Committee collaborates with the Internal Audit Unit to review and discuss the annual audit plan. The Head of the Internal Audit Unit regularly provides explanations and reports on each phase of its work. The Committee also oversees the follow-up of recommendations and suggestions arising from Internal Auditor findings that have been agreed upon by management and the Audit Board (BPK), which have been agreed upon by management. The Audit Committee reviews all Internal Audit and BPK reports, identifies significant findings, and discusses them with the Internal Audit Unit to ensure corrective actions are taken.

3. External Audit

The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, competence, and scope of assignment. For the 2025 fiscal year, Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young), in accordance with InJourney's directive, was appointed to audit the Company's financial statements. The Audit Committee has reviewed the adequacy of the audit performed by the external auditor.

4. Other Matters

The Audit Committee reviews and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and its revisions. The Committee also ensures the confidentiality of the Company's documents, data, and information.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung Dewan Komisaris dalam mengembangkan kebijakan remunerasi serta nominasi yang transparan dan berbasis kinerja. Peran strategis komite ini mencakup penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kualifikasi serta keahlian yang relevan. Keberadaan organ ini memastikan setiap proses seleksi kepemimpinan selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan.

Dewan Komisaris Sarinah telah mengoperasikan Komite Nominasi dan Remunerasi secara efektif sepanjang tahun 2025. Pembentukan komite ini berlandaskan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/VIII/2025. Landasan hukum tersebut menjadi acuan operasional dalam mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas secara independen, profesional, dan mandiri tanpa adanya afiliasi yang memicu benturan kepentingan. Anggota komite diangkat serta diberhentikan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai mekanisme yang berlaku. Pelaporan kinerja dilakukan secara berkala kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna menjaga akuntabilitas pengawasan.

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in developing transparent and performance-based remuneration and nomination policies. The strategic role of this Committee includes establishing criteria for candidates of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on relevant qualifications and expertise. The existence of this organ ensures that each leadership selection process is aligned with the Company's strategic needs.

The Board of Commissioners of Sarinah has operated the Nomination and Remuneration Committee effectively throughout 2025. The establishment of this Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025. This legal basis serves as an operational reference in supporting the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties independently, professionally, and impartially, without any affiliation that may create conflicts of interest. Members are appointed and dismissed directly by the Board of Commissioners in accordance with applicable mechanisms. Performance reporting is conducted periodically to the General Meeting of Shareholders (GMS) to ensure accountability in oversight.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota Komite. Komite Nominasi dan Remunerasi Sarinah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/VIII/2025 Tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Sarinah.

Composition of The Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee of Sarinah consisted of 1 (one) Chairman, who is a member of the Board of Commissioners, and 1 (one) Committee member. The Nomination and Remuneration Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025 concerning the Dismissal, Appointment, and Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarinah.

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Description
Trisni Puspitaningtyas	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020.	Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/VIII/2025 / Dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025
Annette Liana Dewi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/VIII/2025. Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025.	Merangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris / Concurrently serves as a member of the Board of Commissioners
Riyanto Prabowo	Sekretaris Komite Committee Secretary	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020.	Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/VIII/2025 / Dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Description
Suhardi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020.	Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/ VIII/2025 / Dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025
Diana Irina Jusuf	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020.	Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/ VIII/2025 / Dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025
Leonard Theosabrata	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-01/DEKOM/IV/2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/DEKOM/IV/2020.	Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/ VIII/2025 / Dismissed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025
Herman Iglassias Mahodim	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-05/DEKOM/VIII/2025. Decree of the Board of Commissioners No. SK-05/DEKOM/VIII/2025.	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), independensi Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu aspek yang krusial. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas, serta dalam penyusunan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan sejalan dengan strategi perusahaan serta kepentingan pemegang saham.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa setiap rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan dilakukan secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta terhindar dari pengaruh pihak mana pun, baik manajemen, pemegang saham pengendali, maupun pihak lain yang berpotensi mempengaruhi independensi pengambilan keputusan. Dengan demikian, anggota komite diharapkan mampu menjalankan perannya secara profesional, imparial, dan akuntabel dalam proses nominasi maupun perumusan kebijakan remunerasi.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Perusahaan, dalam hal ini Sarinah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, seluruh anggota komite telah memenuhi persyaratan independensi, kompetensi, pengalaman, dan integritas sebagaimana dipersyaratkan.

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

In the context of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the independence of the Nomination and Remuneration Committee is a critical aspect. The Committee serves as a supporting organ of the Board of Commissioners in performing its supervisory function, particularly in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who possess the required competence and integrity, as well as in the formulation of fair, competitive remuneration policies aligned with the Company's strategy and shareholders' interests.

The independence of the Nomination and Remuneration Committee ensures that all recommendations and decisions are made objectively, free from conflicts of interest, and without influence from any party, including management, controlling shareholders, or other parties that may compromise decision-making independence. Accordingly, Committee members are expected to perform their roles professionally, impartially, and accountably in both nomination processes and remuneration policy formulation.

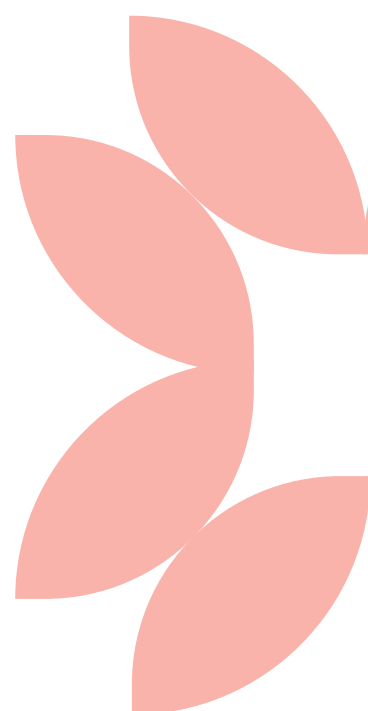
In accordance with applicable laws and regulations, all members of the Nomination and Remuneration Committee do not have any financial, managerial, share ownership, or family relationships with Sarinah, either directly or indirectly. In addition, all members have met the required standards of independence, competence, experience, and integrity.



Uraian lebih lanjut mengenai pemenuhan aspek independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan sebagai berikut:

Further details regarding the fulfillment of the independence criteria of the Nomination and Remuneration Committee members are presented as follows:

Aspek Independen Independence Aspect	Trisni Puspitaningtyas	Annette Liana Dewi	Riyanto Prabowo	Suhardi	Diana Irina Jusuf	Leonard Theosabrata	Herman Iglassias Mahodim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun afiliasi / No managerial relationship with the Company, its subsidiaries, or affiliates	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Sarinah / No share ownership in Sarinah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit / No family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini, sedangkan di bawah ini adalah profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:



Herman Iglassias Mahodim

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia

Age

Domisili

Domicile

Kewarganegaraan

Nationality

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

Sertifikasi

Certification

Masa Jabatan

Term of Office

Nomination and Remuneration Committee Profile

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report, while the profiles of the members of the Nomination and Remuneration Committee are presented below:

34 tahun / years old

Jakarta

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

- Integrated Petroleum Geosciences, University of Aberdeen, UK (Sep 2016 – Nov 2017)
- Geological Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (Sep 2010 – Mar 2015)
- Integrated Petroleum Geosciences, University of Aberdeen, UK (Sep 2016 – Nov 2017)
- Geological Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (Sep 2010 – Mar 2015)

- Expert Staff for Vice Minister of Trade, Red and White Cabinet, The Republic of Indonesia (2024 – Present)
- Technical Staff of the Member of Indonesian House of Representatives, Commission VII (2024)
- PT Eksplorindo Sukses Unggul – Exploration Geologist (2023 – 2024)
- PT Pertambangan Alam Lestari – Site Manager (2022 – 2023)
- PT Douglas Valley Indonesia (2020 – 2022)
- Sinarmas Multifinance – Branch Manager Trainee Programme (2019 – 2020)
- UOB Indonesia – Senior Mortgage Specialist (2018 – 2019)
- IndoGeo Social Enterprise – GIS Data Entry (2017 – 2018)
- Expert Staff for Vice Minister of Trade, Red and White Cabinet, The Republic of Indonesia (2024 – Present)
- Technical Staff of the Member of Indonesian House of Representatives, Commission VII (2024)
- PT Eksplorindo Sukses Unggul – Exploration Geologist (2023 – 2024)
- PT Pertambangan Alam Lestari – Site Manager (2022 – 2023)
- PT Douglas Valley Indonesia (2020 – 2022)
- Sinarmas Multifinance – Branch Manager Trainee Programme (2019 – 2020)
- UOB Indonesia – Senior Mortgage Specialist (2018 – 2019)
- IndoGeo Social Enterprise – GIS Data Entry (2017 – 2018)

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

3 Tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan

3 years and may be extended once for an additional 2 (two) years of service term



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-08/DEKOM/XII/2022. Berikut adalah rincian Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi:
 - Bidang Kebijakan Nominasi:
 - a. Mereviu secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (Talent Management System) perusahaan.
 - b. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengelolaan Talenta.
 - c. Mengevaluasi sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta (talent classification) yang dilaksanakan Direksi.
 - d. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (selected talent).
 - e. Menyusun daftar talenta yang akan dinominasikan Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri (Nominated Talent).
 - f. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Direksi Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
 - Bidang Kebijakan Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi.
 - c. Melaksanakan tugas lainnya sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas usulan Key Performance Indicators (KPI) Individu anggota Direksi dan KPI Anggota Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas usulan struktur organisasi perusahaan dari Direksi.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dibantu oleh tenaga profesional yang akan ditetapkan secara tersendiri dalam Keputusan Dewan Komisaris.
6. Dalam melaksanakan tugasnya Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjaga kerahasiaan perusahaan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor SK-08/DEKOM/XII/2022A tanggal 12 Desember 2022. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

1. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee refer to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-08/DEKOM/XII/2022. The details of the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:
 - Nomination Policy:
 - a. Periodically reviewing the Company's Talent Management System.
 - b. Monitoring and evaluating the implementation of the Talent Management System.
 - c. Evaluating the talent classification system and procedures implemented by the Board of Directors.
 - d. Validating and calibrating talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (selected talent).
 - e. Preparing the list of talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS/Minister (nominated talent).
 - f. Providing recommendations on candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of subsidiaries to the Board of Commissioners.
 - Remuneration Policy:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for the Board of Directors.
 - b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for the Board of Directors.
 - c. Performing other duties in accordance with applicable rules and regulations.
2. Evaluating and providing recommendations on proposed Key Performance Indicators (KPIs) for individual members of the Board of Directors and KPIs of the Board of Commissioners.
3. Preparing proposed development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Evaluating and providing recommendations on proposed changes to the Company's organizational structure submitted by the Board of Directors.
5. In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee may be assisted by professional experts appointed through a separate Decree of the Board of Commissioners.
6. In performing its duties, members of the Nomination and Remuneration Committee are required to maintain the confidentiality of Company information.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee has a meeting policy governed under the Nomination and Remuneration Committee Charter No. SK-08/DEKOM/XII/2022A dated December 12, 2022. The Nomination and Remuneration Committee is required to convene meetings regularly at least 1 (one) time every 4 (four) months and may also hold additional meetings whenever necessary.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	11 September 2025 September 11, 2025	Pembahasan Program Human Capital Sarinah Discussion on Sarinah Human Capital Program
2.	7 November 2025 November 7, 2025	Pembahasan Program Human Capital Sarinah Discussion on Sarinah Human Capital Program
3.	19 November 2025 November 19, 2025	Pembahasan Program Human Capital Sarinah Discussion on Sarinah Human Capital Program

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

The agenda items discussed during Committee meetings in 2025 are as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran ketua dan masing-masing anggota sebesar 100%. Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran ketua dan masing-masing anggota dalam rapat 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Annette Liana Dewi	Ketua / Chairman	3	3	100%
Herman Iglassias Mahodim	Anggota / Member	3	3	100%

Summary of Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with a 100% attendance rate by the Chair and each member. The detailed attendance of the Chair and members is as follows:

Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Sarinah secara aktif mengikuti serangkaian program pelatihan spesialisasi yang dirancang untuk memperdalam kompetensi dan pemahaman terkait tugas pengawasan. Pelatihan-pelatihan ini fokus pada peningkatan keahlian dalam bidang-bidang krusial yang relevan dengan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Enhancement of Nomination and Remuneration Committee Competency

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee of Sarinah actively participated in a series of specialized training programs designed to deepen competencies and enhance understanding of its supervisory responsibilities. These training programs focused on strengthening expertise in key areas relevant to the duties of the Nomination and Remuneration Committee.

Nama Name	Kegiatan Pelatihan Training Activity
Herman Iglassias Mahodim	Qualified Risk Governance Professional

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Di sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas sesuai fungsinya dengan aktif melakukan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta Perusahaan serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan;

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties in accordance with its functions by actively conducting various activities, including:

1. Conducting periodic reviews of the Company's Talent Management system, as well as supervising and evaluating its implementation;
2. Evaluating the systems and procedures for talent classification carried out by the Company's Board of Directors;



3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (*nominated talent*) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan kepada RUPS/Menteri;
 4. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
 5. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
 6. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
 7. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris Perusahaan; dan
 8. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi Perusahaan mengenai struktur organisasi Perusahaan.
3. Conducting validation and calibration of Selected Talents to produce a list of Nominated Talents proposed by the Company's Board of Commissioners to the GMS/Minister;
 4. Evaluating candidates representing the Company to be proposed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of Subsidiaries before submission to the GMS/Minister;
 5. Preparing proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
 6. Preparing proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
 7. Evaluating remuneration policies for employees requiring approval/response from the Company's Board of Commissioners; and
 8. Evaluating proposals from the Company's Board of Directors regarding the Company's organizational structure.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Pemantau Risiko memiliki peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan secara efektif, memadai, dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko Sarinah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-04/DEKOM/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Perubahan Susunan Komite Pemantau Risiko PT Sarinah. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko bertindak secara independen, profesional, dan objektif, serta bebas dari hubungan afiliasi maupun kepentingan dengan Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilakukan oleh Dewan Komisaris, dengan pelaporan kinerja yang disampaikan secara berkala kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Pemantau Risiko Sarinah terdiri atas 1 (satu) orang Ketua Komite yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota komite yang berasal dari pihak independen. Pengangkatan anggota komite tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-04/DEKOM/VIII/2025.

The Risk Monitoring Committee is established as a supporting organ of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company's risk management in accordance with applicable laws and regulations. The Committee plays a strategic role in assisting the Board of Commissioners in ensuring that the risk management system is effectively implemented, adequately designed, and fully integrated into all of the Company's operational activities.

The establishment of the Risk Monitoring Committee of Sarinah was stipulated based on the Board of Commissioners Decree No. SK-04/DEKOM/VIII/2025 dated August 20, 2025 concerning the Dismissal, Appointment, and Changes in the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Sarinah. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee acts independently, professionally, and objectively, and is free from affiliation or interests with the Company that may potentially give rise to conflicts of interest. The appointment and dismissal of committee members are carried out by the Board of Commissioners, with performance reports submitted periodically to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Composition of The Risk Monitoring Committee

Throughout the 2025 fiscal year, the Sarinah Risk Monitoring Committee consisted of 1 (one) Chairman, who is a member of the Board of Commissioners, and 1 (one) independent member. The appointment of Committee members is based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-04/DEKOM/VIII/2025.

Adapun susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Sarinah tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sarinah Risk Monitoring Committee for 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Description
Diana Irina Jusuf	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-04/DEKOM/IX/2023 / Board of Commissioners Decree No. SK-04/DEKOM/IX/2023.	Diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-04/DEKOM/VIII/2025 / Dismissed under Board of Commissioners Decree No. SK-04/DEKOM/VIII/2025
Nila Safitri	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-04/DEKOM/VIII/2025 / Board of Commissioners Decree No. SK-04/DEKOM/VIII/2025	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Mierza Darsya Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-04/DEKOM/VIII/2025 / Board of Commissioners Decree No. SK-04/DEKOM/VIII/2025	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold any concurrent positions

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Sarinah diketuai oleh salah satu anggota Dewan Komisaris dan didukung oleh 1 (satu) orang anggota yang berasal dari profesional eksternal dengan kompetensi di bidang keuangan yang relevan dengan sektor usaha Perusahaan. Sebagai organ yang independen, Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan, guna memastikan proses penilaian risiko dilakukan secara wajar dan akuntabel.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan. Selain itu, anggota komite telah memenuhi persyaratan independensi, kompetensi, pengalaman, serta integritas sebagaimana dipersyaratkan.

Uraian lebih lanjut mengenai pemenuhan aspek independensi anggota Komite Pemantau Risiko disajikan sebagai berikut:

Independence of The Risk Monitoring Committee

The Sarinah Risk Monitoring Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and supported by one external professional member with relevant financial expertise in line with the Company's business sector. As an independent organ, the Committee performs its duties and responsibilities in an objective, professional manner and free from any conflicts of interest, to ensure that the risk assessment process is conducted fairly and accountably.

In accordance with applicable laws and regulations, all members of the Risk Monitoring Committee do not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company. In addition, the Committee members have met the required criteria of independence, competence, experience, and integrity.

Further details regarding the fulfillment of each member's independence criteria of the Risk Monitoring Committee are presented as follows:

Aspek Independen Independence Aspect	Diana Irina Jusuf	Nila Safitri	Mierza Darsya Putra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun afiliasi / No management relationship with the Company, its subsidiaries, or affiliates	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Sarinah / No share ownership in Sarinah	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / No family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee	✓	✓	✓

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sedangkan dibawah ini adalah profil anggota Komite Manajemen Risiko, yaitu:



Mierza Darsya Putra

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Monitoring Committee

Menjabat Sejak 20 Agustus 2025
Appointed since August 20, 2025

Usia

Age

Domisili

Domicile

Kewarganegaraan

Nationality

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

Sertifikasi

Certification

Masa Jabatan

Term of Office

Risk Monitoring Committee Profile

The profile of the Chairman of the Risk Monitoring Committee is presented in the section on the Board of Commissioners' profiles in this Annual Report. Meanwhile, below is the profile of the members of the Risk Monitoring Committee, as follows:

41 tahun / years old

Tangerang Selatan
South Tangerang

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

- Doctoral Candidate Trisakti University (2022 - Present)
- Magister Management, Universitas Indonesia (UI), Indonesia (2013)
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (UI), Indonesia (2013)
- Tax Diploma, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Indonesia (2005)
- Doctoral Candidate, Trisakti University (2022 - Present)
- Master of Management, Universitas Indonesia (UI), Indonesia (2013)
- Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (UI), Indonesia (2013)
- Tax Diploma, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Indonesia (2005)

- Komite Audit PT Angkasa Pura Kargo (Januari 2021 - Agustus 2022)
- Partner, IC Consulting (Tax Consultant)
- Risk Management Trainer for PT Angkasa Pura II, (2017- present)
- Finance Manager PT Daya Makara UI (Maret 2015 - June 2016)
- Tax Manager Jakarta Strategic Consulting (November 2014-Maret 2015)
- Consultant PT Daya Makara UI (2013 - 2018)
- Trainer Brevet A & B Taxation (2013 - 2020)
- Univ. Trisakti (Lecturer) (July 2015 - Present)
- PKN STAN, Lecturer (2018 - Present)
- Directorate General of Taxation, Ministry of Finance RI (2005 - 2013)
- Audit Committee of PT Angkasa Pura Kargo (January 2021 - August 2022)
- Partner, IC Consulting (Tax Consultant)
- Risk Management Trainer for PT Angkasa Pura II (2017 - Present)
- Finance Manager, PT Daya Makara UI (March 2015 - June 2016)
- Tax Manager, Jakarta Strategic Consulting (November 2014 - March 2015)
- Consultant, PT Daya Makara UI (2013 - 2018)
- Brevet A & B Taxation Trainer (2013 - 2020)
- Universitas Trisakti (Lecturer) (July 2015 - Present)
- PKN STAN, Lecturer (2018 - Present)
- Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2005 - 2013)

Qualified Risk Governance Professiona (QRGP)

3 Tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan
3 years and may be extended once for an additional 2 (two) years of service term

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko No SK-08/DEKOM/XII/2024 Berikut adalah rincian Piagam Komite Pemantau Risiko:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
2. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
3. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi manajemen risiko Perusahaan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko dan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat yang diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko Nomor SK-08/DEKOM/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024. Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan.

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam rapat selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	9 Januari 2025 January 9, 2025	Pembahasan Progress Audit PT Sarinah Tahun Buku 2024 / Discussion on the progress of the audit of PT Sarinah for the 2024 fiscal year
2.	5 Februari 2025 February 5, 2025	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Lintas Komite – Pembahasan Kinerja Unaudited Tahun 2024 / Joint meeting of the Board of Commissioners and crosscommittees: discussion on unaudited performance for Year 2024
3.	6 Maret 2025 March 6, 2025	Rapat Exit Meeting Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2024 / Exit meeting on the financial statements of PT Sarinah for Fiscal Year 2024
4.	23 April 2025 April 23, 2025	Evaluasi Risiko Strategis atas Posisi Keuangan dan Kinerja Perseroan Tahun Buku 2024 / Strategic risk evaluation of the Company's financial position and performance for Fiscal Year 2024
5.	2 Mei 2025 May 2, 2025	Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2024 dan Implikasinya terhadap Risiko Strategis 2025 / Evaluation of Fiscal Year 2024 performance and its implications for 2025 strategic risks
6.	8 Mei 2025 May 8, 2025	Evaluasi Risiko Kinerja Triwulan I Tahun 2025 / Evaluation of Q1 2025 performance risks
7.	23 Juni 2025 June 23, 2025	Pembagian Tugas Dewan Komisaris dan Penetapan Bidang Pengawasan / Division of duties within the Board of Commissioners and determination of supervisory areas

Duties and Responsibilities of The Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee refer to the Risk Monitoring Committee Charter No. SK-08/DEKOM/XII/2024. The details of the Charter are as follows:

1. Access all relevant information of the Company related to the duties and functions of the Risk Monitoring Committee;
2. Communicate with heads of work units and other parties within the Company to obtain information, clarifications, as well as request necessary documents and reports;
3. Monitor and review Risk Management reports and other reports related to the implementation of risk management;
4. Monitor and evaluate the alignment of the implementation of the Company's risk management policies and strategies;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters supporting the effectiveness of risk management implementation and the alignment of the Company's risk management policies with applicable laws and regulations;
6. Carry out monitoring and evaluation of other risk management functions in accordance with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Risk Monitoring Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee has a meeting policy governed under the Risk Monitoring Committee Charter No. SK-08/DEKOM/XII/2024 dated December 30, 2024. The Risk Monitoring Committee is required to convene meetings regularly at least 1 (one) time per month and may also hold additional meetings whenever necessary.

Agenda of The Risk Monitoring Committee Meetings

The agenda discussed in the Committee meetings during 2025 is as follows:



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
8.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2025, Contingency Plan, CAPEX/Investasi, dan Rencana Perubahan Visi & Misi / Evaluation of June 2025 performance, contingency plan, CAPEX/investment, and proposed changes to vision and mission
9.	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2025 dan Pembahasan Risiko atas Usulan RKAP Tahun 2026 / Evaluation of July 2025 performance and risk assessment of the proposed 2026 Work Plan and Budget (RKAP)
10.	30 September 2025 September 30, 2025	Evaluasi Risiko atas Kinerja Bulan Agustus 2025 dan Struktur Bisnis Trading / Evaluation of August 2025 performance risks and the trading business structure
11.	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Evaluasi Risiko atas Penunjukan Auditor Eksternal dan Dampaknya terhadap Struktur Biaya / Risk evaluation of the appointment of the external auditor and its impact on cost structure
12.	24 Oktober 2025 October 24, 2025	Evaluasi Risiko atas Kinerja PT Sarinah Bulan September 2025 / Evaluation of September 2025 performance risks of PT Sarinah
13.	4 November 2025 November 4, 2025	Penguatan Tata Kelola Terintegrasi dan Evaluasi Kapasitas Pengawasan / Strengthening integrated governance and evaluation of supervisory capacity
14.	21 November 2025 November 21, 2025	Evaluasi Risiko atas Kinerja Bulan Oktober 2025 dan Isu Komersial Strategis / Evaluation of October 2025 performance risks and strategic commercial issues
15.	22 Desember 2025 December 22, 2025	Pemetaan Risiko Komprehensif PT Sarinah s.d. November 2025 / Comprehensive risk mapping of PT Sarinah up to November 2025

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2025, rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak 15 (lima belas) kali dengan tingkat kehadiran ketua dan masing-masing anggota sebesar 100%. Berikut adalah rincian frekuensi kehadiran ketua dan masing-masing anggota dalam rapat 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Diana Irina Jusuf*)	Ketua / Chairman	6	6	100%
Nila Safitri**)	Ketua / Chairman	9	9	100%
Mierza Darsya Putra***)	Anggota / Member	15	15	100%

*) Menjabat sampai dengan 23 Juni 2025

**) Mulai menjabat sejak 23 Juni 2025

***) Mulai menjabat sejak 20 Agustus 2025

Recap of Attendance At Risk Monitoring Committee Meetings

In 2025, the Risk Monitoring Committee held 15 (fifteen) meetings, with the attendance rate of the Chairman and each member reaching 100%. The following is the detailed attendance frequency of the Chairman and each member in the 2025 meetings:

*) Served until June 23, 2025

**) Served since June 23, 2025

***) Served since August 20, 2025

Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2025, Anggota Komite Pemantau Risiko Sarinah tidak mengikuti program pelatihan berkaitan dengan pengembangan kompetensi dan pemahaman terkait tugas pengawasan.

Competency Enhancement of The Risk Monitoring Committee

In 2025, members of the Risk Monitoring Committee of Sarinah did not participate in any training programs related to competency development and enhancement of understanding regarding supervisory duties.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

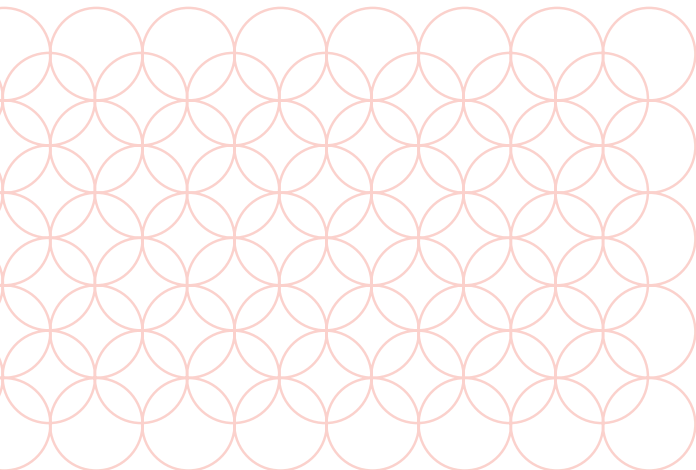
Di sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas sesuai fungsinya dengan aktif melakukan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
2. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi Sarinah;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Sistem Manajemen Risiko Korporasi Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi dan kesesuaian antara kebijakan Sistem Manajemen Risiko Korporasi Perseroan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Sistem Manajemen Risiko Korporasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Implementation of The Risk Monitoring Committee's Duties

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee carried out its duties in accordance with its functions by actively conducting various activities, including:

1. Communicating with heads of work units and other parties within the Company to obtain information, clarification, and request the necessary documents and reports;
2. Monitoring and reviewing Risk Management reports and other reports related to the implementation of Sarinah's Corporate Risk Management System;
3. Monitoring and evaluating the conformity of the implementation of the Company's Corporate Risk Management System policies and strategies;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on matters supporting the effectiveness of the implementation of the Corporate Risk Management System and the conformity of the Company's Corporate Risk Management System policies with prevailing laws and regulations;
5. Conducting monitoring and evaluation of the implementation of other Corporate Risk Management System functions in accordance with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.





Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja Direksi, antara lain melalui fasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, pengelolaan administrasi dan dokumentasi korporasi, serta sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary holds a strategic role in supporting the performance of the Board of Directors, among others through facilitating communication among the Company's organs, managing corporate administration and documentation, as well as serving as a liaison between the Company and its stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2025, fungsi Sekretaris Perusahaan Sarinah dijabat oleh Tora Prabu Banua Pardede.

Profile of The Corporate Secretary

In the 2025 financial year, the Corporate Secretary function of Sarinah was held by Tora Prabu Banua Pardede.



Tora Prabu Banua Pardede

Corporate Secretary Group Head
Corporate Secretary Group Head

Menjabat Sejak 21 November 2025
Appointed since November 21, 2025

Usia

Age

42 tahun / years old

Domisili

Domicile

Bogor

Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational

Background

- Master of Management (MM)
Prasetiya Mulya University (2009-2011), Jakarta
- Master of Law (M.Hum) – Business Law
Catholic Parahyangan University (2005-2007), Bandung
- Bachelor of Law (SH)
Catholic Parahyangan University (2001-2005), Bandung
- Master of Management (MM)
Prasetiya Mulya University (2009-2011), Jakarta
- Master of Law (M.Hum) – Business Law
Parahyangan Catholic University (2005-2007), Bandung
- Bachelor of Law (SH)
Parahyangan Catholic University (2001-2005), Bandung
- Group Head Corporate Secretary, Legal, ESG and Corporate Communication | PT Sarinah (November 2025 - saat ini)
- VP Legal, Corporate Secretary, Risk Management & Compliance | PT Ayopop Teknologi Indonesia (Ayoconnect) (Juni 2022 - Oktober 2025)
- VP Legal, Corporate Secretary, Regulatory & Compliance | PT Iforte Solusi Infotek (Djarum Group – Protelindo, SMN) (Januari 2020 - May 2022)
- AVP of Contract Management | PT Smartfren Telecom (November 2018 – Januari 2020)
- Head of Legal | PT Internux (BOLT) (Oktober 2017 – November 2018)
- Senior Legal Manager | PT Hutchison 3 Indonesia (Juni 2014 – Oktober 2017)

Riwayat Pekerjaan
 Work Experience

- Head of IT Procurement & Contract Management | PT Astra International Tbk (Juni 2011 – April 2014)
- Senior Consultant | PT Berlian Sistem Informasi (Mitsubishi Group) (September 2008 – Mei 2011)
- Corporate Legal Counsel | PT Astra Honda Motor (April 2007 – Agustus 2008)
- Premier Officer | HSBC Indonesia (April 2005 – Februari 2007)
- Group Head Corporate Secretary, Legal, ESG and Corporate Communication | PT Sarinah (November 2025–present)
- VP Legal, Corporate Secretary, Risk Management & Compliance | PT Ayopop Teknologi Indonesia (Ayoconnect) (June 2022–October 2025)
- VP Legal, Corporate Secretary, Regulatory & Compliance | PT Iforte Solusi Infotek (Djarum Group – Protelindo, SMN) (January 2020–May 2022)
- AVP of Contract Management | PT Smartfren Telecom (November 2018–January 2020)
- Head of Legal | PT Internux (BOLT) (October 2017–November 2018)
- Senior Legal Manager | PT Hutchison 3 Indonesia (June 2014–October 2017)
- Head of IT Procurement & Contract Management | PT Astra International Tbk (June 2011–April 2014)
- Senior Consultant | PT Berlian Sistem Informasi (Mitsubishi Group) (September 2008–May 2011)
- Corporate Legal Counsel | PT Astra Honda Motor (April 2007–August 2008)
- Premier Officer | HSBC Indonesia (April 2005–February 2007)

Sertifikasi
 Certification

1. Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)-April 2019
 2. Profesi Advokat-September 2019
- Special Education for the Advocate Profession (PKPA) – April 2019
 - Advocate Professional Examination – September 2019

Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait.

Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in training and competency development activities through the Company's agenda. Training and competency development activities were conducted independently in accordance with the relevant skills and industry sectors.

Kegiatan Pelatihan Training Activity	Jumlah Peserta Number of Participants
Workshop Komunikasi: Komunikasi Media Sosial melalui Optimasi AI Communication Workshop: Social Media Communication through AI Optimization	2
Presentation & Communications Presentation & Communications	3
Strategic Leadership Development Program (SLDP) Strategic Leadership Development Program (SLDP)	2



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan terlaksananya kegiatan perencanaan dan pengorganisasian terhadap seluruh strategi komunikasi perusahaan untuk program kerja yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang akan membentuk citra positif Perusahaan.
2. Mengendalikan proses evaluasi dan memastikan aspek legal aid, regulasi, dan compliance terhadap segala kebijakan dan kegiatan Perusahaan agar selaras dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengendalikan proses evaluasi terhadap kegiatan komunikasi dan hukum perusahaan untuk memastikan terdapatnya usulan perbaikan atau pengembangan sistem komunikasi dan hukum Perusahaan.
4. Mengendalikan dan mengevaluasi hubungan korporasi meliputi hubungan dengan kelembagaan, *stakeholder* dan investor serta menginventarisir permasalahan-permasalahan publik yang mempengaruhi kebijakan perusahaan.
5. Mengarahkan tugas dan kegiatan keprotokoleran untuk Direksi dan supporting tamu-tamu VVIP kenegaraan & Kementerian dalam kegiatan/event resmi korporasi.
6. Bertindak sebagai juru bicara, khususnya dalam pengelolaan dan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan terkait.
7. Merumuskan kebijakan dan strategi keberlanjutan dan CSR Perusahaan, serta memastikan penerapannya secara efektif di seluruh organisasi.
8. Memastikan hal lain yang tidak disebutkan dan/atau yang akan dikerjakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran tugas dan tujuan bisnis perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Implementation of The Corporate Secretary's Duties In 2025

The Corporate Secretary carries out duties, among others, as follows:

1. Ensuring the implementation of planning and organizational activities for the Company's overall communication strategy in line with its vision and mission, aimed at building a positive corporate image.
2. Overseeing the evaluation process and ensuring legal aid, regulatory compliance, and adherence to all applicable regulations and Company policies.
3. Overseeing the evaluation of corporate communication and legal activities to ensure the identification of improvement initiatives and the development of the Company's communication and legal systems.
4. Managing and evaluating corporate relations, including institutional relations, stakeholders, and investors, as well as identifying public issues that may affect Company policies.
5. Directing protocol-related duties for the Board of Directors and supporting VIP state and ministerial guests in official corporate events/activities.
6. Acting as spokesperson, particularly in managing and delivering information to relevant stakeholders.
7. Formulating the Company's sustainability and CSR policies and ensuring their effective implementation across the organization.
8. Ensuring that other matters not explicitly mentioned, and/or future responsibilities related to the Company's objectives and business goals, are carried out with full accountability.

Satuan Pengawas Internal (Audit Internal)

Internal Audit Unit

Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Audit Internal Sarinah merupakan unit kerja yang independen dan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit internal di lingkungan Perusahaan. SPI memiliki tugas utama dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, menelaah pemanfaatan sumber daya perusahaan, serta melaksanakan pemeriksaan operasional secara menyeluruh.

Dalam menjalankan perannya, SPI juga berfungsi sebagai mitra strategis manajemen dengan memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif guna meningkatkan kinerja Perusahaan. Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan dan konsultasi yang objektif, SPI memberikan nilai tambah serta mendukung manajemen dalam pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi.

The Internal Audit Unit (SPI) of Sarinah is an independent work unit responsible for carrying out the internal audit function within the Company. The SPI's primary responsibilities include evaluating the effectiveness of the internal control system, reviewing the utilization of the Company's resources, and conducting comprehensive operational audits.

In performing its role, the SPI also serves as a strategic partner to management by providing constructive recommendations for improving the Company's performance. Through the implementation of objective assurance and consulting functions, the Internal Audit Unit adds value and supports management in the effective and integrated management of risks.

Profil Kepala Satuan Pengawas Internal

Pada tahun buku 2025, fungsi Kepala Satuan Pengawas Internal Sarinah dijalankan oleh Magry N. Warganegara, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/KPTS/Direksi/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Internal.

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur organisasi pada bulan Agustus 2024, posisi Kepala Satuan Pengawas Internal (*Internal Auditor Group Head*) belum terisi. Namun demikian, pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab SPI tetap berjalan dan dilaksanakan oleh Magry N. Warganegara dalam kapasitasnya sebagai Operational Audit Division Head.

Profile of The Head of Internal Audit Unit

In the 2025 fiscal year, the function of Head of the Internal Audit Unit of Sarinah was held by Magry N. Warganegara, based on the Board of Directors' Decree No. 025/KPTS/Direksi/VI/2018 dated June 25, 2018 concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

In connection with changes to the organizational structure in August 2024, the position of Head of the Internal Audit Unit (*Internal Auditor Group Head*) remained vacant. However, the implementation of the SPI's functions and responsibilities continued to be carried out by Magry N. Warganegara in his capacity as Operational Audit Division Head.



Magry N. Warganegara

Kepala Satuan Pengawas Internal
 Head of the Internal Audit Unit

Menjabat Sejak 25 Juni 2018
 Appointed since June 25, 2018

Usia
 Age

53 tahun / years old

Domisili
 Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
 Nationality

Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan
 Educational
 Background

- International Economic dan Hotel Restaurant Management (S2) – 2000
- E-Commerce & Marketing (S2) – 2000
- Bisnis/Marketing (S1) – 1996
- Master's Degree in International Economics and Hotel & Restaurant Management (2000)
- Master's Degree in E-Commerce & Marketing (2000)
- Bachelor's Degree in Business/Marketing (1996)

Riwayat Pekerjaan
 Work Experience

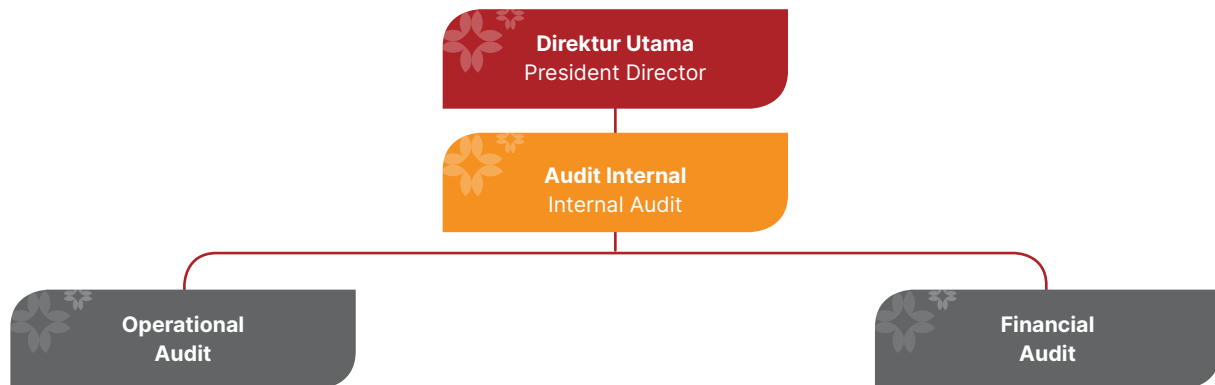
- Kepala Satuan Pengawas Internal (2018-sekarang)
- General Manager Corporate Secretary (2014–2018)
- Vice President GCG & Risk Management (2010–2014)
- Vice President Marketing & Communication (2009–2010)
- Head of Internal Audit Unit (2018–present)
- General Manager Corporate Secretary (2014–2018)
- Vice President GCG & Risk Management (2010–2014)
- Vice President Marketing & Communication (2009–2010)

Sertifikasi
 Certification

- Certified Governance Professional (CGP)
- Professional Internal Auditor (PIA)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)
- Certified Governance Professional (CGP)
- Professional Internal Auditor (PIA)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Structure and Position of Internal Audit



Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

Sebagai salah satu pelaksana dari Sistem Pengendalian Internal khususnya pada aspek pengawasan internal di Perusahaan, maka Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang melingkupi:

1. Mengidentifikasi celah dan merekomendasikan Tindakan penghindaran risiko dan penghematan biaya
2. Mengembangkan pengetahuan berkelanjutan mengenai aturan, regulasi, praktik terbaik, alat, teknik dan standar kinerja perusahaan
3. Melakukan koordinasi yang baik dan bertanggung jawab terhadap proses audit dari pihak auditor eksternal
4. Mengelola implementasi program & pencapaian target unit kerja sesuai dengan rencana dan kualitas yang telah disepakati
5. Memonitor dan melakukan kegiatan perencanaan & penilaian kinerja, serta usulan pengembangan karyawan di unit kerja
6. Melakukan dan mengontrol siklus audit termasuk manajemen risiko dan manajemen kontrol terkait efektivitas, operasional keuangan, juga kepatuhan terhadap arahan dan peraturan yang berlaku
7. Menyiapkan dan menyajikan laporan yang mencerminkan hasil audit dan proses dokumentasi
8. Melakukan pemeriksaan, menganalisis, dan mengevaluasi dokumentasi akuntansi, laporan sebelumnya, data dll
9. Memastikan hal lain yang tidak disebutkan dan/atau yang akan dikerjakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran tugas dan tujuan bisnis perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawas Internal (SPI) Sarinah berpedoman pada *Internal Audit Charter* yang menetapkan kedudukan SPI sebagai unit yang independen dan objektif, baik dalam pelaksanaan fungsi audit maupun dalam pelaporan. SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, khususnya dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-

Duties, Authorities, and Responsibilities of The Internal Audit Unit

As one of the implementing units of the Internal Control System, particularly in the area of internal audit within the Company, the Internal Audit Unit (SPI/IAU) has the following duties, authorities, and responsibilities:

1. Identify gaps and recommend risk mitigation measures and cost-saving initiatives;
2. Continuously develop knowledge of rules, regulations, best practices, tools, techniques, and corporate performance standards;
3. Coordinate effectively and take responsibility for external audit processes conducted by external auditors;
4. Manage the implementation of work programs and achievement of unit targets in accordance with agreed plans and quality standards;
5. Monitor and carry out planning and performance assessment activities, as well as propose employee development initiatives within the unit;
6. Conduct and oversee the audit cycle, including risk management and control management related to effectiveness, financial operations, as well as compliance with applicable directives and regulations;
7. Prepare and present reports reflecting audit results and documentation processes;
8. Examine, analyze, and evaluate accounting documentation, prior reports, and relevant data;
9. Ensure that other matters not explicitly mentioned, and/or future tasks related to the objectives of the Company, are carried out responsibly.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, authorities, and responsibilities, the Internal Audit Unit (SPI/IAU) of Sarinah is guided by the Internal Audit Charter, which establishes the SPI as an independent and objective unit in both audit execution and reporting. The SPI reports directly to the President Director, particularly in overseeing financial reporting processes, the effectiveness of internal control systems, compliance with laws and regulations, and the implementation of risk management. In addition, the SPI also

undangan, serta penerapan manajemen risiko. Selain itu, SPI juga berperan sebagai mitra bagi Auditor Eksternal.

Piagam Audit Internal tersebut menjadi landasan yang mengikat bagi SPI dalam menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten di seluruh unit kerja Perusahaan.

Sertifikasi Profesi dan SDM Audit Internal

Sarinah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan internal melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia SPI, antara lain melalui fasilitasi sertifikasi profesi di bidang audit internal. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan internal berjalan secara profesional, akuntabel, dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

Per tahun 2025, unit SPI Sarinah didukung oleh 6 (enam) personel yang terdiri atas 1 (satu) Division Head, dan 5 (lima) Auditor, yang seluruhnya telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan.

serves as a partner to external auditors.

The Internal Audit Charter serves as a binding foundation for the SPI in consistently performing its supervisory function across all business units of the Company.

Professional Certification and Internal Audit Human Capital

Sarinah is committed to continuously improving the quality of its internal audit function through the development of SPI human capital competencies, including facilitating professional certification in the field of internal audit. These efforts are undertaken to ensure that internal audit activities are conducted in a professional, accountable manner and in accordance with applicable professional standards.

As of 2025, the SPI of Sarinah is supported by 6 (six) personnel, consisting of 1 (one) Division Head and 5 (five) Auditors, all of whom meet the required qualifications and competencies.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi / Certification	
		Jenis Diklat Training Type	Penyelenggara Organizer
Magry N. Warganegara	Operasional Audit Division Head	Sertifikasi CGP / CGP Certification	PPA&K, LSP MKS
		Sertifikasi PIA / PIA Certification	PPA&K, LSPAI
		Sertifikasi CRMP / CRMP Certification	BNSP, LSPMR
Yoke Irawan	Financial Audit Dept Head	Auditor Muda / Junior Auditor	PPA&K, LSPAI
		CRMPA	Dilatih Co
		CRMPO	BNSP, LSPMR
		Risk Base Internal Audit	YPIA
		Audit Intern TK Dasar 1 / Basic Internal Audit Level 1	YPIA
		Audit Intern TK Dasar 2 / Basic Internal Audit Level 2	YPIA
Yenni Rum	Financial Audit Dept Head	Auditor Muda / Junior Auditor	PPA&K, LSPAI
		CRMPA	Dilatih Co
		Audit Intern TK Dasar 2 / Basic Internal Audit Level 2	YPIA
		Audit Intern TK Lanjutan 1 / Advanced Internal Audit Level 1	YPIA
Rudy H. Mufty	Operasional Audit Dept Head	Dasar Dasar Audit / Basic Audit Principles	PPA&K
		CRMPA	Dilatih Co
Anindya SW	Operasional Audit Dept Head	Auditor Muda / Junior Auditor	PPA&K, LSPAI
		CRMPA	Dilatih Co
Reza Rahmadani	Operasional Audit Unit Head	Auditor Muda / Junior Auditor	PPA&K, LSPAI
		CRMPA	Dilatih Co
		Dasar Dasar Audit / Basic Audit Principles	PPA&K

Pengembangan Kompetensi Kepala Audit Internal

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi personil SPI/IA sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas pengawasan, SPI/IA telah melakukan berbagai program pengembangan kapabilitas secara sistematis pada tahun 2025, yaitu:

Competency Development of The Head of Internal Audit

To enhance the quality and competencies of Internal Audit Unit (SPI)/Internal Audit personnel in line with the requirements of supervisory duties, the SPI/Internal Audit has implemented various systematic capacity development programs in 2025, namely:



Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pelatihan Education and Training Material	Waktu Penyelenggaraan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Magry N Warganegara/ Operasional Audit Division Head	Internal Control over Financial Report	7 Februari 2025 February 7, 2025	Bina Sarana Insan Amalia
	Training Awareness ISO 37001:2025 Anti Bribery Management System	26 Juni 2025 June 26, 2025	InJourney
	Digital Forensics in Internal Audit: From Data to Evidence	31 Oktober 2025 October 31, 2025	BPKP
	Auditing Culture & Ethics – A Practical Approach to Understanding Behavior and Integrity	1 Desember 2025 December 1, 2025	Institute of Internal Auditors (IIA)
	Executive Leadership Development Program	1 September s/d 1 Desember 2025 September 1 – December 1, 2025	PT Sarinah
Yoke Irawan/ Financial Audit Dept Head	Internal Control over Financial Report	7 Februari 2025 February 7, 2025	Bina Sarana Insan Amalia
	Training Awareness ISO 37001:2025 Anti Bribery Management System	26 Juni 2025 June 26, 2025	InJourney
	Digital Forensics in Internal Audit: From Data to Evidence	31 Oktober 2025 October 31, 2025	BPKP
	Auditing Culture & Ethics – A Practical Approach to Understanding Behavior and Integrity	1 Desember 2025 December 1, 2025	Institute of Internal Auditors (IIA)
Rudy H. Mufty/ Operasional Audit Dept Head	Internal Control over Financial Report	7 Februari 2025 February 7, 2025	Bina Sarana Insan Amalia
	Training Awareness ISO 37001:2025 Anti Bribery Management System	26 Juni 2025 June 26, 2025	InJourney
	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi	30 Juni 2025 June 30, 2025	KPK
	Auditing Culture & Ethics – A Practical Approach to Understanding Behavior and Integrity	1 Desember 2025 December 1, 2025	Institute of Internal Auditors (IIA)
Anindya SW/ Operasional Audit Dept Head	Internal Control over Financial Report	7 Februari 2025 February 7, 2025	Bina Sarana Insan Amalia
	Roadmap ESG	-	Surveyor Indonesia
Yenni Rum/ Finansial Audit Dept Head	Internal Control over Financial Report	7 Februari 2025 February 7, 2025	Bina Sarana Insan Amalia
	Refreshment Penilaian Risk Maturity Index (RMI) Refreshment on Risk Maturity Index (RMI) Assessment	13-14 Februari 2025 February 13-14, 2025	BPKP
Reza Rahmadani/ Operasional Audit Unit Head	Internal Control over Financial Report	7 Februari 2025 February 7, 2025	Bina Sarana Insan Amalia
	Refreshing Assessment GCG	11-12 Februari 2025 February 11-12, 2025	InJourney
	Training Awareness ISO 37001:2025 Anti Bribery Management System	26 Juni 2025 June 26, 2025	InJourney

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit

Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Tahun 2025:

Report on Audit Activities

Audit Implementation and Evaluation in 2025:

No	Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Tahun 2025 Audit and Evaluation Activities in 2025
1.	Audit Group Human Capital / Audit of Human Capital Group
2.	Audit Divisi Risk Management / Audit of Risk Management Division
3.	Audit Divisi Ekspor Impor / Audit of Export-Import Division
4.	Audit Divisi Asset Compliance & Administration / Audit of Asset Compliance & Administration Division
5.	Audit Divisi Asset Optimization / Audit of Asset Optimization Division
6.	Audit Divisi Building & Facility Management / Audit of Building & Facility Management Division
7.	Audit Group Finance & Accounting / Audit of Finance & Accounting Group
8.	Audit Group Retail Curator / Audit of Retail Curator Group
9.	Audit Investigasi / Investigation Audit
10.	Audit Investigasi / Investigation Audit
11.	Audit Internal SMAP / Internal Anti-Bribery Management System (SMAP) Audit

Pelaksanaan audit pada PT dilakukan dengan berbasis risiko dan sistem aplikasi audit terintegrasi, yang bertujuan untuk mengoptimalkan fokus audit pada area risiko tinggi, meningkatkan efisiensi dan akurasi, serta memperkuat pengendalian internal dan tata kelola korporasi, yang tercermin dari pencapaian realisasi audit yang mencapai 100%.

Audit activities at the Company are conducted based on a risk-based approach and an integrated audit application system, aimed at optimizing audit focus on high-risk areas, improving efficiency and accuracy, and strengthening internal control and corporate governance. This is reflected in the achievement of 100% audit realization.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sarinah menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif guna memastikan seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan. Implementasi sistem ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan Perusahaan sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam membangun dan memperkuat mekanisme pengendalian internal. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif merupakan pondasi penting dalam mendukung pengelolaan Perusahaan yang efisien, akuntabel, serta dalam memitigasi risiko operasional dan keuangan.

Perusahaan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara konsisten sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam hal ini, Unit Audit Internal berperan dalam melakukan pengawasan melalui pelaksanaan audit atas unit kerja berdasarkan pendekatan audit yang berkesinambungan. Tujuan utama dari sistem pengendalian internal antara lain:

1. Melindungi dan mengamankan aset Perusahaan;
2. Menjamin keandalan dan akurasi pelaporan keuangan;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meminimalkan potensi kerugian, penyimpangan, kecurangan (*fraud*), serta pelanggaran; dan

Sarinah implements a comprehensive internal control system to ensure that all operational activities are conducted in accordance with the established plans and work programs. The implementation of this system involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company as part of a continuous commitment to building and strengthening internal control mechanisms. An effective internal control system serves as an essential foundation in supporting efficient and accountable corporate management, as well as in mitigating operational and financial risks.

The Company ensures that the internal control system is consistently implemented as part of the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. In this regard, the Internal Audit Unit plays a supervisory role by conducting audits of business units based on a continuous audit approach. The main objectives of the internal control system include:

1. Safeguarding and protecting Company assets;
2. Ensuring the reliability and accuracy of financial reporting;
3. Enhancing compliance with applicable laws and regulations;
4. Minimizing potential losses, irregularities, fraud, and violations; and



5. Meningkatkan efektivitas organisasi serta efisiensi biaya operasional.

Selain itu, sistem pengendalian internal juga berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan melalui:

1. Menjamin bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh regulator maupun kebijakan dan prosedur internal Perusahaan;
2. Menyediakan informasi dan laporan yang akurat, lengkap, tepat waktu, serta relevan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan aset dan sumber daya Perusahaan guna memitigasi risiko kerugian; dan
4. Mengidentifikasi serta evaluasi atas kelemahan pengendalian dan potensi penyimpangan, termasuk penilaian atas kecukupan kebijakan dan prosedur yang diterapkan secara berkelanjutan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan dipengaruhi oleh penerapan lima elemen utama yang saling terkait, yaitu:

1. pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian;
2. identifikasi serta penilaian risiko;
3. aktivitas pengendalian termasuk pemisahan fungsi;
4. sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi; serta
5. kegiatan pemantauan dan tindak lanjut atas penyimpangan atau kelemahan yang teridentifikasi.

Sarinah telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memberikan keyakinan kepada manajemen puncak atas keandalan sistem operasional Perusahaan. Sistem ini melibatkan partisipasi aktif seluruh organ Perusahaan dengan dukungan mekanisme verifikasi lintas fungsi. Terkait pelaporan keuangan, Perusahaan juga menerapkan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICoFR) sebagai bagian dari pengendalian internal, yang secara berkala ditelaah oleh Unit Audit Internal sesuai dengan standar yang berlaku.

Manajemen Sarinah menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Perusahaan, khususnya dalam masa transformasi. Sepanjang periode tersebut, seluruh unit kerja secara konsisten melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan keuangan. Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengelolaan dan mitigasi risiko, termasuk dalam mengidentifikasi serta meminimalkan potensi penyimpangan.

Selain itu, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah proaktif guna menjaga keberlanjutan usaha, baik dari aspek keuangan maupun operasional, yang didukung oleh efektivitas sistem pengendalian internal. Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai memadai dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

5. Improving organizational effectiveness and operational cost efficiency.

In addition, the internal control system also functions to ensure compliance with regulatory requirements through:

1. Ensuring that all business activities are conducted in accordance with applicable regulations, both those issued by regulators and internal Company policies and procedures;
2. Providing accurate, complete, timely, and relevant information and reports as a basis for accountable decision-making;
3. Enhancing the effectiveness and efficiency of asset and resource utilization to mitigate potential losses; and
4. Identifying and evaluating internal control weaknesses and potential irregularities, including the adequacy of policies and procedures on an ongoing basis.

Review of Internal Control System Effectiveness

The effectiveness of the Company's internal control system is influenced by five interrelated key components, namely:

1. Management supervision and control culture;
2. Risk identification and assessment;
3. Control activities, including segregation of functions;
4. Accounting, information, and communication systems; and
5. Monitoring activities and follow-up on identified deviations or weaknesses.

Sarinah has implemented an internal control system designed to ensure compliance with applicable regulations and to provide assurance to top management regarding the reliability of the Company's operational systems. The system involves active participation from all Company organs supported by cross-functional verification mechanisms. With respect to financial reporting, the Company also applies Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) as part of internal control, which is periodically reviewed by the Internal Audit Unit in accordance with applicable standards.

The management of Sarinah assesses that the internal control system implemented throughout 2025 has been effective and has contributed positively to the Company's performance improvement, particularly during the transformation period. During this period, all business units consistently evaluated their operational and financial activities. The results of these evaluations were used as the basis for risk management and mitigation, including the identification and reduction of potential irregularities.

Furthermore, the Company has undertaken various proactive measures to ensure business continuity, both from financial and operational perspectives, supported by the effectiveness of the internal control system. Overall, the Company's internal control system is considered adequate and effective in supporting the achievement of its strategic objectives.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sarinah telah menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif dan terintegrasi pada seluruh jenjang organisasi sebagai bagian dari penguatan tata kelola Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, implementasi sistem pengendalian internal tersebut telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan, serta dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja.

Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat permasalahan material yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan operasional Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan dinilai memadai dalam mendukung upaya mitigasi risiko, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta menjaga kelancaran kegiatan operasional Perusahaan.

Statement of The Board of Directors and Board of Commissioners on The Adequacy of The Internal Control System

Sarinah has implemented a comprehensive and integrated internal control system across all organizational levels as part of strengthening corporate governance. Throughout 2025, the implementation of the internal control system has been effective and in accordance with established policies and procedures, and has been consistently carried out by all business units.

Management states that there were no material issues that significantly affected the continuity of the Company's operations. The internal control system implemented is considered adequate in supporting risk mitigation efforts, ensuring compliance with applicable regulations, and maintaining smooth operational activities.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sarinah menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan komprehensif untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mengelola risiko secara sistematis. Penerapan ini bertujuan untuk melindungi Perusahaan dari potensi kerugian yang signifikan serta memastikan keberlanjutan operasional. Manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan, dengan implementasi yang mendukung kemampuan Perusahaan dalam melakukan antisipasi dan pengambilan keputusan terhadap berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha.

Penerapan sistem manajemen risiko di Sarinah mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 009.1/DIREKSI/PD/X/2024 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Seluruh proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai dengan pedoman, prosedur, dan petunjuk kerja yang telah ditetapkan secara terstruktur. Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi di seluruh aktivitas operasional, didukung oleh kejelasan pembagian tugas dan wewenang, pelaksanaan verifikasi dan inspeksi yang memadai, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi secara berkala. Implementasi tersebut juga didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai.

Manajemen risiko di Perusahaan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kegiatan operasional, mencakup kantor pusat PT Sarinah, serta didukung oleh peran *Risk Officer* dan *Risk Owner* pada masing-masing unit kerja.

Sarinah implements a structured and comprehensive risk management system to systematically identify, analyze, and manage risks. This implementation aims to protect the Company from significant potential losses and ensure operational continuity. Risk management covers all business activities of the Company and supports its ability to anticipate and make decisions regarding various risks that may affect business sustainability.

The implementation of the risk management system at Sarinah refers to Board of Directors Decree No. 009.1/DIREKSI/PD/X/2024 concerning the Risk Management Implementation Guide-lines. All risk management processes are carried out in accordance with established guidelines, procedures, and work instructions in a structured manner. The Company ensures that risk management is integrated across all operational activities, supported by clear division of duties and authorities, adequate verification and inspection processes, and regular monitoring and evaluation mechanisms. This implementation is also supported by competent human capital.

Risk management is applied comprehensively across all operational activities, including at Sarinah headquarters, and is supported by the roles of Risk Officers and Risk Owners in each business unit.

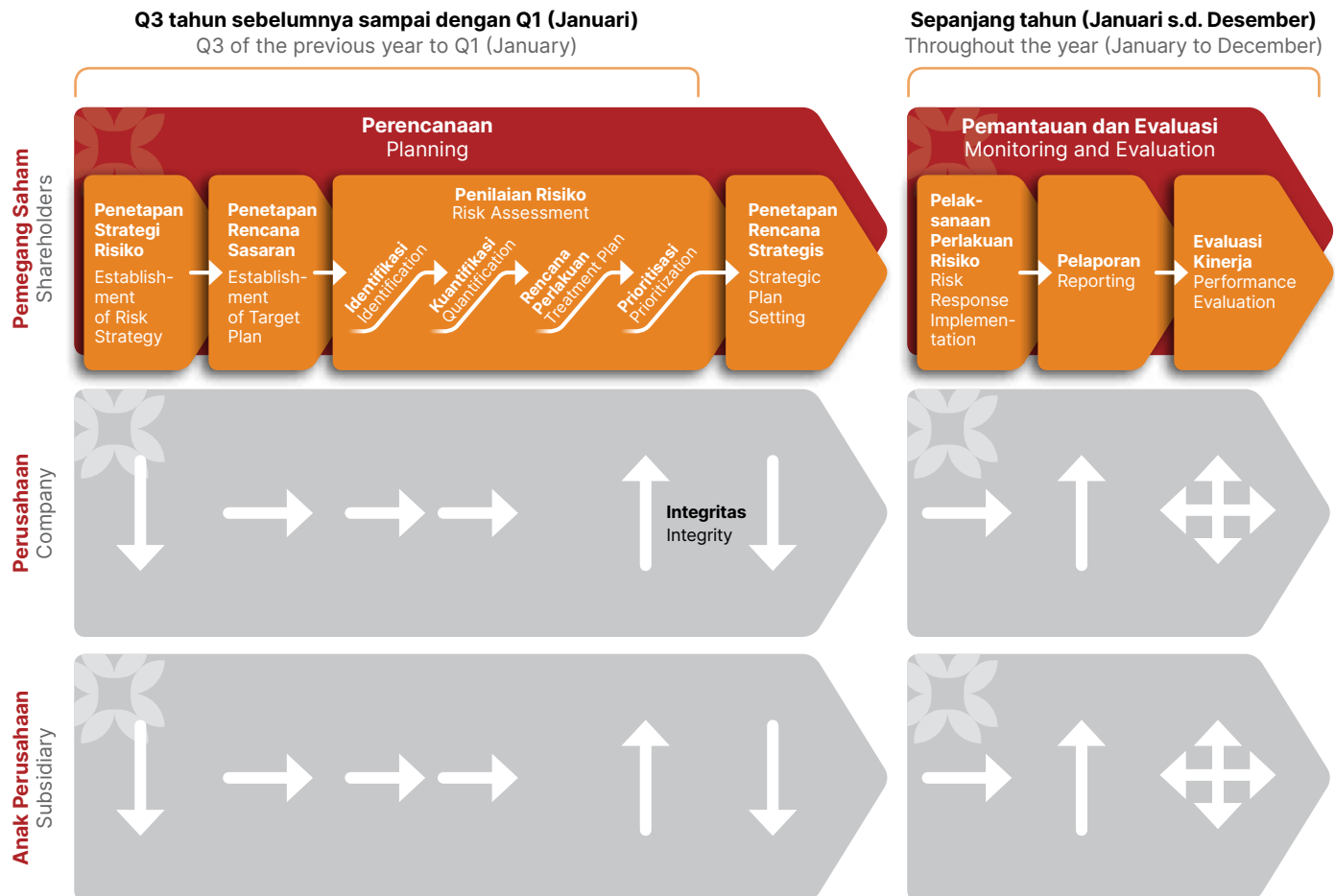
Proses Penerapan Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Perusahaan dan Anak Perusahaan serta unit kerja dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yaitu proses perencanaan serta proses pemantauan dan evaluasi.

Risk Management Implementation Process

The risk management process within the Company, subsidiaries, and business units is carried out through two main stages: planning and monitoring & evaluation.

1. Proses perencanaan, meliputi:
 - a. penetapan strategi pengelolaan risiko;
 - b. penyusunan rencana sasaran;
 - c. pelaksanaan penilaian risiko yang mencakup penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria, identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko, penyusunan rencana mitigasi, serta penentuan prioritas risiko; dan
 - d. penetapan rencana strategis.
 2. Proses pemantauan dan evaluasi, meliputi:
 - a. pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan mitigasi risiko;
 - b. pelaporan hasil pengelolaan risiko; dan
 - c. evaluasi kinerja pengelolaan risiko secara berkala.
1. Planning Process, including:
 - a. Establishment of risk management strategy;
 - b. Preparation of objectives and plans;
 - c. Risk assessment process covering scope, con-text, and criteria definition, risk identification, risk analysis and evaluation, mitigation planning, and risk prioritization; and
 - d. Establishment of strategic plans.
 2. Monitoring and Evaluation Process, including:
 - a. Monitoring and evaluation of risk mitigation implementation;
 - b. Risk management reporting; and
 - c. Periodic evaluation of risk management per-formance.



Penjelasan:

- Penetapan strategi risiko dilakukan secara *Top-Down*, yaitu diawali melalui penetapan strategi risiko Perusahaan yang diturunkan (*cascading*) ke Anak Perusahaan dan unit kerja.
- Strategi risiko yang telah ditetapkan menjadi basis dalam proses penetapan rencana sasaran baik dalam Perusahaan maupun Anak Perusahaan dan unit kerja.
- Atas rencana sasaran yang telah ditetapkan, Perusahaan dan Anak Perusahaan serta unit kerja melakukan proses identifikasi

Explanation:

- Risk strategy determination is conducted using a top-down approach, starting with the establishment of the Company's risk strategy, which is then cascaded to subsidiaries and work units.
- The established risk strategy serves as the basis for defining performance targets for both the Company, subsidiaries, and work units.
- Based on the defined targets, the Company, subsidiaries, and work units conduct risk identification and quantification

dan kuantifikasi risiko, serta penyusunan rencana perlakuan risiko.

- Hasil identifikasi, kuantifikasi dan rencana perlakuan risiko dari Perusahaan dan Anak Perusahaan serta unit kerja kemudian dilakukan prioritisasi untuk mendapatkan daftar risiko utama. Dimana, prioritisasi ini dilakukan melalui proses integrasi risiko secara *bottom-up* dengan mengumpulkan kandidat risiko utama dari Anak Perusahaan dan unit kerja, sampai diperoleh profil kandidat risiko utama *enterprise*. Hasil integrasi risiko kemudian akan diagregasi oleh Pemegang Saham.
- Dalam tahap pemantauan dan evaluasi masing-masing Anak Perusahaan dan unit kerja melakukan pelaksanaan perlakuan risiko.
- Atas hasil pelaksanaan manajemen risiko, maka Anak Perusahaan dan unit kerja melaporkan kepada unit Manajemen Risiko untuk selanjutnya dikonsolidasi dengan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan untuk dilaporkan kepada Pemegang Saham.
- Evaluasi kinerja dilakukan oleh unit Manajemen Risiko terhadap kualitas pelaksanaan manajemen risiko dan pencapaian kinerja yang menghasilkan peringkat risiko Perusahaan sebagai indikator penilaian kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam penyusunan rekomendasi dan kebijakan mitigasi risiko.

A. Perencanaan Manajemen Risiko

1. Proses Penetapan Rencana Sasaran
 - a. Perusahaan wajib menyusun sasaran berbasis Manajemen Risiko dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pilihan berbagai sasaran dan strategi bisnis diputuskan berdasarkan pertimbangan antara Risiko yang dapat diterima sesuai dengan nilai ambang Risiko yang telah ditetapkan dengan hasil yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan.
 - 2) Pertimbangan Risiko yang dapat diterima mengikuti acuan strategi Risiko yang telah ditetapkan.
 - 3) Target yang diusulkan dalam rancangan perencanaan strategis memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) target disusun dengan nilai yang paling optimal sesuai dengan penerimaan risiko;
 - b) target yang diusulkan harus memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi serta harus direalisasikan dengan melindungi dari Risiko yang tidak dapat diterima Oleh perusahaan;
 - c) target harus telah memperhitungkan risiko (*risk adjusted target*). Ketidaktercapaian target sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, kecuali yang disebabkan Oleh suatu Risiko yang semua perusahaan dalam industri tersebut terdampak; dan
 - d) perlakuan dan pengendalian Risiko yang akan dilaksanakan untuk menurunkan Risiko yang dapat diterima dimasukkan sebagai program kegiatan dan anggaran dalam RKAP.
 - b. Sasaran Usaha
 - 1) Perusahaan wajib menyusun sasaran usaha secara spesifik, dapat diukur, jelas jangka waktunya serta secara rasional dapat dilaksanakan/dicapai.

processes, as well as the development of risk treatment plans.

- The results of risk identification, quantification, and treatment plans from the Company, subsidiaries, and work units are then prioritized to determine the list of key risks. This prioritization is conducted through a bottom-up risk integration process by collecting key risk candidates from subsidiaries and work units, resulting in an enterprise key risk profile. The integrated risk outcomes are then aggregated by the Shareholders.
- In the monitoring and evaluation stage, each subsidiary and work unit implements risk treatment activities.
- The results of risk management implementation are reported by subsidiaries and work units to the Risk Management Unit, which then consolidates them with the Company's risk management implementation for reporting to the Shareholders.
- Performance evaluation is conducted by the Risk Management Unit on the quality of risk management implementation and performance achievement, resulting in a Company risk rating as an assessment indicator for the Board of Directors and Board of Commissioners, which will serve as a basis for recommendations and risk mitigation policies.

A. Risk Management Planning

1. Target Setting Process
 - a. The Company is required to develop risk-based targets with the following provisions:
 - 1) Selection of business objectives and strategies is based on consideration of acceptable risk levels in accordance with the defined risk appetite and expected returns.
 - 2) Consideration of acceptable risk follows the established risk strategy framework.
 - 3) Proposed targets in the strategic planning process must comply with the following:
 - a) Targets are set at optimal levels in accordance with risk appetite;
 - b) Targets must provide value creation and protection while safeguarding the Company from unacceptable risks;
 - c) Targets must consider risk-adjusted targets. Failure to achieve targets remains the responsibility of the Board of Directors in managing the Company and the Board of Commissioners in overseeing it, except when caused by systemic industry-wide risks; and
 - d) Risk treatment and control measures to be implemented to reduce risk to acceptable levels are incorporated into programs and budgets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
 - b. Business Targets
 - 1) The Company must define business targets that are specific, measurable, time-bound, and realistically achievable.



- 2) Dalam penyusunan sasaran usaha, Perusahaan wajib berpedoman pada sasaran utama dan aspirasi Pemegang Saham.
 - 3) Keputusan pemilihan sasaran didasarkan antara risiko dengan imbal hasil sesuai dengan penerimaan risiko Perusahaan sebagaimana strategi risiko ditetapkan.
- c. Strategi Usaha
- 1) Perusahaan wajib menyusun strategi usaha sebagai langkah yang ditempuh untuk mencapai atau merealisasikan sasaran usaha perusahaan.
 - 2) Kelayakan suatu strategi yang akan digunakan dalam merealisasikan suatu sasaran usaha yang hendak dicapai, dilakukan penilaian berdasarkan metrik strategi Risiko.
 - 3) Untuk menjalankan strategi usaha yang telah dinilai layak berdasarkan strategi Risiko dijabarkan dalam program kegiatan perusahaan berdasarkan bidang kegiatan.

2. Proses Penilaian Risiko

Berdasarkan sasaran yang ditetapkan, Perusahaan wajib melakukan penilaian Risiko yang terdiri dari (i) proses penetapan lingkup, konteks dan kriteria, dan kategori risiko (ii) identifikasi risiko (iii) kuantifikasi risiko (iv) rencana perlakuan risiko dan (v) prioritas risiko.

3. Proses Penetapan Perencanaan Strategis

- a. Direksi menyampaikan usulan perencanaan strategis Perusahaan baik RJPP atau RKAP yang telah disusun berbasis Risiko kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada Pedoman RJPP atau RKAP yang berlaku di Perusahaan. Usulan perencanaan strategis berbasis Risiko telah memperhitungkan biaya perlakuan Risiko dan target Eksposur Risiko Residual.
- b. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap usulan perencanaan strategis Perusahaan berdasarkan review yang telah dilakukan oleh organ Komite di bawah Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) seluruh asumsi, kebijakan dan inisiatif strategis yang disusun Oleh Direksi telah sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham;
 - 2) strategi bisnis yang disusun telah sesuai dengan strategi Risiko yang ditetapkan di awal dan disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
 - 3) tingkat pengambilan Risiko sudah disusun dengan nilai yang paling optimal untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi Perusahaan serta sesuai dengan pengambilan Risiko Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum pada RAS Pemegang Saham.
- c. Usulan perencanaan strategis Perusahaan berbasis Risiko ditetapkan dengan ditandatangani Oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

- 2) Business targets must be aligned with the main objectives and aspirations of the Shareholders.
- 3) Target selection is based on risk-return considerations in accordance with the Company's risk appetite and established risk strategy.

c. Business Strategy

- 1) The Company must develop business strategies as steps to achieve business objectives.
- 2) The feasibility of a strategy to be implemented in achieving the intended business objectives is assessed based on risk strategy metrics.
- 3) The implementation of business strategies that have been deemed feasible based on the risk strategy is translated into Company programs according to respective are-as of activity.

2. Risk Assessment Process

Based on defined objectives, the Company is required to conduct risk assessments consisting of: (i) scope, context, and criteria definition; (ii) risk identification; (iii) risk quantification; (iv) risk treatment planning; and (v) risk prioritization.

3. Strategic Planning Process

- a. The Board of Directors submits the Company's proposed strategic plans, whether the Long-Term Plan (RJPP) or the Annual Work Plan and Budget (RKAP), prepared on a risk-based approach, to the Board of Commissioners in accordance with the applicable RJPP or RKAP guidelines. The proposed risk-based strategic plans take into account the costs of risk treatment and the target residual risk exposure.
- b. The Board of Commissioners evaluates the Company's proposed strategic plans based on reviews conducted by the committees under the Board of Commissioners, with the following provisions:
- 1) All assumptions, policies, and strategic initiatives prepared by the Board of Directors are aligned with the Shareholders' aspirations;
 - 2) The business strategy is consistent with the risk strategy established at the outset and approved by the Board of Commissioners; and
 - 3) The level of risk-taking is designed at an optimal level to protect and create value for the Company, and is aligned with the Shareholders' Risk Appetite as stated in the Shareholders' Risk Appetite Statement (RAS).
- c. The Company's risk-based strategic planning proposal is approved through the signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board, prior to submission to the Shareholders.



B. Proses Pemantauan dan Evaluasi Risiko

1. Pemantauan dan Evaluasi atas Perlakuan Risiko

a. Umum

Pemantauan dan peninjauan Risiko adalah proses yang melacak dan mengevaluasi tingkat Risiko dalam Perusahaan. Temuan dari proses pemantauan dan peninjauan Risiko dapat digunakan untuk membantu menciptakan strategi baru dan memperbarui strategi lama.

b. Tujuan

Pemantauan Risiko memiliki tujuan untuk memastikan bahwa semua Risiko yang ada sudah teridentifikasi dan menilai efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup pelaporan penanganan Risiko yang telah dilaksanakan oleh Pemilik Risiko (*Risk Owner*) kepada Unit Manajemen Risiko.

Hasil dari proses pemantauan dan peninjauan Risiko akan menjadi referensi atau acuan untuk meningkatkan proses Manajemen Risiko Perusahaan sehingga sasaran dan tujuan Perusahaan dapat tercapai.

c. Proses Pemantauan dan Peninjauan Risiko

- 1) Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- 2) Pemantauan dan peninjauan dilakukan oleh Pemilik Risiko (*Risk Owner*) dan Unit Manajemen Risiko. Hasil pemantauan dan peninjauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka perlakuan Risiko dan tindakan yang diperlukan. Pemantauan dan peninjauan Risiko dilaksanakan di setiap tahap dalam proses Manajemen Risiko.
- 3) Pemantauan dan peninjauan Risiko dilaksanakan secara berkala berdasarkan prioritas Risiko dan kebutuhan masing-masing Pemilik Risiko (*Risk Owner*) yang akan disampaikan kepada Unit Manajemen Risiko. Jika proses pengendalian Risiko tidak tereksekusi, Unit Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk melakukan konfirmasi kepada Pemilik Risiko (*Risk Owner*) terkait.

2. Proses Pelaporan

- a. Proses Manajemen Risiko dan hasilnya harus dilaksanakan perekaman dan pelaporan melalui mekanisme yang tepat.
- b. Pelaporan bertujuan untuk:
 - Mengkomunikasikan kegiatan Manajemen Risiko dan hasilnya ke seluruh organisasi;
 - Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan;
 - Memperbaiki kegiatan Manajemen Risiko; dan
 - Membantu interaksi dengan para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) termasuk pihak-pihak yang mewakili tanggung jawab dan akuntabilitas dalam kegiatan Manajemen Risiko.

B. Risk Monitoring and Evaluation Process

1. Monitoring and Evaluation of Risk Treatment

a. General

Risk monitoring and review is the process of tracking and evaluating the Company's risk levels. Findings from the risk monitoring and review process may be used to help develop new strategies and update existing ones.

b. Objective

Risk monitoring aims to ensure that all existing risks are properly identified and to assess the effectiveness of the Company's Risk Management process, including reporting on risk handling actions implemented by Risk Owners to the Risk Management Unit.

The results of the risk monitoring and review process serve as a reference and basis for improving the Company's Risk Management process, so that the Company's goals and objectives can be achieved.

c. Risk Monitoring and Review Process

- 1) The Company must have monitoring systems and procedures that include, among others, monitoring of risk exposure levels, risk tolerance, compliance with internal limits, stress testing results, and consistency of implementation with established policies and procedures.
- 2) Risk monitoring and review are conducted by Risk Owners and the Risk Management Unit. The results of monitoring and review are presented in periodic reports submitted to management for risk treatment and necessary actions. Risk monitoring and review are carried out at every stage of the Risk Management process.
- 3) Risk monitoring and review are conducted periodically based on risk priorities and the needs of each Risk Owner, and are submitted to the Risk Management Unit. If risk control measures are not implemented, the Risk Management Unit has the authority to seek clarification from the relevant Risk Owner.

2. Reporting Process

- a. Risk management processes and their outcomes must be properly recorded and reported through appropriate mechanisms.
- b. Reporting aims to:
 - Communicate risk management activities and their outcomes across the organization;
 - Provide information to support decision-making;
 - Improve risk management activities; and
 - Facilitate engagement with stakeholders, including parties responsible for and accountable for risk management activities.



- c. Pelaporan merupakan bagian integral dari tata kelola organisasi dan harus meningkatkan kualitas dialog dengan para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) dan mendukung Manajemen Puncak (*Top Management*) dan Dewan Komisaris (*Oversight Bodies*) dalam memenuhi tanggung jawab mereka.
 - d. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk pelaporan termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
 - Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang berbeda dan kebutuhan informasi untuk masing-masing Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*);
 - biaya, frekuensi, dan ketepatan waktu pelaporan;
 - metode pelaporan; dan
 - relevansi informasi dengan tujuan organisasi dan pengambilan keputusan.
 - e. Perusahaan wajib melaporkan seperangkat laporan terkait Manajemen Risiko kepada Pemegang Saham yang tercantum dalam:
 - Laporan Realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN);
 - Laporan Triwulanan;
 - Laporan Semesteran; dan
 - Laporan Tahunan.
 - f. Komponen Laporan Manajemen Risiko bersifat triwulanan dan tahunan sebagaimana disebutkan pada ayat (1) meliputi:
 - Laporan Penerapan dan Pemantauan Manajemen Risiko; dan
 - Laporan Audit Intern.
 - g. Komponen Laporan Manajemen Risiko bersifat semesteran dan tahunan sebagaimana disebutkan pada ayat (1) meliputi:
 - Laporan Penerapan Manajemen Risiko;
 - Laporan Audit Intern; dan
 - Laporan Tata Kelola Terintegrasi.
 - h. Untuk mendukung pelaporan oleh Perusahaan, maka Anak Perusahaan dan unit kerja wajib melaporkan laporan terkait Manajemen Risiko sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kemudian dikonsolidasi oleh Unit Manajemen Risiko.
3. Proses Evaluasi Kinerja
- a. Untuk memberikan evaluasi yang mendorong Perusahaan meningkatkan penerapan Manajemen Risiko yang memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi Perusahaan, Perusahaan wajib melakukan penilaian peringkat komposit Risiko yang dilakukan secara *self-assessment* setiap triwulan.
 - b. Perhitungan penentuan peringkat komposit Risiko Perusahaan didasarkan pada dua variabel penilaian yaitu (i) penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko, dan (ii) penilaian terhadap pencapaian kinerja.
- c. Reporting is an integral part of corporate governance and should enhance the quality of dialogue with stakeholders, as well as support Top Management and the Board of Commissioners (*Oversight Bodies*) in fulfilling their responsibilities.
 - d. Reporting considerations include, but are not limited to:
 - Different stakeholders and their respective information needs;
 - Reporting cost, frequency, and timeliness;
 - Reporting methods; and
 - Relevance of information to organizational objectives and decision-making.
 - e. The Company is required to submit a set of risk management-related reports to the Shareholders, which include:
 - State Capital Participation (PMN) Realization Report;
 - Quarterly Report;
 - Semi-Annual Report; and
 - Annual Report.
 - f. The components of the quarterly and annual risk management reports, as referred to in paragraph (1), include:
 - Risk Management Implementation and Monitoring Report; and
 - Internal Audit Report.
 - g. The components of semi-annual and annual risk management reports, as referred to in paragraph (1), include:
 - Risk Management Implementation Report;
 - Internal Audit Report; and
 - Integrated Governance Report.
 - h. To support the Company's reporting process, subsidiaries and work units are required to submit risk management reports in accordance with the information required under the reports referred to in paragraph (1), which will then be consolidated by the Risk Management Unit.
3. Performance Evaluation Process
- a. To provide an evaluation that encourages the Company to enhance the implementation of Risk Management, thereby ensuring protection and value creation for the Company, the Company is required to conduct a composite risk rating assessment on a self-assessment basis on a quarterly basis.
 - b. The determination of the Company's composite risk rating is based on two assessment variables, namely: (i) assessment of the quality of Risk Management implementation, and (ii) assessment of performance achievement.



Strategi Risiko

1. Risk Appetite Statement

A. Tidak Toleran

1. Perusahaan tidak memberikan ruang bagi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk perusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi.
2. Perusahaan wajib menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent serta menjunjung tinggi *core value* AKHLAK.
3. Perusahaan berkomitmen memenuhi target pembayaran deviden kepada pemegang saham sesuai target yang ditetapkan.

B. Konservatif

1. Perusahaan mendukung pengerjaan penugasan pemerintah dalam bentuk proyek strategis nasional atau untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan ketentuan secara finansial fisibel atau apabila tidak fisibel secara finansial diberikan kompensasi, subsidi atau pembiayaan dari PMN untuk memperoleh margin yang wajar.
2. Perusahaan berkomitmen mematuhi pemenuhan kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.
3. Perusahaan fokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya dengan kualitas terbaik serta menjaga aspek *environmental, social* dan *governance* (ESG).

C. Moderat

1. Perusahaan melakukan pengelolaan moneter internal secara prudent dan terukur atas dampak dari volatilitas pasar dan makroekonomi untuk dimonetisasi melalui pengelolaan yang *prudent* dan terukur.

D. Strategis

1. Perusahaan secara aktif dengan pertimbangan kalkulasi risiko yang matang sepadan dengan nilai kembalian investasi (*return*) untuk menciptakan nilai melalui transformasi yang tidak terbatas pada inovasi model bisnis, ekspansi dan pengembangan, optimalisasi pe-nataan portofolio dan pertumbuhan organik.
2. Perusahaan mengoptimalkan sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur.

Risk Strategy

1. Risk Appetite Statement

A. Intolerant

1. The Company provides no tolerance for violations of laws and regulations, including environmental destruction and negligence in cybersecurity and personal data protection.
2. The Company is required to conduct business by implementing good corporate governance and integrated risk management, establishing and actively operating risk management organs in a prudent manner, while upholding the AKHLAK core values.
3. The Company is committed to fulfilling dividend payment targets to shareholders in accordance with the established targets.

B. Conservative

1. The Company supports the implementation of government assignments in the form of national strategic projects or public benefit functions, provided that such projects are financially feasible, or if financially unfeasible, compensation, subsidies, or State Capital Participation (PMN) financing are provided to obtain a reasonable margin.
2. The Company is committed to fulfilling financial obligations, maintaining a healthy financial structure, and preserving business continuity on a sustainable basis.
3. The Company focuses on conducting its core business activities with the highest quality standards while maintaining environmental, social, and governance (ESG) aspects.

C. Moderate

1. The Company conducts prudent and measurable internal monetary management over the impact of market and macroeconomic volatility, enabling such impacts to be monetized through prudent and measurable management practices.

D. Strategic

1. The Company actively undertakes transformation initiatives with carefully calculated risk considerations commensurate with investment returns to create value through, among others, business model innovation, expansion and development, portfolio optimization, and organic growth.
2. The Company optimizes idle resources or resources not yet operating at full capacity through various organic and inorganic initiatives by accepting reasonable and measurable business risks.

2. Ambang batas Risiko

2. Risk Threshold



Nilai Risk Capacity Risk Capacity Value	IDR 16.226 Juta IDR 16,226 Million
Dasar Perhitungan Basis of Calculation	Nilai NPAT 2025 2025 NPAT Value
Nilai Risk Tolerance Risk Tolerance Value	IDR 1.623 Juta (10%) IDR 1,623 Million (10%)
Dasar Perhitungan Basis of Calculation	Average Delta NPAT Average Delta NPAT
Nilai Risk Appetite Risk Appetite Value	IDR 974 – 1.298 Juta (6% – 8%) IDR 974 – 1,298 Million (6% – 8%)
Dasar Perhitungan Basis of Calculation	- Batas perubahan anggaran yang membutuhkan persetujuan <i>shareholder</i> - STDV Average Delta NPAT - Budget adjustment threshold requiring shareholder approval - STDV Average Delta NPAT
Nilai Limit Risiko Risk Limit Value	IDR 811 Juta (5%) IDR 811 Million (5%)
Dasar Perhitungan Basis of Calculation	Minimum Delta NPAT Minimum Delta NPAT

3. Metrik Strategi Risiko

3. Risk Strategy Metrics

METRIK STRATEGI RISIKO / RISK STRATEGY METRICS

Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Parameter Parameters	Nilai Batasan / Limit Limit Value
Risiko Bisnis Business Risk	Peristiwa Risiko terkait Keuangan Financial Risk Event	1. Surat Peringatan 1. Warning Letter
Risiko Bisnis Business Risk	Peristiwa Risiko terkait Keuangan Financial Risk Event	1. <i>EBITDA Margin</i>
Risiko Bisnis Business Risk	Peristiwa Risiko terkait Operasional Operational Risk Event	<i>Complaint Resolution rate</i>
Risiko Bisnis Business Risk	Peristiwa Risiko terkait Keuangan Financial Risk Event	<i>Current Ratio</i>
Risiko Bisnis Business Risk	Peristiwa Risiko terkait Hukum, Reputasi dan Kepatuhan Legal, Reputational & Compliance Risk Event	Temuan audit terkait <i>fraud</i> Audit findings related to fraud
Risiko Bisnis Business Risk	Peristiwa Risiko terkait Pasar dan makroekonomi Market & Macroeconomic Risk Event	Tingkat ketidaktercapaian target Pencapaian <i>export import</i> Degree of target underachievement Export-import achievement
Risiko Bisnis Business Risk	Peristiwa Risiko terkait Keuangan Financial Risk Event	Tingkat ketidakterisian komersial <i>space</i> Commercial space vacancy rate

4. Taksonomi Risiko

4. Taxonomy Risk

Taksonomi Dimensi Risiko POJK Hasil Penyesuaian Risk Dimension Taxonomy POJK Adjusted Results

Taksonomi Risiko Portofolio BUMN SOE Portfolio Risk Taxonomy

1	Risiko Investasi Investment Risk	1.1.1	Peristiwa Risiko Dividen Dividend Risk Events	1.3.6	Peristiwa Risiko Konsentrasi Portofolio Portfolio Concentration Risk Event	2.5.8	Peristiwa Risiko M&A, JV, Restru M&A, JV, and Restructuring Risk Events
		1.1.3	Peristiwa Risiko Subsidi & Kompensasi Subsidy & Compensation Risk Events	2.4.7	Peristiwa Risiko Struktur Korporasi Corporate Structure Risk Events		
2	Risiko Pasar Market Risk	3.6.10	Peristiwa Risiko Pasar & Makroekonomi Market & Macroeconomic Risk Events				
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	3.6.11	Peristiwa Risiko Keuangan Financial Risk Events				
4	Risiko Operasional Operational Risk	1.2.4	Peristiwa Risiko Kebijakan SDM Human Capital Policy Risk Events	3.6.15	Peristiwa Risiko Sosial & Lingkungan Social & Environmental Risk Events		
		3.6.13	Peristiwa Risiko Proyek Project Risk Events	3.6.16	Peristiwa Risiko Operasional Operational Risk Events		
		3.6.14	Peristiwa Risiko Teknologi Informasi & Keamanan Siber Information Technology & Cybersecurity Risk Events				
5	Risiko Hukum Legal Risk	3.6.12	Peristiwa Risiko Hukum, Reputasi & Kepatuhan Legal, Reputational & Compliance Risk Events				
6	Risiko Reputasi Reputational Risk	3.6.12	Peristiwa Risiko Hukum, Reputasi & Kepatuhan Legal, Reputational & Compliance Risk Events				
7	Risiko Strategis Strategic Risk	1.1.2	Peristiwa Risiko PMN State Capital Participation (PMN) Risk Events	3.6.9	Peristiwa Risiko Formulasi Strategis Strategic Formulation Risk Events		
		1.2.5	Peristiwa Risiko Kebijakan Sektoral				
8	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	3.6.12	Peristiwa Risiko Hukum, Reputasi & Kepatuhan Legal, Reputational & Compliance Risk Events				
9	Risiko Transaksi Antar Entitas Grup Inter-Group Entity Transaction Risk	2.4.7	Peristiwa Risiko Struktur Korporasi Corporate Structure Risk Events				
9	Risiko Asuransi Insurance Risk	3.6.11	Peristiwa Risiko Keuangan Financial Risk Events				



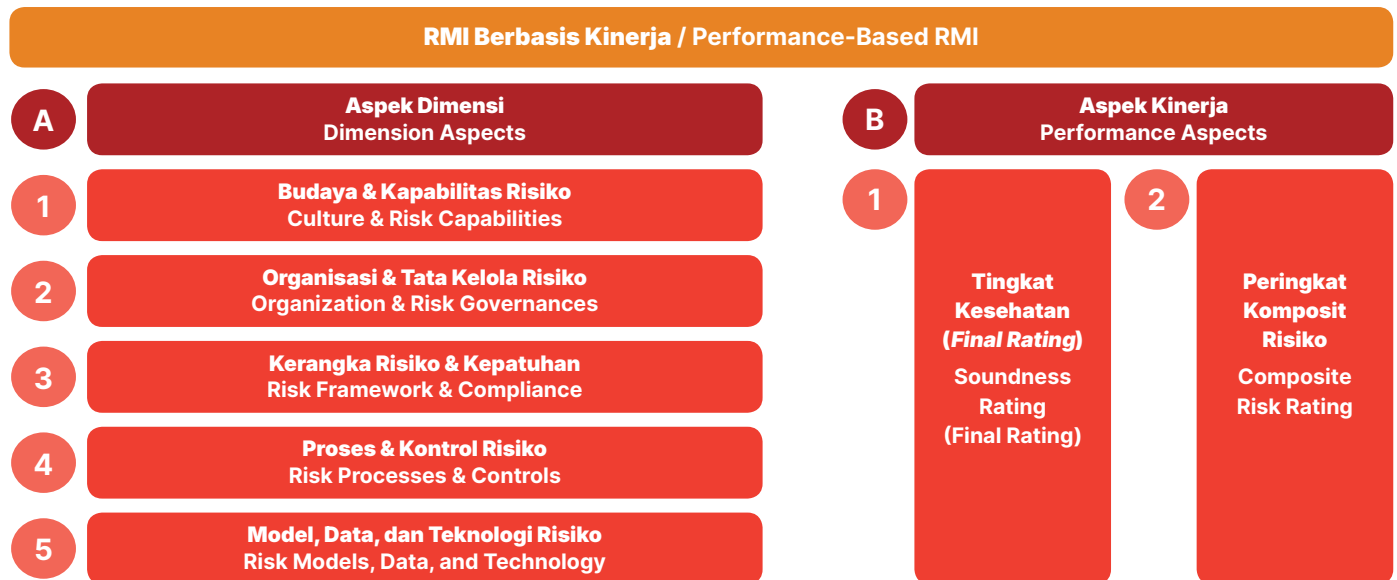
Dasar Penilaian Indeks Kematangan Risiko

Diagram Penilaian RMI Berbasis Kinerja

Basis For Risk Maturity Index Assessment

Risk Maturity Index (RMI) Performance-Based Assessment

Diagram



Tingkat kematangan Risiko BUMN diukur menggunakan Penilaian RMI yang mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023") dan memiliki relevansi dengan Aspek Kinerja. Gap dari hasil penilaian RMI digunakan sebagai langkah perbaikan peningkatan penerapan Manajemen Risiko.

Berdasarkan hasil penilaian Risk Maturity Index (RMI) yang dilakukan oleh BPKP pada tahun pelaporan, Perusahaan memperoleh skor sebesar 2,93 atau meningkat dari tahun sebelumnya yakni 2,73. Capaian tersebut mencerminkan bahwa penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan secara terstruktur dan terintegrasi dalam proses bisnis, serta didukung oleh mekanisme pengendalian dan pemantauan risiko yang terus dikembangkan secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Risiko-risiko yang Dihadapi oleh Perusahaan

Perusahaan telah mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis, yang secara umum dikelompokkan ke dalam risiko likuiditas, risiko operasional, risiko reputasi, dan risiko pasar. Berikut adalah identifikasi dan rencana perlakuan risiko:

The Risk Maturity level of State-Owned Enterprises (SOEs) is measured using the Risk Maturity Index (RMI) assessment, which refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Code of Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023") and is closely aligned with performance aspects. Gaps identified from the RMI assessment are used as a basis for improvement in enhancing Risk Management Implementation.

Based on the results of the Risk Maturity Index (RMI) assessment conducted by BPKP during the reporting year, the Company achieved a score of 2.93, an increase from the previous year's score of 2.73. This achievement reflects that risk management implementation within the Company has been carried out in a structured and integrated manner within business processes, supported by risk control and monitoring mechanisms that continue to be developed sustainably to support the achievement of the Company's objectives.

Risks Faced By The Company

The Company has identified various types of risks that may potentially affect the achievement of its strategic objectives, which are generally categorized into liquidity risk, operational risk, reputational risk, and market risk. The following presents the risk identification and treatment plan:

Tema Risiko (T1) Risk Theme (T1)	Kategori Risiko T2 & T3 Risk Category (T2 & T3)	Peristiwa Risiko Risk Event	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan
Risiko Bisnis Business Risk	Risiko Likuiditas - Peristiwa Risiko Keuangan Liquidity Risk – Financial Risk Event	Pengambilalihan aset oleh negara Asset takeover by the state	1. Rutin membayar pajak; 2. Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan status kepemilikan; 3. Melakukan peningkatan status kepemilikan aset; 1. Regular payment of taxes; 2. Allocation of budget for asset ownership status improvement; 3. Implementation of asset ownership status enhancement.
Risiko Bisnis Business Risk	Risiko Likuiditas - Peristiwa Risiko Keuangan Liquidity Risk – Financial Risk Event	Target penjualan ritel tidak tercapai Failure to achieve retail sales target	1. Penataan kembali area komersial; 2. Program diskon, loyalty dan <i>marketing promotion</i> ; 3. Melakukan market <i>research</i> ; 4. Melakukan ekspansi toko baru; 1. Reorganization of commercial areas; 2. Discount programs, loyalty programs, and marketing promotions; 3. Conducting market research; 4. Expanding new store openings.
Risiko Bisnis Business Risk	Risiko Operasional - Peristiwa Risiko Operasional Operational Risk – Operational Risk Event	Kerusakan dan gangguan <i>lift</i> Elevator damage and disruption	1. Pengecekan dan pemeliharaan berkala; 2. SOP Penggunaan <i>lift</i> ; 3. Melakukan perawatan dan penggantian <i>lift</i> 1. Periodic inspection and maintenance; 2. SOP for elevator usage; 3. Maintenance and replacement of elevators.
Risiko Bisnis Business Risk	Risiko Likuiditas - Peristiwa Risiko Keuangan Liquidity Risk – Financial Risk Event	Risiko Likuiditas Liquidity risk	1. Percepatan penerimaan pembayaran; 2. Melakukan prioritasasi pembayaran kewajiban; 3. Melakukan efisiensi biaya; 1. Accelerating receipt of payments; 2. Prioritizing settlement of obligations; 3. Implementing cost efficiency measures.
Risiko Bisnis Business Risk	Risiko Reputasi - Peristiwa Risiko Hukum, Reputasi & Kepatuhan Reputational Risk – Legal, Reputation & Compliance Risk Event	Terjadinya <i>fraud</i> Fraud occurrence	1. Pendampingan dari Asdatun dan BPKP; 2. Melengkapi pedoman dan kebijakan; 3. Melakukan sosialisasi internal atas pedoman dan kebijakan. 1. Assistance from the State Attorney (Asdatun) and BPKP; 2. Completion of guidelines and policies; 3. Internal socialization of guidelines and policies.
Risiko Bisnis Business Risk	Risiko Pasar - Peristiwa Risiko Pasar & Makroekonomi Market Risk – Market & Macroeconomic Risk Event	Target Net Profit impor & ekspor tidak tercapai Failure to achieve net profit target from import & export activities	1. Mencari alternatif komoditas impor; 2. Mencari alternatif Mitra impor; 3. Membuka Indonesia <i>house of</i> Amsterdam. 1. Identifying alternative import commodities; 2. Identifying alternative import partners; 3. Establishing Indonesia House in Amsterdam.
Risiko Bisnis Business Risk	Risiko Likuiditas - Peristiwa Risiko Keuangan Liquidity Risk – Financial Risk Event	Target <i>occupancy rate</i> tidak tercapai Failure to achieve occupancy rate target	1. Mewajibkan pembayaran deposit; 2. Mencantumkan dalam kontrak pasal hak dan kewajiban mitra. 1. Requiring deposit payments; 2. Including rights and obligations clauses in partner agreements.



Pelaporan dan Pemantauan Manajemen Risiko

Sarinah menyusun dan menyampaikan laporan manajemen risiko secara periodik, berkesinambungan, maupun berdasarkan kebutuhan tertentu kepada para pemangku kepentingan. Penyampaian laporan tersebut dilakukan dengan tetap menjaga tingkat sensitivitas informasi yang dimuat, sebagai bagian dari upaya menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan manajemen risiko perusahaan.

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Sarinah melaksanakan fungsi pengawasan secara konsisten terhadap implementasi pengelolaan risiko oleh masing-masing pemilik risiko, dengan mengacu pada Standar Respons Risiko yang berlaku. Proses pengawasan dan pelaporan tersebut telah terintegrasi dalam sistem informasi serta mekanisme pelaporan manajemen perusahaan, sehingga mendukung tersedianya pemantauan yang menyeluruh dan mutakhir.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sarinah telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan menyeluruh, selaras dengan kebijakan perusahaan, untuk mengidentifikasi serta mengendalikan berbagai ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran strategis. Sistem ini didukung oleh kerangka kerja, metodologi, prosedur, dan dokumentasi yang tersusun secara sistematis, sehingga mampu menunjang proses pengambilan keputusan strategis yang tepat waktu dan berbasis data. Penerapan tersebut turut memberikan nilai tambah dalam perencanaan, proses pengambilan keputusan, serta penguatan tata kelola perusahaan, sehingga risiko yang berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha dapat diminimalkan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam membangun budaya sadar risiko, Sarinah secara rutin melakukan penilaian atas efektivitas implementasi sistem manajemen risiko melalui kajian internal maupun eksternal. Proses evaluasi ini meliputi analisis menyeluruh terhadap tahapan identifikasi, penilaian, respons, serta pemantauan risiko, guna memastikan bahwa sistem yang diterapkan tetap relevan, adaptif, dan efektif dalam merespons dinamika lingkungan bisnis.

Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sarinah menerapkan sistem manajemen risiko yang terukur dan akuntabel, sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 009.1/DIREKSI/PD/X/2024. Sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pengelolaan korporasi melalui proses identifikasi, pemetaan, pengendalian, dan pengawasan risiko yang sistematis. Tindak lanjut risiko yang terstruktur, disertai dengan komunikasi, konsultasi, pelaporan, dan pemantauan risiko yang transparan, memastikan akuntabilitas dan efektivitas dalam mitigasi risiko. Implementasi sistem ini memberikan dampak signifikan terhadap optimalisasi kegiatan bisnis dan integrasi pengelolaan perusahaan, dengan fokus pada pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha.

Risk Management Reporting and Monitoring

Sarinah prepares and submits risk management reports periodically, continuously, and on an ad hoc basis as required to stakeholders. The submission of these reports is carried out while maintaining the sensitivity of the information disclosed, as part of the Company's commitment to ensuring transparency and accountability in risk management practices.

To ensure the effectiveness of risk management implementation, Sarinah consistently carries out supervisory functions over the execution of risk management by each Risk Owner, in accordance with applicable Risk Response Standards. The monitoring and reporting processes are integrated into the Company's information system and management reporting mechanisms, thereby supporting comprehensive and up-to-date oversight.

Review of The Effectiveness of The Company's Risk Management System

Sarinah has implemented an integrated and comprehensive risk management system, aligned with the Company's policies, to identify and control various uncertainties that may affect the achievement of strategic objectives. This system is supported by a structured framework, methodology, procedures, and documentation, enabling timely and data-driven strategic decision-making. The implementation also provides added value in planning, decision-making processes, and strengthening corporate governance, thereby minimizing risks that may disrupt business continuity.

As part of its commitment to fostering a risk-aware culture, Sarinah regularly assesses the effectiveness of its risk management system implementation through both internal and external reviews. This evaluation process includes a comprehensive analysis of risk identification, assessment, response, and monitoring stages, to ensure that the system remains relevant, adaptive, and effective in responding to dynamic business environments.

Management Statement on The Adequacy of The Risk Management System

Sarinah implements a measurable and accountable risk management system in accordance with Board of Directors Decree No. 009.1/DIREKSI/PD/X/2024. This system is designed to optimize decision-making and corporate management through systematic processes of risk identification, mapping, control, and monitoring.

Structured risk follow-up actions, supported by transparent communication, consultation, reporting, and risk monitoring, ensure accountability and effectiveness in risk mitigation. The implementation of this system has a significant impact on optimizing business activities and integrating corporate management, with a strong focus on achieving strategic objectives and ensuring business sustainability.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Dalam rangka memperkuat daya saing perusahaan, khususnya pada aspek Teknologi Informasi (TI), serta mempercepat pencapaian target kinerja, Sarinah pada tahun 2025 menginisiasi berbagai program dan solusi inovatif yang selaras dengan arah strategis perusahaan. Inisiatif tersebut diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di seluruh lini operasional, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Guna memastikan implementasi TI berjalan secara efektif dan akuntabel, Sarinah melakukan penguatan terhadap fungsi organisasi yang mengkoordinasikan seluruh aktivitas TI. Upaya ini mencakup peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar dan prosedur yang transparan, serta pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kinerja TI secara berkala. Melalui langkah tersebut, diharapkan investasi TI dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan, sekaligus mengendalikan risiko operasional dan keuangan.

Visi dan Misi Teknologi Informasi Sarinah

Visi Teknologi Informasi Sarinah adalah Menjadi Tulang Punggung Digital Transformasi Perusahaan Yang Handal.

Misi Teknologi Informasi adalah:

1. Responsif dalam menyediakan layanan TI.
2. Menyediakan layanan teknologi yang prima dan terukur.
3. Menjaga ketersediaan, keamanan, dan integritas layanan TI dan data perusahaan.
4. Memberikan kontribusi inovasi dan solusi atas produk/layanan digital perusahaan secara *time to market*.
5. Meningkatkan kompetensi pengelolaan TI.

Kebijakan Strategis TI di Tahun 2025

Sarinah menempatkan teknologi informasi (TI) sebagai elemen strategis dalam memperkuat daya saing perusahaan, khususnya di tengah dinamika era Industri 4.0 yang menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi serta inovasi yang berkelanjutan. Pemanfaatan TI tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan posisi kompetitif di tingkat regional dan global, namun juga sebagai landasan utama dalam mendorong transformasi digital secara menyeluruh.

Sejalan dengan hal tersebut, arah kebijakan strategis TI Sarinah pada tahun 2025 difokuskan pada:

1. Dukungan bisnis seperti:
 - a. Pengembangan platform *e-commerce*;
 - b. Implementasi *e-office*;
 - c. Implementasi aplikasi *service system*;
 - d. Implementasi CCTV AI di area Thamrin Mall.
2. Pembaruan dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) untuk periode tahun 2026-2030.
3. Menjaga kelangsungan bisnis dengan menerapkan pencadangan data dan infrastruktur TI di luar lokasi Gedung utama.

In order to strengthen the Company's competitiveness, particularly in the area of Information Technology (IT), and to accelerate the achievement of performance targets, Sarinah in 2025 initiated various innovative programs and solutions aligned with the Company's strategic direction. These initiatives are aimed at optimizing the utilization of technology across all operational lines, while upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

To ensure the effective and accountable implementation of IT, Sarinah has strengthened the organizational function responsible for coordinating all IT activities. These efforts include enhancing human capital competencies, implementing transparent standards and procedures, and conducting regular monitoring and performance evaluation of IT. Through these measures, IT investments are expected to contribute optimally to the achievement of the Company's strategic objectives, while also mitigating operational and financial risks.

Vision and Mission of Sarinah Information Technology

The vision of Sarinah Information Technology is to become a reliable backbone of the Company's digital transformation.

Information Technology Mission is:

1. To be responsive in providing IT services.
2. To deliver excellent and measurable technology services.
3. To ensure the availability, security, and integrity of IT services and corporate data.
4. To provide innovation and solution contributions for the Company's digital products/services in a timely manner (*time to market*).
5. To enhance IT management competencies.

IT Strategic Policies In 2025

Sarinah positions Information Technology (IT) as a strategic element in strengthening the Company's competitiveness, particularly in the context of Industry 4.0, which demands high adaptability and continuous innovation. The utilization of IT is not only viewed as a means to enhance competitive positioning at regional and global levels, but also as a key foundation for driving comprehensive digital transformation.

In line with this, the strategic IT policy direction of Sarinah in 2025 is focused on:

1. Business support initiatives, including:
 - a. Development of an *e-commerce* platform;
 - b. Implementation of an *e-office* system;
 - c. Implementation of a service system application;
 - d. Implementation of AI-based CCTV at Thamrin Mall area.
2. Updating the Information Technology Strategic Plan (ITSP) document for the 2026-2030 period.
3. Ensuring business continuity through the implementation of data backup and IT infrastructure outside the main building location.



IT Disruption

Sarinah memahami bahwa dinamika IT Disruption menuntut kemampuan adaptasi yang cepat serta inovasi yang berkesinambungan. Oleh karena itu, arah kebijakan strategis TI pada tahun 2025 difokuskan pada pemanfaatan teknologi untuk menciptakan nilai bisnis baru, yang diimplementasikan melalui pengembangan *platform e-commerce* guna memperluas kanal penjualan, implementasi CCTV berbasis AI untuk otomatisasi pengawasan dan analitik *real-time*, penerapan *Digital Signage* sebagai media komunikasi digital yang dinamis, serta pengembangan Aplikasi PROMIS (*Promotion & Inventory Monitoring Information System*) untuk optimalisasi promosi dan pemantauan inventaris secara terintegrasi.

Cyber Security

Sarinah dalam merespons dinamika era digital menempatkan keamanan siber (*Cyber Security*) sebagai salah satu prioritas strategis guna menjaga perlindungan aset digital, mempertahankan kepercayaan pelanggan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2025 perusahaan menetapkan fokus utama sebagai berikut:

1. Peningkatan kesiapan organisasi melalui IT *Maturity Level Assessment*, yang mencakup evaluasi kapabilitas tata kelola keamanan siber, identifikasi celah kerentanan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan berbasis standar industri.
2. Peningkatan kesadaran terhadap keamanan siber dengan mengikuti pelatihan *Cyber Security Awareness*.

Disaster Recovery

Disaster Recovery (DR) dalam lingkup Teknologi Informasi merupakan serangkaian proses untuk memulihkan sistem, aplikasi, dan data pasca terjadinya bencana atau gangguan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan operasional organisasi. Tujuan utama dari DR adalah memastikan sistem TI dapat kembali berfungsi secara optimal dalam waktu sesingkat mungkin setelah terjadi insiden, sehingga aktivitas operasional dapat tetap berjalan dengan dampak kerugian yang minimal.

Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2025 Perusahaan melaksanakan berbagai upaya seperti Penerapan skenario *cold backup* pada 2nd Layer DRP untuk menyediakan cadangan data dan sistem secara periodik, yang dapat diaktifkan apabila pusat data utama mengalami kegagalan total, dengan prosedur restorasi yang terdokumentasi dan diuji secara berkala.

IT Disruption

Sarinah recognizes that the dynamics of IT disruption require rapid adaptability and continuous innovation. Therefore, the Company's IT strategic direction in 2025 is focused on leveraging technology to create new business value, implemented through the development of an e-commerce platform to expand sales channels, the implementation of AI-based CCTV for automated surveillance and real-time analytics, the deployment of Digital Signage as a dynamic digital communication medium, and the development of the PROMIS Application (*Promotion & Inventory Monitoring Information System*) to optimize promotions and integrated inventory monitoring.

Cyber Security

In response to the dynamics of the digital era, Sarinah places cybersecurity as a key strategic priority to protect digital assets, maintain customer trust, and ensure compliance with applicable regulations. In line with this, in 2025 the Company's main focus includes:

1. Enhancing organizational readiness through an IT *Maturity Level Assessment*, covering the evaluation of cybersecurity governance capabilities, identification of security vulnerabilities, and the formulation of improvement recommendations based on industry standards.
2. Increasing cybersecurity awareness through participation in *Cyber Security Awareness* training programs.

Disaster Recovery

Disaster Recovery (DR) within the Information Technology scope refers to a set of processes for restoring systems, applications, and data following a disaster or disruption that significantly impacts the continuity of organizational operations. The primary objective of DR is to ensure that IT systems can be restored to optimal functionality in the shortest possible time after an incident, thereby allowing business operations to continue with minimal losses.

In line with this, in 2025 the Company implemented various initiatives, including the adoption of a cold backup scenario at the 2nd layer of the Disaster Recovery Plan (DRP) to provide periodic data and system backups. This backup can be activated in the event of a total failure of the primary data center, with restoration procedures that are documented and regularly tested.

Akuntan Publik

Public Accountant

Di tahun 2025, Perusahaan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Susanti & Surja untuk melakukan pekerjaan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dasar hukum penunjukan KAP Sarinah mengacu kepada:

1. Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-103/MBU/03/2021 tentang Kriteria Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) pada BUMN;
2. Surat Direksi Nomor: 0026/DIREKSI/I/IV/2025 tanggal 29 April 2025 perihal Usulan Pengajuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk General Audit dan PKBL Tahun Buku 2025;
3. Surat Dewan Komisaris Nomor S-26/DEKOM/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk General Audit, serta Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Sarinah untuk Tahun Buku 2025;
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025.

In 2025, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Suherman & Surja to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025. To ensure independence and the quality of audit results, the appointed Public Accountant must not have any conflict of interest with the Company. The legal basis for the appointment of the Public Accounting Firm for Sarinah refers to the following:

1. Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-103/MBU/03/2021 concerning the Criteria for Public Accounting Firms (KAP), Public Appraisal Service Offices (KJPP), and Actuarial Consulting Offices (KKA) for SOEs;
2. Board of Directors Letter No. 0026/DIREKSI/I/IV/2025 dated April 29, 2025 regarding the proposed appointment of a Public Accounting Firm for the General Audit and MSME Financing Program (PKBL) for the fiscal year 2025;
3. Board of Commissioners Letter No. S-26/DEKOM/X/2025 dated October 10, 2025 regarding the appointment of a Public Accounting Firm for the General Audit and the audit of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program of Sarinah for the fiscal year 2025;
4. Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025.

Rincian KAP, AP, Nomor Izin AP, dan Biaya Jasa Audit Dalam Kurun 5 Tahun Terakhir

Daftar Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan Sarinah pada 5 (lima) tahun terakhir:

No	Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Name of Auditor	Biaya Fee
1.	2025	KAP Purwantono, Susanti & Surja	Fredy Richard (AP.2018)	Rp2.498.000.000
2.	2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Fredy Richard (AP.2018)	Rp2.745.000.000
3.	2023	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Welly Adrianto, CPA (AP.0060)	Rp250.000.000
4.	2022	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Iskariman Supardjo, CPA (AP. 0336)	Rp250.000.000
5.	2021	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Iskariman Supardjo, CPA (AP. 0336)	Rp215.000.000

Details of Public Accounting Firms, Public Accountants, License Numbers, and Audit Fees Over The Last Five Years

List of Public Accounting Firms that have audited Sarinah's financial statements over the past 5 (five) years:

Jasa Lain Yang Diberikan

Pada 2025, KAP Purwantono, Susanti & Surja ditunjuk sebagai auditor Sarinah dan Anak Perusahaan Sarinah untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian imbalan jasa yang dibebankan kepada masing-masing Perusahaan Anak sesuai pada tabel di bawah ini:

Other Services Provided

In 2025, the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Suherman & Surja was appointed as the auditor of Sarinah and its subsidiaries to perform the audit of the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025. The details of audit fees charged to each subsidiary are presented in the table below:

No	Jasa yang Dilakukan pada Tahun 2025 Services Performed in 2025	Biaya Fee
1.	Jasa Audit atas Laporan Keuangan (PT Sarinah) Audit Services on Financial Statements (PT Sarinah)	Rp. 1.696.800.000,-
2.	Jasa Audit atas Laporan Keuangan (PUMK) Audit Services on Financial Statements (MSE Funding Program/ PUMK)	Rp. 312.000.000,-
3.	Jasa Prosedur yang Disepakati Agreed-Upon Procedures Services	Rp. 489.200.000,-



Perkara Penting Significant Matters

Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perusahaan, Termasuk Oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2025

Perusahaan menghadapi perkara hukum terkait kepemilikan salah satu bidang tanah dengan pihak lain, di mana masing-masing pihak telah menempuh upaya hukum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Gugatan atas tanah yang berasal dari SHGB No. 250/Gondangdia telah diputus berkekuatan hukum tetap dengan hasil yang menguntungkan Perusahaan berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali No. 191 PK/Pdt/2004. Sementara itu, perkara lainnya masih dalam proses upaya hukum Peninjauan Kembali pada 4 September 2024 guna melindungi kepentingan Perusahaan.

Sanksi Administrasi Yang Diterima Sepanjang Tahun 2025

Selama tahun 2025, (tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025), anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sarinah tidak dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas atau regulator terkait.

Significant Matters Faced By The Company, Including The Board of Commissioners and The Board of Directors In 2025

The Company faced legal disputes concerning the ownership of one parcel of land with another party, in which each party pursued legal remedies in accordance with prevailing laws and regulations. The lawsuit concerning land originating from SHGB No. 250/Gondangdia has obtained permanent legal force with a decision favorable to the Company based on Judicial Review Decision No. 191 PK/Pdt/2004. Meanwhile, another case remains under Judicial Review proceedings as of September 4, 2024 in order to protect the Company's interests.

Administrative Sanctions Received During 2025

Throughout 2025 (from January 1, 2025 to December 31, 2025), members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Sarinah were not subject to any administrative sanctions imposed by relevant authorities or regulators.

Aspek Perpajakan Taxation Aspect

Sarinah menunjukkan komitmen kuat terhadap kepatuhan perpajakan, yang tercermin dalam rekam jejak tanpa sanksi dari Pengadilan Pajak pada semua tingkatan sejak tahun 2020 hingga 31 Desember 2025.

Sarinah demonstrates a strong commitment to tax compliance, as reflected in its track record of no sanctions from the Tax Court at all levels from 2020 through December 31, 2025.

Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct

Sarinah telah menetapkan standar etika dan budaya perusahaan yang komprehensif melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah Nomor PER-01/DEKOM/X/2025 dan Nomor 0023/DIREKSI/PD/X/2025 tentang Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct). Kode etik tersebut menjadi acuan perilaku bagi seluruh organ perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis, dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas di setiap aspek operasional. Penerapan kode etik ini merupakan bagian penting dari upaya perusahaan dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik sekaligus membangun budaya perusahaan yang beretika dan berkelanjutan.

Kode Etik Perusahaan diharapkan mampu mendorong:

1. Menjadi pedoman dalam perilaku, bersikap ataupun bertindak bagi Insan Sarinah dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas yang diembannya.

Sarinah has established comprehensive ethical and corporate culture standards through the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Sarinah No. PER-01/DEKOM/X/2025 and No. 0023/DIREKSI/PD/X/2025 concerning the Company Code of Conduct. The code of conduct serves as a behavioral guideline for all corporate organs in carrying out business activities by upholding the principles of integrity, transparency, and accountability in every operational aspect. The implementation of this code of conduct forms an essential part of the Company's efforts to strengthen good corporate governance practices while fostering an ethical and sustainable corporate culture.

The Company Code of Conduct is expected to encourage:

1. Serving as a guideline for the behavior, attitudes, and actions of Sarinah personnel in carrying out their responsibilities and duties.

2. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang seharusnya dilakukan pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis antara kepentingan pribadi atau kepentingan Perusahaan.
3. Menciptakan suasana yang kondusif dan meningkatkan etos kerja dalam lingkungan internal Perusahaan.
4. Mendorong perbaikan pengelolaan Sarinah melalui pengembangan nilai-nilai atau budaya positif yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi atau citra Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Komponen-komponen yang terkandung dalam pedoman perilaku Sarinah mencakup hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- a. Etika Berusaha;
- b. Tata Perilaku;
- c. Penanganan Benturan Kepentingan;
- d. Penegakan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

Sosialisasi Kode Etik & Upaya Penegakannya

Kode Etik Perusahaan berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam berperilaku secara baik, bertanggung jawab, dan profesional dalam berinteraksi dengan sesama pekerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi kode etik menjadi aspek yang krusial untuk memastikan pemahaman yang konsisten di seluruh organisasi. Dengan demikian, implementasi dan penegakan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dapat dilakukan secara adil, transparan, dan akuntabel.

Sepanjang tahun 2025, terdapat upaya penegakan Kode Etik, sebagaimana tabel berikut:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Sanksi Sanctions
Ringan / Minor	5
Sedang / Moderate	-
Berat / Severe	-
Jumlah / Total	5

Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan belum menetapkan kebijakan kompensasi jangka panjang dalam bentuk kepemilikan saham bagi Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait jumlah saham dalam program opsi, periode pelaksanaan, kriteria peserta, maupun harga pelaksanaan yang dapat diungkapkan dalam laporan tahunan ini.

2. Providing guidance and behavioral certainty in dealing with dilemmas between personal interests and the interests of the Company.
3. Creating a conducive environment and improving work ethics within the Company's internal environment.
4. Encouraging improvements in the management of Sarinah through the development of positive values and culture, which will ultimately enhance the Company's reputation and corporate image.

Key Elements of The Code of Conduct

The components contained in Sarinah's Code of Conduct include, but are not limited to:

- a. Business Ethics;
- b. Code of Conduct;
- c. Conflict of Interest Management;
- d. Enforcement of the Company's Code of Conduct.

Socialization of The Code of Conduct & Its Enforcement

The Company's Code of Conduct serves as a guideline for all work units to behave properly, responsibly, and professionally in interactions with fellow employees in accordance with provisions applicable within the Company. The implementation of Code of Conduct socialization is a crucial aspect in ensuring consistent understanding throughout the organization. Accordingly, the implementation and enforcement of the principles contained in the Code of Conduct can be carried out in a fair, transparent, and accountable manner.

Throughout 2025, enforcement efforts related to the Code of Conduct were carried out as presented in the table below:

Compensation Policy for Management and Employees of The Company

Throughout 2025, the Company has not established a long-term compensation policy in the form of share ownership for Management and Employees (*Employee/Management Stock Option Program*). Therefore, the Company does not have any information regarding the number of shares under the option program, exercise period, participant criteria, or exercise price to be disclosed in this Annual Report.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sarinah menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pengawasan yang bersifat proaktif dan terintegrasi, yang dirancang untuk mengidentifikasi, menerima laporan, serta menindaklanjuti dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. WBS tidak hanya berfungsi sebagai media pelaporan, tetapi juga merupakan bagian penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan, melindungi aset perusahaan, serta menjaga integritas operasional.

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, khususnya Pasal 45 ayat (4), dinyatakan bahwa Direktur Utama BUMN bertanggung jawab atas penyelenggaraan WBS di masing-masing BUMN, dengan pelaksanaan operasional sehari-hari yang didukung oleh pengelola WBS BUMN.

Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah No. PER-1-Dekom/IV/2025 dan No. 0011/DIREKSI/PD/IV/2025 tentang Pedoman Integritas, Transparansi, dan Kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan Sarinah mencakup:

1. Penyalahgunaan fasilitas Perusahaan;
2. Pengancaman;
3. Penyelewengan uang Perusahaan;
4. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan atau kepentingan lain diluar Perusahaan;
5. Penggelapan aset Perusahaan;
6. Penerimaan, penerimaan dan permintaan gratifikasi;
7. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
8. Pembocoran rahasia perusahaan;
9. Pemerasan;
10. Pencurian;
11. Kecurangan;
12. Pelanggaran disiplin;
13. Korupsi; dan
14. Kolusi dan nepotisme.

Mekanisme Pelaporan

Sarinah menyediakan sarana pelaporan yang aman dan mudah diakses, baik bagi pihak internal maupun eksternal yang mengetahui adanya indikasi kecurangan, pelanggaran, atau penyimpangan terhadap etika bisnis di lingkungan perusahaan. Sistem ini dirancang untuk mendorong penyampaian laporan secara jujur dan bertanggung jawab, sekaligus memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor. Adapun mekanisme pelaporan yang diterapkan oleh Sarinah adalah sebagai berikut:

Tim Komisi Pelaporan WBS (*Whistleblowing System*)

Gedung Sarinah Lantai 10, Jl. M. H. Thamrin No. 11
Jakarta Pusat 10350

1. Nomor Telepon : 0812 9780 1630
2. Surat elektronik : sarinah.wbs@sarinah.co.id

Sarinah implements a Whistleblowing System (WBS) as a proactive and integrated oversight mechanism designed to identify, receive, and follow up on reports of alleged violations that may harm the Company. The WBS not only serves as a reporting channel but also forms an integral part of Good Corporate Governance (GCG), ensuring compliance with regulations, protecting Company assets, and maintaining operational integrity.

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 on Code of Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, particularly Article 45 paragraph (4), it is stipulated that the President Director of SOEs is responsible for the implementation of the WBS in each SOE, with daily operational execution supported by the SOE WBS management team.

Based on Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Sarinah No. PER-1-DEKOM/IV/2025 and No. 0011/DIREKSI/PD/IV/2025 concerning Guidelines for Integrity, Transparency, and Compliance in Governance Implementation at Sarinah, violations covered include, but are not limited to:

1. Misuse of Company facilities;
2. Threats;
3. Misappropriation of Company funds;
4. Abuse of authority for personal, group, or external interests;
5. Embezzlement of Company assets;
6. Acceptance and/or request of gratification;
7. Ethical violations and immoral conduct;
8. Disclosure of Company confidential information;
9. Extortion;
10. Theft;
11. Fraud;
12. Disciplinary violations;
13. Corruption; and
14. Collusion and nepotism.

Reporting Mechanism

Sarinah provides a secure and easily accessible reporting channel for both internal and external parties who are aware of indications of fraud, violations, or ethical misconduct within the Company. This system is designed to encourage honest and responsible reporting while ensuring confidentiality of the whistleblower's identity. The reporting mechanisms implemented by Sarinah are as follows:

WBS Reporting Committee (*Whistleblowing System*)

Sarinah Building 10th Floor, Jl. M. H. Thamrin No. 11
Central Jakarta 10350

1. Phone Number : 0812 9780 1630
2. Email : sarinah.wbs@sarinah.co.id

Selain WBS (*Whistleblowing System*), saluran-saluran lainnya yang termasuk namun tidak terbatas pada yang disediakan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Surat elektronik/surel;
2. Surat tertulis/dokumen cetak;
3. Saluran telepon khusus; dan/atau
4. Pesan singkat dan/atau aplikasi obrolan/WA.

Perlindungan Bagi Pelapor

Sarinah berkomitmen untuk memastikan tersedianya lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi setiap pelapor dugaan pelanggaran. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, perusahaan memberikan jaminan perlindungan menyeluruh terhadap identitas pelapor serta menjaga kerahasiaan setiap laporan yang disampaikan. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang diterapkan Sarinah dirancang untuk memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi pelapor, yang mencakup:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Kerahasiaan: Perusahaan melindungi kerahasiaan identitas Pelapor yang beritikad baik, laporan maupun segala data lain yang terkait dengan Laporan yang masuk melalui WBS.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.
5. Dilindungi: Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segi pekerjaan, fisik, remunerasi dan fasilitas pekerjaan yang di terima pelapor yang beritikad baik. Dalam hal perlakuan/tindakan yang tidak adil dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal mana perlakuan/tindakan tersebut diterimanya karena laporan yang disampaiakannya.

Penanganan Pengaduan

Sarinah melaksanakan mekanisme penanganan dugaan pelanggaran yang transparan dan akuntabel, dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran. Komisi ini memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan secara berkala setiap triwulan, yang disampaikan kepada Direksi paling lambat pada minggu kedua bulan berikutnya. Laporan tersebut memuat informasi komprehensif, meliputi jumlah pengaduan, klasifikasi pelanggaran, media pelaporan yang digunakan, serta analisis atas tren dan pola pelanggaran yang terjadi.

Seluruh laporan yang diterima ditindaklanjuti secara profesional dan objektif sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku. Dalam hal laporan dinyatakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan, Sarinah memastikan pemberian sanksi dilaksanakan secara tegas dan adil, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal perusahaan. Upaya ini ditujukan untuk memperkuat integritas, meningkatkan akuntabilitas, serta menumbuhkan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi.

In addition to the WBS, other reporting channels include but are not limited to:

1. Email;
2. Written letters/hardcopy documents;
3. Dedicated telephone line; and/or
4. SMS and/or messaging applications (including WhatsApp).

Whistleblower Protection

Sarinah is committed to providing a safe and conducive working environment for all whistleblowers. To support this commitment, the Company ensures full protection of the whistleblower's identity and confidentiality of all reports submitted. The Whistleblowing System implemented by Sarinah is designed to provide a sense of security and comfort for whistleblowers, which includes:

1. The whistleblower's identity is kept confidential by the Company.
2. Confidentiality: The Company protects the identity of good-faith whistleblowers, reports, and all related data submitted through the WBS.
3. The Company guarantees protection against threats, intimidation, or any adverse actions from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation.
4. Protection also applies to parties involved in investigations and those providing information related to the report.
5. Protection: The Company provides protection to whistleblowers in terms of employment, physical safety, remuneration, and work facilities for those who report in good faith. This protection applies in cases where the whistleblower experiences unfair treatment and/or actions that are not in accordance with applicable regulations as a result of the report they have submitted.

Complaint Handling

Sarinah implements a transparent and accountable complaint handling mechanism managed by the WBS Reporting Committee. This committee is responsible for preparing quarterly reports submitted to the Board of Directors no later than the second week of the following month. The report contains comprehensive information, including the number of complaints, classification of violations, reporting channels used, as well as an analysis of trends and patterns of the violations that occurred.

All received reports are followed up professionally and objectively in accordance with applicable procedures. If a report is deemed valid and substantiated, Sarinah ensures that sanctions are imposed firmly and fairly, in accordance with applicable laws and internal Company regulations. This process aims to strengthen integrity, enhance accountability, and foster a culture of compliance across the organization.



Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Deskripsi Pelanggaran yang diajukan (*what*);
- Pihak yang terlibat (*who*);
- Lokasi pelanggaran (*where*);
- Waktu pelanggaran (*when*);
- Bukti otentik seperti foto atau dokumen yang berhubungan (*what evidence*);
- Indikasi terjadinya pelanggaran (*how*);
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Tim Komisi Pelaporan WBS

Sarinah menyelenggarakan *Whistleblowing System* (WBS) melalui Komisi Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Komisi ini memiliki peran dalam menerima, menelaah, serta menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan baik oleh pihak internal maupun eksternal, dengan tetap menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari potensi tindakan balasan.

Seluruh proses penanganan laporan dirancang untuk memastikan objektivitas, transparansi, dan kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal perusahaan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2025, Sarinah menunjukkan komitmen terhadap transparansi melalui penanganan pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) yang efektif. Berikut adalah hasil penanganan pengaduan:

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses
Hingga 31 Desember 2025, jumlah pengaduan yang diterima oleh Sarinah sebanyak 5 (lima) kali.
2. Tindak Lanjut Pengaduan
Laporan yang dapat di Tindak Lanjut sebanyak 5 (lima) kali.

Setiap pengaduan yang diterima akan diproses sesuai dengan prosedur pelaporan yang berlaku. Laporan yang masuk, khususnya yang dilengkapi dengan dokumen atau bukti pendukung, akan ditindaklanjuti oleh Tim WBS melalui tahapan pemeriksaan dan verifikasi, untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama.

Selanjutnya, pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai dengan sistem prosedur pelaporan yang berlaku akan ditindaklanjuti oleh Tim WBS yang disertai dokumen atau bukti pendukung untuk dilakukan pemeriksaan, verifikasi dan akan diteruskan/dilaporkan kepada Direktur Utama.

Report content submitted to the Committee includes, but is not limited to:

- Description of the violation (*what*);
- Parties involved (*who*);
- Location of the incident (*where*);
- Time of the incident (*when*);
- Supporting evidence such as photos or documents (*what evidence*);
- Indications of the violation (*how*);
- Whether the violation has been previously reported;
- Whether the violation has occurred before.

WBS Reporting Committee

Sarinah operates its *Whistleblowing System* (WBS) through the WBS Reporting Committee established in accordance with the *Whistleblowing System Guidelines*. The Committee is responsible for receiving, reviewing, and following up on reported violations submitted by both internal and external parties, while ensuring confidentiality of whistleblowers and protection against retaliation.

All handling processes are designed to ensure objectivity, transparency, and compliance with applicable laws and internal Company policies.

Complaint Handling Results

In 2025, Sarinah demonstrated its commitment to transparency through effective handling of *Whistleblowing System* (WBS) reports. The results are as follows:

1. Number of Reports Processed
As of December 31, 2025, a total of 5 (five) reports were received by PT Sarinah.
2. Follow-up Actions
All 5 (five) reports were followed up accordingly.

Each report received is processed in accordance with applicable reporting procedures. Reports, particularly those supported by documents or evidence, are subject to examination and verification by the WBS Team before being escalated to the President Director.

Furthermore, incoming complaints will be followed up in accordance with the applicable reporting procedures by the *Whistleblowing System* (WBS) Team, accompanied by supporting documents or evidence for examination and verification, and will be forwarded/reported to the President Director.

Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification

Sarinah menerapkan kebijakan anti-korupsi serta pedoman pengelolaan gratifikasi yang terintegrasi dengan kode etik perusahaan, sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini diarahkan untuk mencegah praktik korupsi, termasuk suap dan gratifikasi yang tidak sah, yang berpotensi merusak integritas perusahaan.

Perusahaan menegaskan pentingnya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas bisnis, serta menjunjung tinggi standar etika dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Pedoman penanganan gratifikasi yang selaras dengan kode etik perusahaan disusun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola, dengan tujuan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta membangun budaya perusahaan yang bersih dan dapat dipercaya.

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi dan Gratifikasi

Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas, Sarinah menetapkan pendekatan anti-korupsi yang terintegrasi dan menyeluruh dalam seluruh aktivitas perusahaan. Pendekatan ini menitikberatkan pada langkah pencegahan sejak dini (pre-emptive) serta penguatan implementasi nilai-nilai inti perusahaan (core values enforcement), sehingga tercipta proses bisnis yang bersih, transparan, dan berintegritas. Implementasi strategi tersebut dilakukan melalui penerapan Peraturan Direksi PT Sarinah Nomor: 011/DIREKSI/PD/IV/2025 secara konsisten.

Sarinah mengembangkan suatu kerangka anti-korupsi yang bersifat terintegrasi dan menyeluruh, yang mencakup berbagai kebijakan dan prosedur yang saling mendukung dalam menegakkan nilai-nilai budaya perusahaan, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta kode etik. Kerangka tersebut dirancang untuk membentuk sistem yang terstruktur dan efektif dalam upaya pencegahan sekaligus penindakan terhadap praktik korupsi, termasuk memberikan efek jera bagi setiap pelanggaran yang terjadi.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Sarinah tidak semata-mata berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga mengedepankan pengelolaan perusahaan yang amanah, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Sarinah telah menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

1. **Penolakan Gratifikasi**
Seluruh insan Sarinah wajib melakukan penolakan dengan cara santun apabila ditawarkan/diberikan Gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diatur, serta wajib melaporkan penolakan atas gratifikasi tersebut kepada Tim Pengendalian Gratifikasi.
2. **Pemberian Gratifikasi**
Seluruh insan Sarinah dilarang menjanjikan memberi dan/atau memberikan Gratifikasi kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis maupun tidak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sarinah implements an anti-corruption policy and gratification management guidelines integrated with the Company's Code of Conduct, as part of its commitment to good corporate governance. This policy is designed to prevent corrupt practices, including bribery and unlawful gratification, which may potentially undermine the Company's integrity.

The Company emphasizes the importance of applying the principles of transparency and accountability in all business activities, as well as upholding high ethical standards in interactions with all stakeholders. The gratification handling guidelines, which are aligned with the Company's Code of Conduct, are developed based on governance principles to ensure compliance with prevailing laws and regulations and to foster a clean and trustworthy corporate culture.

Anti-Corruption and Gratification Policies and Procedures

As part of its commitment to integrity, Sarinah has established an integrated and comprehensive anti-corruption approach across all corporate activities. This approach emphasizes early preventive measures (pre-emptive actions) and strengthening the implementation of the Company's core values (core values enforcement), thereby creating clean, transparent, and integrity-driven business processes. The implementation of this strategy is carried out consistently through the application of PT Sarinah Board of Directors Regulation No. 011/DIREKSI/PD/IV/2025.

Sarinah has developed an integrated and comprehensive anti-corruption framework covering various interrelated policies and procedures that support the enforcement of corporate cultural values, Good Corporate Governance (GCG) principles, and the code of conduct. The framework is designed to establish a structured and effective system for both the prevention and enforcement against corruption practices, including creating a deterrent effect for any violations committed.

In conducting its business activities, Sarinah not only focuses on financial performance but also prioritizes trustworthy, transparent and accountable corporate management in line with GCG principles. As part of this effort, Sarinah has established Gratification Handling Guidelines based on the following principles:

1. **Refusal of Gratification**
All Sarinah personnel are required to politely refuse any gratification offered or given that is not in accordance with applicable regulations, and must report such refusal to the Gratification Control Team.
2. **Giving of Gratification**
All Sarinah personnel are prohibited from promising, offering, or giving gratification to any party, whether or not they have a business relationship with the Company, either directly or indirectly.



3. Penerimaan Gratifikasi

Seluruh insan Sarinah dilarang untuk menerima atau meminta gratifikasi oleh setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis maupun tidak, baik secara langsung atau tidak langsung.

Sarinah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mencegah praktik gratifikasi sekaligus memperkuat integritas organisasi. Unit ini ditetapkan oleh Direksi dan memiliki tanggung jawab dalam mengelola pelaporan gratifikasi sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

UPG berperan dalam mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas pada setiap aktivitas bisnis, serta mendukung terbentuknya budaya perusahaan yang bebas dari praktik gratifikasi.

Adapun informasi terkait Unit Pengendalian Gratifikasi adalah sebagai berikut:

Tim Pengendalian Gratifikasi

Telp : +62 21 31923008
Email : tim.upg@sarinah.co.id

Dalam menjalankan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, Sarinah memiliki Pedoman yang dikeluarkan oleh Direksi sesuai dengan Peraturan Direksi No. 011/DIREKSI/PD/IV/2025 tentang Pedoman Integritas, Transparansi dan Kepatuhan Penerapan Governansi di lingkungan Sarinah.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Sarinah memandang bahwa keberhasilan implementasi kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi sangat ditentukan oleh tingkat pemahaman serta kesadaran seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, perusahaan secara aktif menyelenggarakan kegiatan sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai upaya internalisasi kebijakan tersebut di seluruh lini organisasi.

Sepanjang tahun 2025, sosialisasi pengendalian gratifikasi dilakukan kepada seluruh insan Sarinah bersama InJourney yang dilaksanakan pada tanggal 24 Desember tahun 2025.

Kebijakan Penelaahan dan Persetujuan Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Material/Signifikan

Sarinah mengimplementasikan sistem manajemen anti penyuapan yang terintegrasi dan menyeluruh, yang didasarkan Kebijakan Anti Penyuapan yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2021. Penerapan sistem ini ditujukan untuk mencegah praktik korupsi serta memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan PSAK Nomor 224.

3. Acceptance of Gratification

All Sarinah personnel are prohibited from accepting or requesting gratification from any party, whether or not they have a business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Sarinah has established a Gratification Control Unit (UPG) as part of its commitment to preventing gratification practices and strengthening organizational integrity. This unit is appointed by the Board of Directors and is responsible for managing gratification reporting in accordance with applicable regulations.

The UPG plays a role in promoting transparency and accountability in all business activities and supports the development of a corporate culture free from gratification practices.

The contact details of the Gratification Control Unit are as follows:

Gratification Control Team

Phone : +62 21 31923008
Email : tim.upg@sarinah.co.id

In implementing anti-corruption and gratification policies, Sarinah has established Guidelines issued by the Board of Directors pursuant to Board of Directors Regulation No. 011/DIREKSI/PD/IV/2025 concerning Guidelines on Integrity, Transparency, and Compliance in Governance Implementation within Sarinah.

Dissemination of Anti-Corruption and Gratification Policies

Sarinah recognizes that the successful implementation of anti-corruption and gratification policies is highly dependent on the level of understanding and awareness of all stakeholders. Therefore, the Company actively conducts structured and continuous dissemination initiatives to ensure the effective internalization of these policies across all levels of the organization.

Throughout 2025, socialization on gratification control was conducted for all Sarinah personnel together with InJourney on December 24, 2025.

Policy on the Review and Approval of Material/Significant Related Party Transactions

Sarinah has implemented an integrated and comprehensive anti-bribery management system based on the Anti-Bribery Policy signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on October 26, 2021. The implementation of this system is intended to prevent corruption practices and ensure that transactions with related parties are carried out in accordance with the provisions of PSAK No. 224.

Sistem tersebut mencakup berbagai kebijakan dan prosedur yang saling terintegrasi dalam rangka menegakkan nilai-nilai perusahaan, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta kode etik, sekaligus mendukung terbentuknya budaya bisnis yang bersih, transparan, dan akuntabel.

The system encompasses various interrelated policies and procedures aimed at upholding the Company's values, Good Corporate Governance (GCG) principles, and Code of Conduct, while also supporting the establishment of a clean, transparent, and accountable business culture.

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading Policy*) dan Kepatuhan terhadap Otoritas Perdagangan Saham

Sarinah berkomitmen penuh terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara komprehensif. Namun, sebagai Perseroan Terbatas Tertutup, Sarinah tidak menerapkan kebijakan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan karakteristik perusahaan tertutup yang umumnya tidak membuka kepemilikan saham untuk publik atau pihak internal perusahaan.

Insider Trading Policy and Compliance with Stock Trading Authorities

Sarinah is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner. However, as a private limited company, Sarinah does not implement a share ownership policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is in line with the characteristics of a private company, which generally does not offer share ownership to the public or to internal parties within the Company.

Penerapan atas Pedoman Governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik

Sarinah berkomitmen tinggi dalam upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status Sarinah adalah Perseroan Terbatas Tertutup. Dengan demikian, uraian terkait penerapan atas pedoman governansi perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik adalah tidak relevan.

Implementation of Governance Code for Issuers or Public Companies

Sarinah is strongly committed to the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. However, as Sarinah is a private limited company, the implementation of the governance code for issuers or public companies is not applicable.

Penerapan atas Pedoman Governansi Perusahaan dengan Pendekatan "*Comply or Explain*" atau "*Apply or Explain*"

Sarinah berkomitmen tinggi dalam Upaya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, namun status Sarinah sebagai Perseroan Terbatas Tertutup tidak berkewajiban dalam menerapkan pedoman governansi perusahaan berbasis pada pendekatan "*comply or explain*" dan/atau "*apply or explain*".

Implementation of Corporate Governance Code with a "*Comply or Explain*" or "*Apply or Explain*" Approach

Sarinah is strongly committed to the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. However, as a private limited company, Sarinah is not obligated to apply corporate governance code based on the "*comply or explain*" and/or "*apply or explain*" approach.



Bad Corporate Governance

Bad Corporate Governance

Sarinah senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan dan regulasi yang berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menemukan adanya praktik *bad corporate governance* yang berpotensi menghambat implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagaimana tercermin dalam tabel berikut ini:

Sarinah is fully committed to complying with all applicable regulations related to corporate governance implementation. Throughout 2025, the Company did not identify any instances of bad corporate governance that could potentially hinder the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, as reflected in the table below.

No	Praktik Practice	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
1.	Aktivitas perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan Insider trading activities involving members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees	X	X	X
2.	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan termasuk putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun Non-compliance in tax reporting disclosures, including any final court ruling from the highest tax court related to taxation matters	X	X	X
3.	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Inconsistencies in the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and Financial Accounting Standards (SAK)	X	X	X
4.	Kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material Non-compliance with laws, rules, and regulations related to significant or material related party transactions	X	X	X
5.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan Lack of disclosure of operating segments in the Financial Statements	X	X	X
6.	Pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/persaingan atau lingkungan Any violations of laws related to labor/employment, consumer protection, bankruptcy, commercial law, competition, or environmental matters	X	X	X
7.	Sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting Regulatory sanctions due to failure to announce material events within the required timeframe	X	X	X
8.	Bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apapun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan Evidence of non-compliance with any listing rules during the past year, other than disclosure requirements	X	X	X

✓ = Ada / Yes

X = Tidak Ada / No



Sarinah
An injourney retail



07.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





Corporate Social Responsibility

Komitmen Perusahaan atas Pelaksanaan Program TJSL

Commitment and Policy CSR

Komitmen dan Kebijakan

Sarinah berkomitmen penuh untuk mengemban amanah sebagai pusat perdagangan dan promosi produk dalam negeri, selaras dengan visi awal pendiriannya. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), perusahaan bertekad menjadi mitra terpercaya bagi pelaku usaha berbasis budaya sekaligus duta kekayaan intelektual bangsa di kancah internasional.

Fokus utama program ini adalah meningkatkan kesejahteraan para mitra melalui kewirausahaan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan. Sebagai *Cultural Experience Center*, Sarinah mengintegrasikan *commerce*, kreativitas, dan pengalaman inklusif untuk mengkurasi serta menampilkan identitas bangsa melalui produk, pertunjukan, dan pengalaman otentik bagi pasar global. Melalui peran ini, Sarinah menjadi pusat dialog budaya dan inovasi yang memperkuat posisi Indonesia dalam kancah diplomasi budaya dunia.

Realisasi komitmen tersebut pada akhir tahun 2025 diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk penyaluran dana pembinaan kepada mitra binaan perusahaan BUMN yang bersumber dari alokasi laba dan dana bergulir. Sarinah juga menerapkan konsep *Creating Shared Value* (CSV) melalui program Sarinah Pandu dan kolaborasi dengan berbagai instansi dalam ekosistem InJourney untuk mendukung digitalisasi serta akses pasar bagi UMKM. Perusahaan terus mengoptimalkan sinergi antar BUMN untuk memastikan efektivitas program, baik dalam pilar sosial, pilar ekonomi melalui pendanaan usaha mikro kecil, maupun pilar lingkungan yang pelaksanaannya dipantau secara berkala guna mencapai target rencana kerja yang telah ditetapkan.

Commitment and Policy

Sarinah remains fully committed to carrying out its mandate as a center for the trade and promotion of domestic products, in line with the original vision upon its establishment. Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, the Company is committed to becoming a trusted partner for culture-based business actors while serving as an ambassador of the nation's intellectual wealth in the international arena.

The primary focus of this program is to improve the welfare of partners through entrepreneurship and sustainable business development. As a Cultural Experience Center, Sarinah integrates commerce, creativity, and inclusive experiences to curate and showcase the nation's identity through authentic products, performances, and experiences for the global market. Through this role, Sarinah serves as a hub for cultural dialogue and innovation that strengthens Indonesia's position within the sphere of global cultural diplomacy.

The realization of this commitment by the end of 2025 was demonstrated through various strategic initiatives, including the distribution of development funds to fostered partners of State-Owned Enterprises sourced from profit allocations and revolving funds. Sarinah also implemented the Creating Shared Value (CSV) concept through the Sarinah Pandu program and collaborations with various institutions within the InJourney ecosystem to support digitalization and market access for MSMEs. The Company continuously optimizes synergy among SOEs to ensure program effectiveness across the social pillar, economic pillar through micro and small business financing, as well as the environmental pillar, the implementation of which is periodically monitored to achieve the established work plan targets.

Dasar Hukum Pelaksanaan Program TJSL

Legal Basis for TJSL Implementation

Dalam menjalankan aktivitas program CSR, Sarinah mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
2. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-277/MBU/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5305);

In carrying out CSR activities, Sarinah refers to several applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4297);
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-277/MBU/10/2023 concerning Implementing Guidelines for the Settlement of Non-Performing Receivables and/or Sharia Financing in the Micro and Small Business Funding Program of State-Owned Enterprises;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2012 No. 89, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5305);



4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tanggal 06 Oktober 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia;
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Surat Menteri BUMN nomor S-468/MBU/09/2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 104 of 2021 dated October 6, 2021, concerning the Increase of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Company (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/09/2022 dated September 8, 2022, concerning the Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 26, 2023, concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
8. Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-468/MBU/09/2024 regarding Shareholders' Aspirations for the Preparation of the 2025 Corporate Work Plan and Budget;

Realisasi Biaya dan Program/Kegiatan TJSL 2025

Realization of TJSL Program/Activity Costs in 2025

Dalam menentukan besaran anggaran pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Sarinah menggunakan Peraturan Menteri BUMN No. Per-1/MBU/03/2023 sebagai acuan utama. Regulasi tersebut mengatur tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL bagi Badan Usaha Milik Negara. Sejalan dengan mandat yang ditetapkan, Sarinah telah menetapkan alokasi anggaran khusus untuk realisasi berbagai inisiatif TJSL pada tahun buku 2025.

Adapun rincian anggaran, realisasi, dan capaian pelaksanaan kegiatan TJSL sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Rincian Anggaran, Realisasi, dan Capaian Kegiatan TJSL Tahun 2025
(dalam Jutaan Rupiah)

Pilar Pillars	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Capaian (%) Achievement (%)
Pilar Sosial / Social Pillar	484	344	71,05%
Pilar Ekonomi / Economic Pillar	220	160	72,54%
Pilar Lingkungan / Environment Pillar	100	144	143,88%
Jumlah / Total	804	647	80,51%

In determining the budget for Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, Sarinah uses Minister of SOEs Regulation No. Per-1/MBU/03/2023 as the main reference. This regulation governs special assignments and TJSL programs for state-owned enterprises. In line with this mandate, Sarinah has allocated a specific budget for the implementation of various TJSL initiatives in the 2025 fiscal year.

The details of the budget, realization, and achievements of TJSL Program implementation throughout 2025 are presented in the following table.

Table of TJSL Program Budget, Realization, and Achievement Details for 2025
(in Million Rupiah)

Pilar Sosial

Social Pillar
 (dalam Jutaan rupiah)
 (in Million Rupiah)

**Anggaran
Budget**

484

**Realisasi
Realization**

344

Pilar Ekonomi

Economic Pillar
 (dalam Jutaan rupiah)
 (in Million Rupiah)

**Anggaran
Budget**

220

**Realisasi
Realization**

160

Pilar Lingkungan

Environment Pillar
 (dalam Jutaan rupiah)
 (in Million Rupiah)

**Anggaran
Budget**

100

**Realisasi
Realization**

144

Sepanjang tahun buku 2025, Sarinah telah merealisasikan anggaran TJSL dengan total penyerapan anggaran mencapai Rp647 juta atau setara dengan 80,51% dari rencana anggaran sebesar Rp804 juta. Kontribusi nominal terbesar diberikan oleh Pilar Sosial dengan realisasi senilai Rp344 juta (71,05%), yang diikuti oleh Pilar Ekonomi dengan capaian Rp160 juta (72,54%). Di sisi lain, Pilar Lingkungan menunjukkan progres yang sangat masif dengan tingkat keberhasilan melampaui sasaran awal hingga menyentuh angka 143,88% atau sebesar Rp144 juta. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menyeimbangkan berbagai inisiatif strategis sesuai regulasi BP BUMN, dengan penekanan khusus pada percepatan program pelestarian lingkungan.

Throughout the 2025 fiscal year, Sarinah realized its TJSL budget with total budget absorption reaching Rp647 million, equivalent to 80.51% of the planned budget of Rp804 million. The largest nominal contribution came from the Social Pillar with realization amounting to Rp344 million (71.05%), followed by the Economic Pillar with achievement of Rp160 million (72.54%). Meanwhile, the Environmental Pillar demonstrated highly significant progress, surpassing the initial target and reaching 143.88% or Rp144 million. Overall, these results reflect the Company's dedication in balancing various strategic initiatives in accordance with BP BUMN regulations, with particular emphasis on accelerating environmental preservation programs.

Pihak-pihak yang Terlibat pada Program TJSL Tahun 2025

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan bersinergi dengan sejumlah mitra kolaborator dari berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pihak-pihak yang terlibat pada program TJSL Sarinah tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Parties Involved in the 2025 TJSL Program

In its implementation, the Company collaborated with a number of partner institutions from various State-Owned Enterprises (SOEs). The parties involved in Sarinah's TJSL Program in 2025 are presented in the following table.

Program Program	Lokasi Location	Kolaborator Collaborator	Penerima Manfaat Beneficiaries
Sarinah Pandu	Makassar	- PT Asuransi Kredit Indonesia, - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, - PT Kawasan Industri Makassar, - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), - PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), - PT Pos Indonesia (Persero), - PT Sucofindo, - PT Taspen (Persero), - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, - Perum Perumnas	69 peserta / participants



Program Program	Lokasi Location	Kolaborator Collaborator	Penerima Manfaat Beneficiaries
Sarinah Pandu	Bandung	- Perum DAMRI, - Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, - PT Angkasa Pura Indonesia, - PT Asabri (Persero), - PT Asuransi Jasa Indonesia, - PT Asuransi Kredit Indonesia, - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, - PT Jasa Marga (Persero) Tbk, - PT Kereta Api Indonesia (Persero), - PT Perusahaan Pengelola Aset, - PT Pos Indonesia (Persero), - PT Taspen (Persero), - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	82 peserta / participants
Sarinah Pandu	Lombok	- PT Angkasa Pura Indonesia, - PT Taspen (Persero), - PT Asuransi Kredit Indonesia, - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, - PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, - PT Pelabuhan Indonesia (Persero), - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, - PT Kimia Farma (Persero) Tbk	96 peserta / participants
InJourney Creativity House	Yogyakarta	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	160 peserta / participants
InJourney Creativity House	Bali	PT Angkasa Pura Indonesia	80 peserta / participants
InJourney Green	Jakarta	-	Pembagian 200 pohon buah / Distribution of 200 fruit trees
InJourney Green	Bali	PT Angkasa Pura Indonesia	Penanaman 1.680 bibit mangrove / Planting of 1,680 mangrove seedlings
InJourney Hospitality House	Labuan Bajo, NTT Labuan Bajo, West Nusa Tenggara	- PT Integrasi Aviati Solusi (InJourney Aviation Services / IAS) - PT Hotel Indonesia Natour (InJourney Hospitality / HIN)	397 peserta / participants

Informasi yang lebih rinci dan lengkap mengenai capaian kinerja serta pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan disajikan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Laporan Keberlanjutan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025 serta melengkapi pengungkapan informasi terkait aspek keberlanjutan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

More detailed and comprehensive information regarding the performance achievements and implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is further presented in the 2025 Sustainability Report. The Sustainability Report constitutes an inseparable part of the 2025 Annual Report and complements the disclosure of information related to the Company's sustainability aspects to stakeholders.

Pedoman Penerbitan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan pedoman berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *with reference*.
3. Panduan Investasi Lestari Kementerian Investasi/BKPM Edisi 1.0 2022.

Sustainability Reporting Guidelines

The sustainability report has been prepared in accordance with the following guidelines:

1. Regulation of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with a “with reference” level of conformity.
3. Sustainable Investment Guidelines issued by the Ministry of Investment/Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM), Edition 1.0 (2022).



Dokumentasi Program TJSL Sarinah Tahun 2025

Sarinah 2025 TJSL Program Highlights



InJourney Creativity House InJourney Creativity House



Sarinah Pandu Sarinah Pandu



InJourney Peduli Literasi InJourney Literacy Care





InJourney Green



Santunan Anak Yatim dan Buka Puasa Bersama Sarinah

Provision of Aid for Orphans and Iftar Gathering with Sarinah



Mudik Bersama

Joint Eid Homecoming





Bantuan Bencana Alam Erupsi Gunung Lewotobi Laki Laki Kab. Flores

Natural Disaster Relief for the Mount Lewotobi Laki-Laki Eruption, Flores Regency



InJourney Hospitality House Batch 1

InJourney Hospitality House Batch 1



InJourney Hospitality House Batch 2 - 3

InJourney Hospitality House Batch 2 - 3





InJourney Hospitality House Batch 4 – 5

InJourney Hospitality House Batch 4 – 5



InJourney Hospitality House Batch 6

InJourney Hospitality House Batch 6



Donor Darah

Blood Donation Drive





Sarinah Peduli Sarana Kebersihan, Literasi, dan Ibadah

Sarinah Care: Support for Sanitation, Literacy, and Worship Facilities



Bantuan Bencana Alam di Provinsi Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Aceh

Natural Disaster Relief for West Sumatra, North Sumatra, and Aceh Provinces



Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA)

Annual Report Award (ARA) Criteria References

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
ANNUAL REPORT		
A.1.1	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Contents of the Annual Report	ii
A.1.1.1	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	244
A.1.1.2	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report	38-39
A.1.2	Ikhtisar Data Keuangan Penting Overview of Important Financial Data	10-12
A.1.2.0	Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun Financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting its business if the Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years	10-12
A.1.2.1	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset Profit (loss) to total assets ratio	10-12
A.1.2.2	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Profit (loss) to equity ratio	10-12
A.1.2.3	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Profit (loss) to revenue/sales ratio	10-12
A.1.2.4	Rasio lancar Current ratio	10-12
A.1.2.5	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	10-12
A.1.2.6	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to total assets ratio	10-12
A.1.2.7	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan dan jenis industrinya Other information and financial ratios relevant to the Company and its industry type	10-12
A.1.3	Informasi Saham (Jika Ada) Share Information (If Any)	13
A.1.3.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years.	13
A.1.3.1.a	Jumlah saham yang beredar Total outstanding shares	13
A.1.3.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed	13
A.1.3.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed	13
A.1.3.1.d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed	13
A.1.3.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal If of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions	13
A.1.3.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut If share trading temporary suspension (<i>suspension</i>) and/or shares delisting during the fiscal year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained	13

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.3.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained	13
A.1.4	Laporan Direksi Board of Directors' Report	30-35
A.1.4.1	Kinerja Perusahaan The Company Performance	32
A.1.4.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan The strategy and strategic policy of the Company	32
A.1.4.1.b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of the Company	32
A.1.4.1.c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi The process carried out by the Board of Directors to ensure the strategy implementation	32
A.1.4.1.d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan Comparison between the results achieved and those targeted by the Company	32
A.1.4.1.e	Kendala yang dihadapi The constraints faced by the Company	33
A.1.4.2	Gambaran tentang prospek usaha Perusahaan Business prospects overview of the Company	33
A.1.4.3	Penerapan governansi Perusahaan Governance implementation of the Company	34
A.1.5	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	24-29
A.1.5.1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan The Board of Directors' performance evaluation regarding the Company' management, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation	26
A.1.5.2	Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi View on the business prospects of the Company prepared by the Board of Directors	26
A.1.5.3	Pandangan atas penerapan governansi Perusahaan View on the Company's application of governance	27
A.1.6	Profil Perusahaan Profile of the Company	40
A.1.6.1	Akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Company	42
A.1.6.1.a	Alamat Address	42
A.1.6.1.b	Nomor telepon Telephone number	42
A.1.6.1.c	Alamat surat elektronik Electronic mail address	42
A.1.6.1.d	Alamat situs web Website address	42
A.1.6.2	Riwayat singkat Perusahaan A brief history of the Company	44-46
A.1.6.3	Visi dan misi Perusahaan serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan The vision and mission of the Company as well as the corporate culture or corporate values	50-51
A.1.6.4	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced	52-54
A.1.6.5	Wilayah operasional Perusahaan. wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan The operational area of the Company. The operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the Company's operating activities	55

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.6.6	Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan The organizational structure of the Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions	56, 57-66, 68-69, 160, 167, 173
A.1.6.7	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	75
A.1.6.8	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk table Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	69, 78-79
A.1.6.9	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include:	70
A.1.6.9.a	Nama dan Alamat Name and Address	70
A.1.6.9.b	Periode Penugasan Assignment Period	70
A.1.6.9.c	Informasi Jasa Audit yang Diberikan Information on Audit and/or Non Audit Services Provided	70
A.1.6.9.d	Biaya jasa (fee) audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year	70
A.1.6.9.e	Informasi jasa non audit yang diberikan Information on non-audit services provided	70, 202
A.1.6.9.f	Biaya jasa (fee) non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year	70, 202
A.1.6.9.g	Catatan: dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut (atas poin A.1.6.9.e & f) Note: If AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide nonaudit services, then the information is disclosed (at point A.1.6.9.e & f)	-
A.1.6.10	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	70-71
A.1.7	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	62-65
A.1.7.1	Nama dan Jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab The name and position per the duties and responsibilities	62-65
A.1.7.2	Usia Age	62-65
A.1.7.3	Kewarganegaraan Nationality	62-65
A.1.7.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational and/or Certification History	62-65
A.1.7.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: Position History, including information on:	62-65
A.1.7.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Company concerned	62-65
A.1.7.5.b	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company.	-
A.1.7.5.c	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.5.b) Note: If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.7.5.b)	-
A.1.7.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Period of work experience both inside and outside the Company	62-65

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.7.6	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties.	62-65
A.1.7.7	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.7.6) Note: If a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Company shall disclose this (at point A.1.7.6)	62-65
A.1.7.8	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. If a change in the composition of members of the Board of Directors occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition listed in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Director	66
A.1.7.9	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.8). If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; (at point A.1.7.8).	66
A.1.8	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	57-60
A.1.8.1	Nama dan Jabatan Name and Position	57-60
A.1.8.2	Usia Age	57-60
A.1.8.3	Kewarganegaraan Nationality	57-60
A.1.8.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational and/or Certification History	57-60
A.1.8.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	57-60
A.1.8.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	57-60
A.1.8.5.b	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Perusahaan yang bersangkutan The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned	57-60
A.1.8.5.c	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company	-
A.1.8.5.c1	Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.5.c1). Note: If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed (at point A.1.8.5.c1)	-
A.1.8.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Period of work experience both inside and outside the Company	57-60
A.1.8.6.a	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties	57-60
A.1.8.6.b	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.8.6.a). If the member has no affiliation relationship, the Company shall disclose this matter (at point A.1.8.6.a).	57-60
A.1.8.7	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms	-

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.8.8.a	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and reasons for the changes. If that a change in the composition of the members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Commissioners	61
A.1.8.8.b	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.8.a) If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed (at point A.1.8.8.a)	61
A.1.9	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	71-73
A.1.9.1	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	71-73
A.1.9.1.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company	72
A.1.9.1.b1	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Company	73
A.1.9.1.b2	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.1.b.1). If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed (at point A.1.9.1.b.1);	73
A.1.9.1.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company	73
A.1.9.2.a	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris The shares' indirect ownership percentage of the Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	73
A.1.9.2.b	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.2.a) If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed (at point A.1.9.2.a)	73
A.1.9.3	Klasifikasi kepemilikan yang dimiliki perusahaan Classification of ownership owned by the company	72
A.1.9.3.a	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi The number of shareholders and the percentage based on the classification	72
A.1.9.4	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	72
A.1.9.5	Apakah perusahaan memiliki pengendalian dan/atau pengendalian bersama atas: Whether the company has control and/or joint control over:	
A.1.9.5.a	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	73-75

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.9.6	Apakah perusahaan pernah melakukan aksi korporasi berikut ini: Does the company ever carried out the following corporate actions:	
A.1.9.6.a	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) A chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	75
A.1.9.7	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud sebelumnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) Other securities listing information other than the securities as referred before, which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	75
A.1.10	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	77
A.1.10.1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Perusahaan A review of operations per operating segment based on the Company's type of industry	92
A.1.10.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, including the process, capacity, and its development	93-94
A.1.10.1.b	Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	94
A.1.10.1.c	Profitabilitas Profitability	94
A.1.10.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact	94-95
A.1.10.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset Current assets, non-current assets, and total assets	95-98
A.1.10.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities	98-100
A.1.10.2.c	Ekuitas Equity	101
A.1.10.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi), komprehensif; dan Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	102-104
A.1.10.2.e	Arus Kas Cash Flow	105-107
A.1.10.3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios	107-108
A.1.10.4	Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan The collectibility level of the Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations	108-109
A.1.10.5	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy	109
A.1.10.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan Discussion on material commitments for capital investments with explanations	110
A.1.10.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut The purpose of such commitments	110
A.1.10.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut Sources of funds to meet such commitments	110
A.1.10.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Currency-denominated	110
A.1.10.6.d	Langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions	112

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir: Discussion regarding capital goods investments realized in the last fiscal year	111
A.1.10.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investments	111
A.1.10.7.b	Tujuan investasi barang modal Capital goods investment objectives	111
A.1.10.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Value of capital goods investments realized	111
A.1.10.8	Prospek usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources	112-113
A.1.10.9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized)	113
A.1.10.9.a	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	113
A.1.10.9.b	Laba (rugi) Profit (loss)	113
A.1.10.9.c	Struktur modal (<i>capital structure</i>) Capital structure	113
A.1.10.9.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan Other matters that are considered important for the Company	113
A.1.10.10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved by the Company for one (1) year ahead	114
A.1.10.10.a	Pendapatan/penjualan Revenues/sales	114
A.1.10.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	114
A.1.10.10.c	Struktur modal (<i>capital structure</i>) Capital structure	114
A.1.10.10.d	Kebijakan dividen Dividend policy	116
A.1.10.10.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan Other matters that are considered important for the Company	116
A.1.10.11	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan Pangsa pasar The Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	114-15
A.1.10.12	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years	116
A.1.10.12.a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	116
A.1.10.12.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends	116
A.1.10.12.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) The amount of dividends per share (cash and/or non-cash)	116
A.1.10.12.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar The amount of dividends paid annually	116
A.1.10.12.d1	Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed	116
A.1.10.13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	116

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.13.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku If, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year	116
A.1.10.13.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change	116
A.1.10.14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year	117
A.1.10.14.	Apakah perusahaan mengalami transaksi berikut ini selama tahun buku? Does the Company experience the following transactions during the fiscal year?	117
A.1.10.14.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi The date, value, and object of the transaction	117
A.1.10.14.b	Nama pihak yang melakukan transaksi The name of the party conducting the transaction	117
A.1.10.14.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) The nature of the affiliation relationship (if any)	118-119
A.1.10.14.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	119
A.1.10.14.e	Pemenuhan ketentuan terkait Compliance with related provisions	119
A.1.10.14.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan juga mengungkapkan informasi: If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information	119
A.1.10.14.f1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	119
A.1.10.14.f2	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	119
A.1.10.14.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously	119
A.1.10.14.h	Catatan: Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut (atas point A.1.10.14.g) If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added (at point A.1.10.14.g)	119

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.14.i	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added	118
A.1.10.14.j	Catatan: dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (atas point A.1.10.14.i) Note: if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be Disclosed (at point A.1.10.14.i)	118
A.1.10.15	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any)	120-121
A.1.11	Governansi Perusahaan 1 Corporate Governance 1	
A.1.11.1.a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year	128-138
A.1.11.1.a1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku The GMS' resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year	128-138
A.1.11.1.a2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them	128-138
A.1.11.1.b	Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	128
A.1.11.2	Pengungkapan terkait Direksi Disclosures related to the Board of Directors	151
A.1.11.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	154-155
A.1.11.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi Statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors	155
A.1.11.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS;	155-156
A.1.11.2.c1	Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Policies regarding the frequency of Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	155-156
A.1.11.2.c2	Frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Frequency of holding Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	145-147, 155
A.1.11.2.c3	Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat direksi, rapat direksi dekom, RUPS Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS	143-146, 155, 156
A.1.11.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi Training and/or competency improvement of the Board of Directors members	156-157
A.1.11.2.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any)	156-157
A.1.11.2.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any)	156-157
A.1.11.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year	157

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.2.e1	Prosedur penilaian kinerja Performance appraisal procedures	157
A.1.11.2.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings	157
A.1.11.2.f	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.2.e1 & e2) Note: If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed (at point A.1.11.2.e1 & e2)	157
A.1.11.3	Pengungkapan terkait Dewan Komisaris Disclosures related to the Board of Commissioners	139
A.1.11.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	141-142
A.1.11.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners	142
A.1.11.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	143-148
A.1.11.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners	148-149
A.1.11.3.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners	148-149
A.1.11.3.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any)	149
A.1.11.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners	149
A.1.11.3.e1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Procedures for implementing performance appraisals	149
A.1.11.3.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings	149
A.1.11.3.e3	Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment	150
A.1.11.3.f	Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year, include:	150
A.1.11.3.f1	Prosedur penilaian kinerja Performance appraisal procedures	150
A.1.11.3.f2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings	150
A.1.11.4	Pengungkapan terkait Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Disclosures related to nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	157
A.1.11.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners	157

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	158
A.1.11.4.b1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	158
A.1.11.4.b2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others	158-159
A.1.11.4.b3	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	159
A.1.11.5	Pengungkapan terkait Dewan Pengawas Syariah, bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Disclosures related to the Sharia Supervisory Board, for companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association	-
A.1.11.5.a	Nama Name	-
A.1.11.5.b	Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board	-
A.1.11.5.c	Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah The period of assignment of the Sharia Supervisory Board	-
A.1.11.5.d	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board	-
A.1.11.5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Perusahaan Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the capital market of the Company	-
A.1.12	Governansi Perusahaan 2 Corporate Governance 2	
A.1.11.6	Pengungkapan terkait Komite Audit Disclosures related to the Audit Committee	160
A.1.11.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	162
A.1.11.6.b	Usia Age	162
A.1.11.6.c	Kewarganegaraan Nationality	162
A.1.11.6.d	Riwayat Pendidikan Education History	162
A.1.11.6.e	Riwayat jabatan Position history	162
A.1.11.6.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	162
A.1.11.6.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	161
A.1.11.6.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.6.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.6.e2)	-
A.1.11.6.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	162
A.1.11.6.f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit Period and tenure of Audit Committee members	162
A.1.11.6.g	Pernyataan independensi komite audit Statement of Audit Committee independence	161
A.1.11.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	165-166

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings	164-165
A.1.11.6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku Implementation of Audit Committee activities in the fiscal year	166
A.1.11.7a	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	167
A.1.11.7a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	167-168, 170
A.1.11.7a.b	Usia Age	170
A.1.11.7a.c	Kewarganegaraan Nationality	170
A.1.11.7a.d	Riwayat Pendidikan Education history	170
A.1.11.7a.e	Riwayat jabatan Position history	170
A.1.11.7a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	170
A.1.11.7a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any);	168
A.1.11.7a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	-
A.1.11.7a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and period both inside and outside the Company	170
A.1.11.7a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite The period and term of office of the committee members	170
A.1.11.7a.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	168-169
A.1.11.7a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any);	172
A.1.11.7a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	171
A.1.11.7a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) A statement that the committee has had guidelines or charters	171
A.1.11.7a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	171-172
A.1.11.7a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities for the fiscal year	172-173
A.1.11.7a.m	Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite: Note: If no nomination and remuneration committee is formed	-
A.1.11.7a.m1	Alasan tidak dibentuknya komite Reasons for not forming the committee	-
A.1.11.7a.m2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi The party carrying out the nomination and remuneration function	-
A.1.11.7b	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	-
A.1.11.7b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	-
A.1.11.7b.b	Usia Age	-
A.1.11.7b.c	Kewarganegaraan Nationality	-
A.1.11.7b.d	Riwayat Pendidikan Education history	-

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.7b.e	Riwayat jabatan Position history	-
A.1.11.7b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	-
A.1.11.7b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	-
A.1.11.7b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	-
A.1.11.7b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Public Company	-
A.1.11.7b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite Period and tenure of committee members	-
A.1.11.7b.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	-
A.1.11.7b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any)	-
A.1.11.7b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	-
A.1.11.7b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Statement that it has established committee guidelines or charter	-
A.1.11.7b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	-
A.1.11.7b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities in the fiscal year	-
A.1.13	Governansi Perusahaan 3 Corporate Governance 3	
A.1.11.8a	Pengungkapan terkait Komite Manajemen Risiko Disclosures related to the Risk Management Committee	173
A.1.11.8a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	174-175
A.1.11.8a.b	Usia Age	175
A.1.11.8a.c	Kewarganegaraan Nationality	175
A.1.11.8a.d	Riwayat Pendidikan Educational history	175
A.1.11.8a.e	Riwayat jabatan Position history	175
A.1.11.8a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	175
A.1.11.8a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any)	174
A.1.11.8a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.8a.e2) Note: If there is no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.8a.e2)	-
A.1.11.8a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and period both inside and outside the Company	175
A.1.11.8a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite manajemen risiko The period and term of office of the risk management committee members	175
A.1.11.8a.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	174
A.1.11.8a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	177
A.1.11.8a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	176

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.8a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Statement that it has guidelines or charter	176
A.1.11.8a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	176-177
A.1.11.8a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities for the fiscal year	178
A.1.11.8b	Pengungkapan terkait Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris: Disclosure regarding other committees owned by the Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners:	-
A.1.11.8b.	Apakah perusahaan memiliki komite lain dalam mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris? Does the company have other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners?	-
A.1.11.8b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	-
A.1.11.8b.b	Usia Age	-
A.1.11.8b.c	Kewarganegaraan Nationality	-
A.1.11.8b.d	Riwayat Pendidikan Education history	-
A.1.11.8b.e	Riwayat jabatan Position history	-
A.1.11.8b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	-
A.1.11.8b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	-
A.1.11.8b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed	-
A.1.11.8b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	-
A.1.11.8b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite lain Period and tenure of other Committee members	-
A.1.11.8b.g	Pernyataan independensi komite Statement of Committee independence	-
A.1.11.8b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	-
A.1.11.8b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	-
A.1.11.8b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Statement that it has established committee guidelines or charter	-
A.1.11.8b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	-
A.1.11.8b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities in the fiscal year	-
A.1.11.9	Pengungkapan terkait Sekretaris perusahaan Disclosures regarding the company secretary	179
A.1.11.9.a	Nama Name	179
A.1.11.9.b	Domisili Domicile	179
A.1.11.9.c	Riwayat jabatan Position history	178-180

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.9.c1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal basis for appointment as Corporate Secretary	-
A.1.11.9.c2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Public Company	180
A.1.11.9.d	Riwayat Pendidikan Education history	179
A.1.11.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competence improvement followed during the fiscal year	180
A.1.11.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku A brief description of the Corporate Secretary activities in the fiscal year	181
A.1.14	Governansi Perusahaan 4 Corporate Governance 4	
A.1.11.10	Pengungkapan terkait Unit Audit Internal, paling sedikit memuat Disclosures related to the Internal Audit Unit contain at least	181
A.1.11.10.a	Nama kepala unit audit internal Name of the Internal Audit Unit head	182
A.1.11.10.b	Riwayat jabatan Position history	182
A.1.11.10.b1a	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal The legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head	182
A.1.11.10.b1	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience with its period both inside and outside of the Company	182
A.1.11.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Professional internal audit qualifications or certifications (if any)	182
A.1.11.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year	184-185
A.1.11.10.e	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Structure and positions within the Internal Audit Unit	183
A.1.11.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab Duties and responsibilities description	183
A.1.11.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal Statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter	183
A.1.11.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	186
A.1.11.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Perusahaan Description of the internal control system applied by the Company	186
A.1.11.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	186-187
A.1.11.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Review of the internal control system effectiveness	187
A.1.11.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	188
A.1.11.12	Uraian mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan Description of the risk management system implemented by the Company	188
A.1.11.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan A general description of the Company risk management system	188
A.1.11.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya Risks types and their management	197-198
A.1.11.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan Review of the Company risk management system effectiveness	199
A.1.11.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system	199

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any)	203
A.1.11.15	Informasi mengenai kode etik Perusahaan Information regarding the Company code of ethics	203
A.1.11.15.a	Pokok-pokok kode etik Code of ethics content	204
A.1.11.15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya Form of code of ethics socialization and enforcement efforts	204
A.1.11.15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company	203
A.1.11.16	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: (atas point A.1.11.16) If there is compensation provided in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or an employee stock ownership program (<i>ESOP</i>), the information disclosed must contain at least (at point A.1.11.16)	204
A.1.11.16.a	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (<i>MSOP</i>) and/or employee stock ownership program (<i>ESOP</i>);	204
A.1.11.16.b	Apakah terdapat pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan dalam tahun buku? Is there long-term performance-based compensation provided to management and/or employees in the financial year?	204
A.1.11.16.c	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (<i>MSOP</i>) and/or an employee stock ownership program (<i>ESOP</i>), the information disclosed must at least contain:	204
A.1.11.16.c1	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	204
A.1.11.16.c2	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	204
A.1.11.16.c3	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirements for eligible employees and/or management	204
A.1.11.16.c4	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Exercise price or determination of exercise price	204
A.1.11.17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai A brief description of the information disclosure policy regarding	
A.1.11.17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	73
A.1.11.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy in question	73
A.1.11.18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Perusahaan: Description of the whistleblowing system in the Company	205
A.1.11.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran Violation report submission	205-206
A.1.11.18.b	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	206

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.18.c	Penanganan pengaduan Complaint handling	206-207
A.1.11.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan The party managing the complaint	207
A.1.11.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan: Complaint handling results:	207
A.1.11.18.e1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of complaints received and processed during the fiscal year	207
A.1.11.18.e2	Tindak lanjut pengaduan Complaint follow up	207
A.1.11.18.e3	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. (atas point A.1.11.18) Note: If the Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed. (at point A.1.11.18)	-
A.1.11.19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Perusahaan A description of the anti-corruption policy of the Company	208
A.1.11.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan Programs and procedures implemented	208-209
A.1.11.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan Anti-corruption training/socialization to employees of the Company	209
A.1.11.19.c	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud (atas point A.1.11.19) Note: If the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained (at point A.1.11.19)	-
A.1.11.20a	Penerapan atas pedoman governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:	210
A.1.11.20a.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations have been implemented	210
A.1.11.20a.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut Evidence/explanation showing that the company has implemented these recommendations	210
A.1.11.20a.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	210
A.1.11.20b	Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan " <i>comply or explain</i> " atau " <i>apply or explain</i> ", meliputi: Disclosures related to the implementation of the Company's governance guidelines using the "comply or explain" or "apply or explain" approach, include:	210
A.1.11.20b.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations have been implemented	210
A.1.11.20b.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut Evidence/explanation showing that the company has implemented these recommendations	210
A.1.11.20b.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	210
B.A Pertanyaan Bonus Bonus Question		
B.A.1	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (PUGKI 1.3.2) Types of decisions that require approval from the Board of Commissioners (PUGKI 1.3.2)	154
B.A.2	Rincian tugas Komisaris Utama (PUGKI 1.3.13.1) Details of the duties of the President Commissioner (PUGKI 1.3.13.1)	143
B.A.3	Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal (ASEAN CG ScoreCard E.2.24) Responsibility of the Audit Committee in providing recommendations for the appointment and dismissal of external auditors (ASEAN CG ScoreCard E.2.24)	163
B.A.4	Sertifikasi profesi (misalnya dalam bidang Risiko, Akuntansi, Perpajakan, IT, Hukum) yang dimiliki oleh (Kriteria tambahan ARA 2019) Professional certification (for example in the sector of Risk, Accounting, Taxation, IT, Law) held by (2019 ARA additional criteria)	

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.A.4.a	Komite Audit Audit Committee	162
B.A.4.b	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	170
B.A.4.c	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	175
B.A.4.d	Komite Lainnya Other Committee	-
B.A.5	Deskripsi proses governansi terkait isu IT termasuk <i>disruption</i> (gangguan), <i>cyber security</i> (keamanan dunia maya), dan <i>disaster recovery</i> (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi (ASEAN CG Score Card B.E.5.1) Description of governance processes related to IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors (ASEAN CG Score Card B.E.5.1)	200-201
B.A.6	Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . (Aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar) (PUKGI 7.2.3) Policy to prevent insider trading. (Clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners and insiders to ensure that anyone cannot profit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market) (PUKGI 7.2.3)	210
B.A.7	Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang (ASEAN CG Score Card C.3.3) Reward/compensation policy that takes into account long-term company performance (ASEAN CG Score Card C.3.3)	204
B.A.8	Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan (ASEAN CG Score Card D.3.1) Policy for reviewing and approving transactions with material/significant related parties (ASEAN CG Score Card D.3.1)	209
B.A.9	Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan manajemen kunci (ASEAN CG Score Card E.5.3) Policy related to planning for the succession of members of the Board of Directors and key management (ASEAN CG Score Card E.5.3)	159-160
B.A.10.a	Kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional (contoh: GRI, <i>Integrated Reporting</i> , SASB) yang diadopsi oleh Perusahaan An internationally recognized sustainability reporting framework (e.g. GRI, Integrated Reporting, SASB) adopted by the Company	217
B.B.0	Pertanyaan Tambahan Additional Questions	
B.B.1	Apakah korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan? Uraikan dengan singkat (PUGKI 6.2.4) Does the corporation publish an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the corporation's risks, opportunities and future prospects, thereby helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value? Describe briefly (PUGKI 6.2.4) Penjelasan: Perseroan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dalam buku terpisah namun masih menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan (terintegrasi). Informasi tersebut telah dijabarkan dalam laporan tahunan pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan halaman 217 dan Laporan Keberlanjutan. Explanation: The Company publishes the annual report and sustainability report in separate books but they are still an inseparable (integrated) whole. The information has been described in the annual report in the Corporate Sosial Responsibility Chapter pages 217 and the Sustainability Report.	217
B.B.2	Pengungkapan kerangka governansi, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan di perusahaan (GRI) Disclosure of governance framework, management and control of tax aspects in companies (GRI) Penjelasan: Berkaitan dengan kerangka governansi, pengelolaan, dan pengendalian aspek perpajakan di Perseroan lebih lanjut termuat dalam Laporan Keberlanjutan halaman 90-91. Explanation: Relating to the governance framework, management, and control of taxation aspects in the Company, further information is provided in the Sustainability Report pages 90-91.	203

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.B	Pertanyaan Penalti Penalty Question	
B.C.1	Tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & Peraturan OJK) Detail dan rujukan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian di halaman 246 dan 250. Date of publication of Annual Financial Report (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & OJK Regulations) Details and references can be found the Consolidated Financial Statements on pages 246 and 250. Penjelasan: Laporan Keuangan <i>Audited</i> dirilis tanggal 24 April 2026. Explanation: The Audited Financial Statements released on April 24, 2026.	246, 250
B.C.2	Tanggal penerbitan Laporan Tahunan (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & Peraturan OJK) Annual Report publication date (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & OJK Regulations)	38-39
B.C.3	Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan Detail dan rujukan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian di halaman 247-250. Independent auditor's opinion on the company's financial statements Details and references can be found the Consolidated Financial Statements on pages 247-250.	247-250
B.C.4	Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG Score Card P.B.1.1) Have there been insider trading involving Directors/Commissioners, management and employees in the last three years? (ASEAN CG Score Card P.B.1.1)	210, 211
B.C.5	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG Score Card P.B.2.1) Have there been any significant or material cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to related party transactions in the last three years? (ASEAN CG Score Card P.B.2.1)	209, 211
B.C.6	Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan (P.C.1.1) Whether there has been a violation of any law relating to labor/employment/consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental matters (P.C.1.1)	203, 211
B.C.7	Apakah Perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event)? (ASEAN CG Score Card P.C.2.1) Does the Company face sanctions from regulators for not making an announcement within the specified time period for a material event? (ASEAN CG Score Card P.C.2.1)	203, 211
B.C.8	Apakah Perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun selama tiga tahun terakhir Whether the Company obtained a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax matters during the last three years	203, 211
B.C.9	Apakah ada bukti bahwa Perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? (P.E.1.1) Is there any evidence that the Company has not complied with any listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules? (PE.1.1)	203, 211



Sarinah
An injourney retail



OS.

Laporan Keuangan





Financial Statement

PT Sarinah dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 67

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00843/2.1505/AU.1/10/2018-2/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sarinah**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00843/2.1505/AU.1/10/2018-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00843/2.1505/AU.1/10/2018-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00843/2.1505/AU.1/10/2018-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Fredy Richard

Registrasi Akuntan Publik No. AP.2018

24 April 2026



PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	317.247.764.374	4	421.815.291.863
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.549.922.949	5	23.950.948.608
Piutang usaha	40.929.029.747	6	27.810.204.155
Piutang lain-lain	315.176.060	7	8.166.190.475
Persediaan	3.719.820.582	8	6.605.671.887
Pajak dibayar di muka	22.050.991.403	17a	42.489.396.768
Uang muka	32.214.098.000	9	77.065.657.118
Biaya dibayar di muka	3.389.943.278	10	3.115.829.121
Aset lancar lainnya	881.538.742		6.250.000
TOTAL ASET LANCAR	426.298.285.135		611.025.439.995
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang	6.430.041.152	7	5.953.741.808
Properti investasi	647.119.203.742	13	643.742.133.061
Aset tetap	183.671.777.183	14	190.542.831.076
Aset hak-guna	14.038.541.886	12a	3.053.241.546
Aset takberwujud	4.332.610.024	15	4.490.421.613
Estimasi tagihan pajak	6.752.424.817	17b	6.749.178.473
Aset pajak tangguhan	41.226.162.395	17f	26.028.411.936
Aset tidak lancar lain-lain	1.361.587.632		1.288.802.158
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	904.932.348.831		881.848.761.671
TOTAL ASET	1.331.230.633.966		1.492.874.201.666

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	Catatan	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	18	20.000.000.000
Utang usaha	37.735.971.136	16	29.118.695.025
Utang lain-lain	30.093.845.250	21	29.705.108.334
Beban akrual	30.065.802.417	19	25.791.156.058
Utang pajak	12.157.859.764	17c	76.051.944.937
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.782.957.531	23a	12.669.342.979
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	-	22	529.279.000.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	45.932.980.627	18	83.162.828.944
Liabilitas sewa	12.938.154.180	12b	768.027.280
Liabilitas kontrak	86.586.020.948	20	142.946.642.999
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	292.293.591.853		949.492.746.556
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	-	18	51.676.436.121
Liabilitas sewa	6.075.591.927	12b	2.384.401.235
Liabilitas kontrak	19.403.776.003	20	22.080.044.664
Liabilitas imbalan kerja	9.335.759.478	23b	14.361.252.233
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	34.815.127.408		90.502.134.253
TOTAL LIABILITAS	327.108.719.261		1.039.994.880.809

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp1.000.000 per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - 100.000 saham,			
terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 99.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh - 46.850 saham,			
terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 46.849 saham Seri B	46.850.000.000	24	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000		181.245.000
Uang muka setoran modal saham	529.279.000.000	22	-
Penghasilan komprehensif lain	(21.887.716.257)		(23.877.006.745)
Saldo laba			
Dicadangkan	29.085.348.855		29.085.348.855
Belum dicadangkan	420.608.609.609		400.634.115.060
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.004.116.487.207		452.873.702.170
Kepentingan non-pengendali	5.427.498		5.618.687
TOTAL EKUITAS	1.004.121.914.705		452.879.320.857
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.331.230.633.966		1.492.874.201.666

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	Catatan	2024
PENDAPATAN USAHA	614.993.062.832	25	839.181.329.593
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(462.130.984.842)	26	(725.485.860.491)
LABA BRUTO	152.862.077.990		113.695.469.102
Beban pegawai	(49.023.385.696)	27	(47.338.525.507)
Beban umum dan administrasi	(82.600.061.340)	28	(105.932.076.428)
Beban pemasaran	(17.201.184.721)		(4.606.439.677)
Pendapatan lain-lain	6.241.377.199	30	688.531.006.052
Beban lain-lain	(1.221.564.194)	30	(918.916.197)
LABA USAHA	9.057.259.238		643.430.517.345
Penghasilan keuangan	15.944.571.817	29	1.427.966.278
Beban keuangan	(8.277.235.872)	29	(74.686.211.400)
Bagian rugi entitas asosiasi	-	11	(8.696.330.824)
LABA SEBELUM			
BEBAN PAJAK FINAL DAN			
PAJAK PENGHASILAN BADAN	16.724.595.183		561.475.941.399
Beban pajak final	(12.509.124.215)		(10.701.269.178)
LABA SEBELUM PAJAK	4.215.470.968		550.774.672.221
PENGHASILAN BADAN			
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	15.758.832.392	17d	(131.061.029.579)
LABA TAHUN BERJALAN	19.974.303.360		419.713.642.642
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan			
direklasifikasi ke laba rugi			
periode berikutnya			
Pengukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak	1.989.290.488	23	(6.004.834.964)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21.963.593.848		413.708.807.678
TAHUN BERJALAN			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	Catatan	2024
LABA TAHUN BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	19.974.494.549		419.713.523.954
Kepentingan non-pengendali	(191.189)		118.688
TOTAL	19.974.303.360		419.713.642.642
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
LAIN TAHUN BERJALAN YANG			
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	21.963.785.037		413.708.688.990
Kepentingan non-pengendali	(191.189)		118.688
TOTAL	21.963.593.848		413.708.807.678

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Uang muka setoran modal saham	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba		Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
					Dicadangkan	Belum dicadangkan		
Saldo tanggal 31 Desember 2023	46.850.000.000	181.245.000	-	(17.872.171.781)	29.085.348.855	(19.079.408.894)	43.208.266	39.208.221.446
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(37.708.267)	(37.708.267)
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	-	(6.004.834.964)	-	-	118.688	419.713.642.642
Saldo tanggal 31 Desember 2024	46.850.000.000	181.245.000	-	(23.877.006.745)	29.085.348.855	400.634.115.060	5.618.687	452.879.320.857
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-
Uang muka setoran modal saham Laba tahun berjalan	-	-	529.279.000.000	-	-	-	-	529.279.000.000
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	-	-	-	19.974.494.549	(191.189)	19.974.303.360
Saldo tanggal 31 Desember 2025	46.850.000.000	181.245.000	529.279.000.000	(21.887.716.257)	29.085.348.855	420.608.609.609	5.427.498	1.004.121.914.705

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	Catatan	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	543.583.391.104		868.191.164.235
Penerimaan pendapatan bunga	15.944.571.817	29	1.427.966.278
Penerimaan restitusi pajak	4.760.596.544		8.433.811.795
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(408.199.093.644)		(743.018.988.513)
Pembayaran pajak penghasilan	(82.008.268.538)		(68.361.006.673)
Pembayaran kepada karyawan	(86.328.887.987)		(77.883.749.928)
Pembayaran beban bunga	(8.322.736.010)		(74.583.711.400)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(20.570.426.714)		(85.794.514.206)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(7.673.017.540)	14	(3.293.667.985)
Perolehan properti investasi	(4.563.518.324)	13	-
Pelepasan saham entitas asosiasi	-	11	705.000.000.000
Hasil penjualan aset tetap	-	14	142.800.000
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(12.236.535.864)		701.849.132.015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	18.401.025.659	5	(8.164.012.523)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(88.906.284.438)	37	(48.173.258.500)
Pembayaran utang liabilitas sewa	(1.255.306.132)	37	(599.128.377)
Pembayaran pinjaman pemegang saham	-	22	(246.676.713.147)
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali	-		(37.708.267)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(71.760.564.911)		(303.650.820.814)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(104.567.527.489)		312.403.796.995
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	421.815.291.863		109.411.494.868
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	317.247.764.374	4	421.815.291.863

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarinah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia dan selanjutnya diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta notaris Eliza Pondaag No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan No. 89 tanggal 29 Januari 1963.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979 yang diaktakan berdasarkan akta Notaris Ahmad Bayumi No.8 tanggal 4 Oktober 1979 telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Perubahan anggaran dasar tersebut dituangkan dalam akta No. 5 Tanggal 12 Januari 2022 dan disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008604.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 4 Februari 2022. Selanjutnya, PT Sarinah (Persero) mengalami perubahan nama menjadi PT Sarinah.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang persetujuan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan anggaran dasar melalui Akta No.92 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta notaris tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003260.AH.01.02 Tahun 2026 pada tanggal 23 Januari 2026 (Catatan 37).

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan, *property* dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sarinah Lt. 10, Jl. MH Thamrin, Jakarta Pusat.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Dyah Roro Esti Widya Putri	Direktur Utama	: Raisha Syarfuan
Komisaris	: Annette Liana Dewi	Direktur Keuangan Manajemen Risiko	: Guntar Pasuman Mangapul Siahaan
Komisaris Independen	: Barry N. Tedjatinan : Nila Safitri	Direktur Operasi	: Citra Pandansari

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas	Direktur Utama	: Fetty Kwartati
Komisaris	: Riyanto Prabowo	Direktur Keuangan	
		Manajemen Risiko	: Guntar Pasuman Mangapul Siahaan
Komisaris	: Leonard Theosabrata	Direktur Komersial	: Selfie Dewiyanti
Komisaris Independen	: Diana Irina Jusuf	Direktur Operasi	: Hedy Djaja Ria

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ketua Komite Audit	: Barry N. Tedjatamin	Riyanto Prabowo
Anggota Komite Audit	: Rysa Bimantara Purnama	Rysa Bimantara Purnama
Anggota Komite Audit	: Agung Pratomo	-

Total kompensasi yang dibayarkan oleh Grup untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp13.413.398.799 dan Rp18.368.090.260 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 159 dan 158 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

Entitas Anak/	Kegiatan Usaha Utama/	Domisili/ Domicile	Kepemilikan (%)		Total Aset sebelum Eliminasi	
			31 Desember		31 Desember	
			2025	2024	2025	2024
PT Sari Valuta Asing ("Sari Valas")	Perdagangan valuta asing	Jakarta	99,99	99,99	542.749.843	894.868.793

Sari Valas didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2004.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Sari Valas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Edsy Nio No. 09 tanggal 14 Oktober 2024, para pemegang saham telah setuju untuk dilakukan penghentian kegiatan usaha perdagangan valuta asing dari Sari Valas pada tanggal 21 Desember 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs *spot* ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.



2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan.

PSAK 117 didasarkan pada model umum, yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*);
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada “tanggal penyelesaian” serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*ESG*) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*OCI*).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11*. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk jumlah dan subjumlah tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subjumlah pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.



2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan, memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai “kas yang dibatasi penggunaannya” sebagai bagian dari “aset lancar”.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam masing-masing akun.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam “Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian” merupakan pihak tidak berelasi.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20-50
Kendaraan bermotor	5-8
Mesin kantor	3-20
Perlengkapan dan perabot kantor	3-20
Diesel dan instalasi	4-20
Elevator dan eskalator	15
Renovasi bangunan	20-50

Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbaharui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan berdasarkan basis akrual dan kemajuan fisik pekerjaan serta disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akrual sehubungan dengan perolehan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain.

Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapannya terpenuhi.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan usaha atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 50 tahun.

j. Beban Akrua

Beban akrual diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Beban akrual ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

k. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.



2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat di bawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti tanda penghargaan dan cuti jangka panjang.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

l. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Grup di masa depan tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Bangunan dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2 hingga 5 tahun, sedangkan elevator memiliki jangka waktu sewa 15 tahun.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.



2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017, penghasilan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait, dan

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terkait dengan penjualan impor serta penjualan barang diakui, yaitu pada saat kepemilikan barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa sewa dan pendapatan iklan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dolar Amerika Serikat (AS)	16.782	16.162

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan Rupiah dan dicatat sesuai dengan 'kurs pajak mingguan' yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

q. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu memengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.



2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.



2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi Beban Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan beban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja dan cadangan dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja serta dana pensiun diungkapkan pada Catatan 23.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah pendapatan, biaya operasi, belanja modal, dividen, dan transaksi lainnya di masa depan.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pelanggan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomi dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas		
Rupiah	71.046.479	167.908.091
Kas di Bank		
Rupiah		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.497.281.679	345.205.608.607
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.142.755.245	71.427.782.803
PT Bank Syariah Indonesia	10.031.075.182	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.310.077.328	2.200.755.518
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.071.531.695	444.546.870
Subtotal	89.052.721.129	419.278.693.798

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas di Bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.058.733.614	1.232.856.591
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	352.738.400	-
Subtotal	1.411.472.014	1.232.856.591
Kas di Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.908.789.547	364.625.225
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	760.115.349	733.003.106
Subtotal	2.668.904.896	1.097.628.331
Euro		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.137.507	22.279.622
Dolar Singapura		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.482.349	15.925.430
Total Kas di Bank	93.176.717.895	421.647.383.772
Deposito Berjangka		
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	224.000.000.000	-
Total Kas dan Setara Kas	317.247.764.374	421.815.291.863

Total kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi merepresentasikan 6,89% dan 28,16% dari total aset Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rentang suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Rupiah	6,30%-7,50%	-

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.549.922.949	22.024.457.984
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.926.490.624
Total	5.549.922.949	23.950.948.608

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Pihak berelasi</u>		
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	9.647.586.693	9.647.586.693
PT Bhumi Visatanda Indonesia	3.797.891.508	978.682.456
PT Telekomunikasi Seluler	2.769.833.787	-
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	2.093.088.859	-
PT Integrasi Aviassi Solusi	2.053.565.265	2.219.346.271
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	1.955.237.184	-
PT Indonesia Asahan Alumunium	1.950.621.780	1.264.381.051
PT Sarinah Dufry Indonesia	1.750.422.162	1.750.422.162
PT Angkasa Pura Indonesia	81.058.195	1.011.449.903
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	-	1.159.277.197
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp1 miliar)	2.162.366.817	1.606.916.546
Subtotal	28.261.672.250	19.638.062.279
Pihak ketiga	73.690.108.713	71.999.184.968
Cadangan penurunan nilai	(61.022.751.216)	(63.827.043.092)
Piutang usaha, neto	40.929.029.747	27.810.204.155

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belum jatuh tempo	24.126.801.499	11.268.365.471
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	7.959.620.044	3.656.736.691
31 sampai 60 hari	2.921.263.360	5.682.116.665
61 sampai 90 hari	644.565.061	1.768.358.309
91 sampai 180 hari	4.236.746.044	6.563.411.751
181 sampai 365 hari	62.062.784.955	62.698.258.360
Total	101.951.780.963	91.637.247.247
Cadangan penurunan nilai	(61.022.751.216)	(63.827.043.092)
Total neto	40.929.029.747	27.810.204.155

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	63.827.043.092	49.180.335.664
Penambahan (pembalikan) tahun berjalan	(2.804.291.876)	14.646.707.428
Saldo akhir tahun	61.022.751.216	63.827.043.092

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Total piutang usaha dari pihak berelasi merepresentasikan 2,12% dan 1,32% dari total aset Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Piutang lain-lain - lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
Karyawan	302.402.044	309.068.722
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	-	8.102.857.170
Subtotal	302.402.044	8.411.925.892
Cadangan penurunan nilai	(245.735.417)	(245.735.417)
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	258.509.433	-
Piutang lain-lain - lancar, neto	315.176.060	8.166.190.475

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang lain-lain - tidak lancar		
Pihak ketiga		
PT Sariarthamas Hotel International	6.430.041.152	5.953.741.808
Piutang lain-lain, neto	6.745.217.212	14.119.932.283

Piutang lain-lain tidak lancar kepada PT Sariarthamas Hotel International merupakan sisa pembayaran dividen kepada Perusahaan yang jatuh tempo paling lambat 31 Desember 2027.

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lewat jatuh tempo		
< 1 tahun	560.911.477	8.411.925.892
1-3 tahun	6.430.041.152	5.953.741.808
Total	6.990.952.629	14.365.667.700
Cadangan penurunan nilai	(245.735.417)	(245.735.417)
Neto	6.745.217.212	14.119.932.283

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

Total piutang lain-lain dari pihak berelasi merepresentasikan 0,00% dan 0,55% dari total aset Grup masing-masing 31 Desember 2025 dan 2024.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan barang dagang	4.340.067.349	7.225.918.654
Cadangan penurunan nilai	(620.246.767)	(620.246.767)
Neto	3.719.820.582	6.605.671.887

Persediaan barang dagang pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.168.864.635. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pembelian barang dagangan	31.885.858.605	76.797.974.237
Operasional	328.239.395	267.682.881
Total	32.214.098.000	77.065.657.118

Uang muka pembelian barang dagangan merupakan pembayaran di muka atas pembelian beras, barang ritel yang menjadi objek cukai, bahan berbahaya, dan *duty free* sehubungan dengan kegiatan usaha impor.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Asuransi	2.278.302.916	1.781.943.554
Lisensi	733.532.923	442.677.497
Sewa	42.000.000	794.191.380
Lain-lain	336.107.439	97.016.690
Total	3.389.943.278	3.115.829.121

Asuransi terutama adalah asuransi dibayar di muka atas aset tetap Grup.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2025				
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Nilai tercatat awal tahun	Bagian laba dan penghasilan komprehensif lain	Pelepasan	Nilai tercatat akhir periode
Metode ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Sarinah						
Dufry Indonesia	40%	12.000.000.000	-	-	-	-
Total		12.000.000.000	-	-	-	-
31 Desember 2024						
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Nilai tercatat awal tahun	Bagian rugi dan penghasilan komprehensif lain	Pelepasan	Nilai tercatat akhir periode
Metode ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Sarinah						
Dufry Indonesia	40%	12.000.000.000	3.097.388.608	(3.097.388.608)	-	-
PT Sariarthamas						
Hotel International	50%	1.961.500.000	26.966.666.059	(5.598.942.216)	(21.367.723.843)	-
Total		13.961.500.000	30.064.054.667	(8.696.330.824)	(21.367.723.843)	-

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Sarinah Dufry Indonesia (“SDI”)

SDI memiliki kegiatan usaha dalam perdagangan retail dan didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 234 tanggal 29 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Kemenkumham No. AHU-0126328.AH.01.11. Tahun 2022 Tanggal 4 Juli 2022. SDI merupakan hasil *joint venture* antara Perusahaan, Dufry International AG dan Groupo Industrial Omega S.A. DE C.V. Pada tahun 2024, SDI sudah menghentikan seluruh kegiatan usahanya.

Perusahaan memiliki investasi sebagai penyertaan pada SDI dengan kepemilikan saham 40% atau 12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per lembar saham.

PT Sariarthamas Hotel International (“SHI”)

SHI memiliki kegiatan usaha sebagai pemilik dan pengelola Hotel Sari Pacific di Jakarta. Perusahaan memiliki saham pada SHI sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per lembar saham.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah menyelesaikan proses penjualan investasi pada SHI melalui Akta Notaris Diharini S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 23 Desember 2024 dan telah memperoleh hasil penjualan investasi tersebut sebesar Rp705.000.000.000 yang diterima pada tanggal yang sama. Sehubungan dengan penjualan tersebut, Perusahaan telah mengakui keuntungan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 sebesar Rp683.632.276.154 (Catatan 30).

Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian saham sebanyak 750 lembar saham (10% kepemilikan), maupun mengalihkan hak opsi tersebut kepada pemegang sahamnya atau kepada entitas lain dalam grup yang ditunjuk oleh Perusahaan, dengan periode opsi saham selama 5 tahun sejak tanggal jual beli.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Bangunan	-	14.157.845.669	-	-	14.157.845.669
Kendaraan	3.751.556.892	2.976.639.372	(3.491.101.876)	-	3.237.094.388
Elevator	-	2.536.977.093	-	-	2.536.977.093
Total biaya perolehan	3.751.556.892	19.671.462.134	(3.491.101.876)	-	19.931.917.150
Dikurangi:					
Akumulasi amortisasi					
Bangunan	-	(5.468.443.281)	-	-	(5.468.443.281)
Kendaraan	(698.315.346)	(785.576.008)	1.073.053.688	-	(410.837.666)
Elevator	-	(14.094.317)	-	-	(14.094.317)
Total akumulasi amortisasi	(698.315.346)	(6.268.113.606)	1.073.053.688	-	(5.893.375.264)
Nilai tercatat	3.053.241.546				14.038.541.886

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Kendaraan	-	3.751.556.892	-	-	3.751.556.892
Dikurangi:					
Akumulasi amortisasi					
Kendaraan	-	(698.315.346)	-	-	(698.315.346)
Nilai tercatat	-				3.053.241.546

b. Liabilitas sewa

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Liabilitas sewa		
Saldo awal	3.152.428.515	-
Penambahan selama tahun berjalan	19.671.462.134	3.751.556.892
Pertambahan bunga	296.594.588	241.301.623
Pembayaran	(1.551.900.720)	(840.430.000)
Pengurangan selama tahun berjalan	(2.554.838.410)	-
Total	19.013.746.107	3.152.428.515

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	12.938.154.180	768.027.280
Bagian jangka panjang	6.075.591.927	2.384.401.235
Total	19.013.746.107	3.152.428.515

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna	6.268.113.606	698.315.346
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	5.643.758.399	5.079.947.980
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	296.594.588	241.301.623
Laba atas pengakhiran sewa dipercepat (Catatan 30)	(136.790.222)	-
Total	12.071.676.371	6.019.564.949

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Tanah	63.876.151.766	-	-	-	63.876.151.766
Bangunan	654.064.057.979	17.517.881.330	-	-	671.581.939.309
Total	717.940.209.745	17.517.881.330	-	-	735.458.091.075
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	74.198.076.684	14.140.810.649	-	-	88.338.887.333
Nilai tercatat	643.742.133.061				647.119.203.742
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi *)	Saldo akhir
Harga perolehan					
Tanah	63.876.151.766	-	-	-	63.876.151.766
Bangunan	866.097.234.597	-	(676.526.841)	(211.356.649.777)	654.064.057.979
Total	929.973.386.363	-	(676.526.841)	(211.356.649.777)	717.940.209.745
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	48.384.704.431	34.159.110.126	(62.014.960)	(8.283.722.913)	74.198.076.684
Nilai tercatat	881.588.681.932				643.742.133.061

*) Reklasifikasi ke aset tetap.

Nilai wajar properti investasi Grup ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), manajemen berkeyakinan bahwa NJOP telah mendekati nilai wajarnya.

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah dan bangunan (termasuk rumah dinas) yang berada di Jakarta, Jawa timur, Jawa barat, dan Jawa tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2025	2024
Beban pokok pendapatan	10.476.365.398	25.307.129.007
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.664.445.251	8.851.981.119
Total	14.140.810.649	34.159.110.126

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi *)	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Bangunan	4.423.594.291	-	-	-	4.423.594.291
Kendaraan bermotor	367.163.900	-	-	-	367.163.900
Mesin kantor	25.533.184.633	174.760.000	-	(5.089.893.797)	20.618.050.836
Perlengkapan dan perabotan kantor	11.933.077.105	4.855.583.790	-	-	16.788.660.895
Diesel dan instalasi	200.526.522.165	784.725.000	-	-	201.311.247.165
Elevator dan eskalator	26.875.312.081	416.000.000	-	-	27.291.312.081
Renovasi bangunan	57.520.876.595	484.595.000	-	-	58.005.471.595
Aset dalam penyelesaian	-	2.628.440.000	-	-	2.628.440.000
Total	327.179.730.770	9.344.103.790	-	(5.089.893.797)	331.433.940.763
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	3.046.435.694	35.969.011	-	-	3.082.404.705
Kendaraan bermotor	367.163.899	-	-	-	367.163.899
Mesin kantor	24.498.845.667	639.985.070	-	(4.855.855.395)	20.282.975.342
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.590.717.242	1.430.778.522	-	-	11.021.495.764
Diesel dan instalasi	69.930.587.547	8.993.281.560	-	-	78.923.869.107
Elevator dan eskalator	4.528.898.873	2.437.396.342	-	-	6.966.295.215
Renovasi bangunan	24.674.250.772	2.443.708.776	-	-	27.117.959.548
Total	136.636.899.694	15.981.119.281	-	(4.855.855.395)	147.762.163.580
Nilai tercatat	190.542.831.076				183.671.777.183

*) Reklasifikasi ke aset takberwujud.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi *)	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Bangunan	4.423.594.291	-	-	-	4.423.594.291
Kendaraan bermotor	620.718.490	-	(253.554.590)	-	367.163.900
Mesin kantor	25.750.433.425	55.604.580	(272.853.372)	-	25.533.184.633
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.813.756.403	774.956.751	(54.928.441)	1.399.292.392	11.933.077.105
Diesel dan instalasi	11.828.485.367	490.221.750	-	188.207.815.048	200.526.522.165
Elevator dan eskalator	3.742.440.909	-	-	23.132.871.172	26.875.312.081
Renovasi bangunan	56.931.320.526	1.972.884.904	-	(1.383.328.835)	57.520.876.595
Total	113.110.749.411	3.293.667.985	(581.336.403)	211.356.649.777	327.179.730.770
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	2.907.200.420	139.235.274	-	-	3.046.435.694
Kendaraan bermotor	600.751.977	667.658	(234.255.736)	-	367.163.899
Mesin kantor	23.863.233.393	889.184.826	(253.572.552)	-	24.498.845.667
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.452.010.133	1.204.834.655	(52.714.006)	986.586.460	9.590.717.242
Diesel dan instalasi	9.248.611.308	53.256.751.637	-	7.425.224.602	69.930.587.547
Elevator dan eskalator	2.530.911.649	1.109.420.088	-	888.567.136	4.528.898.873
Renovasi bangunan	21.636.122.116	4.054.783.941	-	(1.016.655.285)	24.674.250.772
Total	68.238.840.996	60.654.878.079	(540.542.294)	8.283.722.913	136.636.899.694
Nilai tercatat	44.871.908.415				190.542.831.076

*) Reklasifikasi dari aset tetap.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap dan properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp703.819.366.463 dan Rp702.832.207.769. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban pokok pendapatan	11.839.777.027	44.935.303.816
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.141.342.254	15.719.574.263
Total	15.981.119.281	60.654.878.079

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Harga jual aset tetap	-	142.800.000
Nilai tercatat	-	(40.794.109)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	-	102.005.891

15. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi *)	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.127.662.640	-	-	-	3.127.662.640
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	2.835.309.873	-	-	-	2.835.309.873
ERP System	5.253.921.784	-	-	5.089.893.797	10.343.815.581
Total	11.216.894.297	-	-	5.089.893.797	16.306.788.094
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.127.475.346	-	-	-	3.127.475.346
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	2.835.309.872	-	-	-	2.835.309.872
ERP System	763.687.466	391.849.991	-	4.855.855.395	6.011.392.852
Total	6.726.472.684	391.849.991	-	4.855.855.395	11.974.178.070
Nilai tercatat	4.490.421.613				4.332.610.024

*) Reklasifikasi dari aset tetap.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TAKBERWUJUD

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.160.162.640	-	(32.500.000)	-	3.127.662.640
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	3.094.034.873	-	(258.725.000)	-	2.835.309.873
ERP System	5.253.921.784	-	-	-	5.253.921.784
Total	11.508.119.297	-	(291.225.000)	-	11.216.894.297
Akumulasi amortisasi					
Sertifikat HGB yang ditangguhkan	3.127.475.346	-	-	-	3.127.475.346
Beban pengurusan dan perpanjangan izin	2.955.506.122	37.166.250	(157.362.500)	-	2.835.309.872
ERP System	428.191.394	335.496.072	-	-	763.687.466
Total	6.511.172.862	372.662.322	(157.362.500)	-	6.726.472.684
Nilai tercatat	4.996.946.435				4.490.421.613

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak berelasi		
PT IAS Support Indonesia	1.067.127.700	1.346.098.822
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	-	2.764.744.525
Lain-lain	515.449.839	289.589.819
Subtotal	1.582.577.539	4.400.433.166
Pihak ketiga	36.153.393.597	24.718.261.859
Total	37.735.971.136	29.118.695.025

Total utang usaha kepada pihak berelasi merepresentasikan 0,48% dan 0,42% dari total liabilitas Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak pertambahan nilai (PPN)	22.050.991.403	42.489.396.768

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Pajak

Estimasi tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun pajak 2025	6.485.552.019	-
Tahun pajak 2023	-	6.482.305.675
Subtotal	6.485.552.019	6.482.305.675
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun pajak 2024	266.872.798	266.872.798
Total	6.752.424.817	6.749.178.473

Pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2022. Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada tanggal 20 April 2024 sebesar Rp8.433.811.795. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp9.183.256, setelah dikompensasikan dengan utang pajak lain, dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 15 September 2025, Perusahaan menerima SKPLB atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2023. Perusahaan telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada tanggal 15 Oktober 2025 sebesar Rp4.760.596.544. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.721.709.131 dikompensasikan dengan utang pajak lain dan PPN.

c. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perusahaan		
Utang PPh pasal 4 (2)	132.541.826	84.600.857
Utang PPh pasal 21	1.116.281.757	853.765.042
Utang PPh pasal 22	156.560.358	145.294.372
Utang PPh pasal 23/26	122.859.684	8.273.288.370
Utang PPh pasal 29	-	66.166.390.587
Utang PPN wajib pungut	1.150.747.039	528.605.709
Pajak Pembangunan (PB1)	185.183.978	-
Pajak Bumi dan Bangunan	9.293.685.122	-
Total	12.157.859.764	76.051.944.937

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pajak Kini		
Perusahaan		
Pajak kini	-	(76.282.219.734)
Penyesuaian pajak lalu	-	(9.183.256)
Entitas anak		
Penyesuaian pajak lalu	-	(26.374.932)
Subtotal	-	(76.317.777.922)
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	15.758.832.392	(54.642.212.707)
Entitas anak	-	(101.038.950)
Subtotal	15.758.832.392	(54.743.251.657)
Total	15.758.832.392	(131.061.029.579)

e. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.215.470.968	550.774.672.221
Dikurangi:		
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	191.189	(97.372.649)
Bagian rugi entitas asosiasi	-	8.696.330.824
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	4.215.662.157	559.373.630.396

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan (lanjutan)	4.215.662.157	559.373.630.396
Ditambah (dikurangi):		
<u>Beda temporer</u>		
Akrual	19.040.291.369	205.441.214
Sewa aset hak-guna	4.876.017.255	99.186.969
Bonus dan tantiem	4.307.974.685	7.892.977.555
Penyusutan aset tetap	(35.469.792.369)	29.401.205.185
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang	(2.804.291.876)	15.299.706.255
Imbalan kerja karyawan	(2.525.206.381)	(4.435.196.327)
Amortisasi aset takberwujud	(1.279.892.390)	(1.226.549.464)
Penurunan nilai aset keuangan	(461.964.820)	1.546.258.191
Subtotal	(14.316.864.527)	48.783.029.578
<u>Beda tetap</u>		
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	56.409.439.801	36.771.432.041
Beban umum dan promosi	13.565.184.797	1.999.768.219
Beban pajak final	12.509.124.215	10.701.269.178
Denda pajak dan beban pajak yang tidak dapat dikreditkan	9.292.982.458	378.571.071
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak final	(152.552.677.419)	(141.057.451.387)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(15.941.813.145)	(1.408.497.218)
Bunga pinjaman	-	56.200.939.046
Laba pelepasan saham entitas asosiasi	-	19.406.223.845
Lain-lain	871.040.844	517.596.234
Subtotal	(75.846.718.449)	(16.490.148.971)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	(85.947.920.819)	591.666.511.003

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan (dibulatkan)	(85.947.920.000)	591.666.511.000
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(281.530.180.082)
Koreksi rugi fiskal	-	36.601.031.508
Taksiran laba fiskal (akumulasi rugi fiskal) pada akhir tahun	(85.947.920.000)	346.737.362.426
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	-	76.282.219.734
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	5.774.527.642	9.412.533.975
Pasal 23	711.024.377	703.295.172
Total pajak dibayar di muka	6.485.552.019	10.115.829.147
Total utang pajak penghasilan (estimasi tagihan pajak)	(6.485.552.019)	66.166.390.587

SPT pajak penghasilan badan tahun 2025 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.215.470.968	550.774.672.221
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	927.403.613	121.170.427.931
Beban tidak dapat dikurangkan	7.972.957.511	21.523.100.052
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(24.658.711.168)	(23.258.831.771)
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	(4.288.674)	55.880.064
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	11.525.675.048
Penyesuaian pajak lalu	-	35.558.188
Lain-lain	3.806.326	9.220.067
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(15.758.832.392)	131.061.029.579

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	Penyesuaian	31 Desember 2025
<u>Perusahaan:</u>					
Rugi fiskal	-	18.908.542.580	-	-	18.908.542.580
Penyisihan penurunan nilai piutang	14.096.011.272	(616.944.213)	-	-	13.479.067.059
Akrual	585.435.828	4.188.864.101	-	-	4.774.299.929
Bonus dan tantiem	1.964.161.220	947.754.431	-	-	2.911.915.651
Liabilitas imbalan kerja	3.920.807.867	(555.545.404)	(561.081.933)	-	2.804.180.530
Sewa aset hak-guna	21.821.133	1.072.723.796	-	-	1.094.544.929
Provisi penurunan nilai aset keuangan	340.176.802	(101.632.260)	-	-	238.544.542
Penyisihan penurunan nilai persediaan	136.454.290	-	-	-	136.454.290
Aset tetap dan aset takberwujud	4.963.543.524	(8.084.930.639)	-	-	(3.121.387.115)
Total	26.028.411.936	15.758.832.392	(561.081.933)	-	41.226.162.395

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	Penyesuaian	31 Desember 2024
<u>Perusahaan:</u>					
Rugi fiskal	61.936.639.619	(53.884.412.686)		(8.052.226.933)	-
Sewa aset hak-guna	-	21.821.133	-	-	21.821.133
Penyisihan penurunan nilai piutang	10.873.735.636	3.365.935.376	-	(143.659.740)	14.096.011.272
Liabilitas imbalan kerja	3.202.879.656	(975.743.192)	1.693.671.403	-	3.920.807.867
Provisi penurunan nilai aset keuangan	-	340.176.802	-	-	340.176.802
Akrual	2.931.623.390	45.197.067	-	(2.391.384.629)	585.435.828
Aset tetap dan aset takberwujud	(407.979.352)	6.198.424.259	-	(826.901.383)	4.963.543.524
Bonus dan tantiem	303.600.001	1.736.455.062	-	(75.893.843)	1.964.161.220
Penyisihan penurunan nilai persediaan	136.454.290	-	-	-	136.454.290
Subtotal	78.976.953.240	(43.152.146.179)	1.693.671.403	(11.490.066.528)	26.028.411.936
<u>Entitas anak:</u>					
Liabilitas imbalan kerja	48.270.676	(48.270.676)	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(3.455.704)	3.455.704	-	-	-
Tantiem	56.223.978	(20.615.458)	-	(35.608.520)	-
Subtotal	101.038.950	(65.430.430)	-	(35.608.520)	-
Total	79.077.992.190	(43.217.576.609)	1.693.671.403	(11.525.675.048)	26.028.411.936

18. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.932.980.627	77.272.203.944
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	57.567.061.121
Total	45.932.980.627	134.839.265.065
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(45.932.980.627)	(83.162.828.944)
Bagian jangka panjang	-	51.676.436.121

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Utang bank jangka pendek

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 adendum XV (lima belas) tanggal 23 Oktober 2024.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Plafond* fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2024 - 27 Oktober 2025).
- Tingkat suku bunga 7,75%

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 adendum XV (lima belas) tanggal 23 Oktober 2024.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Plafond* fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2024 - 27 Oktober 2025).
- Tingkat suku bunga 7,75%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah SHGB No.112 seluas 4.135 m² terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 2A Malang, Kelurahan Kiduldalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur (Catatan 13).
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing, senilai Rp15.000.000.000 yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 8).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 110%.
- *Debt to equity ratio* tidak melebihi 230%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

Utang bank jangka panjang

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi I No. WCO.KP/591/KI/2021 dan Perjanjian Kredit Investasi II No. WCO.KP/592/KI/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan kredit investasi dari Bank Mandiri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas kredit investasi 1 sebesar Rp98.800.000.000.
- Fasilitas kredit investasi 2 sebesar Rp3.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (31 Desember 2021 - 31 Desember 2026).
- Tingkat suku bunga 7,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Gedung parkir yang dibiayai dari fasilitas KI-1 diikat fidusia (Catatan 13).
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No.163/Malang seluas 1.750 m² yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rachmat No.2a Malang, Kel. Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang Jawa Timur (Catatan 13).
- Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.112 seluas 4.135 m² yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rachmat No.2A Malang (Catatan 13).
- Inventaris/peralatan/perlengkapan *trading house* yang dibiayai dari fasilitas KI-2 diikat fidusia.
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing, senilai Rp15.000.000.000 yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 8).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio lancar minimum 110% sejak tahun 2023.
- *Debt to equity ratio* tidak melebihi 230%.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melanggar kewajiban untuk mempertahankan rasio lancar minimum 110% terkait rasio lancar minimum, dan baru menerima surat pelepasan (*waiver*) dari Bank Mandiri pada tanggal 28 Februari 2025. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2024, utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri sebesar diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang tercantum dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp45.932.980.627 dan Rp77.272.203.944.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Berdasarkan akta kredit investasi dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., No. 1 tanggal 2 November 2021 dan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/3.2/112/R tanggal 19 Maret 2021, dengan perubahan terakhir pada tahun 2022, BNI setuju memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain :

- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp65.000.000.000.
- Jangka waktu 8 tahun (2 November 2021 - 2 November 2029).
- Tingkat suku bunga 9,5%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan ruko diatasnya yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda Raya No. 27 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% berlaku sejak tahun 2025.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali berlaku sejak tahun 2025.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%, dapat di bawah 100% selama kas positif dan memenuhi ketersediaan dana untuk pembayaran kewajiban per triwulan.

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh utang pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari Bank BNI yang seharusnya jatuh tempo pada tahun 2029. Sehubungan dengan pelunasan yang telah dilakukan, fasilitas kredit tersebut telah berakhir pada tahun 2025 dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman pada fasilitas ini adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp57.567.061.121.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan akta perjanjian kredit dari notaris Sri Budi Lestariningsih, S.H., No. 5 tanggal 26 April 2021 dan Surat No. R.II. 142-CRO/COD/LAD/08/2022, BRI setuju memberikan fasilitas kredit transaksi khusus kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Plafond* pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (26 April 2021 - 26 April 2026).
- Tingkat suku bunga 9,25%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1725 Petojo Selatan, seluas 1.159 m² yang terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kec. Gambir, Kel. Petojo Selatan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga rasio keuangan yaitu *debt equity ratio* maksimal 300%.
- *Current ratio* minimal 100%
- *Debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh utang pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari Bank BRI yang seharusnya jatuh tempo pada tahun 2026. Sehubungan dengan pelunasan yang telah dilakukan, fasilitas kredit tersebut telah berakhir pada tahun 2025 dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Indonesia Exim Bank berupa kredit modal kerja.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Limit kredit sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (22 September 2023 - 22 September 2025).

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2024/Margasari seluas 1.900 m² yang terletak di Jl. Pluto Utara No. 1, Kel. Margasari, Kec. Buah batu Kota Bandung, Jawa Barat.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* minimal 1,10 (satu koma sepuluh) kali.
- *Debt to equity ratio* maksimal 2,50 (dua koma lima puluh) kali.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pencairan yang dilakukan atas fasilitas kredit tersebut. Pada tahun 2025, fasilitas pinjaman ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya tenaga alih daya	6.813.366.672	4.326.180.116
Biaya konsultan	6.708.631.468	6.515.684.771
Umum dan pemeliharaan	6.553.537.851	2.692.741.127
Biaya aktivitas promosi	2.185.000.000	2.185.000.000
Beban pajak final	657.143.806	1.936.280.718
Biaya <i>loyalty point</i>	562.985.724	2.380.335.925
Lain-lain	6.585.136.896	5.754.933.401
Total	30.065.802.417	25.791.156.058

Beban akrual umum dan pemeliharaan terutama merupakan akrual untuk pemeliharaan dan operasional Grup.

20. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak terdiri dari pembayaran yang diterima dari pelanggan oleh Perusahaan, namun kewajiban pelaksanaannya belum diselesaikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pendapatan dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perdagangan	54.430.381.224	82.170.943.892
Sewa ruang	49.144.826.833	79.308.698.088
<i>Sponsorship</i>	1.592.000.000	697.862.340
Media reklame	706.388.894	2.133.083.343
<i>Voucher</i>	116.200.000	716.100.000
Total	105.989.796.951	165.026.687.663
Liabilitas kontrak yang tempo dalam satu tahun	(86.586.020.948)	(142.946.642.999)
Liabilitas kontrak yang tempo lebih dari satu tahun	19.403.776.003	22.080.044.664

21. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jaminan pelanggan	26.655.985.345	25.909.940.773
Konsultan teknik	3.210.833.333	3.210.833.333
Lain-lain	227.026.572	584.334.228
Total	30.093.845.250	29.705.108.334

Jaminan pelanggan terdiri dari uang jaminan dari para *tenant* selama masa sewa dan uang jaminan dari para pelanggan atau distributor untuk memasarkan komoditi beras di Indonesia.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pinjaman jangka pendek	-	529.279.000.000

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham dengan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), entitas induk, dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dan tersedia hingga 5 April 2025. Perusahaan juga dikenakan biaya fasilitas sebesar 0,3% dari nilai fasilitas dan memiliki *grace period* hingga 5 April 2024. Suku bunga pinjaman sebesar suku bunga dari Lembaga Penjamin Simpanan + 7% ekuivalen minimum 10,50% efektif per *annum adjustable rate*.

Pinjaman pemegang saham tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan sebagai berikut:

- Keperluan rencana penyertaan modal awal, investasi, dan biaya operasional awal pada SDI dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp17.357.929.664.
- Keperluan rencana pengeluaran perolehan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah di Pancoran dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp32.642.070.336.

Pada tanggal 22 Desember 2022, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan Perusahaan sepakat melakukan adendum yang mengubah keperluan pinjaman pemegang saham menjadi hanya dibatasi untuk rencana realisasi Program Transformasi Sumber Daya Manusia dengan nilai pinjaman maksimal Rp32.642.070.336.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman tersebut.

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham yang Dapat Dikonversikan

Pada tanggal 27 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham yang dapat dikonversikan menjadi modal saham dengan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp740.682.062.625 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun.

Pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk pelunasan dan pengakhiran perjanjian bangun guna serah antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Realty ("WR").

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian pokok pinjaman sebesar Rp211.402.910.000 beserta pembayaran bunga sebesar Rp54.019.047.792.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 92 tanggal 31 Desember 2025 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum., Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp529.279.000.000 yang bersumber dari konversi pokok saldo pinjaman pemegang saham.

Akta notaris tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003260.AH.01.02.Tahun 2026 pada tanggal 23 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat setoran modal ini sebagai uang muka setoran modal saham pada laporan keuangan konsolidasian.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari imbalan kepada karyawan terkait dengan:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tantiem dan jasa produksi	13.372.441.874	9.208.741.275
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.410.515.657	3.460.601.704
Total	16.782.957.531	12.669.342.979

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* oleh aktuaris independen, KKA Tumpal Marbun masing-masing pada tanggal 14 Januari 2026 dan 23 Januari 2025.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto per tahun	6,39%	7,09%
Estimasi kenaikan gaji per tahun	3%	
Tingkat mortalita	TMI - 2019	
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	
Umur pensiun	56 Tahun	
Tingkat pengunduran diri	5%	
	pada usia 20-25 tahun menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	17.821.853.937	14.777.956.469
Biaya bunga	956.425.222	559.902.117
Biaya jasa kini	850.444.869	1.181.677.234
Pembayaran manfaat	(4.332.076.472)	(6.176.775.680)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.550.372.421)	7.698.506.364
Biaya jasa lalu	-	(219.412.567)
Total	12.746.275.135	17.821.853.937
Bagian jangka pendek	(3.410.515.657)	(3.460.601.704)
Bagian jangka panjang	9.335.759.478	14.361.252.233

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Biaya bunga	956.425.222	559.902.117
Biaya jasa kini	850.444.869	1.181.677.234
Pembayaran manfaat	(4.332.076.472)	(6.176.775.680)
Biaya jasa lalu	-	(219.412.567)
Total	(2.525.206.381)	(4.654.608.896)

Mutasi liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	17.821.853.937	14.777.956.469
Beban yang diakui dalam laba rugi	(2.525.206.381)	(4.654.608.896)
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.550.372.421)	7.698.506.364
Total	12.746.275.135	17.821.853.937

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Asumsi tingkat diskonto		
Jika tingkat + 1%	(803.186.596)	(1.116.161.096)
Jika tingkat - 1%	903.691.030	1.254.925.072
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Jika tingkat + 1%	904.696.542	1.256.843.211
Jika tingkat - 1%	(801.536.676)	(1.113.423.287)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dalam 1 tahun	3.410.515.657	3.460.601.704
1-5 tahun	9.568.518.664	12.839.463.932
5-10 tahun	8.261.295.932	16.068.281.085
Lebih dari 10 tahun	45.427.648.837	60.447.578.323
Total	66.667.979.090	92.815.925.044

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jenis saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Total
Negara Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	0,01%	1.000.000
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	Seri B	46.849	99,99%	46.849.000.000
Total		46.850	100 %	46.850.000.000

25. PENDAPATAN USAHA

a. Berdasarkan Jenis

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Impor	387.473.833.942	641.702.314.551
Sewa	129.455.644.684	114.606.710.833
Specialty store	42.970.926.879	37.625.368.612
Iklan dan promosi	26.197.673.027	23.623.952.516
Lain-lain	28.894.984.300	21.622.983.081
Total	614.993.062.832	839.181.329.593

b. Berdasarkan Pelanggan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pihak ketiga	547.079.366.264	797.813.748.444
Pihak berelasi		
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	13.695.150.244	9.991.291.508
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.909.765.234	7.541.115.795
Istana Kepresidenan Jakarta		
Sekretariat Presiden Kementerian	7.776.225.000	-
PT Angkasa Pura Indonesia	5.988.524.433	1.731.897.240
PT Integrasi Aviassi Solusi	5.965.958.964	1.581.616.800
PT Bukit Asam Tbk	3.942.424.000	351.460.000
PT Indonesia Asahan Alumunium	3.758.700.729	4.402.852.113
PT Telekomunikasi Seluler	3.315.971.256	3.201.826.842
PT Hotel Indonesia Natour	1.918.787.627	-
PT Kereta Cepat Indonesia China	1.684.908.307	5.026.265.878
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	1.478.750.720	-
PT Jasa Raharja	1.558.905.331	1.577.562.239
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	1.147.445.904	-
PT. Taman Wisata Candi Borobudur,		
Prambanan & Ratu Boko	1.128.972.756	-
Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan	-	1.585.585.584
Lain-lain	4.643.206.063	4.376.107.150
Subtotal	67.913.696.568	41.367.581.149
Total	614.993.062.832	839.181.329.593

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Total pendapatan usaha kepada pihak berelasi merepresentasikan 11,04% dan 4,93% dari total pendapatan usaha Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak 31 Desember 2025 pada tahun berjalan sebesar Rp142.248.780.659 (2024: Rp158.053.138.471).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Impor	356.759.368.567	589.531.635.137
Sewa	84.809.219.238	114.592.641.115
<i>Specialty store</i>	2.584.502.455	1.700.127.051
Jasa manajemen	1.741.615.544	7.915.266.371
Lain-lain	16.236.279.038	11.746.190.817
Total	462.130.984.842	725.485.860.491

Jasa manajemen merupakan pembayaran kepada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), pihak berelasi, yang merepresentasikan 0,38% dan 1,09% dari total beban pokok pendapatan Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

27. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Gaji dan upah	23.073.739.904	21.486.593.442
Tunjangan	18.612.400.721	16.318.715.147
Pengobatan	4.654.483.312	4.548.866.151
Bonus	2.345.789.954	4.795.131.491
Lembur	309.971.805	177.219.276
Lain-lain	27.000.000	12.000.000
Total	49.023.385.696	47.338.525.507

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Gaji komisaris dan direksi	24.738.175.078	23.339.622.071
Rapat, dokumentasi dan representasi	17.640.934.222	18.003.970.568
Beban pajak lainnya	9.344.927.642	447.558.717
Penyusutan properti investasi dan aset tetap (Catatan 13 dan 14)	7.805.787.505	24.571.555.382
Beban sewa	5.643.758.399	5.079.947.980
Pengembangan sumber daya manusia	5.362.744.843	5.702.314.384
Utilitas	4.299.340.513	3.458.599.588
Keamanan	2.173.504.372	1.187.191.431
Imbalan pasca kerja dan iuran dana pensiun	2.161.238.952	2.955.317.589
Penyusutan aset hak-guna	1.624.317.001	698.315.346
Pemeliharaan	1.328.063.396	710.793.737
Beban makanan dan minuman	1.212.855.472	745.470.941
Pajak bumi dan bangunan	699.520.978	520.679.040
Penambahan (pembalikan) penurunan nilai piutang	(2.804.291.876)	16.936.871.907
Lain-lain	1.369.184.843	1.573.867.747
Total	82.600.061.340	105.932.076.428

29. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<u>Penghasilan keuangan</u>		
Bunga deposito	9.297.600.000	-
Bunga jasa giro	6.646.971.817	1.427.966.278
Total	15.944.571.817	1.427.966.278
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham	6.483.386.409	74.161.662.187
Beban provisi dan administrasi bank	1.497.254.875	283.247.590
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12b)	296.594.588	241.301.623
Total	8.277.235.872	74.686.211.400

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Laba selisih kurs	2.201.491.654	4.185.381.971
Sponsorship	1.888.247.669	-
Terminasi dari kontrak dengan pelanggan	1.230.783.925	-
Laba atas pengakhiran sewa dipercepat (Catatan 12)	136.790.222	-
Laba pelepasan saham entitas asosiasi (Catatan 11)	-	683.632.276.154
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	102.005.891
Lain-lain	784.063.729	611.342.036
Total	6.241.377.199	688.531.006.052
<u>Beban lain-lain</u>		
Beban unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	631.556.932	646.547.275
Denda atas pengakhiran sewa dipercepat	478.515.000	-
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	-	166.872.358
Lain-lain	111.492.262	105.496.564
Total	1.221.564.194	918.916.197

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	Pemegang Saham	Piutang usaha, Piutang lain-lain Utang usaha, Penyertaan saham, Pinjaman jangka panjang, Pendapatan usaha, Jasa manajemen Penyertaan saham
Negara Republik Indonesia	Pemegang Saham	

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Sarinah Dufry Indonesia	Entitas Asosiasi	Penyertaan modal, Piutang usaha, Piutang lain-lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara kas, Utang bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara kas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara kas, Utang bank, Pendapatan usaha
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara kas
PT Bank Syariah Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara kas
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT IAS Support Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang usaha, Liabilitas sewa
PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko	Entitas Sepengendali	Piutang usaha
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Pendapatan usaha
PT Integrasi Aviassi Solusi	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Pendapatan usaha
PT Hotel Indonesia Natour	Entitas Sepengendali	Pendapatan usaha
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Pendapatan usaha
PT Bhumi Visatanda Indonesia Istana Kepresidenan Jakarta Sekretariat Presiden Kementerian	Entitas Sepengendali	Piutang usaha
PT Jasa Raharja	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Bukit Asam	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Telekomunikasi Selular	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, Pendapatan usaha
Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha
PT Indonesia Asahan Alumunium	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, Pendapatan usaha
PT Kereta Cepat Indonesia China	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan usaha

Jumlah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di masing-masing akun terkait.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan pinjaman pemegang saham jangka pendek mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya karena perbedaan tingkat diskonto tidak signifikan.

33. KONTIJENSI DAN KASUS HUKUM

Perkara Hukum Bidang Tanah

Perusahaan memiliki perkara hukum atas bidang tanah miliknya dengan berbagai pihak. Upaya hukum oleh masing-masing pihak telah dilakukan. Gugatan atas kepemilikan tanah milik Perusahaan yang berasal dari SHGB No. 250/Gondangdia telah dimenangkan oleh Perusahaan berdasarkan salinan Putusan Peninjauan Kembali No. 191 PKIPdt/2004. Gugatan atas kepemilikan tanah milik Perusahaan dengan Ny. Meta Situmorang Tobing Cs (sebagai penggugat) masih dalam proses perkara hukum yang terakhir dimenangkan penggugat di tingkat kasasi Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2024. Selanjutnya, pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Kerjasama Operasi Hotel D'Braga

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama Bangun, Guna, Serah (*Build, Operate, and Transfer*/BOT) dengan PT Wijaya Karya Gedung Tbk tentang pengembangan properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan No. 649 seluas 1.763 m².

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian. PT Wijaya Karya Gedung Tbk akan melakukan investasi untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Gedung Tbk sebagai bentuk penyerahan dan atau pengalihan yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini. Sedangkan, PT Wijaya Karya Gedung Tbk berkewajiban untuk menyerahkan kembali dan mengalihkan objek BOT di akhir masa perjanjian kerjasama.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Kuota Impor

Dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri untuk impor beras dan keperluan lainnya dengan alokasi kuota tertentu untuk produk-produk tertentu, dimana Perusahaan diberikan alokasi kuota sebagai berikut:

- No. 04.PI-11.25.0018 beras basmati dengan alokasi kuota sebesar 6.829 metrik ton.
- No. 04.PI-11.25.0019 beras hom mali dengan alokasi kuota sebesar 1.875 metrik ton.
- No. 04.PI-26.24.0084 natrium sianida dengan alokasi kuota sebesar 1.600.000
- No. 04.PI-26.24.0084 kalium klorat dengan alokasi kuota sebesar 155.000 kilogram.
- No. 04.PI-26.24.0231 kalium klorat dengan alokasi kuota sebesar 155.000 kilogram.
- No. 04.PI-26.24.0232 natrium sianida dengan alokasi kuota sebesar 2.572.000 kilogram.
- No. 04.PI-11.25.0016 beras kukus dengan alokasi kuota sebesar 665 metrik ton.
- No. 04.PI-11.25.0017 beras japonica dengan alokasi kuota sebesar 3.500 metrik ton.
- No. 04.PI-05.25.0677 minuman beralkohol *duty not paid* golongan B dengan alokasi kuota sebesar 91.535 liter.
- No. 04.PI-05.25.0677 minuman beralkohol *duty not paid* golongan C dengan alokasi kuota sebesar 204.950 liter.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

i. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas dan setara kas	317.247.764.374	421.815.291.863
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.549.922.949	23.950.948.608
Piutang usaha	40.929.029.747	27.810.204.155
Piutang lain-lain	315.176.060	14.119.932.283
Total	364.041.893.130	487.696.376.909

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Risiko likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Desember 2025				
	< 1 tahun	1-2 tahun	> 2 tahun	Total
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Utang usaha	37.735.971.136	-	-	37.735.971.136
Utang lain-lain	30.093.845.250	-	-	30.093.845.250
Beban akrual	30.065.802.417	-	-	30.065.802.417
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.932.980.627	-	-	45.932.980.627
Liabilitas sewa	12.938.154.180	2.366.352.935	3.709.238.992	19.013.746.107
Total	176.766.753.610	2.366.352.935	3.709.238.992	182.842.345.537

31 Desember 2024				
	< 1 tahun	1-2 tahun	> 2 tahun	Total
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Utang usaha	29.118.695.025	-	-	29.118.695.025
Utang lain-lain	29.705.108.334	-	-	29.705.108.334
Beban akrual	25.791.156.058	-	-	25.791.156.058
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	529.279.000.000	-	-	529.279.000.000
Utang bank jangka panjang	83.162.828.944	6.500.000.000	45.176.436.121	134.839.265.065
Liabilitas sewa	768.027.280	794.231.706	1.590.169.529	3.152.428.515
Total	717.824.815.641	7.294.231.706	46.766.605.650	771.885.652.997

iii. Risiko mata uang

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan pengawasan secara periodik terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		
Perubahan tingkat		
Suku bunga (+1%)	724.618.672	7.582.799.273
Suku bunga (-1%)	(724.618.672)	(7.582.799.273)

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas investasi dan pendanaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Konversi pinjaman pemegang saham menjadi uang muka setoran modal saham	529.279.000.000	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	19.671.462.134	3.751.556.892
Perolehan properti investasi melalui utang usaha	12.954.363.006	-
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	1.671.086.250	-

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan kasnya. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2025	Arus kas	Non-kas	31 Desember 2025
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Utang bank jangka panjang	134.839.265.065	(88.906.284.438)	-	45.932.980.627
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	529.279.000.000	-	(529.279.000.000)	-
Liabilitas sewa	3.152.428.515	(1.255.306.132)	17.116.623.724	19.013.746.107
	687.270.693.580	(90.161.590.570)	(512.162.376.276)	84.946.726.734

	1 Januari 2024	Arus kas	Non-kas	31 Desember 2024
Utang bank jangka pendek	19.897.500.000	-	102.500.000	20.000.000.000
Utang bank jangka panjang	183.012.523.565	(48.173.258.500)	-	134.839.265.065
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	740.681.910.000	(211.402.910.000)	-	529.279.000.000
Pinjaman pemegang saham jangka panjang	35.273.803.147	(35.273.803.147)	-	-
Liabilitas sewa	-	(599.128.377)	3.751.556.892	3.152.428.515
	978.865.736.712	(295.449.100.024)	3.854.056.892	687.270.693.580

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penambahan Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 92 tanggal 31 Desember 2025 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum., para pemegang saham diantaranya menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 699.999 saham Seri B.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp529.279.000.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp46.850.000.000 menjadi sebesar Rp576.129.000.000 yang bersumber dari konversi piutang pokok pinjaman pemegang saham. Modal ditempatkan dan disetor tersebut terdiri dari 1 lembar Seri A Dwiwarna dan 576.128 lembar saham Seri B.

Pemberitahuan perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003260.AH.01.12 Tahun 2026 tanggal 23 Januari 2026.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global.
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global.
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Sarinah (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	316.971.887.330	421.187.295.868
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.549.922.949	23.950.948.608
Piutang usaha	40.929.029.747	27.810.204.155
Piutang lain-lain	315.176.060	8.166.190.475
Persediaan	3.719.820.582	6.605.671.887
Pajak dibayar di muka	22.050.991.403	42.489.396.768
Uang muka	32.214.098.000	77.065.657.118
Biaya dibayar di muka	3.389.943.278	3.115.829.121
Aset lancar lainnya	881.538.742	6.250.000
TOTAL ASET LANCAR	426.022.408.091	610.397.444.000

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)		
ASET (lanjutan)		
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain jangka panjang	6.430.041.152	5.953.741.808
Properti investasi	647.119.203.742	643.742.133.061
Aset tetap	183.671.777.183	190.542.831.076
Aset hak-guna	14.038.541.886	3.053.241.546
Aset takberwujud	4.332.610.024	4.490.421.613
Estimasi tagihan pajak	6.485.552.019	6.482.305.675
Aset pajak tangguhan	41.226.162.395	26.028.411.936
Investasi pada entitas anak	537.322.344	556.250.106
Aset tidak lancar lain-lain	1.361.587.632	1.288.802.158
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	905.202.798.377	882.138.138.979
TOTAL ASET	1.331.225.206.468	1.492.535.582.979
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang usaha	37.735.971.136	29.118.695.025
Utang lain-lain	30.093.845.250	29.372.108.334
Beban akrual	30.065.802.417	25.791.156.058
Utang pajak	12.157.859.764	76.051.944.937
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.782.957.531	12.669.342.979
Pinjaman pemegang saham jangka pendek	-	529.279.000.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	45.932.980.627	83.162.828.944
Liabilitas sewa	12.938.154.180	768.027.280
Liabilitas kontrak	86.586.020.948	142.946.642.999
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	292.293.591.853	949.159.746.556

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)		
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	-	51.676.436.121
Liabilitas sewa	6.075.591.927	2.384.401.235
Liabilitas kontrak	19.403.776.003	22.080.044.664
Liabilitas imbalan kerja	9.335.759.478	14.361.252.233
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	34.815.127.408	90.502.134.253
TOTAL LIABILITAS	327.108.719.261	1.039.661.880.809
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal		
Rp1.000.000 per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B		
Modal dasar - 100.000 saham,		
terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 99.999 saham Seri B		
Modal ditempatkan dan		
disetor penuh - 46.850 saham,		
terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 46.849 saham Seri B	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	181.245.000
Uang muka setoran modal	529.279.000.000	-
Penghasilan komprehensif lain	(21.887.716.257)	(23.877.006.745)
Saldo laba		
Dicadangkan	29.085.348.855	29.085.348.855
Belum dicadangkan	420.608.609.609	400.634.115.060
TOTAL EKUITAS	1.004.116.487.207	452.873.702.170
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.331.225.206.468	1.492.535.582.979

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PENDAPATAN USAHA	614.993.062.832	838.498.133.620
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(462.130.984.842)	(725.485.860.491)
LABA BRUTO	152.862.077.990	113.012.273.129
Beban pegawai	(49.006.120.556)	(46.227.744.538)
Beban umum dan administrasi	(82.596.195.591)	(104.786.237.202)
Beban pemasaran	(17.201.184.721)	(4.595.561.312)
Pendapatan lain-lain	6.241.377.199	687.039.649.347
Beban lain-lain	(1.221.564.194)	(1.105.288.905)
LABA USAHA	9.078.390.127	643.337.090.519
Penghasilan keuangan	15.941.813.145	1.408.497.218
Beban keuangan	(8.276.489.138)	(74.682.438.267)
Bagian rugi entitas anak	(18.927.762)	(8.684.580.720)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	16.724.786.372	561.378.568.750
Beban pajak final	(12.509.124.215)	(10.701.269.178)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	4.215.662.157	550.677.299.572
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	15.758.832.392	(130.933.615.697)
LABA TAHUN BERJALAN	19.974.494.549	419.743.683.875
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya Pengukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak	1.989.290.488	(6.004.834.964)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.963.785.037	413.738.848.911

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal saham	Modal disetor	Uang muka setoran modal saham	Penghasilan Tambahan lain	Saldo laba		Total ekuitas
					komprensensif Dicadangkan	Belum dicadangkan	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	46.850.000.000	181.245.000	-	(17.872.171.781)	29.085.348.855	(19.109.568.815)	39.134.853.259
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	419.743.683.875	419.743.683.875
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	-	(6.004.834.964)	-	-	(6.004.834.964)
Saldo tanggal 31 Desember 2024	46.850.000.000	181.245.000	-	(23.877.006.745)	29.085.348.855	400.634.115.060	452.873.702.170
Uang muka setoran modal saham	-	-	529.279.000.000	-	-	-	529.279.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.974.494.549	19.974.494.549
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	-	1.989.290.488	-	-	1.989.290.488
Saldo tanggal 31 Desember 2025	46.850.000.000	181.245.000	529.279.000.000	(21.887.716.257)	29.085.348.855	420.608.609.609	1.004.116.487.207

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
LAPORAN ARUS KAS		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	543.583.391.104	787.996.031.125
Penerimaan pendapatan bunga	15.941.813.145	1.408.497.218
Penerimaan restitusi pajak	4.760.596.544	8.433.811.795
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(407.864.611.544)	(666.098.084.146)
Pembayaran pajak penghasilan	(82.005.884.890)	(67.959.862.917)
Pembayaran kepada karyawan	(86.311.622.847)	(74.815.636.210)
Pembayaran beban bunga	(8.321.989.276)	(74.579.938.267)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(20.218.307.764)	(85.615.181.402)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(7.673.017.540)	(3.293.667.993)
Perolehan properti investasi	(4.563.518.324)	-
Pelepasan saham entitas asosiasi	-	705.000.000.000
Penerimaan dividen	-	3.733.118.451
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(12.236.535.864)	705.439.450.458
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	18.401.025.659	(8.164.012.523)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(88.906.284.438)	(48.173.258.500)
Pembayaran utang liabilitas sewa	(1.255.306.132)	(599.128.377)
Pembayaran pinjaman pemegang saham	-	(246.676.713.147)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(71.760.564.911)	(303.613.112.547)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(104.215.408.539)	316.211.156.509
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	421.187.295.869	104.976.139.360
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	316.971.887.330	421.187.295.869



38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227: "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

Manifestasi Pertumbuhan: Memperkuat Akar, Mempercepat Laju
Manifesting Growth: Strengthening Foundations, Accelerating Progress



PT Sarinah

Jl. MH. Thamrin No. 11
Jakarta 10350
Telp: (+6221) 3192 3008
Fax: (+6221) 314 0250

www.sarinah.co.id